

2024

Laporan Tahunan
Annual Report



**A Strategic Milestone for
Sustainable Growth**



2024

A Strategic Milestone for Sustainable Growth

Keberhasilan PT Medela Potentia Tbk dalam melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering/IPO*) di tahun 2025 merupakan sebuah pencapaian historis yang sangat penting dalam perjalanan bisnis. IPO tidak hanya menjadi simbol keberhasilan strategi dan profesionalisme Perseroan, tetapi juga menjadi titik awal bagi transformasi jangka panjang dalam memperkuat posisi dan daya saing di industri kesehatan yang dinamis. Sebagai sebuah perusahaan terbuka, Perseroan berkomitmen untuk terus menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan, bertanggung jawab, dan bernilai bagi seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Kinerja solid yang berhasil dicatatkan Perseroan sepanjang tahun 2024 menjadi fondasi utama di balik keberhasilan langkah strategis tersebut. Pertumbuhan pendapatan yang konsisten, peningkatan profitabilitas, serta efisiensi operasional yang terus ditingkatkan mencerminkan ketangguhan model bisnis Perseroan dalam menghadapi tantangan industri. Pencapaian tersebut menjadi landasan yang kuat bagi Perseroan untuk melangkah ke fase pertumbuhan berikutnya sebagai perusahaan publik, sekaligus memperkuat kepercayaan investor terhadap potensi jangka panjang Perseroan di sektor farmasi, produk kesehatan, dan alat kesehatan di Indonesia.

The successful execution of the Initial Public Offering (IPO) by PT Medela Potentia Tbk in 2025 marked a historic milestone in the Company's business journey. The IPO not only symbolized the success of the Company's strategic direction and professionalism, but also served as a launchpad for long-term transformation aimed at strengthening its position and competitiveness in the dynamic healthcare industry. As a publicly listed business entity, the Company is committed to fostering sustainable, responsible, and value-driven growth for all shareholders and stakeholders.

The Company's strong performance throughout 2024 laid the foundation for this strategic achievement. Consistent revenue growth, improved profitability, and ongoing operational efficiency demonstrated the resilience of the Company's business model in navigating industry challenges. These achievements have positioned the Company to enter its next phase of growth as a public entity, while reinforcing investor confidence in its long-term potential across the pharmaceutical, healthcare, and medical device sectors in Indonesia.

Daftar Isi

Table of Contents

Daftar Isi	Table of Contents	2
------------	-------------------	---



Kilas Kinerja 2024

2024 Performance Highlights

4

Ikhtisar Keuangan	Financial Highlights	6
Ikhtisar Operasional	Operational Highlights	8
Peristiwa Penting	Important Events	9



Laporan Manajemen

Management Report

10

Laporan Dewan Komisaris	The Board of Commissioners' Report	12
Laporan Direksi	The Board of Directors' Report	16



Profil Perusahaan

Company Profile

22

Informasi Perseroan	Company Information	24
Riwayat Singkat	Brief History	25
Visi, Misi, dan Nilai Perseroan	Vision, Mission, and Corporate Values	27
Jejak Langkah	Milestones	28
Kegiatan Usaha	Business Activities	29
Wilayah Operasional	Operational Area	30
Keanggotaan Asosiasi	Association Memberships	31
Struktur Organisasi	Organizational Structure	32
Struktur Perusahaan	Corporate Structure	33
Penghargaan dan Sertifikasi	Awards and Certifications	34
Profil Dewan Komisaris	Board of Commissioners' Profile	36
Profil Direksi	Board of Directors' Profile	39
Sumber Daya Manusia	Human Resources	42
Informasi Pemegang Saham	Shareholders Information	44
Kronologi Pencatatan Saham	Shares Listing Chronology	45
Kronologi Penerbitan Efek Lain	Other Securities Listing Chronology	45
Daftar Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura	List of Subsidiaries, Affiliated Companies, and Joint Ventures	46
Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal	Capital Market Supporting Institutions	47



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

48

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha	Operational Review by Business Segment	50
Tinjauan Keuangan	Financial Review	52
Kemampuan Membayar Utang	Solvency	59
Kolektibilitas Piutang	Receivables Collectibility	59
Struktur Modal	Capital Structure	60
Ikatan Barang Modal	Capital Goods Commitment	61
Investasi Barang Modal Tahun 2024	Capital Goods Investment in 2024	61
Pencapaian Target	Target Achievement	61

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Audit	Material Information and Facts After the Audit Report Date	62
Prospek Usaha	Business Outlook	63
Proyeksi 2025	2025 Projections	64
Aspek Pemasaran	Marketing Aspect	65
Dividen	Dividend	66
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum	Public Offering Proceeds Utilization	67
Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal	Material Information on Investments, Expansions, Divestments, Mergers, Acquisitions or Capital/Debt Restructuring	68
Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi	Information on Material Transactions with Conflicts of Interest or Transactions with Affiliated Parties	68
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan	Changes in Laws and Regulations	68
Perubahan Kebijakan Akuntansi	Changes in the Accounting Policies	69



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

70

Prinsip dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan	Good Corporate Governance Principles and Guidelines	72
Struktur Tata Kelola Perusahaan	Corporate Governance Structure	74
Rapat Umum Pemegang Saham	General Meeting of Shareholders	75
Dewan Komisaris	Board of Commissioners	77
Direksi	Board of Directors	80
Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi	Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration	83
Komite Audit	Audit Committee	84
Sekretaris Perusahaan	Corporate Secretary	90
Unit Audit Internal	Internal Audit Unit	92
Sistem Pengendalian Internal	Internal Control System	96
Manajemen Risiko	Risk Management	98
Perkara Hukum	Litigations	102
Sanksi Administratif	Administrative Sanctions	102
Kode Etik	Code of Conduct	103
Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)	Employee and/or Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP)	104
Kebijakan Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris	Board of Directors and Board of Commissioners Share Ownership Policy	104
Kebijakan Anti-Korupsi	Anti-Corruption Policy	105
Sistem Pelaporan Pelanggaran	Whistleblowing System	105
Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka	Implementation of Good Corporate Governance Guideline for Public Companies	106



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

110

Laporan Keberlanjutan	Sustainability Report	112
Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Medela Potentia Tbk	Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2024 Annual Report of PT Medela Potentia Tbk	113



Laporan Keuangan

Financial Statements

114



Kilas Kinerja 2024

2024 Performance
Highlights





Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan	2024	2023	Pertumbuhan Growth	Description
Penjualan Neto	14.567.515	13.092.029	11,27%	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(13.194.632)	(11.862.110)	11,23%	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	1.372.883	1.229.919	11,62%	Gross Profit
Beban Penjualan	(789.919)	(689.800)	14,51%	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(207.301)	(190.321)	8,92%	General and Administrative Expenses
Beban Operasi Lain	(2.089)	(5.464)	(61,77%)	Other Operating Expenses
Penghasilan Operasi Lain	92.754	63.256	46,63%	Other Operating Income
Laba Usaha	466.328	407.590	14,41%	Operating Profit
Pendapatan Bunga	7.769	9.905	(21,56%)	Interest Income
Biaya Keuangan	(16.955)	(11.231)	50,97%	Finance Costs
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	457.142	406.264	12,52%	Profit Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(113.874)	(103.170)	10,38%	Income Tax Expense - Net
Laba Tahun Berjalan	343.268	303.094	13,25%	Profit for the Year
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	343.098	297.401	15,37%	Total Comprehensive Income for the Year
Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada:				Profit for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	345.033	305.891	12,80%	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	(1.765)	(2.797)	(36,90%)	Non-controlling Interests
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	344.303	300.511	14,57%	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	(1.205)	(3.110)	(61,25%)	Non-controlling Interests
Laba per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Rupiah penuh)	34,89	33,99	2,65%	Basic Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent Entity (full Rupiah)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan	2024	2023	Pertumbuhan Growth	Description
Total Aset Lancar	5.272.937	4.208.861	25,28%	Total Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	455.708	486.165	6,26%	Total Non-current Assets
Total Aset	5.728.645	4.695.026	22,02%	Total Assets
Total Liabilitas Jangka Pendek	3.399.392	2.606.667	30,41%	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	121.413	146.890	(17,34%)	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas	3.520.805	2.753.557	27,86%	Total Liabilities
Total Ekuitas	2.207.840	1.941.469	13,72%	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	5.728.645	4.695.026	22,02%	Total Liabilities and Equity

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statements of Cash Flows

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan	2024	2023	Pertumbuhan Growth	Description
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	197.941	(166.771)	218,69%	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(76.616)	(76.470)	0,19%	Net Cash Used in Investing Activities
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(40.406)	(327.312)	(87,66%)	Net Cash Used in Financing Activities
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	253.168	824.293	(69,29%)	Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	335.053	253.168	32,34%	Cash and Cash Equivalents at End of the Year



Rasio Keuangan Financial Ratio

Keterangan	2024	2023	Description
Rasio Lancar	1,55	1,61	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	0,61	0,59	Debt-to-Assets Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	1,59	1,42	Debt-to-Equity Ratio
Rasio Laba terhadap Pendapatan	0,02	0,02	Profit to Revenues Ratio
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset	0,06	0,06	Profit to Total Assets Ratio
Rasio Laba terhadap Ekuitas	0,16	0,16	Profit to Equity Ratio

Ikhtisar Operasional Operational Highlights

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Segmen	Penjualan Neto Net Sales	Hasil Segmen Segment Result	Segment
Produk Farmasi	10.074.141	882.938	Pharmaceutical Products
Produk Kesehatan	2.809.783	241.397	Health Products
Alat Kesehatan	1.683.591	248.548	Medical Devices

Peristiwa Penting

Important Events



Sesuai dengan perubahan Anggaran Dasar terakhir sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 38 tanggal 22 November 2024, yang dibuat di hadapan Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Keputusan No. AHU-0076195.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 25 November 2024, serta telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan dicatat dalam database Sisminbakum Kemenkumham sebagaimana termuat dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0214230 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0280011 tanggal 25 November 2024, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan ketentuan UUPT dengan No. AHU-0255206.AH.01.11 Tahun 2024 tanggal 25 November 2024 ("Akta No. 38/2024"), status Perseroan telah berubah dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka, dan nama Perseroan diubah dari semula PT Medela Potentia menjadi PT Medela Potentia Tbk.

Pursuant to the latest amendment to the Company's Articles of Association, as stated in Deed No. 38 dated November 22nd, 2024, of the Statement of Shareholders' Resolution, drawn up before Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, and approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-0076195.AH.01.02.TAHUN 2024 dated November 25th, 2024, and duly notified to and recorded in the Ministry's Sisminbakum database as evidenced by the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0214230 and the Letter of Acceptance of Notification of Company Data Change No. AHU-AH.01.09-0280011 dated November 25th, 2024, and registered in the Company Register in accordance with the Company Law under No. AHU-0255206.AH.01.11 Year 2024 dated November 25th, 2024 ("Deed No. 38/2024"), the Company's legal status has officially changed from a private company to a publicly listed company, and its name has been changed from PT Medela Potentia to PT Medela Potentia Tbk.



Laporan Manajemen

Management Report







Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Report

Stanley Ch. Budihardja

Komisaris Utama
President Commissioner

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,
Dear esteemed shareholders and stakeholders,

Di tengah kuatnya pertumbuhan ekonomi Indonesia, di tahun 2024 industri farmasi juga tumbuh dan berkembang didukung oleh kebijakan pemerintah serta pergeseran tren ke arah layanan *omni-channel*. Di tengah iklim usaha yang kondusif tersebut, Dewan Komisaris secara konsisten mengawasi perumusan dan implementasi strategi Perseroan yang dilakukan oleh Direksi dengan menyampaikan pendapat dan rekomendasi melalui rapat gabungan yang diselenggarakan sebanyak 5 (lima) kali sepanjang tahun serta melalui saluran dan forum lain bila diperlukan. Dengan ini kami pun menyampaikan Laporan Tahunan Dewan Komisaris 2024 sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap para pemegang saham, regulator, pemangku kepentingan, dan masyarakat umum.

Penilaian Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan sangat baik sepanjang tahun 2024. Kami melihat implementasi strategi dan rencana usaha yang dijalankan oleh Direksi melalui ekspansi, diversifikasi produk, dan penguatan pemanfaatan layanan digital telah sejalan dengan visi dan misi Perseroan.

Amid Indonesia's robust economic growth, the pharmaceutical industry also experienced growth and development in 2024, supported by government policies and a shifting trend toward *omni-channel* services. In this favorable business climate, the Board of Commissioners consistently monitored the preparation and implementation of the Company's strategies by the Board of Directors through joint board meetings held 5 (five) times throughout the year, as well as through other relevant channels and forums as deemed necessary. Accordingly, we hereby present the Board of Commissioners' 2024 Annual Report as part of our accountability to the shareholders, regulators, stakeholders, and the general public.

Assessment of the Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners acknowledges the Board of Directors' commendable performance in fulfilling its duties and responsibilities throughout 2024. We noted that the implementation of strategies and business plans by the Board of Directors through expansion, product diversification, and enhanced digital initiatives aligned well with the Company's vision and mission.



Hal ini dapat dilihat dari keberhasilan Perseroan memperluas jaringan distribusi melalui pembukaan cabang baru serta memperkuat portofolio produk melalui kemitraan dengan beberapa *principal* baru. Selain itu, peningkatan kontribusi dari segmen digital, baik di platform B2B GPOS maupun B2C Goapotik, mencerminkan adaptasi Perseroan terhadap perubahan pola konsumsi dan tren digitalisasi.

Dewan Komisaris juga memuji keberhasilan Direksi dalam melaksanakan rencana Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering/IPO*) Perseroan pada tahun 2025 ini. Melalui IPO, Perseroan tidak hanya berhasil memperkuat struktur pendanaan untuk mendukung rencana pertumbuhan jangka panjang, tetapi juga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan perusahaan.

Keberhasilan IPO itu memperkuat citra positif Perseroan di mata investor dan mitra usaha, serta membuka akses yang lebih luas terhadap berbagai peluang pendanaan di pasar modal. Dengan landasan yang lebih solid tersebut, Perseroan kini memiliki fleksibilitas yang lebih besar untuk mengakselerasi ekspansi bisnis dan meningkatkan daya saingnya di industri.

This was reflected in the Company's success in expanding its distribution network through the opening of new branches and strengthening its product portfolio through partnerships with several new principals. In addition, the increased contributions from the B2B GPOS platform and the B2C Goapotik platform demonstrated the Company's ability to adapt to evolving consumer behavior and digitalization trends.

The Board of Commissioners also commends the Board of Directors for the successful execution of the Company's Initial Public Offering (IPO) plan in 2025. Through the IPO, the Company not only strengthened its funding structure to support long-term growth plans but also enhanced transparency and accountability in its corporate governance.

The success of the IPO further reinforced the Company's positive image among investors and business partners, while also expanding access to a broader range of funding opportunities in the capital market. With this stronger foundation, the Company is now better positioned to accelerate its business expansion and enhance its competitiveness within the industry.



Pandangan Terhadap Prospek Usaha

Dewan Komisaris telah mengkaji rencana kerja dan strategi usaha yang disusun oleh Direksi untuk tahun 2025. Kami berpendapat bahwa rencana kerja dan strategi tersebut telah disusun dengan baik, dengan mempertimbangkan kapasitas Perseroan, proyeksi pertumbuhan ekonomi, serta perkembangan industri farmasi dan kesehatan.

Selain itu, Dewan Komisaris sepakat bahwa prospek usaha Perseroan ke depan sangat positif. Fundamental industri kesehatan yang resilien, diversifikasi portofolio produk dan layanan, skala ekonomi yang kompetitif, serta tingkat kepatuhan regulasi yang tinggi menjadi kekuatan utama Perseroan dalam menjaga pertumbuhan berkelanjutan.

Kami mendukung sepenuhnya langkah Direksi untuk melanjutkan inisiatif pertumbuhan yang telah dicanangkan, termasuk penguatan distribusi domestik, ekspansi regional, modernisasi infrastruktur distribusi, serta pengembangan bisnis alat kesehatan produksi sendiri melalui PT Deca Metric Medica.

Dengan landasan keuangan yang solid dan tata kelola yang baik, Dewan Komisaris yakin bahwa Perseroan berada dalam posisi yang kuat untuk mengoptimalkan peluang pertumbuhan dan menciptakan nilai tambah jangka panjang bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Pandangan Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas upaya Direksi dalam memperkuat penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/GCG*) bahkan sebelum Perseroan resmi menjadi perusahaan terbuka. *Assessment* berkala, monitoring implementasi, serta integrasi aspek *Environmental, Social, and Governance* (ESG) ke dalam strategi operasional Perseroan merupakan langkah strategis yang kami dukung sepenuhnya untuk memastikan tata kelola yang lebih efektif, transparan, dan berkelanjutan.

Kami juga mendorong Direksi untuk terus menjaga komitmen dalam penyempurnaan praktik GCG dan ESG seiring dengan pertumbuhan Perseroan guna memperkuat kepercayaan pasar serta memperkuat posisi Perseroan di industri.

Apresiasi

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi dan penghargaan kepada seluruh jajaran Direksi dan karyawan Perseroan atas pencapaian dan dedikasi yang telah ditunjukkan sepanjang tahun 2024, termasuk keberhasilan dalam melaksanakan IPO dengan

Views on Business Outlook

The Board of Commissioners has reviewed the work plan and business strategies prepared by the Board of Directors for 2025. We conclude that the proposed work plan and strategies have been properly prepared by taking into account the Company's capabilities, projected economic growth, and developments within the pharmaceutical and healthcare industries.

Likewise, the Board of Commissioners concurs that the Company's business outlook is highly positive. The resilience of the healthcare industry, the diversification of the Company's products and services, its competitive economies of scale, and its strong regulatory compliance serve as key strengths to support sustainable growth.

We fully support the initiatives laid out by the Board of Directors, including strengthening domestic distribution, exploring regional expansion opportunities, modernizing distribution infrastructure, and developing the in-house medical devices business through PT Deca Metric Medica.

With a solid financial foundation and strong governance practices, the Board of Commissioners is confident that the Company is well positioned to capitalize on growth opportunities and deliver long-term value for shareholders and stakeholders.

Views on Good Corporate Governance Implementation

The Board of Commissioners highly appreciates the proactive efforts of the Board of Directors in strengthening the implementation of good corporate governance (GCG) principles even before the Company became a publicly listed entity. The regular assessments, ongoing monitoring, and the integration of Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects into the Company's operational strategies are strategic initiatives that we strongly support to ensure effective, transparent, and sustainable governance practices.

We encourage the Board of Directors to continue upholding its commitment to further enhancing GCG and ESG practices in line with the Company's growth to reinforce market trust and strengthen the Company's industry position.

Appreciation

The Board of Commissioners extends its appreciation and gratitude to all members of the Company's Board of Directors and employees for their achievements and dedication throughout 2024, including the successful execution of the IPO,

baik, serta kerja keras, komitmen, dan integritas yang senantiasa ditunjukkan hingga saat ini.

Kami juga menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham, mitra bisnis, pelanggan, serta seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan kepada Perseroan. Dewan Komisaris akan terus mendukung dan memberikan arahan kepada Direksi dalam mewujudkan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan dan penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

as well as for their ongoing hard work, commitment, and integrity demonstrated to date.

We also extend our sincere thanks to the shareholders, business partners, customers, and all stakeholders for their unwavering trust and support. The Board of Commissioners remains committed to providing guidance and oversight to the Board of Directors to support sustainable business growth and the creation of long-term value for all stakeholders.

Jakarta, Juni 2025

Jakarta, June 2025

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Stanley Ch. Budiwardja".

Stanley Ch. Budiwardja

Komisaris Utama
President Commissioner



Laporan Direksi

The Board of Directors' Report

Krestijanto Pandji

Direktur Utama
President Director

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Dear esteemed shareholders and stakeholders,

Sebagai bentuk pertanggungjawaban kami dalam menjalankan usaha Perseroan sesuai dengan rencana dan target yang telah ditetapkan, dengan ini kami menyampaikan Laporan Tahunan Direksi 2024 yang membahas tentang kinerja dan pencapaian Perseroan, langkah-langkah strategis, tantangan yang dihadapi, serta prospek usaha ke depannya.

In fulfillment of our responsibility to execute the Company's strategy in accordance with established plans and targets, we are pleased to present the Board of Directors' 2024 Annual Report. This report outlines the Company's performance and achievements, strategic initiatives, challenges encountered, and business outlook.

Tinjauan Ekonomi dan Industri

Meski mengalami sedikit perlambatan, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2024 tetap kuat dan stabil di angka 5,03%, didorong oleh peningkatan aktivitas investasi dan manufaktur, serta didukung permintaan domestik yang terjaga dan permintaan global yang mulai pulih. Stabilitas ekonomi-politik serta dukungan kebijakan fiskal dan moneter juga mampu meningkatkan kepercayaan investor dan realisasi investasi di berbagai sektor.

Economic and Industry Overview

Despite a slight deceleration, Indonesia's economy remained robust in 2024, growing steadily at 5.03%. This growth was driven by increased investment and manufacturing activities, underpinned by resilient domestic demand and a gradual recovery in global markets. Economic and political stability, along with supportive fiscal and monetary policies, also helped strengthen investor confidence and drive investment realization across various sectors.



Selain itu, berdasarkan laporan IQVIA, industri farmasi di Indonesia mencatat pertumbuhan sekitar 10% sepanjang tahun 2024. Pertumbuhan ini didukung oleh meningkatnya kebutuhan layanan kesehatan serta peran aktif pemerintah dalam memperkuat infrastruktur rumah sakit, khususnya rumah sakit pemerintah, yang turut mendorong permintaan alat kesehatan.

Reformasi kesehatan nasional melalui Undang-Undang Kesehatan No. 17 Tahun 2023 juga mendorong peningkatan pemanfaatan layanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dan fasilitas kesehatan sekaligus berdampak positif terhadap pertumbuhan sektor farmasi dan alat kesehatan di dalam ekosistem JKN. Tren positif ini semakin diperkuat oleh pertumbuhan pemanfaatan layanan digital, seiring dengan pergeseran demografi konsumen menuju generasi milenial yang mendorong kebutuhan layanan *omni-channel*.

Meski demikian, penerapan etalase konsolidasi, yang merupakan mekanisme pengadaan tersentralisasi untuk obat dan alat kesehatan dalam program JKN, menuntut adanya penyesuaian di lapangan. Tak hanya itu, berakhirnya pandemi COVID-19 dan pelemahan daya beli konsumen kelas menengah menekan permintaan produk *consumer health*, terutama untuk produk kategori premium.

In addition, according to the IQVIA report, Indonesia's pharmaceutical industry recorded approximately 10% growth throughout 2024. This growth was supported by the increasing demand for healthcare services and the government's active role in strengthening hospital infrastructure, particularly at government-owned hospitals, which in turn drove demand for medical devices.

The national healthcare reform mandated by Law No. 17/2023 also contributed to higher utilization of the National Health Insurance (JKN) services and healthcare facilities, positively impacting the growth of the pharmaceutical and medical device sectors within the JKN ecosystem. This positive trend was further reinforced by the rising adoption of digital healthcare services, in line with the demographic shift toward the millennial generation, which increasingly demands *omni-channel* healthcare solutions.

Nevertheless, the implementation of the consolidated catalog, a centralized procurement mechanism for medicines and medical devices under the JKN program, requires operational adjustments on the ground. Furthermore, the end of the COVID-19 pandemic, combined with the weakening purchasing power of the middle class, has placed downward pressure on consumer health product demand, particularly for premium segments.



Strategi Usaha

Sepanjang tahun 2024, Perseroan terus memperluas jangkauan pasar melalui pembukaan cabang baru dan penguatan penetrasi di wilayah strategis. Peluang di sektor JKN dioptimalkan melalui kerja sama erat dengan fasilitas kesehatan, penyediaan stok yang memadai, dan pemenuhan pesanan secara tepat waktu. Perseroan juga terus mendorong pemanfaatan layanan digital B2B dan B2C guna mengantisipasi tren *omni-channel*.

Untuk mendukung pertumbuhan usaha, Perseroan juga memperkuat kemitraan dengan *principal* baru sekaligus memperluas portofolio produk dari *principal existing* guna memperkaya ragam solusi yang ditawarkan kepada pasar serta meningkatkan daya saing. Efisiensi dan produktivitas turut ditingkatkan melalui digitalisasi, termasuk penerapan solusi *machine learning* untuk *demand forecasting* dan alokasi persediaan dari gudang pusat ke 35 cabang.

Direksi berperan aktif dalam merumuskan arah strategis dan kebijakan utama Perseroan, termasuk menetapkan prioritas pengembangan usaha, pengelolaan risiko, serta inisiatif peningkatan kinerja. Untuk memastikan implementasi yang efektif, Direksi secara konsisten mengadakan koordinasi rutin dengan jajaran manajemen guna menyelaraskan sasaran strategis dengan operasional di seluruh lini bisnis.

Koordinasi ini diperkuat melalui rapat-rapat berkala antara Direksi dan Dewan Komisaris untuk membahas progres pengembangan bisnis, capaian kinerja, serta tantangan yang dihadapi. Melalui mekanisme ini, Perseroan dapat memastikan bahwa seluruh inisiatif usaha dijalankan dengan prinsip kehati-hatian, akuntabilitas, dan berorientasi pada penciptaan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan.

Kinerja Perseroan Tahun 2024

Sebagai hasil dari penerapan berbagai strategi tersebut, pada tahun 2024, Perseroan menambah dua cabang baru di Palu, Sulawesi Tengah, dan Pangkal Pinang, Kepulauan Bangka Belitung, guna memperluas jaringan distribusi di wilayah strategis. Perseroan juga memperkaya portofolio dengan bergabungnya *principal* baru seperti Roche Diagnostics, Hyphens, Somebyme, Littlejoy, dan AND, serta melalui penambahan produk baru dari *principal existing* seperti Phapros.

Di segmen digital, kinerja GPOS B2B tumbuh 23% *year-on-year* (YoY) menjadi Rp2.992 miliar, berkontribusi sekitar 20% terhadap total bisnis Perseroan. Sementara itu, platform B2C Goapotik mencatat pertumbuhan *Gross Merchandise Value* (GMV) sebesar 21% YoY menjadi Rp633 miliar.

Business Strategies

In 2024, the Company continued to expand its market reach by opening new branches and deepening penetration in strategic regions. Opportunities in the National Health Insurance (JKN) sector were maximized through close collaboration with healthcare facilities, ensuring adequate stock availability, and fulfilling orders in a timely manner. The Company also continued to drive the utilization of B2B and B2C digital services to anticipate the growing omni-channel trend.

To support business growth, the Company strengthened partnerships with new principals while simultaneously expanding the product portfolio of existing principals in order to broaden the range of solutions offered to the market and enhance competitiveness. Likewise, efficiency and productivity were enhanced through digitalization initiatives, including the deployment of machine learning solutions to improve demand forecasting and optimize inventory allocation from the central warehouse to 35 branch warehouses across the country.

The Board of Directors played an active role in formulating the Company's strategic direction and key policies, including setting business development priorities, risk management approaches, and performance improvement initiatives. To ensure effective implementation, the Board of Directors consistently conducted regular coordination meetings with management to align strategic goals with operational execution across all business lines.

This coordination was further strengthened through regular meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners to discuss business development progress, performance achievements, and emerging challenges. Through this mechanism, the Company ensures that all business initiatives are carried out with prudence, accountability, and a strong focus on creating long-term value for all stakeholders.

The Company's Performance in 2024

Following the implementation of the aforementioned strategies, the Company expanded its distribution network in 2024 by opening two new branches in Palu, Central Sulawesi, and Pangkal Pinang, Bangka Belitung Islands, strengthening its presence in strategic regions. The Company also enriched its portfolio by securing new principals, including Roche Diagnostics, Hyphens, Somebyme, Littlejoy, and AND, as well as by adding new products from existing principals such as Phapros.

In the digital segment, the performance of the GPOS B2B platform grew by 23% year-on-year (YOY) to Rp2.992 billion, contributing approximately 20% to the Company's total business. Meanwhile, the B2C platform Goapotik recorded a 21% YoY increase in Gross Merchandise Value (GMV), reaching Rp633 billion.

Sebagai hasil dari kinerja tersebut, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp14.568 miliar pada tahun 2024, meningkat sebesar 11.3% dibandingkan dengan Rp13.092 miliar pada tahun 2023. Perseroan juga mencatat laba bersih sebesar Rp343 miliar, naik dari Rp303 miliar yang dibukukan pada tahun sebelumnya.

Penawaran Umum Perdana Saham

Direksi dengan bangga melaporkan bahwa Perseroan telah melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering/IPO*) yang menandai tonggak penting sekaligus awal perjalanan Perseroan sebagai perusahaan terbuka. Pada tanggal 15 April 2025, Perseroan mencatatkan sebanyak 3.500.000.000 saham biasa atas nama di Bursa Efek Indonesia dengan total nilai sebesar Rp658.000.000.000. Seluruh saham tersebut merupakan saham baru yang diterbitkan dari portepel Perseroan dengan nilai nominal sebesar Rp20 per saham dan ditawarkan kepada publik dengan harga Rp188 per saham. Saham yang dicatatkan ini mewakili 25% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah IPO.

Sebagai bagian dari pelaksanaan IPO, Perseroan juga mengimplementasikan Program Alokasi Saham Karyawan (*Employee Stock Allocation/ESA*) dengan mengalokasikan sebanyak 2.187.500 saham biasa atas nama, yang mewakili 0,063% dari jumlah saham yang ditawarkan. Selain itu, Perseroan melaksanakan Program *Management Incentive Plan* (MIP) dengan menerbitkan sebanyak 12.825.000 saham biasa atas nama. Langkah strategis ini diharapkan tidak hanya memperkuat struktur permodalan Perseroan dan meningkatkan likuiditas saham di pasar, tetapi juga memperluas partisipasi para pemangku kepentingan, termasuk karyawan dan manajemen, dalam perjalanan pertumbuhan Perseroan.

Prospek Usaha

Perseroan memandang prospek usaha ke depan sangat positif, didukung oleh sejumlah faktor utama. Industri kesehatan merupakan sektor yang resilien dan terus mengalami pertumbuhan, seiring dengan peningkatan belanja kesehatan nasional yang masih memiliki ruang besar untuk bertumbuh. Perseroan memiliki portofolio produk dan bisnis yang terdiversifikasi dengan baik, sehingga mampu mengelola risiko dan menangkap peluang dari berbagai segmen pasar. Selain itu, skala ekonomi yang telah dicapai memungkinkan Perseroan untuk tetap kompetitif baik dari sisi harga maupun efisiensi operasional. Tingkat kepatuhan Perseroan terhadap regulasi yang tinggi, dikombinasikan dengan keunggulan skala, menjadi faktor pembeda utama dalam menghadapi persaingan di industri.

Upaya digitalisasi dan modernisasi yang telah dijalankan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas juga akan terus diperkuat guna mendorong pertumbuhan profitabilitas dan mempertahankan keunggulan kompetitif. Didukung oleh profil

As a result, the Company recorded revenue of Rp 14,568 billion in 2024, representing an increase of 11.3% compared to Rp13,092 billion in 2023. The Company also booked a net profit of Rp 343 billion, rising from Rp303 billion in the previous year.

Initial Public Offering

The Board of Directors is proud to report that the Company has successfully completed its Initial Public Offering (IPO), marking a significant milestone as well as the beginning of the Company's journey as a publicly listed entity. On April 15th, 2025, the Company listed a total of 3,500,000,000 registered common shares on the Indonesia Stock Exchange, with a total offering value of Rp658,000,000,000. All of the shares offered were newly issued shares originating from the Company's portfolio, with a nominal value of Rp20 per share and an offering price of Rp188 per share. The listed shares represent 25% of the Company's issued and fully paid-up capital following the completion of the IPO.

As part of the IPO process, the Company also implemented an Employee Stock Allocation (ESA) Program by allocating 2,187,500 registered common shares, representing 0.063% of the total shares offered. In addition, the Company carried out the Management Incentive Plan (MIP) Program by issuing 12,825,000 registered common shares. This strategic initiative is expected not only to strengthen the Company's capital structure and enhance share liquidity in the market, but also to broaden stakeholder participation, including employees and management, in the Company's growth journey.

Business Outlook

The Company views its business outlook positively, supported by several key factors. The healthcare industry remains resilient and continues to grow, driven by increasing national healthcare spending that still offers significant room for expansion. The Company maintains a well-diversified product and business portfolio, enabling it to effectively manage risks while capturing opportunities across various market segments. In addition, the Company's established economies of scale allow it to remain competitive in both pricing and operational efficiency. A strong track record of regulatory compliance, combined with large-scale operational advantages, provides the Company with a significant competitive edge within the industry.

The digitalization and modernization initiatives undertaken to enhance efficiency and productivity will continue to be strengthened, driving improvements in profitability and sustaining the Company's competitive advantage. Supported by



keuangan yang solid dan semakin kuat pasca pelaksanaan IPO, Perseroan memiliki fleksibilitas yang lebih besar untuk mendukung strategi ekspansi ke depan.

Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk secara konsisten menjalankan inisiatif pertumbuhan yang telah disampaikan dalam proses IPO, yang meliputi penguatan bisnis distribusi domestik dan eksplorasi peluang ekspansi regional, modernisasi infrastruktur distribusi untuk menjaga efisiensi dan daya saing, serta pengembangan bisnis alat kesehatan produksi sendiri melalui PT Deca Metric Medica, sekaligus memperluas ragam produk impor guna memenuhi kebutuhan pasar yang terus berkembang. Dengan landasan yang kuat ini, Perseroan optimistis dapat terus menciptakan nilai tambah jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Pada tahun 2024, penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/GCG*) di Perseroan telah dimulai bahkan sebelum Perseroan resmi menjadi perusahaan terbuka. Sebagai langkah proaktif, Perseroan melakukan *assessment* menyeluruh terhadap praktik GCG yang telah dijalankan untuk mengidentifikasi potensi *gap* atau kekurangan jika dibandingkan dengan standar GCG yang berlaku bagi perusahaan publik. Hasil *assessment* tersebut menjadi landasan bagi Perseroan dalam melakukan perbaikan dan penyempurnaan kerangka kebijakan serta implementasi GCG. Inisiatif ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh aspek tata kelola telah memenuhi standar perusahaan publik, sehingga Perseroan siap beroperasi sebagai entitas yang taat asas dan memiliki tata kelola yang kuat.

Setelah resmi menjadi perusahaan terbuka, Perseroan berkomitmen untuk terus memonitor dan mengevaluasi implementasi GCG secara berkelanjutan. *Assessment* atas pelaksanaan GCG akan dilakukan secara berkala guna memastikan konsistensi, efektivitas, serta peningkatan kualitas penerapan GCG seiring dengan perkembangan dan dinamika bisnis Perseroan sebagai entitas publik. Temuan dari *monitoring* dan *assessment* tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk penyempurnaan berkelanjutan terhadap praktik GCG di seluruh lini organisasi.

Selain itu, Perseroan juga terus memperkuat tata kelola perusahaan melalui perluasan inisiatif *Environmental, Social, and Governance* (ESG), dengan capaian-capaian yang tercermin dalam Sustainability Report 2024. Upaya ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk tidak hanya berfokus pada kinerja finansial, tetapi juga pada keberlanjutan dan penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

a solid financial profile, further strengthened following the IPO, the Company now has greater flexibility to execute its growth strategies.

Moving forward, the Company remains committed to consistently implementing the growth initiatives outlined during the IPO process. These initiatives include strengthening the domestic distribution business while exploring opportunities for regional expansion, modernizing the distribution infrastructure to maintain operational efficiency and competitiveness, and further developing the self-manufactured medical device business through PT Deca Metric Medica while expanding the range of imported products to meet the evolving needs of the market. With these strong foundations, the Company is optimistic about its ability to continue delivering long-term value for all stakeholders.

Good Corporate Governance Implementation

In 2024, the implementation of good corporate governance (GCG) principles had already commenced prior to the Company officially becoming a publicly listed entity. As a proactive measure, the Company conducted a comprehensive assessment of its existing GCG practices to identify any potential gaps or deficiencies against the standards applicable to public companies. The results of this assessment served as the foundation for enhancing and refining the Company's GCG framework and implementation. This initiative was undertaken to ensure full compliance with the corporate governance requirements of a public company, positioning the Company to operate as a well-governed and principled public entity.

Following its transition into a public company, the Company remains committed to continuously monitoring and evaluating the implementation of GCG. Regular assessments will be conducted to ensure the consistency, effectiveness, and quality improvement of GCG practices in line with the Company's growth and business developments as a publicly listed entity. The findings from ongoing monitoring and assessments will serve as the basis for the continuous refinement of the Company's GCG practices across all organizational levels.

In addition, the Company continues to strengthen its governance practices by expanding Environmental, Social, and Governance (ESG) initiatives, with achievements reflected in the 2024 Sustainability Report. This commitment demonstrates the Company's focus not only on financial performance but also on long-term sustainability and value creation for all stakeholders.

Apresiasi

Direksi menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja kerasnya, kepada Dewan Komisaris atas arahan dan pengawasan yang diberikan, serta kepada para pemegang saham, mitra usaha, pelanggan, dan pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan sepanjang tahun 2024 dan dalam keseluruhan proses IPO. Dengan dukungan berkelanjutan dari seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan, serta arahan dari Dewan Komisaris, kami berkomitmen untuk mengelola seluruh kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta menerapkan berbagai program strategis demi mewujudkan visi dan misi Perseroan ke depan.

Appreciation

On behalf of the Board of Directors, we extend our deepest appreciation to all employees for their dedication, to the Board of Commissioners for their guidance, and to our shareholders, business partners, customers, and stakeholders for their continued support throughout 2024 and the IPO process. With the continued support of the shareholders and the guidance of the Board of Commissioners, we are committed to managing all of the Company's business activities in compliance with prevailing regulations and implementing various strategic programs to realize the Company's vision and mission going forward.

Jakarta, Juni 2025

Jakarta, June 2025

Atas nama Direksi,

On behalf of the Board of Directors,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Krestijanto Pandji', written over a horizontal line.

Krestijanto Pandji

Direktur Utama

President Director



Profil Perusahaan

Company Profile







Informasi Perseroan

Company Information



Nama Perusahaan
Company Name

PT Medela Potentia Tbk



Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian No. 04 tanggal 5 Agustus 2011, dibuat di hadapan Evy Ferdiana, S.H., Notaris di Kabupaten Bekasi.

Deed of Establishment No. 04 dated August 5th, 2011, drawn up before Evy Ferdiana, S.H., Notary in Bekasi Regency.



Kegiatan Usaha Utama
Core Business

Distribusi dan pemasaran atas produk farmasi, produk kesehatan dan alat kesehatan, manufaktur alat kesehatan, serta penyelenggaraan portal *web* dan/atau platform digital dengan tujuan komersial melalui entitas anak.

Distribution and marketing of pharmaceuticals, healthcare products, medical devices, and medical device manufacturing, as well as the management of digital platforms and web portals for commercial purposes through subsidiaries.



Modal Dasar
Authorized Capital

Rp720.000.000.000



Tanggal Pencatatan Saham
Share Listing Date

15 April 2025
April 15th, 2025



Kode Saham
Stock Code

MDLA



Alamat
Address

Kantor Pusat
Head Office

Jl. RS. Fatmawati Kav. 33
Cilandak Barat
Jakarta Selatan 12420, DKI Jakarta

Alamat Korespondensi
Correspondence Address

Titan Center Lantai 7 / 7th Floor
Jl. Boulevard Bintaro Blok B7/B1 No. 5
Bintaro Jaya Sektor 7
Tangerang Selatan 12330, Banten



Website
Website

www.medela-potentia.com



E-mail
E-mail

cor.sec@medela-potentia.com



Telepon
Phone

(021) 7486 4210



Faksimile
Facsimile

(021) 7486 3880

Riwayat Singkat

Brief History



Perseroan didirikan pada tanggal 5 Agustus 2011 sebagai perusahaan induk atas grup usaha yang bergerak di bidang distribusi dan pemasaran atas produk farmasi, produk kesehatan dan alat kesehatan, manufaktur alat kesehatan, serta penyelenggaraan portal *web* dan/atau platform digital dengan tujuan komersial melalui entitas anak.

Kegiatan usaha Medela Potentia sebagai distributor produk farmasi telah dimulai oleh pendiri Perseroan melalui PT AAM, sebuah perusahaan yang didirikan pada tahun 1980 untuk mendistribusikan obat-obatan yang diproduksi oleh PT Deka Medica ("PT DXM"). Pendiri selanjutnya mengakuisisi PT Djembatan Dua ("PT DD") pada tahun 1981 untuk memperkuat area cakupan distribusi di Jakarta, Tangerang dan berbagai wilayah di Indonesia. Pada tahun 1996, PT AAM melakukan reposisi bisnis menjadi mitra strategis bagi perusahaan penyedia produk kesehatan.

PT DD juga melakukan reposisi bisnis pada tahun 2010 untuk fokus pada pemasaran dan penjualan alat kesehatan, dengan merek dagang Inmark Healthcare yang telah terdaftar sejak tahun 2006. Selain itu, PT DD berperan sebagai mitra pemasaran bagi 21 prinsipal. Dalam operasionalnya, PT DD bekerja sama dengan PT AAM yang bertanggung jawab atas distribusi dan pemenuhan pesanan. Sebagai bagian dari sinergi ini, keduanya mendirikan

The Company was established on August 5th, 2011, as a holding company for a business group engaged in the distribution and marketing of pharmaceuticals, healthcare products, medical devices, and medical device manufacturing, as well as the management of digital platforms and web portals for commercial purposes through subsidiaries.

Medela Potentia's business activities as a pharmaceutical product distributor were initiated by the Company's founder through PT AAM, a company established in 1980 to distribute pharmaceutical products manufactured by PT Deka Medica ("PT DXM"). To further strengthen its distribution network in Jakarta, Tangerang, and various regions across Indonesia, the founder subsequently acquired PT Djembatan Dua ("PT DD") in 1981. In 1996, PT AAM repositioned itself as a strategic partner for healthcare product providers.

In 2010, PT DD also repositioned its business to focus on the marketing and sales of medical devices under the registered brand Inmark Healthcare, which had been active since 2006. Similarly, PT DD serves as a marketing partner for 21 principals. Operationally, PT DD collaborates with PT AAM, which is responsible for distribution and order fulfillment. As part of their synergy, both companies established the National



National Distribution Center (NDC) di kawasan industri Jababeka, Cikarang, Jawa Barat, pada tahun 2009.

Pada tahun 2018, PT AAM melakukan kerja sama patungan (*joint venture*) dengan Dynamic Group untuk mendirikan perusahaan DAC yang bergerak di bidang usaha distribusi produk-produk farmasi dan produk kesehatan untuk melakukan ekspansi bisnis distribusi di Kamboja. Guna memperkuat lini bisnis alat kesehatan dan menangkap peluang pertumbuhan pasar domestik, Perseroan mendirikan PT Deca Metric Medica (PT DMM) pada tahun 2020, yang mulai beroperasi secara komersial pada awal 2023. PT DMM memproduksi alat kesehatan dengan merek Stardec, yang pertama kali diluncurkan pada tahun 2011. Saat ini, PT DMM telah memproduksi berbagai produk *acute wound care*, dengan rencana ekspansi ke segmen *chronic wound care* dan *surgical supplies*.

Untuk merespons pertumbuhan pesat *e-commerce* di bidang kesehatan, pada tahun 2022 Perseroan mendirikan PT Karsa Inti Tuju Askara (PT KITA), yang kemudian mengakuisisi GoApotik pada tahun yang sama. GoApotik adalah platform B2C yang menyediakan layanan farmasi dan penjualan obat secara daring melalui aplikasi mandiri dan platform mitra, termasuk *marketplace e-commerce* dan aplikasi *telemedicine*. Sebagai pemegang izin Penyedia Sarana Elektronik Farmasi dari Kementerian Kesehatan, GoApotik memastikan bahwa transaksi dan produk yang diperdagangkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Untuk meningkatkan skala usaha, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) dan mencatatkan sebanyak 3.500.000.000 saham di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 15 April 2025 dengan kode saham MDLA. Dana hasil IPO tersebut dialokasikan kepada PT AAM dalam bentuk pinjaman dan tambahan modal, kepada PT DMM sebagai setoran modal, serta kepada PT KITA sebagai tambahan modal. Dana tersebut digunakan untuk pembayaran utang pokok, akuisisi aset tetap, dan modal kerja.

Setelah lebih dari empat dekade, Perseroan telah berkembang menjadi salah satu platform distribusi terintegrasi terkemuka di Indonesia yang menyediakan akses luas terhadap berbagai produk kesehatan, termasuk alat kesehatan yang diproduksi secara internal. Hingga akhir tahun 2023, PT AAM merupakan salah satu distributor obat etikal terbesar dengan pangsa pasar sebesar 17,5% berdasarkan data Euromonitor. PT AAM dan DAC dipercaya oleh lebih dari 70 prinsipal lokal maupun global, dengan portofolio distribusi lebih dari 9.000 SKU produk farmasi, produk kesehatan, dan alat kesehatan di Indonesia dan Kamboja.

Sepanjang tahun 2024, *Gross Merchandise Value* (GMV) GoApotik mencapai Rp598 miliar, dengan pertumbuhan jumlah transaksi bulanan yang terus meningkat, melebihi 281 ribu transaksi per bulan. Perseroan juga menyediakan solusi menyeluruh dari hulu ke hilir, mencakup importasi, registrasi produk, pemasaran, pergudangan, distribusi, manajemen rantai dingin (*cold chain management*), penjualan, hingga penagihan atas berbagai produk farmasi, produk kesehatan, dan alat kesehatan.

Distribution Center (NDC) in the Jababeka industrial area in Cikarang, West Java, in 2009.

In 2018, PT AAM entered into a joint venture with the Dynamic Group to establish DAC, a company engaged in the distribution of pharmaceutical and healthcare products, as part of its business expansion into the Cambodian market. To strengthen the medical device segment and capture growth opportunities in the domestic market, the Company established PT Deca Metric Medica (PT DMM) in 2020, which commenced commercial operations in early 2023. PT DMM manufactures medical devices under the Stardec brand, initially launched in 2011. Currently, PT DMM produces various acute wound care products, with future plans to expand into the chronic wound care and surgical supplies segments.

In response to rapid growth in healthcare-related e-commerce, the Company established PT Karsa Inti Tuju Askara (PT KITA) in 2022, which subsequently acquired GoApotik in the same year. GoApotik is a B2C platform that provides pharmaceutical services and online medicine sales through its own application and partner platforms, including e-commerce marketplaces and telemedicine applications. As a licensed Pharmaceutical Electronic Facility Provider by the Ministry of Health, GoApotik ensures compliance with applicable regulations for online transactions and products.

To further scale its business, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO), listing 3,500,000,000 shares on the Indonesia Stock Exchange on April 15th, 2025, under the stock code MDLA. The funds raised from the IPO were allocated to PT AAM in the form of loans and additional capital, to PT DMM as equity injection, and to PT KITA as additional capital. The allocated funds are used for principal debt repayments, fixed asset acquisitions, and working capital.

After more than four decades, the Company has evolved into one of Indonesia's leading integrated distribution platforms, offering extensive access to a wide range of healthcare products, including those manufactured internally. By the end of 2023, PT AAM was one of the largest distributors of ethical pharmaceuticals in Indonesia, with a market share of 17.5%, according to Euromonitor data. PT AAM and DAC are trusted by over 70 local and global principals, distributing more than 9,000 SKUs of pharmaceuticals, healthcare products, and medical devices across Indonesia and Cambodia.

In 2024 alone, GoApotik achieved a Gross Merchandise Value (GMV) of Rp598 billion, with monthly transactions steadily growing to over 281 thousand. The Company also provides comprehensive end-to-end solutions, covering product importation, product registration, marketing, warehousing, distribution, cold chain management, sales, and collections for various pharmaceuticals, healthcare products, and medical devices.

Visi, Misi, dan Nilai Perseroan

Vision, Mission, and Corporate Values



VISI Vision

“Menjadi perusahaan global terpercaya di bidang kesehatan dalam memberikan nilai tambah yang signifikan bagi pelanggan dan mitra bisnis.”

“To become a trusted global healthcare group of companies to provide significant added values for our customers and business partners.”



MISI Mission

Menjadi perusahaan di bidang kesehatan yang diandalkan dengan:

- Jaringan distribusi yang luas dan sistem *supply chain* yang kuat;
- Sistem dan teknologi informasi yang andal;
- Produk yang berkualitas baik untuk memenuhi kebutuhan pelanggan; dan
- Tim yang memiliki tujuan selaras.

To become the leading company in the healthcare industry by:

- Providing a robust supply chain and a vast distribution network;
- Applying state-of-the-art systems and information technology;
- Providing good quality products to fulfill our consumers' needs; and
- Building purpose-led talent.

NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Corporate Values



STRIVE FOR EXCELLENCE

Komitmen untuk memberikan hasil terbaik kepada pelanggan.

A commitment to provide the best possible value to our customers.



ACT PROFESSIONALLY

Bertindak profesional yang menekankan pada kejujuran dan integritas.

An emphasis on honesty and integrity.



DEAL WITH CARE

Kepedulian untuk selalu memahami dan menghormati satu sama lain.

An effort to always understand and respect one another.



Jejak Langkah Milestones

1980

PT Anugrah Argon Medica (PT AAM) didirikan sebagai perusahaan dagang.

PT Anugrah Argon Medica (PT AAM) was established as a trading company.

1981

Pendiri mengakuisisi PT Djembatan Dua ("PT DD") pada tahun 1981 untuk memperkuat area cakupan distribusi di Jakarta, Tangerang dan berbagai wilayah di Indonesia.

In 1981, the founder acquired PT Djembatan Dua ("PT DD") to strengthen the distribution coverage across Jakarta, Tangerang, and various other regions in Indonesia.

1980
-
2005

1996

PT AAM menempatkan diri sebagai mitra bagi pelaku industri kesehatan global dan mulai berekspansi ke distribusi alat kesehatan.

PT AAM was repositioned as a partner to global healthcare players and expanded into medical device distribution.

2003

PT AAM mengimplementasikan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) dan meluncurkan platform analitik.

PT AAM implemented an Enterprise Resource Planning (ERP) system and launched an analytical business platform.

2005

PT AAM berekspansi ke distribusi produk kesehatan konsumen.

PT AAM expanded into the distribution of consumer health products.

2009

National Distribution Center (NDC) mulai beroperasi.

The National Distribution Center (NDC) began operations.

2010

PT DD diposisikan ulang sebagai unit usaha pemasaran dan penjualan alat kesehatan, serta meluncurkan merek sendiri, Stardec.

PT DD was repositioned as the sales and marketing arm for medical devices and launched its own brand, Stardec.

2011

PT Medela Potentia (Perseroan) didirikan sebagai perusahaan induk.

PT Medela Potentia (the Company) was established as a holding company.

2009
-
2022

2018

Dynamic Argon Co. Ltd. (DAC) didirikan di Kamboja, menandai ekspansi internasional pertama Perseroan.

Dynamic Argon Co. Ltd. (DAC) was established in Cambodia, marking the Company's first international expansion.

2020

PT Deca Metric Medica (PT DMM) didirikan sebagai produsen alat kesehatan.

PT Deca Metric Medica (PT DMM) was established as a medical device manufacturer.

2022

PT Karsa Inti Tuju Askara (PT KITA) didirikan untuk menangkap peluang pertumbuhan *e-commerce* melalui GoApotik, platform agregator farmasi.

PT Karsa Inti Tuju Askara (PT KITA) was established to capture growing e-commerce demand through GoApotik, its pharmacy aggregator platform.

Kegiatan Usaha Business Activities

Sesuai dengan amandemen terakhir Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 38 tanggal 22 November 2024, yang dibuat di hadapan Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perseroan menjalankan kegiatan usaha utama sebagai perusahaan induk atas grup usaha yang bergerak di bidang distribusi dan pemasaran produk farmasi, produk kesehatan, dan alat kesehatan; manufaktur alat kesehatan; serta penyelenggaraan portal web dan/atau platform digital untuk tujuan komersial melalui entitas anak.

Kegiatan usaha Perseroan saat ini terbagi ke dalam empat segmen operasi utama:

- **Distribusi**, dijalankan oleh PT AAM
- **Distribusi** di wilayah Kamboja, dijalankan oleh DAC
- **Pemasaran**, dijalankan oleh PT DD
- **Manufaktur**, dijalankan oleh PT DMM
- **Digital Platform**, dijalankan oleh PT KITA

Pursuant to the latest amendment to the Company's Articles of Association, as stated in Deed of Shareholders' Resolution No. 38 dated November 22nd, 2024, drawn up before Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company engages in its core business activities as a holding company for a business group engaged in the distribution and marketing of pharmaceuticals, healthcare products, medical devices, and medical device manufacturing, as well as the management of digital platforms and web portals for commercial purposes through subsidiaries.

The Company's business activities are currently organized into four main operating segments:

- **Distribution**, carried out by PT AAM
- **Distribution** in the Cambodia region, carried out by DAC
- **Marketing**, carried out by PT DD
- **Manufacturing**, carried out by PT DMM
- **Digital Platform**, carried out by PT KITA

2023

- AAM meningkatkan layanan digital melalui implementasi GPOS.
- AAM berekspansi ke distribusi produk kosmetik, kecantikan, dan bayi.
- Peresmian pabrik PT DMM.
- PT AAM enhanced its digital offerings through the implementation of GPOS.
- PT AAM expanded into the distribution of cosmetics, beauty, and baby products.
- Inauguration of PT DMM's plant.

2023
-
2025

2024

PT Medela Potentia resmi menjadi perusahaan terbuka.

PT Medela Potentia officially became a publicly listed company.

2025

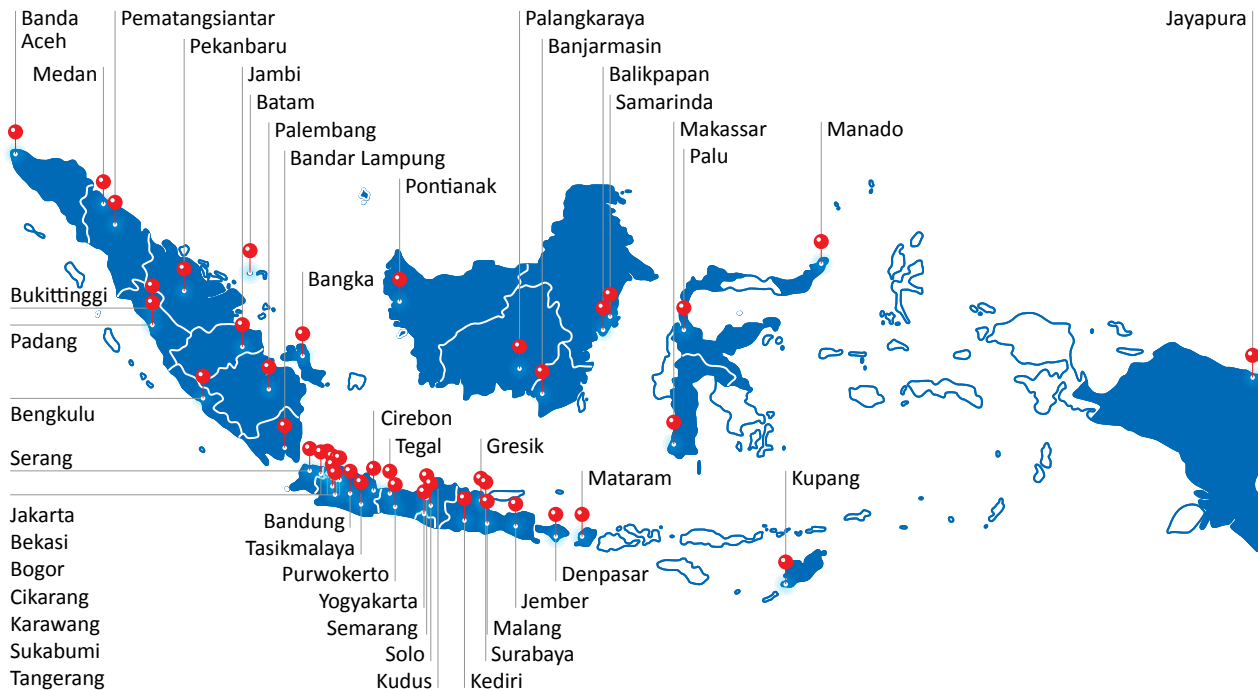
Perseroan melaksanakan penawaran umum perdana saham.

The Company conducted its initial public offering.

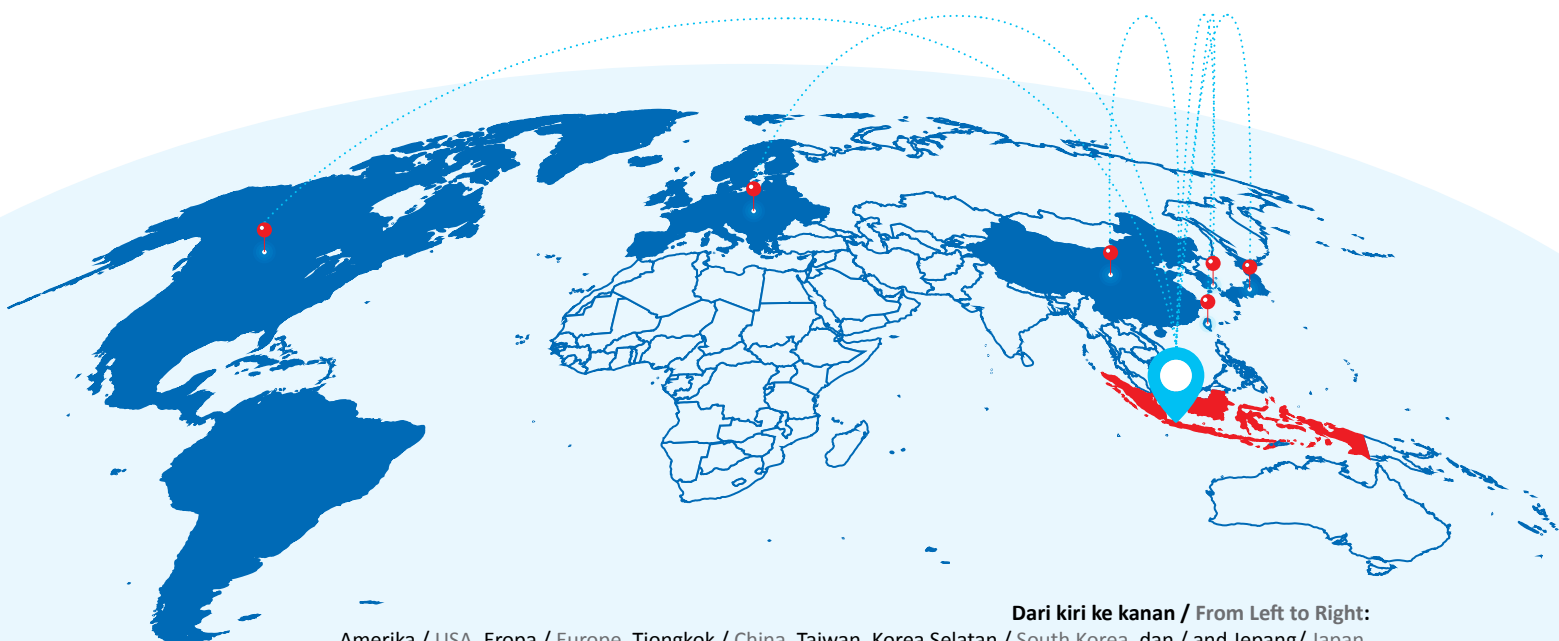


Wilayah Operasional Operational Area

Jaringan Distribusi PT AAM PT AAM's Distribution Network

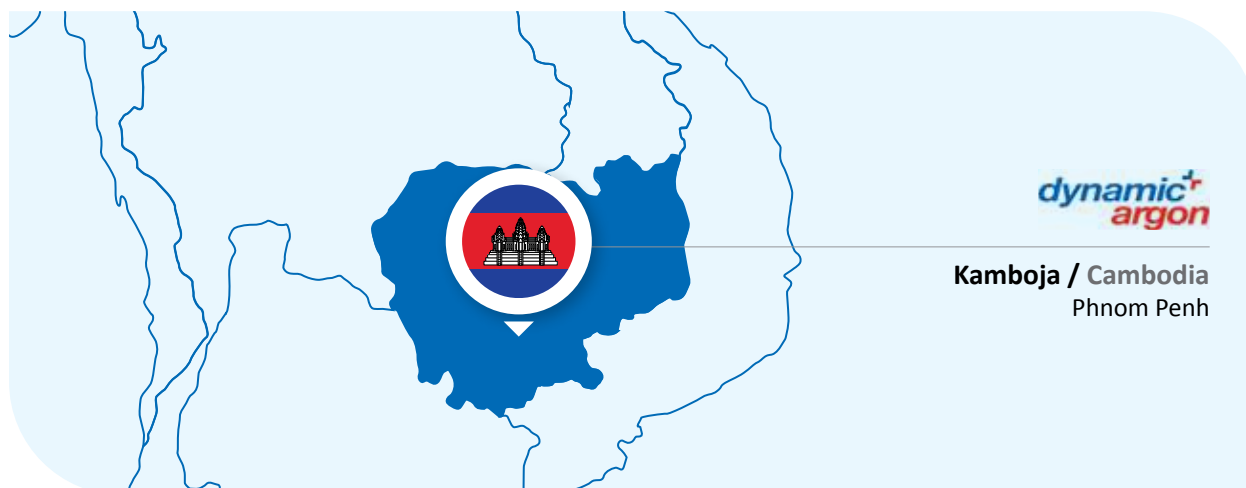


Jaringan Kemitraan PT DD PT DD's Partnership Network



Dari kiri ke kanan / From Left to Right:
Amerika / USA, Eropa / Europe, Tiongkok / China, Taiwan, Korea Selatan / South Korea, dan / and Jepang / Japan.

Dynamic Argon Co. Ltd



Kamboja / Cambodia
Phnom Penh

Keanggotaan Asosiasi

Association Memberships

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan dan Entitas anak terdaftar dalam asosiasi sebagai berikut:

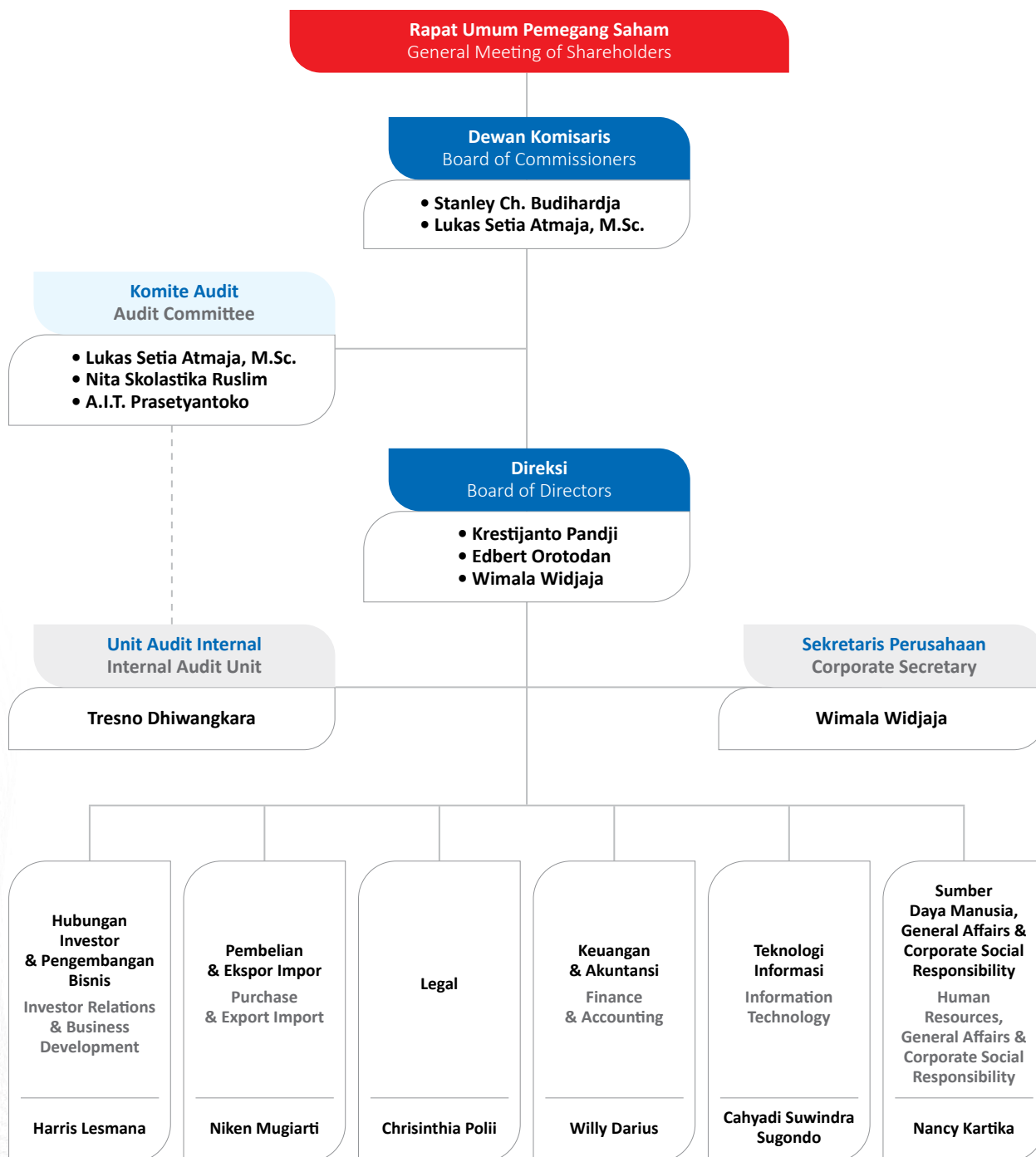
As of December 31st, 2024, the Company and Subsidiaries were registered with the following associations:

Nama Asosiasi Association Name	Skala Asosiasi Association Scale	Entitas Entity	Posisi Position
Gabungan Perusahaan Farmasi Indonesia (GP Farmasi Indonesia) Indonesian Pharmaceutical Companies Association	Nasional National	PT AAM	Anggota Member
Asosiasi Produsen Alat Kesehatan Indonesia (ASPAKI) Indonesian Medical Device Manufacturers Association	Nasional National	PT DMM	Anggota Member
Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) Indonesia Employers Association	Nasional National	PT AAM	Anggota Member
Gakeslab Indonesia Gakeslab Indonesia	Nasional National	PT AAM & PT DD	Anggota Member
Sedex Sedex	Nasional National	PT DMM	Anggota Member
Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) Indonesian Chamber of Commerce and Industry	Nasional National	PT MP	Anggota Member



Struktur Organisasi

Organizational Structure

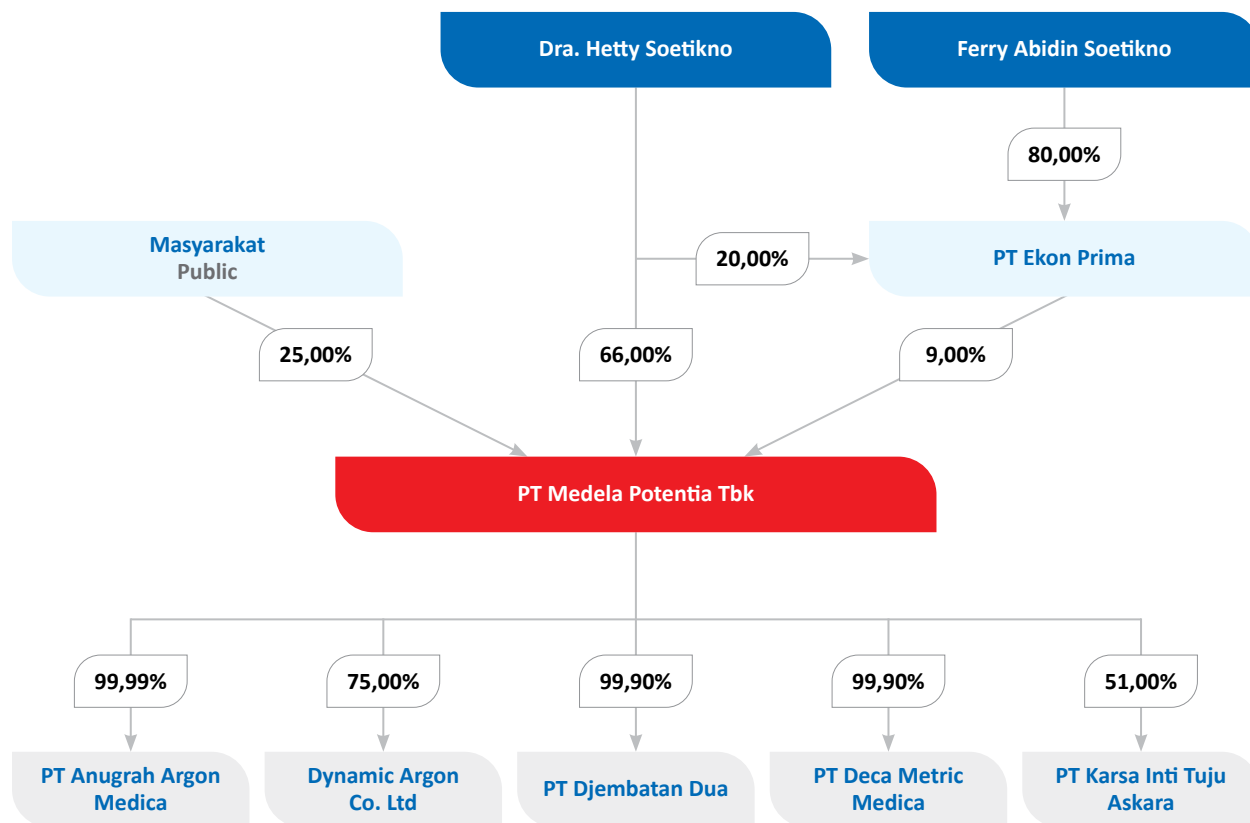


— Garis struktural. / Structural line.

- - - Garis koordinasi. / Coordination line.

Struktur Perusahaan

Corporate Structure





Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

Penghargaan Awards

Penghargaan Award	Pemberi Penghargaan Awarding Entity	Penerima Recipient
ESG Recognized Commitment 2023	Investor Daily	PT Medela Potentia Tbk
ESG Recognized Commitment 2024	Investor Daily	PT Medela Potentia Tbk
HR Excellence Award 2024	Majalah SWA & Lembaga Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (LEM FEB UI) SWA Magazine & Management Institute of the Faculty of Economics and Business, Universitas Indonesia (LEM FEB UI)	PT Medela Potentia Tbk
Stellar Workplace Award 2024: Top 5 Digital HR Experience Champion	Kontan Business & Investment Media & GML Performance Consulting	PT Anugrah Argon Medica (AAM)
Stellar Workplace Award 2024: Top 5 Workplace Award for Large Size Employer	Kontan Business & Investment Media & GML Performance Consulting	PT Anugrah Argon Medica (AAM)
Stellar Workplace Award 2024: Recognition in Employee Commitment	Kontan Business & Investment Media & GML Performance Consulting	PT Anugrah Argon Medica (AAM)
Stellar Workplace Award 2024: Employee Satisfaction	Kontan Business & Investment Media & GML Performance Consulting	PT Anugrah Argon Medica (AAM)
Penghargaan Kepatuhan Pajak 2024 Tax Compliance Award 2024	Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Madya Tangerang Tangerang Tax Office	PT Anugrah Argon Medica (AAM)
Primaduta Award 2024 – Kategori Promotor Produk Indonesia Primaduta Award 2024 – Indonesian Product Promotion Category	Kementerian Perdagangan Republik Indonesia Ministry of Trade of the Republic of Indonesia	Dynamic Argon Co., Ltd.

Sertifikasi Certifications

Nama Sertifikasi Certification	Lembaga Pemberi Certifying Body	Masa Berlaku Validity Period	Penerima Recipient
ISO 13485:2016 Medical Devices — Quality Management Systems	The International Organization for Standardization	29 Juli 2024-28 Juli 2027 July 29 th , 2024-July 28 th , 2027	PT Deca Metric Medica
ISO 9001 Quality Management Systems	The International Organization for Standardization	24 Januari 2024-13 Agustus 2026 January 24 th , 2024-August 13 th , 2026	PT Anugrah Argon Medica
Cara Pembuatan Alat Kesehatan Yang Baik KBLI 21015 Good Manufacturing Practice (GMP) for Medical Devices KBLI 21015	Kementerian Kesehatan The Ministry of Health	19 November 2024-19 November 2029 November 19 th , 2024-November 19 th , 2029	PT Deca Metric Medica
Cara Pembuatan Alat Kesehatan Yang Baik KBLI 32509 Good Manufacturing Practice (GMP) for Medical Devices KBLI 32509	Kementerian Kesehatan The Ministry of Health	20 Oktober 2023-20 Oktober 2028 October 20 th , 2023-October 20 th , 2028	PT Deca Metric Medica
Sistem Jaminan Produk Halal Halal Product Assurance System	Lembaga Pengkajian Pangan Obat-obatan dan Kosmetika - Majelis Ulama Indonesia (LPPOM – MUI) The Assessment Institute for Foods, Drugs and Cosmetics – Indonesian Ulema Council (LPPOM–MUI)	4 November 2021-4 November 2026 November 4 th , 2021-November 4 th , 2026	PT Anugrah Argon Medica
Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) <i>Cold Chain Product</i> (CCP) Good Distribution Practice (GDP) for Cold Chain Products (CCP)	Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) National Agency of Drug and Food Control	26 Desember 2023-31 Desember 2028 December 26 th , 2023- December 31 st , 2028	PT Anugrah Argon Medica
CDOB Obat Lainnya GDP for Other Pharmaceuticals	Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) National Agency of Drug and Food Control	26 Desember 2023-31 Desember 2028 December 26 th , 2023- December 31 st , 2028	PT Anugrah Argon Medica
Good Storage and Distribution Practices (GSDP)	World Health Organization (WHO)	24 Januari 2024-30 Agustus 2027 January 24 th , 2024-August 30 th , 2027	PT Anugrah Argon Medica
Authorized Economic Operator (AEO)	Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Directorate General of Customs and Excise	24 Januari 2024-24 Januari 2029 January 24 th , 2024-January 24 th , 2029	PT Anugrah Argon Medica PT Djembatan Dua
Cara Distribusi Alat Kesehatan yang Baik (CDAKB) Good Distribution Practice for Medical Devices (GDPMD)	Direktorat Pengawasan Alat Kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT) Directorate of Medical Device and Household Health Supplies Supervision	3 September 2024-3 September 2029 September 3 rd , 2024-September 3 rd , 2029	PT Anugrah Argon Medica
Cara Distribusi Alat Kesehatan yang Baik (CDAKB) Good Distribution Practice for Medical Devices (GDPMD)	Direktorat Pengawasan Alat Kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT) Directorate of Medical Device and Household Health Supplies Supervision	10 Oktober 2023-10 Oktober 2028 October 10 th , 2023-October 10 th , 2028	PT Djembatan Dua



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



Stanley Ch. Budihardja

Komisaris Utama
President Commissioner

Usia	: 64 tahun	Age	: 64 years old
Kewarganegaraan	: Indonesia	Nationality	: Indonesian



Dasar Pengangkatan

Basis of Appointment

Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 38 tanggal 22 November 2024

The Circular Resolution of the Shareholders in lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders, as stated in the Deed of Shareholders' Resolution No. 38 dated November 22nd, 2024



Riwayat Pendidikan

Educational Background

Sarjana Kedokteran dari Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya (1988)

Bachelor of Medicine from Atma Jaya Catholic University of Indonesia (1988)



Riwayat Jabatan

Previous Positions

- Dokter Rumah Sakit Atma Jaya Jakarta (1989-1991)
- General Manager PT Organon Teknika Indonesia (1993-1999)
- General Manager Marketing PT Antar Mitra Sembaga (2000-2002)
- General Manager PT BSN Medical Indonesia (2002-2012)
- Regional Director Emerging Market East Asia PT BSN Medical Indonesia (2013-2015)

- Medical Doctor at Atma Jaya Hospital, Jakarta (1989-1991)
- General Manager at PT Organon Teknika Indonesia (1993-1999)
- General Manager Marketing at PT Antar Mitra Sembaga (2000-2002)
- General Manager at PT BSN Medical Indonesia (2002-2012)
- Regional Director Emerging Market East Asia at PT BSN Medical Indonesia (2013-2015)



Rangkap Jabatan

Concurrent Positions

- Komisaris PT DD (sejak 2019)
- Komisaris PT DMM (sejak 2020)

- Commissioner of PT DD (since 2019)
- Commissioner of PT DMM (since 2020)



Hubungan Afiliasi

Affiliations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta pemegang saham pengendali.

Not affiliated with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or controlling shareholder.



Lukas Setia Atmaja, M.Sc.

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia	: 61 tahun	Age	: 61 years old
Kewarganegaraan	: Indonesia	Nationality	: Indonesian



Dasar Pengangkatan Basis of Appointment

Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 38 tanggal 22 November 2024

The Circular Resolution of the Shareholders in lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders, as stated in the Deed of Shareholders' Resolution No. 38 dated November 22nd, 2024



Riwayat Pendidikan Educational Background

- Sarjana Ekonomi dalam bidang Manajemen dari Universitas Atma Jaya Yogyakarta (1987)
- *Master of Science* dalam bidang *Finance, Banking and Investment* dari University of at Wisconsin di Madison, Amerika Serikat (1992)
- PhD dalam bidang *Banking & Finance* dari Monash University, Australia (2007)
- Bachelor of Economics in Management from Atma Jaya University Yogyakarta (1987)
- Master of Science in Finance, Banking, and Investment from the University of Wisconsin at Madison, United States (1992)
- PhD in Banking & Finance from Monash University, Australia (2007)



Riwayat Jabatan Previous Positions

- Dosen Tetap Universitas Atma Jaya Yogyakarta (1988-2000)
- Dosen Tetap (Guru Besar) di Universitas Prasetya Mulya (2001-sekarang)
- Asisten Dosen di Monash University & Deakin University, Australia (2005-2007)
- *Vice Chairman for Research* Indonesian Institute for Corporate Directorship (2017-2023)
- Komisaris Independen PT Prodia Widyahusada Tbk (2017-2021)
- Permanent Lecturer at Atma Jaya University Yogyakarta (1988-2000)
- Permanent Lecturer (Professor) at Prasetya Mulya University (since 2001)
- Teaching Assistant at Monash University and Deakin University, Australia (2005-2007)
- Vice Chairman for Research at the Indonesian Institute for Corporate Directorship (2017-2023)
- Independent Commissioner of PT Prodia Widyahusada Tbk (2017-2021)



Rangkap Jabatan Concurrent Positions

Dosen Tetap Universitas Prasetya Mulya (sejak 2001)

Full-time Lecturer at Prasetya Mulya University (since 2001)



Hubungan Afiliasi Affiliations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta pemegang saham pengendali.

Not affiliated with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or controlling shareholder.



Pernyataan Independensi

Bapak Lukas Setia Atmaja, M.Sc., merupakan pihak independen yang diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan kemampuan dan latar belakangnya, sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Bapak Lukas Setia Atmaja, M.Sc., juga telah menandatangani surat pernyataan independensi tertanggal 9 Desember 2024. Dengan demikian, beliau dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen tanpa adanya konflik kepentingan.

Komposisi Dewan Komisaris mengalami perubahan sebanyak 2 (dua) kali pada tahun 2024, dengan perubahan terakhir berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 38 tanggal 22 November 2024, yang menyetujui dan menetapkan pemberhentian serta pengangkatan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan yang baru, sebagai berikut:

- Komisaris Utama : Bapak Stanley Ch. Budihardja
- Komisaris Independen : Bapak Lukas Setia Atmaja, M.Sc.

Statement of Independence

Mr. Lukas Setia Atmaja, M.Sc., is an independent party appointed as an Independent Commissioner based on his qualifications and background, in accordance with the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. In addition, Mr. Lukas Setia Atmaja, M.Sc., has signed a statement of independence dated December 9th, 2024. Accordingly, he is capable of carrying out his duties and responsibilities independently, without any conflict of interest.

The composition of the Board of Commissioners changed 2 (two) times in 2024, with the latest change made through a Circular Resolution of the Shareholders in lieu of an Extraordinary General Meeting of Shareholders, as set forth in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 38 dated November 22nd, 2024, which dismissed the previous members of the Board of Commissioners and appointed the following new members:

- President Commissioner : Mr. Stanley Ch. Budihardja
- Independent Commissioner : Mr. Lukas Setia Atmaja, M.Sc.

Profil Direksi

Board of Directors' Profile



Krestijanto Pandji

Direktur Utama
President Director

Usia	: 60 tahun	Age	: 60 years old
Kewarganegaraan	: Indonesia	Nationality	: Indonesian



Dasar Pengangkatan

Basis of Appointment

Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 38 tanggal 22 November 2024

The Circular Resolution of the Shareholders in lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders, as stated in the Deed of Shareholders' Resolution No. 38 dated November 22nd, 2024



Riwayat Pendidikan

Educational Background

- *Bachelor's degree* dalam bidang *Electrical Engineering* dari University of Washington, Amerika Serikat (1988)
- *Master's degree* dalam bidang *Electrical Engineering & Computer Science* dari University of Southern California, Amerika Serikat (1989)
- Bachelor's degree in Electrical Engineering from the University of Washington, United States (1988)
- Master's degree in Electrical Engineering and Computer Science from the University of Southern California, United States (1989)



Riwayat Jabatan

Previous Positions

- *System Analyst* Landis and Gyr System Corporation, Amerika Serikat (1989-1991)
- *Manufacturing and Business Consultant* Oracle Corporation, Amerika Serikat (1991-1994)
- Direktur Utama PT Ferron Par Pharmaceuticals (2016-2022)
- System Analyst at Landis and Gyr Systems Corporation, United States (1989-1991)
- Manufacturing and Business Consultant at Oracle Corporation, United States (1991-1994)
- President Director of PT Ferron Par Pharmaceuticals (2016-2022)



Rangkap Jabatan

Concurrent Positions

- *Chairman* International Society for Pharmaceutical Engineering (ISPE) (sejak 2009)
- Direktur PT Sarana Titan Manunggal (sejak 2016)
- Wakil Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) (sejak 2022)
- Wakil Ketua Komite Tetap Industri Farmasi KADIN (sejak 2022)
- Chairman of the International Society for Pharmaceutical Engineering (ISPE) (since 2009)
- Director of PT Sarana Titan Manunggal (since 2016)
- Vice Chairman of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN) (since 2022)
- Deputy Head of the Permanent Committee for the Pharmaceutical Industry at KADIN (since 2022)



Hubungan Afiliasi

Affiliations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, namun memiliki hubungan kekeluargaan dengan pemegang saham pengendali.

Not affiliated with members of the Board of Commissioners or other members of the Board of Directors; however, he has a familial relationship with the controlling shareholder.



Edbert Orotodan

Direktur
Director

Usia : 54 tahun
Kewarganegaraan : Indonesia

Age : 54 years old
Nationality : Indonesian



Dasar Pengangkatan Basis of Appointment

Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 38 tanggal 22 November 2024

The Circular Resolution of the Shareholders in lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders, as stated in the Deed of Shareholders' Resolution No. 38 dated November 22nd, 2024



Riwayat Pendidikan Educational Background

- Sarjana dalam bidang teknik sipil dari Institut Teknologi Surabaya (1996)
- Bachelor's degree in Civil Engineering from the Surabaya Institute of Technology (1996)
- Magister Manajemen dari PPM School of Management (dahulu LPPM) (1998)
- Master of Management from PPM School of Management (formerly LPPM) (1998)



Riwayat Jabatan Previous Positions

- Wakil Kepala Cabang PT AAM (1999)
- Deputy Branch Head at PT AAM (1999)
- *Head of Business & Infrastructure* PT AAM (2009)
- Head of Business & Infrastructure at PT AAM (2009)
- Komisaris PT Equilab International (2014-2018)
- Commissioner of PT Equilab International (2014-2018)



Rangkap Jabatan Concurrent Positions

- Direktur PT DD (sejak 2010)
- Director of PT DD (since 2010)
- Komisaris PT AAM (sejak 2020)
- Commissioner of PT AAM (since 2020)



Hubungan Afiliasi Affiliations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, serta pemegang saham pengendali.

Not affiliated with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or controlling shareholder.



Wimala Widjaja

Direktur
Director

Usia	: 70 tahun	Age	: 70 years old
Kewarganegaraan	: Indonesia	Nationality	: Indonesian



Dasar Pengangkatan Basis of Appointment

Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 38 tanggal 22 November 2024

The Circular Resolution of the Shareholders in lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders, as stated in the Deed of Shareholders' Resolution No. 38 dated November 22nd, 2024



Riwayat Pendidikan Educational Background

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> • Sarjana di bidang Elektronika Komunikasi dari Universitas Indonesia (1979) • Master of Applied Finance dalam bidang finance dari Macquarie University, Australia (2007) | <ul style="list-style-type: none"> • Bachelor's degree in Communication Electronics from the University of Indonesia (1979) • Master of Applied Finance in Finance from Macquarie University, Australia (2007) |
|--|--|



Riwayat Jabatan Previous Positions

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> • <i>Director of Operations</i> IBM Indonesia (1979-1998) • <i>Operations Executive</i> IBM Asia Pacific (1998-2004) • <i>Corporate Chief Information Officer</i> PT DXM (2005-2010) • Direktur Utama PT Dexa Medica (2017-2021) | <ul style="list-style-type: none"> • Director of Operations of IBM Indonesia (1979-1998) • Operations Executive of IBM Asia Pacific (1998-2004) • Corporate Chief Information Officer of PT DXM (2005-2010) • President Director of PT Dexa Medica (2017-2021) |
|---|--|



Rangkap Jabatan Concurrent Positions

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> • Direktur PT Equilab International (sejak 2010) • Komisaris PT Global Urban Esensial (sejak 2016) • Komisaris PT KITA (sejak 2022) • Sekretaris Perusahaan Perseroan (sejak 2024) | <ul style="list-style-type: none"> • Director of PT Equilab International (since 2010) • Commissioner of PT Global Urban Esensial (since 2016) • Commissioner of PT KITA (since 2022) • Corporate Secretary of the Company (since 2024) |
|---|---|



Hubungan Afiliasi Affiliations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, serta pemegang saham pengendali

Not affiliated with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or controlling shareholder.

Komposisi Direksi tidak mengalami perubahan di tahun 2024.
The composition of the Board of Directors did not change in 2024.



Sumber Daya Manusia

Human Resources

Perseroan menyadari bahwa sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu aset paling penting yang mendorong keberlanjutan dan kesuksesan jangka panjang di industri farmasi dan kesehatan tempatnya beroperasi. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen penuh untuk merekrut talenta terbaik, mengembangkan karyawan, dan mempertahankan tenaga kerja yang profesional dan kompeten. Komitmen ini merupakan bagian dari upaya Perseroan untuk mencapai tujuan strategis serta memastikan pertumbuhan dan daya tahan yang berkelanjutan di tengah persaingan yang semakin ketat.

Hingga tanggal 31 Desember 2024, Perseroan mempekerjakan 70 karyawan, naik 14,75% dibandingkan 61 karyawan pada tahun 2023.

Komposisi karyawan Perseroan di tahun 2024 berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan, jabatan, dan status kepegawaian adalah sebagai berikut:

The Company recognizes that human resources (HR) are among its most critical assets, driving long-term sustainability and success in the pharmaceutical and healthcare industries in which it operates. Accordingly, the Company is strongly committed to attracting top talent, fostering employee development, and maintaining a workforce of skilled, competent professionals. This commitment is part of the Company's efforts to achieve its strategic goals and to ensure sustained growth and resilience amid increasingly fierce competition.

As of December 31st, 2024, the Company employed 70 employees, went up by 14.75% compared to 61 in 2023.

The composition of the Company's employees in 2024 based on sex, age, education, position, and employment status was as follows:

Jenis Kelamin	2024	2023	Sex
Perseroan		The Company	
Laki-Laki	36	29	Male
Perempuan	34	32	Female
Total	70	61	Total
Entitas Anak		Subsidiaries	
Laki-Laki	1.632	1.674	Male
Perempuan	772	771	Female
Total	2.404	2.445	Total

Usia	2024	2023	Age
Perseroan		The Company	
>50 tahun	3	2	>50 years old
41-50 tahun	12	9	41-50 years old
31-40 tahun	32	33	31-40 years old
21-30 tahun	23	17	21-30 years old
Total	70	61	Total
Entitas Anak		Subsidiaries	
>50 tahun	90	64	>50 years old
41-50 tahun	448	444	41-50 years old
31-40 tahun	1.026	1.012	31-40 years old
21-30 tahun	840	915	21-30 years old
Total	2.404	2.445	Total

Pendidikan	2024	2023	Education
Perseroan			The Company
>S1	13	9	Postgraduate
S1	50	45	Bachelor's Degree
D3	7	7	Diploma
SMA atau sederajat	-	-	Senior High School or equivalent
Total	70	61	Total
Entitas Anak			Subsidiaries
>S1	175	150	Postgraduate
S1	1.409	1.429	Bachelor's Degree
D3	323	331	Diploma
SMA atau sederajat	494	531	Senior High School or equivalent
<SMA	3	4	Below Senior High School
Total	2.404	2.445	Total

Jabatan	2024	2023	Position
Perseroan			The Company
Head ke atas	3	3	Head and above
Senior Manager	6	5	Senior Manager
Manager	11	10	Manager
Senior Officer	21	17	Senior Officer
Officer	24	21	Officer
Staff ke bawah	5	5	Staff and below
Total	70	61	Total
Entitas Anak			Subsidiaries
Head ke atas	8	9	Head and above
Senior Manager	25	26	Senior Manager
Manager	122	128	Manager
Senior Officer	144	150	Senior Officer
Officer	453	431	Officer
Staff ke bawah	1.652	1.701	Staff and below
Total	2.404	2.445	Total

Status Kepegawaian	2024	2023	Employment Status
Perseroan			The Company
Tetap	70	61	Permanent
Kontrak	4	4	Contract
Total	74	65	Total
Entitas Anak			Subsidiaries
Tetap	2.404	2.445	Permanent
Kontrak	448	343	Contract
Total	2.852	2.788	Total



Informasi Pemegang Saham

Shareholders Information

Kepemilikan Saham Pada Awal dan Akhir Tahun Buku

Share Ownership at the Beginning and End of the Fiscal Year

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Number of Share	Jumlah Nominal (Rp) Total Nominal (Rp)	%
Modal Dasar Authorized Capital	36.000.000.000	720.000.000.000	
Dra. Hetty Soetikno	9.240.000.000	184.800.000.000	88,00
PT Ekon Prima	1.260.000.000	25.200.000.000	12,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Issued and Fully Paid-up Capital	10.500.000.000	210.000.000.000	100,00
Saham dalam Portepel Shares in Portfolio	25.500.000.000	510.000.000.000	

Per tanggal 1 Januari 2024 dan 31 Desember 2024, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perseroan baik secara langsung atau tidak langsung.

As of January 1st, 2024, and December 31st, 2024, there were no members of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors who directly or indirectly owned shares in the Company.

Kepemilikan Saham Setelah Penawaran Umum Perdana Saham

Share Ownership After Initial Public Offering

Pemegang Saham Shareholders	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Share Capital	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
Dra. Hetty Soetikno	9.240.000.000	65,94%
PT Ekon Prima	1.260.000.000	8,99%
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Stanley CH. Budihardja	458.800	0,00%
Direksi Board of Directors		
Krestijanto Pandji	3.256.300	0,02%
Wimala Widjaja	3.126.800	0,02%
Edbert Orotodan	1.740.900	0,01%
Masyarakat Public		
International Finance Corporation	1.050.000.000	7,49%
Lain-lain (dengan kepemilikan masing-masing di bawah 5%) Others (with ownership interest each below 5%)	2.454.242.200	17,51%
Total	14.012.825.000	100%

Jenis Pemegang Saham Type of Shareholders

(per 30 April 2025 / as of April 30th, 2025)

	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	% Kepemilikan % Ownership	
Individu Lokal	18.610	69,59%	Local Individual
Individu Asing	65	0,02%	Foreign Individual
Institusi Lokal	13	12,11%	Local Institution
Institusi Asing	9	18,30%	Foreign Institution
Jumlah	18.697	100%	Total

Kronologi Pencatatan Saham Shares Listing Chronology

Tanggal Pencatatan Recording Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Jumlah Saham Number of Shares	Nilai Nominal per Lembar Saham Value per Share	Harga Penawaran Offering Price
15 April 2025 April 15 th , 2025	Penawaran Umum Perdana Saham Initial Public Offering	3.500.000.000	Rp20	Rp188

Kronologi Penerbitan Efek Lain Other Securities Listing Chronology

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan belum menerbitkan efek lainnya.

As of December 31st, 2024, the Company had yet to issue any other securities.



Daftar Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura

List of Subsidiaries, Affiliated Companies, and Joint Ventures

Sampai dengan 31 Desember 2024, Perseroan memiliki 5 (lima) entitas anak secara langsung, sebagai berikut:

As of December 31st, 2024, the Company directly owned 5 (lima) subsidiaries, as follows:

Nama Name	Alamat Address	Bidang Usaha Line of Business	Total Aset Total Asset (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Status Operasional Operational Status
Entitas Langsung Direct Subsidiaries					
PT Anugrah Argon Medica (PT AAM)	Titan Center, Lantai 4 / 4 th Floor Jl. Boulevard Bintaro Blok B7/B1 No.5 Bintaro Jaya Sektor 7 Tangerang 15424, Indonesia 📧 care@anugrah-argon.com ☎ 0811-9791-338	Perdagangan produk farmasi Trading of pharmaceutical products	5.214.847.000.000	99,99%	Operasional Operational
PT Djembatan Dua (PT DD)	Titan Center, Lantai 3 / 3 rd Floor Jalan Boulevard Bintaro Blok B7/B1 No. 05 Bintaro Jaya, Sektor 7 Tangerang 15424, Indonesia ☎ (+62-21) 7454 111	Perdagangan besar alat laboratorium, alat farmasi, dan alat kedokteran untuk manusia Wholesale trade of laboratory equipment, pharmaceutical tools, and medical instruments for human use	243.800.000.000	99,90%	Operasional Operational
Dynamic Argon Co. Ltd (DAC)	No. T01, National Road 2 Sangkat Chak Angrae Leu Khan Mean Chey Phnom Penh 120601, Cambodia 📧 business@dynamic-argon.com.kh ☎ (+855) 23 425 895 ☎ (+855) 23 425 896	Perdagangan besar produk farmasi Wholesale trade of pharmaceutical products	163.019.000.000	75,00%	Operasional Operational
PT Deca Metric Medica (PT DMM)	Kawasan Industri Jababeka II Jl. Industri Selatan V Blok PP-8 Desa/Kelurahan Pasirsari Kec. Cikarang Selatan, Kab. Bekasi Provinsi Jawa Barat / West Java	Industri pengolahan alat kesehatan Manufacturing of medical devices	80.593.000.000	99,90%	Operasional Operational
PT Karsa Inti Tuju Askara (PT KITA)	Titan Center, Lantai 12 / 12 th Floor Jl. Boulevard Bintaro Blok B7/B1 No. 05 Bintaro Jaya Sektor 7 Tangerang 15424, Indonesia ☎ 021-22213737	Portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial Web portal and/or digital platform for commercial purposes	37.161.000.000	51,00%	Operasional Operational

Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions

Lembaga atau Profesi Institution or Profession	Nama Name	Alamat dan Nomor Telepon Address and Phone Number	Jasa yang Diberikan Services Provided	Biaya Fee	Periode Period
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited)	Jl. Jenderal Sudirman No.5 RT.5/RW.3, Senayan Kec. Kby. Baru, Kota Jakarta Selatan Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12190	Mengaudit dan memberikan opini atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan. Auditing and providing opinion on the Company's Consolidated Financial Statements.	3.458.938.000	2024
Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT Datindo Entrycom	Jl. Hayam Wuruk No.28, Lantai 2 Jakarta 10120 - Indonesia ☎ (+62-21) 350 8077 📠 (+62-21) 350 8078 ✉ corporatesecretary@datindo.com	Menyiapkan Daftar Pemegang Saham Perseroan untuk keperluan pemegang saham sehubungan dengan kegiatan Perseroan sebagai perusahaan publik. Preparing the Company's Shareholders List for the shareholders in relation to the Company's actions as a public corporation.	117.825.000	2024
Notaris Notary	Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn.	Jl. Senayan No.17, RT.8/RW.6, Rw. Bar., Kec. Kby. Baru Kota Jakarta Selatan Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12180 ☎ (021) 27936937	Jasa Notaris. Notary Services.	92.307.692	2024



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis





Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Operational Review by Business Segment



Pembahasan tinjauan operasi per segmen usaha pada Laporan Tahunan ini disajikan sesuai dengan pembagian segmen yang tercantum dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan, sesuai PSAK 5 (Penyesuaian 2015) tentang Segmen Operasi.

Perseroan memiliki 3 (tiga) segmen operasi, yaitu produk farmasi, produk kesehatan dan alat kesehatan.

Produk Farmasi

Perseroan memasarkan dan mendistribusikan berbagai produk farmasi etikal, yaitu obat-obatan yang hanya dapat diperoleh dengan resep dokter, dari berbagai prinsipal terkemuka, baik lokal maupun global, seperti Bayer, Pfizer, Phapros, Novartis, Dexa Medica, Ferron, dan lainnya.

Produk Kesehatan

Perseroan mendistribusikan produk kesehatan dari berbagai prinsipal terkemuka, baik lokal maupun global, seperti L'Oréal, Nestlé, Phapros, dan Dexa Medica, dalam berbagai kategori seperti OTC, nutrisi, suplemen, dan produk kesehatan lainnya ke

The discussion of the operational review per business segment in this Annual Report is presented in accordance with the segment divisions listed in the Company's Consolidated Financial Report, in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards 5 (2015 Adjustment) concerning Operating Segments.

The Company has 3 (three) operating segments: pharmaceutical products, health products, and medical devices.

Pharmaceutical Products

The Company markets and distributes a wide range of ethical pharmaceutical products, prescription-only medicines, from various leading local and global principals, including Bayer, Pfizer, Phapros, Novartis, Dexa Medica, Ferron, and others.

Health Products

The Company distributes health products from a range of leading local and global principals, including L'Oréal, Nestlé, Phapros, and Dexa Medica. These products span various categories such as over-the-counter (OTC) medicines, nutrition, supplements, and

jaringan distribusi seperti apotek, toko obat, serta jalur modern lainnya.

Alat Kesehatan

Perseroan memproduksi dan mendistribusikan produk alat kesehatan dari berbagai prinsipal terkemuka, baik lokal maupun global, seperti Solventum, Roche Diabetic Care, B. Braun, Daiken Medical Co., LTD., dan Johnson & Johnson Vision, dengan kapabilitas distribusi yang mencakup jaringan rumah sakit, apotek, laboratorium, dan saluran lainnya.

Kinerja finansial masing-masing segmen pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

other health-related items, and are delivered through distribution channels such as pharmacies, drugstores, and modern trade outlets.

Medical Devices

The Company manufactures and distributes medical device products from a range of leading local and global principals, including Solventum, Roche Diabetic Care, B. Braun, Daiken Medical Co., LTD., and Johnson & Johnson Vision. These activities are supported by robust distribution capabilities that extend across hospitals, pharmacies, laboratories, and other healthcare channels.

The financial performance of each segment in 2024 was as follows:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Segmen	Penjualan Neto Net Sales	Hasil Segmen Segment Result	Segment
Produk Farmasi	10.074.141	882.938	Pharmaceutical Products
Produk Kesehatan	2.809.783	241.397	Health Products
Alat Kesehatan	1.683.591	248.548	Medical Devices

Sebagai hasilnya, segmen produk farmasi, dan alat kesehatan mencatatkan penjualan neto masing-masing sebesar Rp10,07 triliun dan Rp1,68 triliun dengan pertumbuhan masing-masing sebesar 14,55% dan 14,69%. Peningkatan penjualan produk farmasi didorong oleh perluasan pelayanan kesehatan nasional melalui adanya JKN sehingga mendorong permintaan terhadap produk farmasi, peningkatan penjualan alat kesehatan didorong oleh penjualan dari principal baru di 2024. Meski menghadapi tantangan pasar dan daya beli yang menurun, segmen produk kesehatan mampu mencatatkan penjualan sebesar Rp2,81 triliun.

As a result, the pharmaceutical products, and medical devices segments posted net sales of Rp10.07 trillion and Rp1.68 trillion with growth of 14.55% and 14.69%, respectively. Increase in pharmaceutical products sales is due to expansion of national healthcare services through the implementation of JKN which has driven demand for pharmaceutical products, while the increase in medical device sales has been driven by sales from new principals in 2024. Despite facing weakening market and declining consumer purchasing power, the health products segment managed to record sales of Rp2.81 trillion.



Tinjauan Keuangan

Financial Review

Analisis dan pembahasan berikut, khususnya untuk bagian-bagian yang menyangkut kinerja keuangan Perseroan, mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2024 yang dilampirkan dan menjadi satu kesatuan dalam buku Laporan Tahunan ini. Angka yang tersaji di dalam tabel adalah dalam jutaan Rupiah.

Laporan Keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja dengan pendapat Wajar, dalam semua hal yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The following analyses and discussions, particularly for the sections relating to the Company's financial performance, refer to the Company's Consolidated Financial Statements for the years ended on December 31st, 2023, and December 31st, 2024, which are appended to and thus make up an integral part of this Annual Report. The figures presented in the table are in millions of Rupiah.

The Financial Statements have been audited by the public accounting firm Purwantono, Sungkoro & Surja, with the opinion of Fair, in all material respects, in line with Indonesia's Financial Accounting Standards.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan	2024	2023	Pertumbuhan Growth	Description
Total Aset Lancar	5.272.937	4.208.861	25,28%	Total Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	455.708	486.165	6,26%	Total Non-current Assets
Total Aset	5.728.645	4.695.026	22,02%	Total Assets
Total Liabilitas Jangka Pendek	3.399.392	2.606.667	30,41%	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	121.413	146.890	(17,34%)	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas	3.520.805	2.753.557	27,86%	Total Liabilities
Total Ekuitas	2.207.840	1.941.469	13,72%	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	5.728.645	4.695.026	22,02%	Total Liabilities and Equity

Aset Lancar

Current Assets

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan	2024	2023	Pertumbuhan Growth	Description
Kas dan Setara Kas	335.053	253.168	32,34%	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka	17.286	13.323	29,75%	Time Deposits
Piutang Usaha				Trade Receivables
Pihak Ketiga – Neto	2.333.172	1.967.063	18,61%	Third Parties – Net
Pihak Berelasi	368	2.205	(83,31%)	Related Parties
Piutang Lain-Lain				Other Receivables
Pihak Ketiga	113.896	70.548	61,44%	Third Parties
Pihak Berelasi	2.151	318	576,42%	Related Parties
Investasi Jangka Pendek	27.596	3.995	590,76%	Short-term Investments
Persediaan - Neto	1.904.528	1.564.185	21,76%	Inventories - Net
Uang Muka	8.801	4.009	119,53%	Advances
Pajak Dibayar di Muka	495.919	320.739	54,62%	Prepaid Taxes

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan	2024	2023	Pertumbuhan Growth	Description
Biaya Dibayar di Muka	5.941	3.574	66,23%	Prepaid Expenses
Biaya Ditangguhkan	28.226	-	-	Deferred Charges
Estimasi Tagihan Pajak Penghasilan	-	5.734	-	Estimated Claims for Tax Refund
Jumlah Aset Lancar	5.272.937	4.208.861	25,28%	Total Current Assets

Perseroan membukukan aset lancar sebesar Rp5,27 triliun pada tahun 2024, naik 25,28% dibandingkan Rp4,21 triliun pada tahun 2023. Pertumbuhan ini terutama disebabkan oleh piutang usaha pihak ketiga yang meningkat dari Rp1,97 triliun menjadi Rp2,33 triliun, serta persediaan yang naik dari Rp1,56 triliun menjadi Rp1,90 triliun.

The Company recorded current assets of Rp5.27 trillion in 2024, an increase of 25.28% from Rp4.21 trillion in 2023. This growth was primarily driven by an increase in trade receivables from third parties, which rose from Rp1.97 trillion to Rp2.33 trillion, as well as higher inventories, which grew from Rp1.56 trillion to Rp1.90 trillion.

Aset Tidak Lancar

Non-Current Assets

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan	2024	2023	Pertumbuhan Growth	Description
Investasi Jangka Panjang	-	3.998	-	Long-term Investments
Aset Pajak Tangguhan	21.106	22.443	(5,96%)	Deferred Tax Assets
Aset Tetap - Neto	303.531	283.273	7,15%	Fixed Assets - Net
Aset Hak Guna - Neto	112.886	155.033	(27,19%)	Right of Use Assets - Net
Aset Tak Berwujud - Neto	11.835	9.769	21,15%	Intangible Assets - Net
Aset Tidak Lancar Lainnya	6.350	11.649	(45,49%)	Other Non-current Assets
Total Aset Tidak Lancar	455.708	486.165	6,26%	Total Non-current Asset

Di sisi lain, aset tidak lancar mengalami penurunan sebesar 6,26%, dari Rp486,17 miliar pada 2023 menjadi Rp455,71 miliar pada 2024. Penurunan ini terutama disebabkan aset hak guna yang turun menjadi Rp112,89 miliar dari Rp155,03 miliar pada 2023.

On the other hand, non-current assets declined by 6.26%, from Rp486.17 billion in 2023 to Rp455.71 billion in 2024. This decrease was primarily attributable to the reduction in right-of-use assets, which fell to Rp112.89 billion from Rp155.03 billion in 2023.

Total Aset

Sebagai hasilnya, total aset pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp5,73 triliun, tumbuh 22,02% dari Rp4,70 triliun pada tahun 2023.

Total Assets

As a result, total assets in 2024 stood at Rp5.73 trillion, up 22.02% from Rp4.70 trillion in 2023.

Liabilitas Jangka Pendek

Current Liabilities

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan	2024	2023	Pertumbuhan Growth	Description
Utang Bank Jangka Pendek	100.000	2.963	3.274,96%	Short-term Bank Loan
Utang Bank Jangka Panjang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	7.000	2.875	143,48%	Current Maturities of Long-term Bank Loan



(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan	2024	2023	Pertumbuhan Growth	Description
Utang Usaha				Trade Payable
Pihak Ketiga	1.563.741	1.241.365	25,97%	Third Parties
Pihak Berelasi	1.414.861	1.137.139	24,42%	Related Parties
Utang Lain-Lain				Other Payable
Pihak Ketiga	70.309	57.262	22,78%	Third Parties
Pihak Berelasi	136	7.373	98,15%	Related Parties
Liabilitas Kontrak	2.368	-	-	Contract Liabilities
Beban Akrua	146.020	65.779	121,99%	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	11.348	3.503	223,95%	Short-term Employee Benefit Liabilities
Utang Pajak	42.111	24.930	68,92%	Taxes Payable
Bagian Jangka Pendek dari Liabilitas Sewa	41.498	63.478	(34,63%)	Current Maturities of Lease Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	3.399.392	2.606.667	30,41%	Total Current Liabilities

Perseroan membukukan liabilitas jangka pendek sebesar Rp3,40 triliun pada tahun 2024, meningkat 30,41% dari Rp2,61 triliun pada tahun 2023. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh utang usaha pihak ketiga dan pihak berelasi yang masing-masing naik menjadi Rp1,56 triliun dan Rp1,41 triliun dari sebelumnya Rp1,24 triliun dan Rp1,14 triliun.

The Company recorded current liabilities of Rp3.40 trillion in 2024, an increase of 30.41% from Rp2.61 trillion in 2023. This increase was primarily driven by higher trade payables to third parties and related parties, which rose to Rp1.56 trillion and Rp1.41 trillion respectively, from Rp1.24 trillion and Rp1.14 trillion in the previous year.

Liabilitas Jangka Panjang

Non-Current Liabilities

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan	2024	2023	Pertumbuhan Growth	Description
Utang Bank Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	15.125	22.125	(31,64%)	Long-Term Bank Loan - Net of Current Portion
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	38.544	33.820	13,97%	Long-Term Employee Benefits Liability
Liabilitas Sewa Setelah Dikurangi Bagian Jangka Pendek	67.744	90.945	(25,51%)	Lease Liabilities - Net of Current Maturities
Total Liabilitas Jangka Panjang	121.413	146.890	(17,34%)	Total Non-current Liabilities

Pada tahun 2024, liabilitas jangka panjang tercatat sebesar Rp121,41 miliar, turun 17,34% dibandingkan Rp146,89 miliar pada tahun 2023. Faktor utama di balik penurunan ini adalah liabilitas sewa setelah dikurangi bagian jangka pendek yang menurun menjadi Rp67,74 miliar dari Rp90,95 miliar.

In 2024, non-current liabilities amounted to Rp121.41 billion, down 17.34% from Rp146.89 billion in 2023. The primary factor behind this decline was lease liabilities - net of current maturities, which decreased to Rp67.74 billion from Rp90.95 billion.

Total Liabilitas

Sebagai hasilnya, total liabilitas meningkat 27,86% dari Rp2,75 triliun pada tahun 2023 menjadi Rp3,52 triliun pada tahun 2024.

Total Liabilities

As a result, total liabilities increased by 27.86%, from Rp2.75 trillion in 2023 to Rp3.52 trillion in 2024.

Ekuitas

Equity

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan	2024	2023	Pertumbuhan Growth	Description
Modal ditempatkan dan Disetor Penuh - 10.500.000.000 Saham Tahun 2024 dan 9.000.000.000 Saham Tahun 2023	210.000	180.000	16,67%	Issued and Fully Paid Capital - 10,500,000,000 Shares in 2024 and 9,000,000,000 Shares in 2023
Tambahan Modal Disetor	15.515	15.515	-	Additional Paid in Capital
Komponen Ekuitas Lainnya	68	68	-	Other Component of Equity
Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan	3.195	1.471	117,20%	Foreign Exchange Differences on Exchange Difference on Financial Statements Translation
Saldo Laba				Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya	36.000	36.000	-	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	1.901.517	1.671.483	13,76%	Unappropriated
Kerugian Aktuarial atas Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang, Neto	(25.367)	(23.325)	8,75%	Actuarial Losses On Long-term Employee Benefits Liability, Net
Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi dari Investasi atas Aset Keuangan, Neto	(397)	15	(2.746,67%)	Unrealized Gain (Loss) on Investments in Financial Assets, Net
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	2.140.531	1.881.227	13,78%	Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	67.309	60.242	11,73%	Non-controlling Interests
Total Ekuitas	2.207.840	1.941.469	13,72%	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	5.728.645	4.695.026	22,02%	Total Liabilities and Equity

Jumlah ekuitas Perseroan per 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp2,21 triliun, tumbuh 13,72% dibandingkan Rp1,94 triliun pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh laba tahun berjalan serta modal ditempatkan dan disetor penuh yang meningkat dari Rp180 miliar menjadi Rp210 miliar pada tahun 2024.

The Company's total equity as of December 31st, 2024, amounted to Rp2.21 trillion, up 13.72% from Rp1.94 trillion a year earlier. This increase was primarily driven by current year net income and issued and fully paid capital, which rose from Rp180 billion to Rp210 billion.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan	2024	2023	Pertumbuhan Growth	Description
Penjualan Neto	14.567.515	13.092.029	11,27%	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(13.194.632)	(11.862.110)	11,23%	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	1.372.883	1.229.919	11,62%	Gross Profit
Beban Penjualan	(789.919)	(689.800)	14,51%	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(207.301)	(190.321)	8,92%	General and Administrative Expenses
Beban Operasi Lain	(2.089)	(5.464)	(61,77%)	Other Operating Expenses
Penghasilan Operasi Lain	92.754	63.256	46,63%	Other Operating Income
Laba Usaha	466.328	407.590	14,41%	Operating Profit
Pendapatan Bunga	7.769	9.905	(21,56%)	Interest Income
Biaya Keuangan	(16.955)	(11.231)	50,97%	Finance Costs



(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan	2024	2023	Pertumbuhan Growth	Description
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	457.142	406.264	12,52%	Profit Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(113.874)	(103.170)	10,38%	Income Tax Expense - Net
Laba Tahun Berjalan	343.268	303.094	13,25%	Profit For the Year
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	343.098	297.401	15,37%	Total Comprehensive Income for the Year
Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada:				Profit for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	345.033	305.891	12,80%	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	(1.765)	(2.797)	(36,90%)	Non-controlling Interests
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	344.303	300.511	14,57%	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	(1.205)	(3.110)	(61,25%)	Non-controlling Interests
Laba per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Rupiah penuh)	34,89	33,99	2,65%	Basic Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent Entity (full Rupiah)

Keterangan	2024	2023	Pertumbuhan Growth	Description
Produk Farmasi	10.084.864	8.791.004	14,72%	Pharmaceutical Products
Produk Kesehatan	2.827.798	2.829.664	(0,07%)	Health Products
Alat Kesehatan	1.684.060	1.467.993	14,72%	Medical Devices
Pemulihan (Cadangan) Retur Penjualan	(29.207)	3.368	(967,19%)	Recovery (Provision) of Sales Return
Penjualan Neto	14.567.515	13.092.029	11,27%	Net Sales

Penjualan Neto

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan membukukan penjualan sebesar Rp14,57 triliun, tumbuh 11,27% dibandingkan Rp13,09 triliun pada 2023. Produk farmasi masih merupakan kontributor terbesar, menyumbang 69,23% terhadap penjualan neto Perseroan, disusul oleh produk kesehatan sebesar 19,41%, dan alat kesehatan sebesar 11,56%.

Net Sales

As of December 31st, 2024, the Company posted net sales of Rp14.57 trillion, up 11.27% from Rp13.09 trillion in 2023. Pharmaceutical products remained the largest sales contributor, accounting for 69,23% of the Company's net sales, followed by health products at 19.41%, and medical devices at 11.56%.

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan	2024	2023	Pertumbuhan Growth	Description
Beban Pokok Produksi	16.134	8.191	96,97%	Cost of Goods Manufactured
Persediaan Barang Jadi				Finished Goods
Awal Tahun	1.533.480	1.240.878	23,58%	Beginning Balance
Pembelian Neto	13.466.573	12.105.766	11,24%	Net Purchase
Akhir Tahun	(1.847.034)	(1.533.480)	20,45%	Ending Balance
Beban Langsung	51.624	35.105	47,06%	Direct Costs
Cadangan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan	690	2.519	(72,61%)	Allowance for Declining in Market Value and Obsolescence of Inventories
Estimasi Retur	(26.835)	3.131	(957,07%)	Estimation of Return
Beban Pokok Penjualan	13.194.632	11.862.110	11,23%	Cost of Goods Sold

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan tercatat sebesar Rp13,19 triliun pada tahun 2024, meningkat 11,23% dibandingkan Rp11,86 triliun pada tahun 2023. Faktor utamanya adalah pembelian neto persediaan barang jadi yang naik dari Rp12,11 triliun menjadi Rp13,47 triliun pada tahun 2024, sejalan dengan pertumbuhan pada penjualan neto.

Laba Bruto

Laba bruto Perseroan tumbuh 11,62% dari Rp1,23 triliun pada tahun 2023 menjadi Rp1,37 triliun pada 2024 sejalan dengan pertumbuhan penjualan neto.

Cost of Goods Sold

The cost of goods sold amounted to Rp13.19 trillion in 2024, marking a 11.23% increase from Rp11.86 trillion in 2023. The main factor behind it was the net purchase of finished goods that increased from Rp12.11 trillion to Rp13.47 trillion in 2024, inline with net sales growth.

Gross Profit

The Company's gross profit grew by 11.62%, from Rp1.23 trillion in 2023 to Rp1.37 trillion in 2024, inline with growth of net sales.

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan	2024	2023	Pertumbuhan Growth	Description
Beban Penjualan	(789.919)	(689.800)	14,51%	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(207.301)	(190.321)	8,92%	General and Administrative Expenses
Beban Operasi Lain	(2.089)	(5.464)	(61,77%)	Other Operating Expenses
Penghasilan Operasi Lain	92.754	63.256	46,63%	Other Operating Income

Beban Penjualan

Beban penjualan tercatat meningkat 14,51% dari Rp689,80 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp789,92 miliar pada tahun 2024. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh gaji, upah, dan kesejahteraan karyawan serta ongkos pengangkutan barang dan logistik yang masing-masing naik menjadi Rp349,00 miliar dan Rp173,23 miliar dari Rp307,14 miliar dan Rp148,21 miliar pada tahun sebelumnya.

Selling Expenses

Selling expenses increased by 14.51%, from Rp689.80 billion in 2023 to Rp789.92 billion in 2024. This increase was primarily driven by higher salaries, wages, and employee benefits, as well as rising freight out and logistic cost, which rose to Rp349.00 billion and Rp173.23 billion, respectively, from Rp307.14 billion and Rp148.21 billion in the previous year.

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan	2024	2023	Pertumbuhan Growth	Description
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	457.142	406.264	12,52%	Profit Before Income Tax
Laba Tahun Berjalan	343.268	303.094	13,25%	Profit for the Year
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	343.098	297.401	15,37%	Total Comprehensive Income for the Year

Laba Tahun Berjalan

Sebagai hasil dari kinerja keuangan tersebut, Perseroan membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp343,27 miliar pada tahun 2024, meningkat 13,25% dibandingkan Rp303,09 miliar pada tahun sebelumnya.

Profit for the Year

As a result of the aforementioned financial results, the Company recorded a profit for the year of Rp343.27 billion in 2024, an increase of 13.25% compared to Rp303.09 billion in the previous year.

Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan juga tercatat meningkat 15,37% dari Rp297,40 miliar pada 2023 menjadi Rp343,10 miliar pada 2024. Salah satu faktor di balik pertumbuhan tersebut adalah laba selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan yang tercatat sebesar Rp2,30 miliar, berbanding terbalik dengan rugi selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan sebesar Rp807 juta pada 2023.

Total Comprehensive Income for the Year

Similarly, total comprehensive income for the year increased by 15.37%, from Rp297.40 billion in 2023 to Rp343.10 billion in 2024. One of the key factors behind this growth was gain on foreign exchange differences on financial statements translation amounting to Rp2.30 billion, in stark contrast to the loss on foreign exchange differences on financial statements translation of Rp807 million recorded in 2023.



Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statements of Cash Flows

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan	2024	2023	Pertumbuhan Growth	Description
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	197.941	(166.771)	218,69%	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(76.616)	(76.470)	0,19%	Net Cash Used in Investing Activities
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(40.406)	(327.312)	(87,66%)	Net Cash Used in Financing Activities
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	253.168	824.293	(69,29%)	Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	335.053	253.168	32,34%	Cash and Cash Equivalents at End of the Year

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2024, kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi tercatat sebesar Rp197,94 miliar, naik 209,93% dari kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp166,77 miliar pada 2023. Peningkatan ini terutama disebabkan perbaikan perputaran modal kerja ditahun 2024.

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

Kas neto yang dipergunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp76,62 miliar, naik 0,19% dibandingkan Rp76,47 miliar pada tahun 2023. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh perolehan investasi jangka pendek sebesar Rp27,99 miliar, naik dari Rp11,14 miliar pada 2023.

Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2024, kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp40,41 miliar, menurun 87,66% dibandingkan Rp327,31 miliar pada tahun 2023. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan pembayaran utang bank neto dari Rp202,04 miliar ditahun 2023 menjadi Rp94,16 miliar serta penerimaan setoran modal dari pemegang saham Perseroan sebesar Rp30,00 miliar.

Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun

Sebagai hasilnya, kas dan setara kas per 31 Desember 2024 meningkat 32,34% menjadi Rp335,05 miliar, dibandingkan Rp253,17 miliar pada akhir tahun sebelumnya.

Cash Flows from Operating Activities

In 2024, net cash provided by operating activities amounted to Rp197.94 billion, a significant increase of 209.93% compared to the net cash used in operating activities of Rp166.77 billion in 2023. This improvement was primarily driven by improvement in working capital turnover in 2024.

Cash Flows Used in Investing Activities

Net cash used in investing activities in 2024 amounted to Rp76.62 billion, an increase of 0.19% from Rp76.47 billion in 2023. This increase was primarily driven by acquisitions of short-term investments amounting to Rp27.99 billion, went up from Rp11.14 billion in 2023.

Cash Flows Used in Financing Activities

In 2024, net cash used in financing activities amounted to Rp40.41 billion, a 87.66% decrease compared to Rp327.31 billion in 2023. This decline was primarily driven by decrease in net payment for bank loan from Rp202.04 billion in 2023 become Rp94.16 billion and capital paid-up by the shareholders of the Company, which amounted to Rp30.00 billion.

Cash and Cash Equivalents at End of Year

As a result, cash and cash equivalents as of December 31st, 2024, increased by 32.34% to Rp335.05 billion, compared to Rp253.17 billion at the end of the previous year.

Kemampuan Membayar Utang

Solvency

Keterangan	2024	2023	Description
Current Ratio (x)	1,55	1,61	Current Ratio (x)
Debt-to-Assets Ratio (x)	0,61	0,59	Debt-to-Assets Ratio (x)
Debt-to-Equity Ratio (x)	1,59	1,42	Debt-to-Equity Ratio (x)

Per 31 Desember 2024, rasio lancar Perseroan tercatat sebesar 1,55x, yang menunjukkan bahwa Perseroan memiliki kemampuan yang lebih dari cukup untuk membayar seluruh kewajiban jangka pendeknya. Rasio liabilitas terhadap aset tercatat sebesar 0,61, mencerminkan struktur permodalan yang sehat dengan proporsi pendanaan melalui liabilitas yang tetap terjaga pada tingkat yang moderat, sekaligus menunjukkan kepercayaan kreditur terhadap kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Sementara itu, rasio liabilitas terhadap ekuitas berada pada level 1,59, menunjukkan struktur permodalan yang optimal dengan pemanfaatan *leverage* secara bijaksana untuk mendukung pertumbuhan usaha dan peningkatan kinerja Perseroan.

As of December 31st, 2024, the current ratio stood at 1.55x, indicating that the Company was more than capable of meeting its short-term liabilities. The debt-to-assets ratio was recorded at 0.61, reflecting a healthy capital structure with a well-managed level of debt financing. This also indicates creditors' confidence in the Company's ability to meet both its short-term and long-term obligations. Meanwhile, the debt-to-equity ratio stood at 1.59, indicating an optimal capital structure with prudent use of leverage to support the Company's business growth and performance improvement.

Kolektibilitas Piutang

Receivables Collectability

Tingkat kolektibilitas piutang tercermin dari perputaran piutang dan rata-rata periode penagihan. Analisis umur piutang usaha berdasarkan jangka waktu pembayaran masing-masing pelanggan adalah sebagai berikut:

The level of receivables collectability is reflected in accounts receivable turnover and the average collection period. The aging analysis of trade receivables, based on each customer's payment terms, is as follows:

Keterangan	2024	2023	Pertumbuhan Growth	Description
Pihak Ketiga Third Parties				
Lancar	1.749.965	1.506.377	16,17%	Current
Lewat jatuh tempo:				Overdue:
30 hari	365.097	304.675	19,83%	30 days
31 - 60 hari	113.108	73.736	53,40%	31 - 60 days
61 - 90 hari	50.849	41.225	23,35%	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	60.898	48.047	26,75%	Over 90 days
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(6.745)	(6.997)	(3,60%)	Less allowance for impairment losses of trade receivables
Jumlah	2.333.172	1.967.063	18,61%	Total



Keterangan	2024	2023	Pertumbuhan Growth	Description
Pihak Berelasi Related Parties				
Lancar	368	1.672	(77,99%)	Current
Lewat jatuh tempo:				Overdue:
1-30 hari	-	533	-	1-30 days
Jumlah	368	2.205	(83,31%)	Total

Struktur Modal

Capital Structure

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbal hasil bagi pemegang saham. Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan.

Perseroan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang neto dengan total ekuitas. Kebijakan Perseroan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri sejenis di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Perseroan menyertakan dalam utang neto, utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang pihak berelasi, dikurangi kas dan setara kas. Yang dikelola sebagai modal oleh manajemen adalah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company manages its capital structure and makes adjustments in light of changes in economic conditions and to maintain or adjust the capital structure.

The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by the total equity. The Company's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in similar industry in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. The Company includes within net debt, short-term bank loans, long-term bank loans, due to related parties, less cash and cash equivalents. Capital managed by the management includes equity attributable to the majority shareholders of the Company and non-controlling interests.

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan	2024	2023	Pertumbuhan Growth	Description
Utang Bank Jangka Pendek	100.000	2.963	3.274,96%	Short-term Bank Loan
Utang Bank Jangka Panjang	22.125	25.000	(11,50%)	Long-term Bank Loan
Dikurangi: Kas dan Setara Kas	335.053	253.168	32,34%	Less: Cash and Cash Equivalents
Dikurangi: Deposito Berjangka	17.286	13.323	29,75%	Less: Time Deposit
Utang Neto	(230.214)	(238.528)	(3,49%)	Net Debts
Total Ekuitas	2.207.840	1.941.469	13,72%	Total Equity
Rasio Pengungkit Neto	0,10	0,12	(16,67%)	Net Gearing Ratio

Ikatan Barang Modal

Capital Goods Commitment

Selama tahun 2024, Perseroan memiliki aset yang dijadikan jaminan atas pinjaman, baik kepada lembaga keuangan ataupun selain lembaga keuangan dengan nilai perolehan sebesar Rp99,80 miliar.

Throughout 2024, the Company held assets that were pledged as collateral for loans, both from financial institutions and non-financial parties with cost value of Rp99.80 billion.

Investasi Barang Modal Tahun 2024

Capital Goods Investment in 2024

(dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah)

Jenis Investasi Barang Modal	Jumlah Investasi Total Investment	Type of Capital Goods Investment
Tanah	-	Land
Bangunan	5.658	Buildings
Kendaraan	669	Vehicles
Mesin	-	Machineries
Peralatan dan Perabot Kantor	42.826	Furniture and Fixtures and Office Equipment
Aset Dalam Pembangunan	4.239	Construction in Progress
Jumlah	53.392	Total

Pencapaian Target

Target Achievement

Keterangan	Target 2024 2024 Target	Realisasi 2024 2024 Actual Result	Persentase Pencapaian Achievement Percentage	Description
Produk Farmasi	Rp10,01 triliun Rp10.01 trillion	Rp10,07 triliun Rp10.07 trillion	100,68%	Pharmaceutical Products
Produk Kesehatan	Rp2,85 triliun Rp2.85 trillion	Rp2,81 triliun Rp2.81 trillion	98,64%	Health Products
Alat Kesehatan	Rp1,68 triliun Rp1.68 trillion	Rp1,68 triliun Rp1.68 trillion	100,42%	Medical Devices
Penjualan Neto	Rp14,53 triliun Rp14.53 trillion	Rp14,57 triliun Rp14.57 trillion	100,25%	Net sales
Laba Tahun Berjalan	Rp340,36 miliar Rp340.36 billion	Rp343,29 miliar Rp343.29 billion	100,85%	Profit for the Year



Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Audit

Material Information and Facts After the Audit Report Date

Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham

Berdasarkan Akta Adendum IV dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT Medela Potentia Tbk. No. 23 tanggal 19 Maret 2025 antara PT Medela Potentia Tbk. dengan PT Indo Premier Sekuritas dan PT Mandiri Sekuritas selaku Para Penjamin Emisi Efek, telah setuju dan mufakat untuk melakukan perubahan ketentuan serta menyatakan kembali seluruh ketentuan-ketentuan atas Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang telah diungkapkan pada Catatan No. 39 atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang disertakan dalam Laporan tahunan ini.

Proses Penawaran Umum Perdana Saham

Dalam rangka IPO Perusahaan, Perusahaan mendapatkan Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-01955/BEI.PP3/02-2025 dari Bursa Efek Indonesia untuk melakukan IPO sebanyak 3.500.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp20 (nilai penuh) per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp188 (nilai penuh) per lembar saham pada tanggal 20 Februari 2025. Seluruh saham yang ditawarkan ke masyarakat pada saat IPO berasal dari saham baru yang diterbitkan Perusahaan. Saham Perusahaan dicatatkan dan diperdagangkan di BEI pada tanggal 15 April 2025.

Susunan kepemilikan saham Perusahaan setelah penawaran umum perdana saham dengan nilai nominal Rp20 per saham (Rupiah penuh) pada tanggal 14 April 2025 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham Shareholders	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Share Capital	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Total Amount
Dra. Hetty Soetikno	9.240.000.000	65,94%	184.800
PT Ekon Prima	1.260.000.000	8,99%	25.200
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Stanley CH. Budihardja	458.800	0,00%	9
Direksi Board of Directors			
Krestijanto Pandji	3.256.300	0,02%	65
Wimala Widjaja	3.126.800	0,02%	63
Edbert Orotodan	1.740.900	0,01%	35

Underwriting Agreement for Initial Public Offering (IPO)

Based on Deed of Addendum IV and Restatement of Underwriting Agreement of Initial Public Offering of PT Medela Potentia Tbk. No. 23 dated March 19th, 2025, between PT Medela Potentia Tbk. with PT Indo Premier Sekuritas and PT Mandiri Sekuritas as Underwriters, have agreed and come to a consensus to make changes to the provisions and restate all provisions of the Underwriting Agreement with the terms and conditions disclosed in Note No. 39 to the Consolidated Financial Statements included in this Annual Report

IPO Process

In relation to the IPO of the Company's shares, the Company obtained the Notification Letter of Statement of Effective Registration No. S-01955/BEI.PP3/02-2025 from the Indonesian Stock Exchange to conduct an IPO of 3,500,000,000 shares to the public with par value of Rp20 (full amount) per share at an offering price of Rp188 (full amount) per share on February 20th, 2025. All of the shares offered to the public in the IPO were new shares issued by the Company. The Company's shares were listed and traded at the IDX on April 15th, 2025.

The composition of Company's share ownership after initial public offering with a par value of Rp20 per share (full Rupiah) on April 14th, 2025, was as follows:

Pemegang Saham Shareholders	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Share Capital	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Total Amount
Masyarakat Public			
International Finance Corporation	1.050.000.000	7,49%	21.000
Lain-lain (dengan kepemilikan masing-masing di bawah 5%) Others (with ownership interest each below 5%)	2.454.242.200	17,51%	49.085
Total	14.012.825.000	100%	280.257

Prospek Usaha

Business Outlook

Perseroan memandang prospek usaha ke depan sangat menjanjikan, seiring dengan dinamika positif yang terus berkembang dalam industri kesehatan. Sektor ini dikenal memiliki karakteristik yang resilien dan fundamental yang kuat, didorong oleh peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan serta tren belanja kesehatan nasional yang masih memiliki potensi pertumbuhan yang besar.

Didukung oleh portofolio produk dan lini bisnis yang terdiversifikasi dengan baik, Perseroan memiliki posisi yang solid untuk mengelola risiko secara efektif sekaligus menangkap peluang dari berbagai segmen pasar, baik di sektor farmasi, produk kesehatan, maupun alat kesehatan. Skala ekonomi yang telah berhasil dibangun memungkinkan Perseroan untuk tetap kompetitif, baik dari sisi harga maupun efisiensi operasional. Kepatuhan tinggi terhadap regulasi yang berlaku juga menjadi keunggulan tersendiri dalam membangun kepercayaan pemangku kepentingan dan menghadapi persaingan industri yang semakin ketat.

Upaya digitalisasi dan modernisasi proses bisnis yang telah dijalankan secara bertahap akan terus diperkuat untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan profitabilitas. Perseroan juga didukung oleh struktur keuangan yang semakin kuat pasca pelaksanaan penawaran umum perdana saham (IPO), yang memberikan fleksibilitas finansial lebih besar untuk mendukung strategi ekspansi dan pertumbuhan berkelanjutan.

The Company views its business outlook with strong optimism, underpinned by several key drivers. The healthcare industry remains a resilient sector with robust fundamentals, supported by growing public awareness of health and increasing national healthcare spending, which still holds substantial room for further growth.

With a well-diversified portfolio of products and business lines, the Company is well-positioned to effectively manage risks while capitalizing on opportunities across various market segments, including pharmaceuticals, consumer health products, and medical devices. The economies of scale achieved to date enable the Company to maintain its competitiveness in both pricing and operational efficiency. A high level of regulatory compliance further strengthens the Company's reputation and serves as a key differentiator in navigating an increasingly competitive industry landscape.

The Company's ongoing digitalization and business process modernization efforts will continue to be enhanced to drive efficiency, productivity, and profitability. Backed by a solid financial position, which has been further strengthened following the successful initial public offering (IPO), the Company has greater financial flexibility to support its long-term expansion strategy.



Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk secara konsisten merealisasikan inisiatif pertumbuhan strategis yang telah disampaikan pada saat IPO. Inisiatif tersebut mencakup penguatan distribusi domestik, eksplorasi peluang ekspansi regional, modernisasi infrastruktur distribusi guna menjaga efisiensi dan daya saing, serta pengembangan bisnis alat kesehatan produksi sendiri melalui PT Deca Metric Medica. Di samping itu, Perseroan juga akan terus memperluas portofolio produk impor untuk memenuhi kebutuhan pasar yang terus berkembang.

Dengan landasan operasional dan finansial yang kuat, serta strategi pertumbuhan yang terarah, Perseroan optimistis dapat terus menciptakan nilai tambah jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan dan memperkuat posisinya sebagai pemain utama dalam industri kesehatan nasional.

Looking ahead, the Company remains firmly committed to executing the growth initiatives presented during the IPO process. These initiatives include strengthening domestic distribution capabilities, exploring regional expansion opportunities, modernizing distribution infrastructure to ensure efficiency and competitiveness, and developing in-house medical device manufacturing through PT Deca Metric Medica. In addition, the Company will continue to expand its imported product portfolio to meet the evolving needs of the market.

With a solid operational and financial foundation and a well-defined growth strategy, the Company is confident in its ability to continue delivering long-term value to all stakeholders and reinforce its position as a leading player in Indonesia's healthcare industry.

Proyeksi 2025

2025 Projection

Memasuki tahun 2025, Perseroan menetapkan arah pertumbuhan yang berfokus pada penguatan fundamental bisnis, peningkatan efisiensi operasional, dan optimalisasi rantai pasok guna mendukung pertumbuhan berkelanjutan. Strategi ini akan dijalankan melalui pengembangan portofolio produk yang lebih adaptif terhadap kebutuhan pasar, kemitraan lebih luas dengan prinsipal *existing* dan baru, serta peningkatan kualitas layanan untuk memperkuat loyalitas pelanggan dan memperluas jangkauan pasar. Perseroan juga akan melanjutkan investasi pada kapabilitas sumber daya manusia dan teknologi guna mendukung pencapaian kinerja yang lebih unggul.

Perseroan meyakini bahwa dengan kondisi pasar yang semakin membaik serta dukungan regulasi yang kondusif, tahun 2025 akan menjadi momentum untuk mendorong kinerja keuangan yang lebih solid. Selain mempertahankan pertumbuhan organik, Perseroan secara selektif akan mengevaluasi peluang ekspansi strategis guna memperluas basis pelanggan dan memperkuat posisi kompetitif di industri farmasi dan kesehatan. Dengan fondasi yang semakin kokoh, Perseroan optimistis dapat terus menciptakan nilai tambah berkelanjutan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Entering 2025, the Company is charting a growth trajectory focused on strengthening business fundamentals, enhancing operational efficiency, and optimizing the supply chain to support sustainable growth. This strategy will be implemented through the development of a more market-responsive product portfolio, broader partnerships with both existing and new principals, and improved service quality to foster customer loyalty and expand market reach. The Company will also continue to invest in human capital and technological capabilities to support superior performance.

The Company believes that improving market conditions and a favorable regulatory environment will provide the momentum needed to drive stronger financial performance in 2025. In addition to sustaining organic growth, the Company will selectively explore strategic expansion opportunities to broaden its customer base and reinforce its competitive position within the pharmaceutical and healthcare sectors. With a strengthened foundation in place, the Company remains confident in its ability to create long-term value for all shareholders and stakeholders.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Kegiatan pemasaran Perseroan untuk produk alat kesehatan di Indonesia saat ini dijalankan melalui entitas anak, PT Djembatan Dua (PT DD). PT DD memasarkan produk dari lebih dari 15 prinsipal ternama, dengan mitra utama meliputi PT Medtronic Indonesia, Johnson & Johnson Surgical Vision, Solventum, dan Stardec. Strategi pemasaran yang diterapkan PT DD mencakup pendekatan *below the line* dan *above the line*, disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing prinsipal dan dinamika pasar lokal.

Aktivitas *below the line* menjadi fokus utama dan mencakup kegiatan product detailing, presentasi produk, seminar, diskusi kelompok terbatas (*round table discussion*), lokakarya, serta uji coba produk (*product trial*). Strategi ini diarahkan pada kanal-kanal strategis seperti apotek, rumah sakit, laboratorium, serta lembaga pemerintah yang merupakan segmen utama pengguna produk alat kesehatan.

Sementara itu, kegiatan pemasaran *above the line* umumnya dikendalikan langsung oleh prinsipal, seperti iklan cetak dan televisi. Namun, sejumlah prinsipal juga mempercayakan pelaksanaan inisiatif *above the line* kepada PT DD, berkat keunggulan pengetahuan pasar dan pengalaman operasional yang dimiliki. Selain layanan pemasaran, PT DD juga menyediakan layanan tambahan berupa importasi dan registrasi produk, termasuk proses pendaftaran ke dalam e-Katalog Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP), sesuai permintaan dari prinsipal.

Sebagian besar prinsipal yang bekerja sama dengan PT DD merupakan perusahaan yang belum memiliki infrastruktur pemasaran dan penjualan yang memadai di Indonesia. Dalam konteks ini, PT DD memainkan peran penting dalam membantu prinsipal memperluas jangkauan pasar mereka di Indonesia. Untuk distribusi produk, PT DD akan bekerja sama dengan entitas anak lainnya, PT Anugrah Argon Medica (PT AAM), guna memastikan produk dapat didistribusikan secara optimal melalui jaringan distribusi nasional Perseroan. Prinsipal PT AAM yang belum memiliki tim pemasaran internal juga dapat memanfaatkan layanan PT DD untuk memperkuat visibilitas dan penetrasi pasar mereka.

Layanan terpadu yang ditawarkan PT DD menciptakan peluang strategis bagi Perseroan untuk meningkatkan sinergi antar lini bisnis serta mendorong inisiatif *cross-selling* yang saling menguntungkan, sesuai dengan keunggulan kompetitif masing-masing entitas dalam grup Perseroan.

Aktivitas pemasaran PT DD dijalankan secara *hybrid*, baik melalui kanal *offline* maupun *online*, dan didukung oleh lebih dari 100 tenaga pemasaran profesional. Tim ini bertanggung

The Company's marketing activities for medical device products in Indonesia are currently carried out through its subsidiary, PT Djembatan Dua (PT DD). PT DD markets products from more than 15 principals, with key partners including PT Medtronic Indonesia, Johnson & Johnson Surgical Vision, Solventum, and Stardec. Its marketing strategy encompasses both below-the-line and above-the-line approaches, designed in alignment with each principal's needs and prevailing market dynamics.

Below-the-line marketing remains the core focus and includes activities such as product detailing, product presentations, seminars, round table discussions, workshops, and product trials. These efforts are primarily targeted at pharmacies, hospitals, laboratories, and government institutions, core channels for medical device distribution.

Above-the-line marketing initiatives, such as print and television advertisements, are typically managed directly by the principals. However, some principals entrust PT DD with these campaigns due to its deep market knowledge and operational expertise. In addition to marketing support, PT DD also offers value-added services including importation and product registration, such as listing in the government's e-Catalog (e-Katalog), when requested by the principals.

Many of PT DD's principals are companies that lack sufficient internal resources to carry out marketing and sales activities in Indonesia. PT DD plays a critical role in supporting their market entry and growth strategies. For product distribution, PT DD coordinates with another subsidiary, PT Anugrah Argon Medica (PT AAM), to ensure comprehensive market coverage through the Company's nationwide distribution network. Principals of PT AAM who do not have dedicated marketing teams in Indonesia may also utilize PT DD's marketing services to strengthen their brand visibility and market presence.

This integrated service model not only provides comprehensive support to principals but also creates strategic opportunities for the Company to foster cross-selling and business synergies across its group entities, aligned with each entity's area of expertise.

PT DD's marketing activities are executed through both offline and online channels, supported by a dedicated marketing team of over 100 professionals. The team is responsible for promoting products



jawab atas pengembangan basis pelanggan, perluasan cakupan wilayah pemasaran, serta penyediaan layanan *after sales* yang responsif dan berkualitas. Untuk produk alat kesehatan dengan tingkat kompleksitas tinggi, tim pemasaran didukung oleh tim *service engineer* yang berdedikasi dalam memberikan layanan pemeliharaan dan perbaikan, baik secara langsung di lokasi pelanggan maupun melalui sistem *remote support*. Kombinasi keahlian teknis dan komersial ini memperkuat keunggulan layanan yang diberikan kepada pelanggan dan prinsipal secara berkelanjutan.

to customers, acquiring new clients, expanding geographic market coverage, and delivering responsive after-sales services. For more complex medical instruments, the marketing team is supported by a specialized service engineering team that provides both on-site and remote maintenance and repair services. This combination of technical and commercial capabilities enhances the quality and reliability of service delivery to both principals and end customers.

Dividen

Dividend

Kebijakan Dividen

Sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, khususnya Undang-Undang Perseroan Terbatas (UUPT), keputusan terkait pembagian dividen mengacu pada ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan serta memerlukan persetujuan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), berdasarkan rekomendasi dari Direksi dan persetujuan Dewan Komisaris.

Pembayaran dividen hanya dapat dilakukan apabila Perseroan memiliki saldo laba bersih yang positif. Anggaran Dasar Perseroan juga memperkenankan pembagian dividen interim, sepanjang pembagian tersebut tidak menyebabkan nilai kekayaan bersih Perseroan menjadi lebih kecil dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh ditambah cadangan wajib sesuai ketentuan peraturan yang berlaku. Selain itu, pembagian dividen interim tidak boleh mengganggu kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban kepada kreditor maupun menghambat kelangsungan operasional bisnis Perseroan.

Keputusan pembagian dividen interim dilakukan oleh Direksi setelah memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris. Namun demikian, apabila pada akhir tahun buku Perseroan mengalami kerugian, para pemegang saham diwajibkan untuk mengembalikan dividen interim yang telah diterima. Dalam hal pemegang saham tidak dapat mengembalikan dividen tersebut, maka Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian yang timbul bagi Perseroan.

Melalui kebijakan pembagian dividen yang berhati-hati dan berlandaskan prinsip kehati-hatian finansial, Perseroan berkomitmen untuk memberikan imbal hasil yang optimal bagi pemegang saham dengan tetap menjaga stabilitas keuangan dan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

Dividend Policy

In accordance with prevailing Indonesian regulations, particularly the Indonesian Company Law, the declaration and payment of dividends are subject to the provisions set out in the Company's Articles of Association and require the approval of shareholders at the General Meeting of Shareholders (GMS), based on the recommendation of the Board of Directors and with the approval of the Board of Commissioners.

Dividends may only be distributed if the Company records a positive net profit balance. The Company's Articles of Association also allow for the distribution of interim dividends, provided that such distribution does not cause the Company's net assets to fall below the total of its issued and paid-up capital plus the mandatory reserves, as required by applicable regulations. In addition, interim dividends must not interfere with the Company's ability to fulfill its obligations to creditors or disrupt ongoing business operations.

The decision to distribute interim dividends is made by the Board of Directors upon obtaining approval from the Board of Commissioners. However, if at the end of the financial year the Company records a loss, shareholders are required to return the interim dividends that have been distributed. In the event that shareholders are unable to return such dividends, the Board of Directors and the Board of Commissioners will be held jointly and severally liable for any losses incurred by the Company.

Through a prudent and balanced dividend policy, the Company remains committed to delivering sustainable value to shareholders while maintaining financial stability and supporting long-term business growth.

Riwayat Pembayaran Dividen

Pada tahun 2024, Perseroan telah membagikan dividen tunai sebesar Rp115,0 miliar atau Rp11,6 per saham, yang diambil dari saldo laba bersih tahun 2023 Perseroan sampai dengan 31 Desember 2023. Pada tahun 2023, Perseroan telah membagikan dividen tunai sebesar Rp60,0 miliar atau Rp6,7 per saham, yang diambil dari saldo laba Perseroan sampai dengan 31 Desember 2022.

Dividend History

In 2024, the Company distributed a cash dividend of Rp115.0 billion, or Rp11.6 per share, derived from retained earnings as of December 31st, 2023. In 2023, the Company paid a cash dividend of Rp60.0 billion, or Rp6.7 per share, drawn from retained earnings as of December 31st, 2022.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Public Offering Proceeds Utilization

Pada tahun 2024, Perseroan tidak melakukan penawaran umum, baik untuk efek bersifat ekuitas maupun utang, sehingga tidak terdapat informasi yang disampaikan dalam Laporan Tahunan ini terkait penggunaan dana hasil penawaran umum.

Meski demikian, Perseroan telah melaksanakan penawaran umum perdana saham pada tahun 2025 dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 15 April 2025. Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum perdana saham tersebut akan diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun 2025 yang akan diterbitkan pada tahun 2026.

In 2024, the Company did not conduct any public offerings of either equity or debt securities. Accordingly, there is no information to be presented in this Annual Report regarding the use of proceeds from public offerings.

Nevertheless, the Company conducted its initial public offering in 2025 and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on April 15th, 2025. The realization of the use of proceeds from the initial public offering will be disclosed in the Company's 2025 Annual Report, to be published in 2026.



Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information on Investments, Expansions, Divestments, Mergers, Acquisitions or Capital/Debt Restructuring

Sepanjang tahun 2024, Perseroan maupun Entitas Anak tidak melakukan aktivitas investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan usaha, akuisisi, dan/atau restrukturisasi utang.

Throughout 2024, the Company and its Subsidiaries did not undertake any investment, expansion, divestment, merger, acquisition, and/or debt restructuring activities.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Information on Material Transactions with Conflicts of Interest or Transactions with Affiliated Parties

Pengungkapan terkait transaksi dengan pihak berelasi telah dilakukan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi” dan telah diungkapkan dalam Catatan No. 29 atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang terlampir dalam Laporan Tahunan ini.

The Company’s transactions with related party had been disclosed in accordance with Financial Accounting Standards (PSAK) No. 7, “Related Party Disclosures” and have been disclosed under Note No. 29 to the Consolidated Financial Statements attached to this Annual Report.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan

Changes in Laws and Regulations

Selama tahun 2024 tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang mempengaruhi kinerja Perseroan.

Throughout 2024, there were no regulatory changes that impacted the Company’s performance.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in the Accounting Policies

Perseroan telah menerapkan sejumlah amandemen standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, yang tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan.

The Company has implemented a number of amendments to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual period beginning on or after January 1st, 2024, which did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year consolidated financial statements.



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate
Governance







Prinsip dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance Principles and Guidelines

Prinsip

Perseroan berkomitmen menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/GCG*) secara sistematis dan efektif dengan dukungan penuh dari Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan. Atas dasar itulah Perseroan secara konsisten berinovasi dan meningkatkan praktik tata kelola terbaiknya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, kebutuhan usaha, serta perkembangan terkini dalam industri farmasi dan kesehatan. Perseroan pun senantiasa mengimplementasikan GCG dengan berlandaskan prinsip-prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Kemandirian, serta Kewajaran dan Kesetaraan.

Principles

The Company is fully committed to the systematic and effective implementation of good corporate governance (GCG), supported by the Board of Commissioners, the Board of Directors, and its dedicated workforce. To this end, the Company continuously innovates and enhances its governance practices in alignment with prevailing laws and regulations, business needs, and the latest developments in the pharmaceutical and healthcare industries. Furthermore, the Company upholds GCG principles, emphasizing Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness.

Prinsip GCG GCG Principle	Implementasi Implementation
Transparansi Transparency	Perseroan menerapkan prinsip Transparansi dengan menyediakan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan dengan menerbitkan Laporan Keuangan, Laporan Tahunan serta informasi material lainnya secara berkala dan teratur serta memberikan akses terhadap informasi penting Perseroan melalui situs <i>web</i> Perseroan, media cetak dan <i>press release</i> , hubungan investor, paparan publik dan jumpa pers. The Company applies the Transparency principle by disclosing relevant and accurate information to shareholders and stakeholders in a timely manner by regularly and periodically publishing Financial Statements, Annual Reports, and other material information, and provides means to access the Company's important information through the Company's corporate website, print media and press releases, investor relations, public exposes, and press conferences.
Akuntabilitas Accountability	Perseroan menerapkan prinsip Akuntabilitas dengan memastikan telah tersedianya piagam-piagam yang diperlukan bagi masing-masing organ utama Perseroan guna memberikan kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban pemegang saham, Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal demi memastikan efektivitas tata kelola perusahaan. The Company applies the Accountability principle by ensuring the availability of charters needed by the Company's main bodies to provide clarity of function, implementation and accountability pertaining to shareholders, the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit in order to ensure effective implementation of corporate governance.
Tanggung Jawab Responsibility	Perseroan menerapkan prinsip Tanggung Jawab dengan mematuhi seluruh ketentuan pasar modal yang mencakup perpajakan, persaingan yang sehat, hubungan industri, kesehatan dan keselamatan kerja, standar penggajian, dan peraturan relevan lainnya. The Company applies the Responsibility principle by observing applicable capital market provisions that include taxation, healthy competition, industrial relations, occupational health and safety, payroll standard, as well as other relevant regulations.
Kemandirian Independence	Perseroan menerapkan prinsip Kemandirian dengan memastikan bahwa setiap unit usaha beroperasi secara mandiri tanpa dominasi satu sama lain dan tanpa campur tangan dari pihak lain. Seluruh keputusan dibuat secara profesional dan objektif, bebas dari konflik kepentingan, dan dalam hubungan yang saling menghargai antar organ Perseroan dan anak perusahaan. The Company applies the Independence principle by ensuring that each business unit operates independently without dominating each other and without interference from other parties. In addition, every decision is made professionally and objectively, free from conflicts of interest, and in a respectful relationship between the Company's bodies and subsidiaries.
Kewajaran dan Kesetaraan Fairness and Equality	Perseroan menerapkan prinsip Kewajaran dalam berbagai aspek operasional, antara lain dengan menghormati hak pemegang saham minoritas. Perseroan menerapkan prinsip Kesetaraan dengan memastikan hak-hak pemegang saham dan pemangku kepentingan dapat terpenuhi dengan baik sesuai dengan kesepakatan dan perundangan yang berlaku. Perseroan juga memberikan kesempatan yang sama dalam perekrutan dan pengelolaan sumber daya manusia tanpa diskriminasi suku, agama, ras, golongan, jenis kelamin, dan kondisi fisik. The Company applies the Fairness principle in various operational aspects, including by honoring the rights of minority shareholders. The Company applies the Equality principle by ensuring that the rights of shareholders and stakeholders can be fulfilled properly in accordance with the prevailing agreements and laws. The Company also provides equal opportunities in recruitment and human resources management without discrimination based on ethnicity, religion, race, class, gender and physical condition.

Pedoman

Perseroan menerapkan GCG dengan berpedoman kepada peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-Undang Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal.
3. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik.
4. Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
5. Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
6. Peraturan OJK No. 16/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.
7. Peraturan OJK No. 42/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.
8. Peraturan OJK No. 17/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.
9. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
10. Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
11. Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
12. Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
13. Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
14. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia 2021.
15. Peraturan-peraturan relevan terkait dengan praktik terbaik GCG.

Selain itu Perseroan juga telah memiliki pedoman dan kebijakan internal sebagai berikut:

1. Anggaran Dasar
2. Kode Etik
3. Pedoman Dewan Komisaris
4. Pedoman Direksi
5. Piagam Komite Audit
6. Piagam Unit Audit Internal

Guidelines

The Company implements GCG in accordance with the following applicable laws and regulations:

1. Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies.
2. Law No. 8 of 1995 on Capital Market.
3. Financial Services Authority (FSA) Circular No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of the Annual Report of Issuers and Public Companies.
4. FSA Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance Guideline for Public Companies and OJK Circular No. 32/SEOJK.04/2015 on the Corporate Governance Guideline for Public Companies.
5. FSA Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.
6. FSA Regulation No. 16/2020 on the Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.
7. FSA Regulation No. 42/2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.
8. FSA Regulation No. 17/2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities.
9. FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
10. FSA Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Work Guideline of the Audit Committee.
11. FSA Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.
12. FSA Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.
13. FSA Regulation No. 56/POJK.04/2015 on Internal Audit Unit Establishment and Charter Preparation Guideline.
14. The 2021 Indonesian General Guidelines for Corporate Governance.
15. Relevant regulations on GCG best practices.

In addition, the Company is also equipped with the following internal guidelines and policies:

1. Articles of Association
2. Code of Conduct
3. Board of Commissioners' Guidelines
4. Board of Directors' Guidelines
5. Audit Committee's Charter
6. Internal Audit Unit's Charter

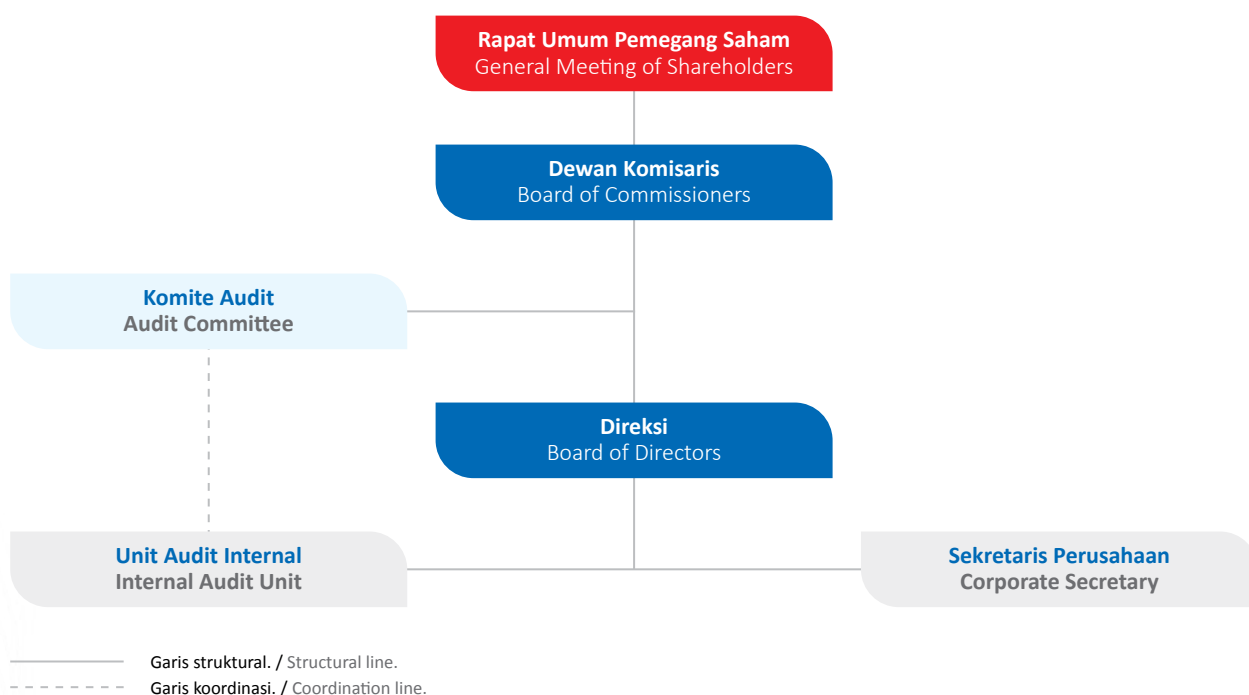


Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure

Struktur tata kelola Perseroan terdiri atas organ utama yaitu Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan organ pendukungnya yaitu Komite Audit, serta Direksi dan organ pendukungnya yaitu Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

The Company's governance structure consists of main bodies namely the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and its supporting body namely the Audit Committee, as well as the Board of Directors and its supporting bodies namely the Corporate Secretary and Internal Audit Unit.



Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ tata kelola yang memiliki wewenang yang tidak dimiliki Dewan Komisaris dan Direksi. Wewenang tersebut meliputi pengambilan keputusan tentang perubahan Anggaran Dasar, penggabungan, peleburan, pengambilalihan, kepailitan, dan pembubaran Perseroan. Wewenang RUPS diatur dan dibatasi oleh Undang-Undang No. 40 tahun 2017 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), serta Anggaran Dasar Perseroan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a corporate governance body that possesses authority not given to the Board of Commissioners and Board of Directors including the decision-making on the amendment of the Articles of Association, merger, consolidation, acquisition, bankruptcy and dissolution of the Company. In general, the aforementioned authority is governed and limited by Law No. 40/2017 on Limited Liability Companies (Company Law), as well as the Company's Articles of Association.

Tata Cara Penyelenggaraan RUPS

Sesuai ketentuan UUPT, RUPS Tahunan (RUPST) diadakan setiap tahun, paling lambat 6 (enam) bulan sejak berakhirnya tahun buku Perseroan, sedangkan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan dan kepentingan Perseroan. Tak hanya itu, Perseroan menyelenggarakan RUPS berdasarkan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Peraturan OJK No. 16/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, dan aturan terkait lain. Anggaran Dasar Perseroan menetapkan bahwa RUPS dapat dilaksanakan jika telah memenuhi kuorum yaitu dihadiri dan/atau diwakili sekurang-kurangnya 3/4 dari total Pemegang Saham Perseroan.

GMS Implementation Procedure

Pursuant to Company Law, the Annual GMS (AGMS) is held annually no later than 6 (six) months after the end of the Company's fiscal year, whereas the Extraordinary GMS (EGMS) can be held at any given time in accordance with the Company's needs and interests. The Company holds GMS in accordance with FSA Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies, FSA Regulation No. 16/2020 on the Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies, as well as other relevant regulations. In addition, the Company's Articles of Association stipulate that GMS may be held if it meets the quorum i.e. is attended by at least 3/4 of the total shareholders of the Company or their proxies.

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2024

Pada tahun 2024, Perseroan melaksanakan 1 (satu) RUPS Tahunan tahun buku 2023 pada tanggal 20 Mei 2024 di Titan Center, Bintaro, dan 1 (satu) RUPSLB pada tanggal 29 Mei 2024 di Titan Center, Bintaro.

Implementation of the 2024 General Meetings of Shareholders

In 2024, the Company held 1 (one) AGMS year 2023 on May 20th, 2024, at Titan Center, Bintaro, and 1 (one) EGMS on May 29th, 2024, at Titan Center, Bintaro.

RUPST Tanggal 20 Mei 2024

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menghadiri RUPST tahun buku 2023 adalah sebagai berikut:

AGMS on May 20th, 2024

Members of the Board of Commissioners and Board of Directors who attended the 2023 AGMS were as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Stanley Ch. Budiardja	Komisaris Utama / President Commissioner
Krestijanto Pandji	Direktur Utama / President Director
Edbert Orotodan	Direktur / Director
Wimala Widjaja	Direktur / Director



Tak hanya itu, RUPST dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 9.000.000 saham atau 100% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah.

Keputusan

1. Para pemegang saham menyetujui laporan tahunan tahun buku 2023.
2. Para pemegang saham Perseroan menyetujui untuk membagikan sebagian saldo laba Perseroan sampai dengan 31 Desember 2023 sebagai dividen sebesar Rp115 miliar atau Rp11,6 (Rupiah penuh) per saham. Perseroan telah melakukan pembayaran dividen tunai tersebut pada tanggal 27 Mei 2024 dan 24 Juni 2024 masing-masing sebesar Rp55 miliar dan Rp60 miliar.
3. Para pemegang saham menyetujui pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada anggota Direksi Perseroan dan anggota Dewan Komisaris Perseroan.
4. Para pemegang saham mengesahkan pembayaran bonus tahun 2023.
5. Para pemegang saham menyetujui penunjukan akuntan publik.

Keputusan secara Sirkulasi di Luar RUPS Luar Biasa Tanggal 27 Mei 2024

Keputusan ini dilakukan secara sirkulasi yang telah ditandatangani oleh Pemegang Saham.

Keputusan

Para pemegang saham Perseroan menyetujui untuk meningkatkan modal disetor Perusahaan dari Rp180 miliar yang terbagi atas 9.000.000.000 saham menjadi Rp210 miliar yang terbagi menjadi 10.500.000.000 saham.

Realisasi Keputusan secara Sirkulasi di Luar RUPS Luar Biasa

Seluruh Keputusan secara sirkulasi di luar RUPS Luar Biasa RUPS di tahun 2024 telah direalisasikan pada tahun buku 2024.

In addition, the AGMS was attended by shareholders representing 9,000,000 or 100% of the Company's entire shares with valid voting rights.

Resolutions

1. The shareholders resolved to approve the Company's Annual Report for the financial year ended December 31st, 2023.
2. The Company's shareholders approved to distribute a portion of the Company's net profit up to December 31st, 2023, as dividends amounted to Rp115 billion or Rp11.6 (full Rupiah) per share. The Company paid the cash dividends on May 27th, 2024, and June 24th, 2024, amounted to Rp55 billion and Rp60 billion, respectively.
3. The shareholders resolved to grant full discharge and release from liability (*acquit et décharge*) to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the performance of their duties during the financial year.
4. The shareholders ratified the distribution of bonuses for the financial year 2023.
5. The shareholders resolved to approve the appointment of a public accounting firm to audit the Company's financial statements.

Circular Resolution in Lieu of an Extraordinary GMS Dated May 27th, 2024

This resolution was adopted through a circular resolution, which has been duly executed by the Shareholders.

Resolutions

The Company's shareholders approved the increase in paid up capital of the Company from Rp180 billion divided into 9,000,000,000 shares to Rp210 billion divided into 10,500,000,000 shares.

Implementation of the Circular Resolution in Lieu of an Extraordinary General Meeting of Shareholders

All circular resolutions passed in lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held in 2024 have been duly executed within the 2024 financial year.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ pengawas yang bertanggung jawab mengawasi seluruh tindakan pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi dan melaksanakan tugas-tugas khusus yang dilimpahkan oleh RUPS. Tak hanya itu, Dewan Komisaris mengawasi pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris juga melaksanakan fungsi konsultasi dan dapat memberikan nasihat kepada Direksi.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris telah memiliki Pedoman Dewan Komisaris sebagai panduan dan tata tertib kerja. Dewan Komisaris turut pula dibantu oleh Komite Audit.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai Pedoman Dewan Komisaris, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggungjawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
3. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib:
 - (i) membentuk Komite Audit sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
 - (ii) memiliki fungsi nominasi dan remunerasi sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik; serta
 - (iii) dapat membentuk komite lainnya bila dirasa perlu.
5. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite Audit setiap akhir tahun buku.
6. Sehubungan dengan fungsi nominasi dan remunerasi yang dijalankan oleh Dewan Komisaris Perseroan, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam rangka menjalankan

The Board of Commissioners is a supervisory body responsible for overseeing all managerial actions taken by the Board of Directors and performing special duties assigned by the GMS. In addition, the Board of Commissioners monitors the implementation of good corporate governance within the Company as well as compliance with applicable laws and regulations. Moreover, the Board of Commissioners also performs consulting function and may also advise the Board of Directors.

In performing its duties and functions, the Board of Commissioners is equipped with the Board of Commissioners' Guidelines as its work guidelines and procedures. Likewise, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee.

Duties and Responsibilities

Pursuant to the Board of Commissioners' Guidelines, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. Supervise and be responsible for overseeing the management policies, the general conduct of the Company's management, including the Company and its business activities, and provide advice to the Board of Directors.
2. Under certain circumstances, the Board of Commissioners is required to convene the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and other General Meetings of Shareholders in accordance with its authority as stipulated by applicable laws and regulations and the Articles of Association.
3. Members of the Board of Commissioners must perform their duties and responsibilities in good faith, with full responsibility, and due care.
4. To support the effective execution of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is required to:
 - (i) establish an Audit Committee in accordance with the requirements set out in FSA Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Work Guideline of the Audit Committee;
 - (ii) carry out nomination and remuneration functions as required under FSA Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies; and
 - (iii) establish other committees as deemed necessary.
5. The Board of Commissioners must conduct an annual evaluation of the Audit Committee's performance at the end of each fiscal year.
6. With respect to the nomination and remuneration functions carried out by the Company's Board of Commissioners, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners



fungsi nominasi dan remunerasi tunduk pada Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

in performing these functions shall be subject to FSA Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Dengan mempertimbangkan skala usaha Perseroan, Dewan Komisaris menilai belum perlu membentuk komite khusus yang menangani fungsi nominasi dan remunerasi karena fungsi tersebut telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris. Hal tersebut diperbolehkan sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Prosedur penetapan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris telah diungkapkan di bagian Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi pada Laporan Tahunan ini.

Rapat

Sesuai Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengadakan rapat Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan. Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris mengadakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	%
Stanley Ch. Budiardja	Komisaris Utama President Commissioner	3	3	100
Lukas Setia Atmaja, M.Sc.*	Komisaris Independen Independent Commissioner	1	1	100
Stania Suwita Pranoto**	Komisaris Independen Independent Commissioner	1	1	100

* Menjabat sejak 22 November 2024. / Serving since November 22nd, 2024.

** Menjabat hingga 29 Februari 2024. / Served until February 29th, 2024.

Penilaian Terhadap Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara *self-assessment* oleh para anggota Dewan Komisaris. Kriteria *self-assessment* Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Implementasi GCG;
2. Keselarasan kinerja Perseroan terhadap visi dan misi; dan
3. Perbandingan antara target dan pencapaian aktual Perseroan.

Nomination and Remuneration Functions

Considering the scale of the Company's business, the Board of Commissioners concludes that there is currently no need to establish a specific committee to perform the nomination and remuneration functions as those functions have been performed by the Board of Commissioners. This is allowed in accordance with the provisions of the FSA Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

The procedures for the determination of remuneration structure, policies, and amount for members of the Board of Directors and Board of Commissioners have been disclosed under the Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration section of this Annual Report.

Meetings

Pursuant to FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Board of Commissioners is required to hold at least a meeting every 2 (two) months. Throughout 2024, the Board of Commissioners held 3 (three) meetings with the following attendance level:

Assessment of Board of Commissioners's Performance

The Board of Commissioners' performance is evaluated through self-assessment by members of the Board of Commissioners. The self-assessment criteria are as follows:

1. GCG Implementation;
2. The Company's performance with regard to its vision and mission; and
3. The Company's actual results compared to the predetermined targets.

Penilaian Kinerja Komite Pendukung

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit. Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan tugasnya sebaik mungkin dengan mengawasi efektivitas pelaksanaan pengendalian internal, menelaah informasi keuangan, serta menelaah pemeriksaan yang dilaksanakan oleh Auditor Internal.

Program Pengembangan Kompetensi

Saat ini Perseroan tidak memiliki kebijakan spesifik terkait pengembangan kompetensi untuk Dewan Komisaris.

Evaluation of Supporting Committee's Performance

In performing its duties and functions, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee. The Board of Commissioners concluded that in 2024, the Audit Committee had performed its duties to the best of its ability by properly and thoroughly overseeing the effectiveness of the internal control implementation, reviewing financial information, as well as reviewing audits performed by the Internal Auditor.

Competency Development Program

Currently, the Company does not have a specific policy regarding competency development for the Board of Commissioners.



Direksi Board of Directors

Direksi adalah organ tata kelola yang bertugas untuk mengurus dan memimpin Perseroan meliputi proses perencanaan dan penetapan strategi, pelaksanaan kegiatan operasional serta kegiatan administrasi dan pendukung lainnya, pencatatan serta pelaporan hasil kegiatan operasional yang dilakukan melalui laporan keuangan, laporan manajemen dan laporan lainnya.

Dalam menjalankan peran dan fungsinya demi mewujudkan visi dan misi Perseroan, Direksi telah memiliki Pedoman Direksi sebagai panduan dan tata tertib kerjanya. Direksi turut pula dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai Pedoman Direksi, tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi adalah sebagai berikut:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
2. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan Perseroan, Direksi wajib menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
3. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dapat membentuk komite.
5. Dalam hal dibentuk komite, Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.

Pembagian tugas masing-masing anggota Direksi adalah sebagai berikut:

Direktur Utama

1. Direktur Utama memiliki tugas untuk memimpin Perseroan bersama dengan Direksi dan bertanggung jawab untuk memastikan perkembangan dan kinerja Perseroan.
2. Melakukan pengurusan Perseroan sesuai bidang tugas yang ditetapkan dalam RUPS atau Rapat Direksi.

The Board of Directors is a governance body responsible for directing the affairs of the Company that include strategy planning and preparation; operations, administrations and other supporting activities; accounting and reporting of operations through financial statements; as well as management reports and other reports.

In performing its roles and functions to realize the Company's vision and mission, the Board of Directors is equipped with the Board of Directors' Guidelines as its work guidelines and procedures. Likewise, the Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary and Internal Audit Unit.

Duties and Responsibilities

Pursuant to the Board of Directors' Guidelines, the duties, responsibilities, and authorities of the Board of Directors are as follows:

1. The Board of Directors is responsible for managing the Company in its best interests and in accordance with its purposes and objectives as stipulated in the Articles of Association.
2. In carrying out its corporate management duties and responsibilities, the Board of Directors is required to convene the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and other General Meetings of Shareholders as regulated by prevailing laws and regulations and the Articles of Association.
3. Each member of the Board of Directors must perform their respective duties and responsibilities in good faith, with full responsibility, and with due care.
4. To support the effective execution of its duties and responsibilities, the Board of Directors may establish committees.
5. Should such committees be established, the Board of Directors is required to evaluate the performance of each committee at the end of every fiscal year.

The allocation of duties to each member of the Board of Directors is as follows:

President Director

1. The President Director leads the Company alongside the Board of Directors and is responsible for ensuring its growth and performance.
2. Manage the Company in accordance with the duties defined by the GMS or Board of Directors Meetings.

3. Mengarahkan dan menetapkan strategi dan kebijakan bidang tugas yang menjadi tanggung jawabnya dengan memperhatikan visi, strategi dan kebijakan Perseroan yang telah ditetapkan.
4. Menyusun dan menetapkan rencana kerja, rencana pengembangan bisnis dan sumber daya manusia di bidang tugas yang menjadi tanggung jawabnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan.
5. Mengawasi kelancaran kegiatan Perseroan sesuai dengan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan.

Direktur

1. Direktur bertanggung jawab memastikan kondisi keuangan perseroan yang baik dan bertanggung jawab terhadap segala jenis laporan yang bersifat keuangan.
2. Melaksanakan pengurusan Perseroan sesuai bidang tugas yang ditetapkan dalam RUPS atau Rapat Direksi.
3. Mengarahkan dan menetapkan strategi dan kebijakan bidang tugas yang menjadi tanggung jawabnya dengan memperhatikan visi, strategi dan kebijakan Perseroan yang telah ditetapkan.
4. Menyusun dan menetapkan rencana kerja, rencana pengembangan bisnis dan sumber daya manusia di bidang tugas yang menjadi tanggung jawabnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan.
5. Mengawasi kelancaran kegiatan Perseroan sesuai dengan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan.
6. Mengkoordinasikan dan mengarahkan penyusunan strategi operational Perseroan, konsolidasi komunikasi dan program-program untuk peningkatan kualitas layanan kepada konsumen.
7. Mengkoordinasikan dan mengarahkan optimalisasi penggunaan data konsumen untuk mendukung aktivitas bisnis Perseroan.
8. Mengkoordinasikan dan mengarahkan penyusunan serta pengelolaan prosedur penanganan keluhan konsumen.
9. Mengarahkan dan membina seluruh pejabat di bawah Direksi untuk mencapai target pangsa pasar dan meningkatkan target volume bisnis.

Rapat

Sesuai Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, Direksi diwajibkan untuk mengadakan rapat Direksi sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Direksi Perseroan secara rutin dan berkala menggelar rapat, baik secara internal ataupun bersama Dewan Komisaris membicarakan implementasi keputusan yang dibuat dalam rapat sebelumnya, atau membahas hal-hal lain yang dianggap penting demi perkembangan Perseroan.

3. Direct and establish strategies and policies within their areas of responsibility, ensuring alignment with the Company's vision, strategies, and policies.
4. Develop and implement work plans, business development strategies, and human resource plans within their areas of responsibility to support the Company's goals and objectives.
5. Supervise the uninterrupted execution of the Company's activities in line with established strategies and policies.

Director

1. The Director is responsible for ensuring the Company's financial stability and accountability for its financial reports.
2. Manage the Company in accordance with the duties determined by the GMS or the Board of Directors Meetings.
3. Direct and establish strategies and policies within their areas of responsibility, ensuring alignment with the Company's vision, strategies, and policies.
4. Develop and implement work plans, business development strategies, and human resource plans within their areas of responsibility to achieve the Company's goals and objectives.
5. Oversee the uninterrupted execution of the Company's activities in line with established strategies and policies.
6. Coordinate and guide the formulation of the Company's operational strategies, streamline communications, and implement programs to enhance customer service quality.
7. Coordinate and guide the optimization of customer data usage to support the Company's business activities.
8. Coordinate and direct the development and management of customer complaint handling procedures.
9. Guide and mentor all officials under the Board of Directors to achieve market share and business volume targets.

Meetings

Pursuant to FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Board of Directors is required to hold at least 1 (one) meeting every month. The Board of Directors periodically holds both internal and joint meetings with the Board of Commissioners to discuss the implementation of decision made in the previous meeting or other important matters deemed crucial to the development of the Company.



Sepanjang tahun 2024, Direksi mengadakan rapat sebanyak 11 (sebelas) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Throughout 2024, the Board of Directors held 11 (eleven) meetings with the following attendance level:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	%
Krestijanto Pandji	Direktur Utama President Director	11	11	100
Edbert Orotodan	Direktur Director	11	11	100
Wimala Widjaja	Direktur Director	11	10	91

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi wajib dilaksanakan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Sepanjang tahun 2024, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi diselenggarakan sebanyak 5 (lima) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Joint Board Meetings

Pursuant to FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014, joint board meetings are held periodically at least once every 4 (four) months. In 2024, joint board meetings were held 5 (five) times with the following attendance level:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	%
Stanley Ch. Budiardja	Komisaris Utama President Commissioner	5	5	100
Lukas Setia Atmaja, M.Sc.*	Komisaris Independen Independent Commissioner	1	1	100
Stania Suwita Pranoto**	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-
Krestijanto Pandji	Direktur Utama President Director	5	5	100
Edbert Orotodan	Direktur Director	5	5	100
Wimala Widjaja	Direktur Director	5	5	100

* Menjabat sejak 22 November 2024. / Serving since November 22nd, 2024.

** Menjabat hingga 29 Februari 2024. / Served until February 29th, 2024.

Program Pengembangan Kompetensi

Saat ini Perseroan tidak memiliki kebijakan spesifik terkait pengembangan kompetensi untuk Direksi. Meski demikian, sepanjang tahun 2024, anggota Direksi Perseroan mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi dalam bentuk pelatihan dan pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan menunjang pelaksanaan tugas mereka, sebagai berikut:

Competency Development Program

Currently, the Company does not have a specific policy regarding competency development for the Board of Directors. However, in 2024, members of the Board of Directors participated in numerous competency development programs in the form of training and education activities aimed to improve their capability and to support the execution of their duties, as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Materi Subject	Tanggal Date	Venue	Penyelenggara Organizer
Krestijanto Pandji	Direktur Utama President Director	Manajemen Risiko Risk Management	8 November 2024 November 8 th , 2024	Titan Center	Internal
		Investor Relation	23-24 Juli 2024 July 23 rd -24 th , 2024	Titan Center	Edelman Smithfield
		ESG Strategy & Climate Change Workshop	26 November 2024 November 26 th , 2024	Jakarta	KPMG

Nama Name	Jabatan Position	Materi Subject	Tanggal Date	Venue	Penyelenggara Organizer
Edbert Orotodan	Direktur Director	Manajemen Risiko Risk Management	8 November 2024 November 8 th , 2024	Titan Center	Internal
		Investor Relation	23-24 Juli 2024 July 23 rd -24 th , 2024	Titan Center	Edelman Smithfield
		ESG Startegy & Climate Change Workshop	26 November 2024 November 26 th , 2024	Jakarta	KPMG
Wimala Widjaja	Direktur Director	Manajemen Risiko Risk Management	8 November 2024 November 8 th , 2024	Titan Center	Internal
		Investor Relation	23-24 Juli 2024 July 23 rd -24 th , 2024	Titan Center	Edelman Smithfield
		ESG Startegy & Climate Change Workshop	26 November 2024 November 26 th , 2024	Jakarta	KPMG

Penilaian Komite-Komite di Bawah Direksi

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan tidak memiliki komite-komite yang berada di bawah Direksi secara langsung.

Assessment of Committees Under Board of Directors

As of December 31st, 2024, the Company had yet to establish committees under the Board of Directors.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration

Besaran remunerasi Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit ditentukan berdasarkan indikator kinerja utama (*key performance indicator*) dan kondisi kesehatan keuangan Perseroan. RUPS Tahunan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

Untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024, jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebesar Rp69,63 miliar.

The amount of remuneration for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Audit Committee is determined based on key performance indicators as well as the Company's financial condition. The Annual GMS authorizes the Board of Commissioners to determine the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Audit Committee.

For the fiscal year ended on December 31st, 2024, the remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors amounted to Rp69.63 billion.



Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit merupakan organ pendukung yang membantu Dewan Komisaris menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan informasi keuangan, sistem pengendalian internal, efektivitas atas pemeriksaan auditor eksternal dan internal, efektivitas pelaksanaan manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit berpedoman kepada Piagam Komite Audit serta bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Komposisi dan Profil

Komite Audit diangkat sesuai Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komposisi Komite Audit Perseroan hingga 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The Audit Committee is a supporting body that assists the Board of Commissioners in performing its supervisory function on matters related to financial statements, internal control system, the efficacy of audits performed by external and internal auditors, the efficacy of risk management implementation, as well as compliance with applicable laws and regulations. The Audit Committee performs its duties and responsibilities in accordance with the Audit Committee's Charter and answers directly to the Board of Commissioners.

Composition and Profile

The Audit Committee was appointed in compliance with FSA Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee. As of December 31st, 2024, the composition of the Audit Committee was as follows:



Lukas Setia Atmaja, M.Sc.

Ketua
Chairman

Profil telah disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris.
His profile is available under the Board of Commissioners' Profile segment.



Dasar Pengangkatan

Basis of Appointment

Keputusan Tertulis Dewan Komisaris Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 28 November 2024

Written Resolution of the Board of Commissioners in Lieu of a Board of Commissioners Meeting dated November 28th, 2024



Periode Jabatan

Term of Office

22 November 2024-RUPS Tahunan ketiga setelah Anggaran Dasar

November 22nd, 2024-The third Annual GMS following the enactment of the Articles of Association



Rangkap Jabatan

Concurrent Positions

Komisaris Independen

Independent Commissioner



Nita Skolastika Ruslim

Anggota
Member

Usia	: 56 tahun	Age	: 56 years old
Kewarganegaraan	: Indonesia	Nationality	: Indonesian



Dasar Pengangkatan Basis of Appointment

Keputusan Tertulis Dewan Komisaris Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 28 November 2024	Written Resolution of the Board of Commissioners in Lieu of a Board of Commissioners Meeting dated November 28 th , 2024
---	---



Periode Jabatan Term of Office

Sama dengan periode jabatan Dewan Komisaris	Coincides with the term of office of the Board of Commissioners
---	---



Riwayat Pendidikan Educational Background

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti (1991) • <i>Certified Public Accountant Indonesia</i> | <ul style="list-style-type: none"> • Bachelor of Accounting from Trisakti University (1991) • Certified Public Accountant, Indonesia |
|--|--|



Riwayat Jabatan Previous Positions

Partner PricewaterhouseCoopers (1991-2020)	Partner at PricewaterhouseCoopers (1991-2020)
--	---



Rangkap Jabatan Concurrent Positions

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> • Anggota Komite Audit PT XL Axiata Tbk (sejak 1 April 2021) • Anggota Komite PT Unilever Indonesia Tbk (sejak 1 Desember 2021) • Anggota Komite PT Bank Jago Tbk (sejak 6 Mei 2021) • Anggota Komite Lembaga Pengelola Investasi (sejak 1 Mei 2021) | <ul style="list-style-type: none"> • Member of the Audit Committee of PT XL Axiata Tbk (since April 1st, 2021) • Member of the Audit Committee of Komite PT Unilever Indonesia Tbk (since December 1st, 2021) • Member of the Audit Committee of PT Bank Jago Tbk (since May 6th, 2021) • Member of the Audit Committee of Indonesia Investment Authority (since May 1st, 2021) |
|---|---|



A.I.T. Prasetyantoko

Anggota
Member

Usia	: 51 tahun	Age	: 51 years old
Kewarganegaraan	: Indonesia	Nationality	: Indonesian



Dasar Pengangkatan Basis of Appointment

Keputusan Tertulis Dewan Komisaris Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 28 November 2024

Written Resolution of the Board of Commissioners in Lieu of a Board of Commissioners Meeting dated November 28th, 2024



Periode Jabatan Term of Office

Sama dengan periode jabatan Dewan Komisaris

Coincides with the term of office of the Board of Commissioners



Riwayat Pendidikan Educational Background

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none">• Sarjana Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1997)• <i>Master of Science</i> dari University of Lille, Perancis (2002)• Ph.D bidang ekonomi dari Ecole Normale Supérieure de Lyon, Perancis (2008) | <ul style="list-style-type: none">• Bachelor of Economics from Gadjah Mada University, Yogyakarta (1997)• Master of Science from the University of Lille, France (2002)• Ph.D. in Economics from École Normale Supérieure de Lyon, France (2008) |
|---|--|



Riwayat Jabatan Previous Positions

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none">• Pendidik di Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya (2015-2023)• <i>Chief Economist</i> PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (2013-2015) | <ul style="list-style-type: none">• Lecturer at Atma Jaya Catholic University of Indonesia (2015-2023)• Chief Economist at PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (2013-2015) |
|--|---|



Rangkap Jabatan Concurrent Positions

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none">• Rektor Universitas Atma Jaya (sejak 2015)• Komisaris Independen PT Prudential Life Assurance (sejak Februari 2024) | <ul style="list-style-type: none">• Rector of Atma Jaya University (since 2015)• Independent Commissioner of PT Prudential Life Assurance (since February 2024) |
|---|--|

Independensi

Saat ini Komite Audit dipimpin oleh seorang Komisaris Independen dan memiliki 2 (dua) anggota yang merupakan pihak eksternal. Seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak independen yang dipilih berdasarkan kompetensi dan keahliannya, serta telah memenuhi syarat yang telah ditetapkan di dalam Peraturan POJK 55/2015.

Independence

The Audit Committee is currently chaired by an Independent Commissioner and consists of 2 (two) external members. All members are independent, selected based on their competencies and expertise, and comply with the requirements of FSA Regulation No. 55/2015.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai Piagam Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan, yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atau temuan auditor internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantauan risiko dibawah Dewan Komisaris.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan Informasi Perseroan.

Rapat

Sesuai Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015, Komite Audit wajib menyelenggarakan rapat secara berkala paling tidak 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Di tahun 2024, Komite Audit telah menyelenggarakan 2 (dua) rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	%
Lukas Setia Atmaja, M.Sc. *	Ketua Chairman	1	1	100
Stania Suwita Pranoto**	Ketua Chairman	1	1	100
Nita Skolastika Ruslim	Anggota Member	2	2	100
A.I.T. Prasetyantoko	Anggota Member	2	2	100

* Menjabat sejak 22 November 2024. / Serving since November 22nd, 2024.

** Menjabat hingga 29 Februari 2024. / Served until February 29th, 2024.

Duties and Responsibilities

Pursuant to the Audit Committee's Charter, the Audit Committee's duties and responsibilities are as follows:

1. Review the financial information to be disclosed by the Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial data.
2. Review the Company's compliance with laws and regulations related to its business activities.
3. Provide an independent opinion in the event of a disagreement between management and the accountant regarding the services rendered.
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an accountant, based on independence, scope of engagement, and service fees.
5. Review the implementation of audits by the internal auditor and monitor the follow-up actions taken by the Board of Directors on the internal auditor findings.
6. Review the risk management activities carried out by the Board of Directors if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.
7. Review complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.
8. Review and advise the Board of Commissioners on potential conflicts of interest involving the Company.
9. Safeguard the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

Meetings

Pursuant to FSA Regulation No. 55/POJK.04/2015, the Audit Committee is required to hold meetings regularly at least once every 3 (three) months. In 2024, the Audit Committee held 2 (two) meetings with the following attendance level:



Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2024

Pada tahun 2024, Komite Audit telah memberikan pendapat secara profesional dan independen kepada Dewan Komisaris mengenai laporan yang disampaikan Direksi, serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris. Komite Audit juga menelaah laporan, informasi keuangan dan keterbukaan informasi lainnya yang diterbitkan Perseroan; melakukan evaluasi manajemen risiko dan sistem pengendalian internal; memberikan masukan perihal penunjukan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris; bekerja sama dengan Audit Internal; serta membantu Dewan Komisaris mengawasi pelaksanaan GCG.

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Sepanjang tahun 2024, anggota Komite Audit mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi sebagai berikut:

Implementation of Activities in 2024

Throughout 2024, the Audit Committee had provided professional and independent opinions to the Board of Commissioners regarding reports submitted by the Board of Directors, and identified matters that required the Board of Commissioners' attention. The Audit Committee also reviewed the Company's reports, financial information, and other information disclosures; evaluated risk management and internal control system; provided recommendations regarding the appointment of Public Accounting Firm to the Board of Commissioners; cooperated with Internal Audit Unit; and assisted the Board of Commissioners in supervising GCG implementation.

Training and Competency Development Programs

Throughout 2024, members of the Audit Committee participated in the following training and competency development programs:

Nama Name	Jabatan Position	Materi Subject	Tanggal Date	Venue	Penyelenggara Organizer
Lukas Setia Atmaja, M.Sc.	Ketua Chairman	Telah disajikan pada bagian Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Available under the Board of Commissioners' Competency Development Program segment			
Nita Skolastika Ruslim	Anggota Member	Strategic Finance Function to Drive Business Performance	26 April 2024 April 26 th , 2024	Webinar	CPA Australia
		Key Audit Matters (KAM)	30 Mei 2024 May 30 th , 2024	Webinar	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI)
		Where to Next for the ISSB and Sustainability Reporting	31 Mei 2024 May 31 st , 2024	Webinar	CPA Australia
		How to Mitigate Transition and Physical Risks in the Financial Sector	4 Juli 2024 July 4 th , 2024	Webinar	OJK
		Aspek Hukum Pidana Pelaporan Keuangan Berdasarkan KUHP & Mengenal Rekayasa Pelaporan Keuangan	8 Juli 2024 July 8 th , 2024	Webinar	IAPI
		Criminal Law Aspects of Financial Reporting Under the Indonesian Penal Code (KUHP) and an Introduction to Financial Reporting Manipulation			
		Navigating Climate Transition Risks in a Circular Economy	11 Juli 2024 July 11 th , 2024	Webinar	KPMG
		Annual Technical Update	25 Juli 2024 July 25 th , 2024	Webinar	PwC
		Financial Modelling dan Pengambilan Keputusan Strategik Bidang Keuangan Financial Modeling and Strategic Decision-Making in the Financial Sector	27 Juli 2024 July 27 th , 2024	Webinar	IAPI
		Axiata Group Risk & Compliance Annual Conference 2024	28 Agustus 2024 August 28 th , 2024	Webinar	Axiata

Nama Name	Jabatan Position	Materi Subject	Tanggal Date	Venue	Penyelenggara Organizer
Nita Skolastika Ruslim	Anggota Member	Kode Etik 2021, NOCLAR, Independensi Dalam Perikatan Audit, dan Revisi Terhadap Ketentuan-Ketentuan Kode Etik 2021 Code of Conduct, NOCLAR, Independence in Audit Engagements, and Revisions to The Ethical Standards	5 September 2024 September 5 th , 2024	Webinar	IAPI
		Geopolitical Risks and the Strategic Imperatives for Boards and C-Suite	17 Oktober 2024 October 17 th , 2024	Webinar	KPMG
		<i>Beyond the Core Tax System</i> : Antara Kemudahan Pelayanan dan Pengawasan Kepatuhan Pajak Beyond the Core Tax System: Balancing Service Convenience and Tax Compliance Oversight	9 Desember 2024 December 9 th , 2024	Webinar	IAPI
		Standar dan Implementasi Sustainability Reporting (IFRS S1 dan S2) Sustainability Reporting Standards and Implementation (IFRS S1 and S2)	17 Desember 2024 December 17 th , 2024	Webinar	IAPI
A.I.T. Prasetyantoko	Anggota Member	Mobilizing Capital for a Just and Resilient Global Transition	21-22 Maret 2024 March 21 st -22 nd , 2024	Island of San Giorgio Maggiore, Venice	Climate Policy Initiative (CPI)
		Mendorong Peningkatan Intermediasi di Tengah Ketidakpastian Global Driving Intermediation Growth Amid Global Uncertainty	27 Maret 2024 March 27 th , 2024	Gedung Bank Indonesia Bank Indonesia Building	Bank Indonesia Institute
		Overview of Economic and Financial Digitalization: Opportunities and Challenges	11 November 2024 November 11 th , 2024	Hotel DoubleTree by Hilton	Bank Indonesia Institute



Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Sesuai Peraturan OJK No. 35/PJOK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi telah menunjuk Wimala Widjaja yang berdomisili di Jakarta sebagai Sekretaris Perusahaan.

Profil



Pursuant to FSA Regulation No. 35/PJOK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the Board of Directors had appointed Wimala Widjaja who domiciled in Jakarta as Corporate Secretary.

Profile

Wimala Widjaja

Ketua
Chairman

Profil telah disajikan pada bagian Profil Direksi.
His profile is available under the Board of Directors' Profile segment.



Dasar Pengangkatan Basis of Appointment

Keputusan Tertulis Direksi Sebagai Pengganti Rapat Direksi tanggal 28 November 2024

Written Resolution of the Board of Directors in Lieu of a Board of Directors Meeting dated November 28th, 2024



Rangkap Jabatan Concurrent Positions

Direktur Perseroan

Director of the Company

Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai POJK No.35/POJK.04/2014, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan.

Duties and Responsibilities

Pursuant to POJK No.35/POJK.04/2014, the duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. Keeping abreast of developments in the capital market, particularly with regard to prevailing regulations in the capital market sector;
2. Providing advice to the Board of Directors and Board of Commissioners to ensure compliance with capital market laws and regulations;
3. Supporting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing good corporate governance, which includes the following:
 - Ensuring public disclosure, including the availability of information on the Company's website.

- Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu.
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS.
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Bertindak sebagai penghubung atau *contact person* antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.
- Timely submission of reports to the Financial Services Authority (OJK).
 - Organizing and documenting General Meetings of Shareholders (GMS).
 - Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. Acting as the liaison or contact person between the Company and its shareholders, FSA, and other stakeholders

Pelaksanaan Tugas Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan keterbukaan informasi dengan merilis informasi material melalui situs web resmi Perseroan, serta mengkoordinasikan penyelenggaraan RUPS Tahunan.

Program Pengembangan Kompetensi

Program pengembangan kompetensi Sekretaris Perusahaan di tahun 2024 telah disajikan pada bagian Program Pengembangan Kompetensi Direksi.

Implementation of Duties in 2024

Throughout 2024, the Corporate Secretary disclosed information in the form of material information through the Company's official website, and coordinated the implementation of the Annual GMS.

Competency Development Program

The competency development programs for the Corporate Secretary in 2024 have been disclosed under the Board of Directors' Competency Development Program section.



Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal merupakan organ pendukung Direksi yang memiliki fungsi membantu manajemen dalam memberikan keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif dengan tujuan untuk meningkatkan nilai tambah dan memperbaiki kegiatan operasional Perseroan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektifitas manajemen risiko, pengendalian internal dan proses tata kelola perusahaan.

Perseroan membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Unit Audit Internal berpedoman pada Piagam Unit Audit Internal.

Struktur dan Kedudukan

Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika yang bersangkutan tidak memenuhi persyaratan sebagai Kepala Unit Audit Internal sebagaimana diatur dalam peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan/atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.

Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal. Setiap pengangkatan, penggantian atau pemberhentian Kepala Unit Audit Internal wajib segera diberitahukan kepada OJK.

The Internal Audit Unit is the Board of Directors's supporting body that assists the management in providing independent and objective assurance and consultation with the aim to increase added value and improve the Company's operational activities through a systematic approach by evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal control and governance process.

The Company established the Internal Audit Unit in accordance with FSA Regulation No. 56/POJK.04/2015 on Internal Audit Unit Establishment and Charter Preparation Guideline. In performing its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit observes the Internal Audit Unit's Charter.

Structure and Position

The Internal Audit Unit is led by the Head of the Internal Audit Unit, who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. Upon obtaining approval from the Board of Commissioners, the President Director may dismiss the Head of the Internal Audit Unit if they fail to meet the requirements for the position as stipulated by applicable laws and regulations or are incapable of carrying out their duties.

The Head of the Internal Audit Unit answers directly to the President Director. The auditors in the Internal Audit Unit answer directly to the Head of the Internal Audit Unit. Every appointment, replacement or dismissal of the Head of the Internal Audit Unit should immediately be reported to the FSA.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Internal Audit Unit Head's Profile



Tresno Dhiwangkara

Kepala Unit Audit Internal
Internal Audit Unit Head

Usia	: 45 tahun	Age	: 45 years old
Kewarganegaraan	: Indonesia	Nationality	: Indonesian



Dasar Pengangkatan Basis of Appointment

Keputusan Tertulis Direksi sebagai Pengganti Rapat Direksi atas Pembentukan dan Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal Perseroan tanggal 28 November 2024

Written Resolution of the Board of Directors in Lieu of a Board Meeting Regarding the Establishment and Appointment of the Head of the Company's Internal Audit Unit dated November 28th, 2024



Riwayat Pendidikan Educational Background

Sarjana Ekonomi dari Universitas Atma Jaya Yogyakarta (1999)

Bachelor of Economics from Atma Jaya University Yogyakarta (1999)



Kualifikasi Audit Internal Internal Audit Qualification

- *Qualified Internal Auditor*
- *Certified Risk Management Professional*

- Qualified Internal Auditor
- Certified Risk Management Professional



Riwayat Jabatan Previous Positions

- *Senior Manager Audit Perseroan* (2020)
- *Audit Manager PT Suryaraya Rubberindo Industries (Grup ASTRA)* (2004-2012)
- *Senior Manager Audit PT Inertia Utama* (2012-2019)

- Senior Audit Manager at the Company (2020)
- Audit Manager at PT Suryaraya Rubberindo Industries (an ASTRA Group company) (2004-2012)
- Senior Audit Manager at PT Inertia Utama (2012-2019)



Rangkap Jabatan Concurrent Positions

Tidak ada

None



Tugas dan Tanggung Jawab

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit tahunan berbasis risiko.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko Perseroan telah efektif dan efisien.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa kepada seluruh tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil pemeriksaan dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerjasama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal.
9. Melakukan pemeriksaan khusus jika dibutuhkan.

Pelaksanaan Audit Internal Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Unit Audit Internal telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Rencana Audit Tahunan Perseroan dan Piagam Unit Audit Internal. Unit Audit Internal telah melakukan evaluasi sistem pengendalian internal dan manajemen risiko serta mengaudit laporan di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, dan lainnya. Unit Audit Internal juga tidak menemukan kelemahan material dalam sistem pengendalian internal Perseroan, maupun penyimpangan dari kebijakan dan prosedur Perseroan, atau kesalahan material dalam laporan keuangan.

Tak hanya itu, Unit Audit Internal melaksanakan rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit bila diperlukan untuk membahas temuan yang perlu mendapat perhatian ketiga badan tersebut. Tujuannya adalah untuk merumuskan tindakan perbaikan yang diperlukan baik pada sistem *internal control* dan/atau *standard operating procedure*. Sepanjang tahun 2024, Unit Audit Internal belum mengadakan rapat dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit.

Duties and Responsibilities

1. Develop and implement a risk-based annual audit plan.
2. Assess and evaluate the effectiveness and efficiency of the Company's internal control implementation and risk management system.
3. Conduct inspections and assessments of efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.
4. Provide suggestions for improvement and objective information about the audited activities to all levels of management.
5. Prepare a report on audit results and submit it to the President Director and the Board of Commissioners.
6. Monitor, analyze, and report on the implementation of follow-up improvements that have been suggested.
7. Work closely with the Audit Committee.
8. Develop a program to evaluate the quality of Internal Audit activities.
9. Carry out special audits if necessary.

Internal Audit Implementation in 2024

Throughout 2024, the Internal Audit Unit performed its duties and responsibilities in accordance with the Company's Annual Audit Plan and Internal Audit Unit's Charter. The Internal Audit Unit evaluated internal control system, risk management, and audited finance, accounting, operations, and human resources reports as well as other reports. Likewise, the Internal Audit Unit did not find any material weaknesses in the Company's internal control system, any material deviations from Company's policies and procedures, or any material errors in the financial statements.

In addition, the Internal Audit Unit holds meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee as needed to discuss findings that require the attention of these three bodies. The aim is to formulate necessary corrective actions for both internal control systems and/or standard operating procedures. During the course of 2024, the Internal Audit Unit has not convened any meetings with the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Audit Committee.

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Sepanjang tahun 2024, Unit Audit Internal secara konsisten mengikuti berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi, sebagai berikut:

Training and Competency Development Programs

Throughout 2024, the Internal Audit Unit consistently participated in training and competency development programs, as follows:

No.	Topik Pelatihan Training Topic	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
1.	Certified Profesional Information Technology Auditor (CPITA)	Revolution Mind Indonesia (RMI)	28 Januari 2024 January 28 th , 2024
2.	Certified Internal Audit Profesional Specialist (CIAPS)	Revolution Mind Indonesia (RMI)	18 Februari 2024 February 18 th , 2024
3.	Certified Profesional Standard Operating Procedures (CPSOP)	Revolution Mind Indonesia (RMI)	24 Februari 2024 February 24 th , 2024
4.	Certified Logistic Management Professional (CLMP)	Revolution Mind Indonesia (RMI)	21 April 2024 April 21 st , 2024
5.	Certified Professional Governance Risk Compliance (CPGRC)	Revolution Mind Indonesia (RMI)	28 April 2024 April 28 th , 2024
6.	Certified Auditor SMK3 Profesional (CASP)	Revolution Mind Indonesia (RMI)	7 Mei 2024 May 7 th , 2024
7.	Certified Professional Risk Management (CPRM)	Revolution Mind Indonesia (RMI)	18 Mei 2024 May 18 th , 2024
8.	Certified Quality Management System Professional (CQMSP)	Revolution Mind Indonesia (RMI)	26 Mei 2024 May 26 th , 2024
9.	Internal Audit Capability Model	The Internal Audit Community	13 Juni 2024 June 13 th , 2024
10.	Certified Internal Control Specialist (CICS)	Revolution Mind Indonesia (RMI)	16 Juli 2024 July 16 th , 2024
11.	Certified Fraud Prevention Manager (CFPM)	Revolution Mind Indonesia (RMI)	18 Agustus 2024 August 18 th , 2024
12.	Developing an Integrated Anti Fraud, Compliance & Ethics Program	Arsa Yasa Consulting	29 Agustus 2024 August 29 th , 2024
13.	Certified Business Continuity Management Professional (CBCMP)	Revolution Mind Indonesia (RMI)	16 September 2024 September 16 th , 2024



Sistem Pengendalian Internal Internal Control System

Sistem pengendalian internal merupakan kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk memberikan keyakinan kepada manajemen dalam mencapai tujuan dan sasaran Perusahaan. Untuk itu Perseroan menggunakan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) yang telah dimutakhirkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) pada tahun 2021. Atas dasar itulah sistem pengendalian internal Perseroan disusun dan diterapkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan kegiatan Perseroan, baik kegiatan operasional maupun kegiatan keuangan.

Pengendalian Keuangan dan Operasional, serta Kepatuhan Terhadap Undang-Undang

Pengendalian keuangan dan operasional dilakukan melalui pengawasan ketat terhadap setiap aktivitas dan pelaporan rutin. Laporan yang teratur memudahkan manajemen untuk melakukan koreksi setiap penyimpangan terhadap aktivitas keuangan dan operasional. Manajemen juga menempatkan orang-orang yang berintegritas dan cakap dalam pekerjaannya untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal berjalan sebagaimana yang diharapkan.

Tak hanya itu, Perseroan senantiasa menjalankan segenap aktivitas mengacu pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, sebagai berikut:

- UU Perseroan Terbatas
- UU Ketentuan Umum Perpajakan
- UU Pajak Penghasilan
- UU Pajak Pertambahan Nilai
- UU Pengampunan Pajak
- UU Penanaman Modal
- Undang-Undang Omnibus Kesehatan
- Peraturan Bank Indonesia
- Peraturan OJK
- Peraturan IDX

Semua peraturan perundangan yang disebutkan di atas dicermati perkembangan dan pelaksanaannya oleh Perseroan melalui media masa, komunikasi lisan dan tulisan dengan para pemangku kepentingan, serta melalui asosiasi.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Evaluasi penerapan pengendalian internal dilakukan untuk menilai efektivitas pengawasan dan tindakan perbaikan yang

The internal control system consists of policies and procedures designed to provide assurance to management in achieving the Company's goals and objectives. To this end, the Company adopts the updated 2021 Indonesian Corporate Governance General Guidelines (PUGKI) issued by the National Committee on Governance Policy (NCGP). Accordingly, the Company's internal control system is structured and implemented in compliance with applicable laws and regulations to enhance the efficiency and effectiveness of its operational and financial activities.

Financial and Operational Controls and Regulatory Compliance

Financial and operational control is implemented through rigorous supervision of every activity complemented by regular reporting. In this regard, regular reporting enables the management to effectively correct every deviation in financial and operational activities. The management also deploys capable individuals with integrity to ensure that the internal control system is functioning as intended.

In addition, the Company continues to carry out all activities in accordance with applicable rules and regulations, as follows:

- Company Law
- General Provision of Taxation Law
- Income Tax Law
- Value Added Tax Law
- Tax Amnesty Law
- Investment Law
- Health Omnibus Law
- Bank of Indonesia Rules
- FSA Rules
- IDX Rules

The Company closely monitors the development and implementation of the abovementioned rules and regulations through the mass media, verbal and written communication with the stakeholders, as well as through relevant associations.

Review of the Effectiveness of the Internal Control System

Evaluating the implementation of internal controls is essential to assess the effectiveness of oversight and corrective actions,

telah dilaksanakan, serta untuk memberikan keyakinan kepada pemangku kepentingan bahwa pengendalian internal yang diterapkan telah memadai dalam mendukung pencapaian tujuan dan sasaran Perseroan. Oleh karena itu, evaluasi dilakukan secara berkala, dan hasil dari evaluasi tersebut menjadi dasar bagi manajemen dalam menilai efektivitas sistem pengendalian internal. Hasil evaluasi ini juga menjadi acuan dalam merumuskan penyempurnaan sistem atau kebijakan untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan kegiatan usaha. Perseroan terus berkomitmen untuk melakukan kajian terhadap potensi risiko yang ada sebelum memulai kegiatan operasional dan keuangan, serta mengevaluasi langkah mitigasi yang tepat untuk mengelola risiko tersebut.

Pernyataan Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Direksi dan Dewan Komisaris telah melakukan penelaahan terhadap pelaksanaan sistem pengendalian internal berdasarkan laporan yang disusun secara berkala. Berdasarkan hasil evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal sepanjang tahun 2024, tidak ditemukan kelemahan material dalam sistem pengendalian internal di masing-masing unit bisnis. Hal ini disebabkan oleh pengungkapan dan penanganan yang tepat atas seluruh temuan dan penyimpangan dalam operasional Perseroan, serta penerapan rekomendasi perbaikan pengendalian sistem yang telah dilakukan dengan baik.

ensuring that the internal control framework adequately supports the achievement of the Company's goals and objectives. Periodic evaluations are conducted, and their results provide a basis for management's assessment of the internal control system's effectiveness. These results also serve as a reference for improving systems or policies to enhance business operations. The Company remains committed to identifying potential risks before initiating operational and financial activities and implementing appropriate mitigation measures to manage those risks.

Statement on the Adequacy of the Internal Control System

The Board of Directors and the Board of Commissioners have reviewed the implementation of the internal control system based on regular reports. Based on the evaluation of the internal control system's effectiveness throughout 2024, no material weaknesses were found in the internal control system within each business unit. This outcome was attributed to the proper disclosure and resolution of findings and operational discrepancies, as well as the effective implementation of recommendations to improve the control system.



Manajemen Risiko

Risk Management

Perseroan melaksanakan identifikasi, pemantauan, pengendalian, dan pengelolaan risiko ekonomi, sosial, dan lingkungan melalui unit pemilik risiko, serta diawasi oleh Dewan Komisaris dan Direksi beserta Komite Audit dan Audit Internal. Upaya-upaya pengelolaan risiko yang telah dilakukan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

- Dalam mengelola risiko sebagai perusahaan induk, Perseroan telah menempatkan Direktur dan/atau Komisaris di setiap Perusahaan Anak untuk memberikan dukungan dalam hal strategi, operasional dan keuangan bagi Perusahaan Anak agar dapat meningkatkan kinerja usahanya. Perseroan berkeyakinan keterlibatan Direktur dan/atau Komisaris Perseroan secara aktif dalam kegiatan usaha setiap Perusahaan Anak akan membantu untuk menyelaraskan strategi bisnis Perusahaan anak dengan Perseroan secara keseluruhan. Sistem dan prosedur serta kebijakan Perseroan telah dibangun dalam setiap Perusahaan Anak untuk memastikan setiap Perusahaan Anak terus berinovasi dan melakukan diversifikasi dengan menambah jumlah prinsipal dan portofolio bisnis untuk mendukung kelangsungan usaha Perseroan.
- Untuk mengelola risiko terkait prinsipal, Perseroan selalu berusaha menjaga hubungan baik dengan prinsipal dan mempertahankan kinerja yang baik sebagai mitra distribusi yang dapat diandalkan dan terpercaya. Perseroan juga selalu menawarkan layanan bernilai tambah bagi para prinsipal untuk membantu para prinsipal dalam memahami dinamika dan peluang pasar. Perseroan juga akan terus menambah kerja sama dengan banyak prinsipal baru untuk mengurangi ketergantungan terhadap prinsipal tertentu. Perseroan memiliki tim *Business Management* yang bertugas membina hubungan baik dengan prinsipal, memahami kebutuhan dan strategi bisnis yang perlu direalisasikan bersama, menerima masukan untuk perbaikan ke depan dalam meningkatkan kepuasan prinsipal.
- Untuk mengelola risiko JKN, Perseroan telah menerapkan sistem informasi teknologi yang mendukung pemberkasan dan penagihan ke pelanggan rumah sakit Pemerintah, sehingga penanganan piutang di pelanggan dapat dikelola lebih baik. Kebijakan penjualan ke relasi JKN juga disesuaikan dengan batas kredit yang sewajarnya diberikan bagi masing-masing relasi. Perseroan juga telah dan akan terus mengembangkan saluran penjualan di luar JKN untuk mengurangi dampak penjualan JKN terhadap kegiatan usaha Perseroan. Untuk mengelola risiko produk-produk yang terdaftar pada *e-Catalogue*, Perseroan selalu bekerja sama dengan prinsipal yang mengikuti lelang *e-Catalogue* dua tahunan. Perseroan juga memiliki sejumlah prinsipal dengan portofolio produk yang lengkap dan bersaing, sehingga mampu memberikan hasil lelang yang baik. Sistem lelang katalog obat nasional kemungkinan besar akan beralih ke

The Company identifies, monitors, controls, and manages social and environmental risks through each risk owner unit, and supervised by the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as the Audit Committee and Internal Audit. Risk management initiatives undertaken by the Company are as follows:

- As a holding company, the Company has appointed Directors and/or Commissioners to each Subsidiary to provide strategic, operational, and financial support aimed at enhancing their business performance. The Company believes that active involvement of its Directors and/or Commissioners in the operations of each Subsidiary helps align their business strategies with those of the Company as a whole. Systems, procedures, and policies have been embedded across all Subsidiaries to ensure continuous innovation and business diversification through the addition of principals and product portfolios, supporting the Company's sustainability.
- To manage principal-related risks, the Company continuously strives to maintain strong relationships with principals and uphold a high standard of performance as a reliable and trusted distribution partner. The Company also offers value-added services to help principals understand market dynamics and opportunities. To reduce dependency on specific principals, the Company continues to expand its collaboration with new principals. A dedicated Business Management team is tasked with fostering strong relationships with principals, understanding mutual business goals, and gathering feedback for continuous improvement in principal satisfaction.
- To mitigate risks related to the National Health Insurance (JKN) scheme, the Company has implemented an IT system that supports documentation and billing for government hospital clients, improving receivables management. Sales policies for JKN-related customers are aligned with reasonable credit limits. The Company also continues to develop non-JKN sales channels to reduce reliance on JKN-related revenue. For products listed on the e-Catalogue, the Company works with principals who participate in the biennial e-Catalogue tenders. The Company also partners with principals that offer comprehensive and competitive product portfolios, ensuring strong performance in tenders. With the anticipated shift from the national to a local e-Catalogue system under Presidential Regulation No. 12/2021, where procurement decisions are made at the healthcare facility level,

katalog lokal dengan Peraturan Presiden No. 12 tahun 2021 di mana keputusan penentuan pemasok akan dilakukan di tingkat fasilitas kesehatan. Kehadiran Perseroan yang luas akan merupakan keunggulan dalam menangkap peluang ini.

- Untuk mengelola risiko terkait kendala dalam menagih piutang usaha, Perseroan memiliki sistem administrasi berbasis sistem teknologi informasi untuk mengelola piutang dengan baik. Perseroan memiliki hubungan yang baik dengan pelanggan sehingga pengawalan untuk piutang dapat dikelola dengan baik di level kantor cabang maupun di level kantor pusat. Perseroan juga melakukan evaluasi berkala terhadap pagu kredit untuk menyesuaikan dengan kondisi terkini dari pelanggan.
- Untuk mengelola risiko terkait faktor-faktor makroekonomi yang dapat mempengaruhi permintaan untuk produk kesehatan konsumen, Perseroan telah mengembangkan segmen farmasi dan alat kesehatan yang cenderung lebih resilien terhadap siklus ekonomi. Perseroan juga melakukan evaluasi kinerja pendapatan dan analisa permintaan pasar secara reguler serta mengambil inisiatif-inisiatif untuk mengantisipasi penurunan dan perlambatan dalam ekonomi yang akan berdampak terhadap pendapatan Perseroan.
- Untuk mengelola risiko kehilangan karyawan memegang posisi kunci tertentu, Argon Group percaya bahwa sistem remunerasi Perseroan saat ini cukup bersaing dan menarik untuk mempertahankan dan memotivasi karyawan kunci. Perseroan juga memiliki sistem jenjang karir yang jelas sehingga memotivasi karyawan dan meningkatkan loyalitas karyawan. Perseroan juga memiliki kebijakan, sistem dan prosedur (SOP) yang jelas dan lengkap untuk memastikan bahwa kegiatan operasional yang dijalankan bisa tetap berlangsung.
- Untuk mengelola risiko sistem pengendalian internal, satuan audit internal memiliki piagam unit internal audit yang memuat tugas, tanggung jawab, wewenang, standar, prinsip dasar dan kode etik audit internal. Satuan audit internal menetapkan rencana audit tahunan berdasarkan penilaian risiko dari proses bisnis penting dengan fokus pada penilaian kecukupan dari sistem kendali dari proses bisnis yang bersangkutan dalam menekan terjadinya risiko operasional yang berpotensi berdampak pada kerugian Perseroan.
- Untuk mengelola risiko terkait produk cacat, Argon Group telah dan akan terus menjalin kerja sama dengan prinsipal terkemuka yang memiliki sistem kendali mutu yang baik. Perseroan telah menerapkan sistem GSDP untuk memastikan kualitas produk terjaga selama dalam penanganan distributor. Perseroan juga memiliki layanan pelanggan untuk menerima keluhan konsumen dan selanjutnya akan membantu prinsipal menjalankan proses farmakovigilans untuk mengambil tindakan-tindakan yang cepat dan tepat untuk menangani keluhan pelanggan tersebut, termasuk penarikan barang.

the Company's broad presence is a competitive advantage.

- To manage accounts receivable risks, the Company utilizes an IT-based administrative system that allows effective receivables management. Strong relationships with customers enable coordinated follow-up at both branch and head office levels. Regular reviews of customer credit limits are conducted to reflect current financial conditions.
- To manage macroeconomic risks that may affect consumer health product demand, the Company has developed its pharmaceutical and medical device segments, which are relatively resilient to economic cycles. Regular reviews of revenue performance and market demand analysis are conducted, along with proactive initiatives to anticipate potential economic slowdowns affecting the Company's revenue.
- To address the risk of losing employees in key positions, Argon Group believes its current remuneration system is competitive and appealing enough to retain and motivate key personnel. The Company also has a well-defined career path system that fosters employee motivation and loyalty. Clear policies, systems, and standard operating procedures (SOPs) are in place to ensure uninterrupted business operations.
- To manage internal control system risks, the internal audit unit operates under a formal Internal Audit Charter outlining its duties, responsibilities, authority, standards, core principles, and code of ethics. The unit prepares an annual audit plan based on risk assessments of critical business processes, focusing on evaluating the adequacy of internal controls in mitigating operational risks that could potentially result in business losses.
- To mitigate risks related to defective products, Argon Group collaborates with reputable principals that have robust quality control systems. The Company applies the GSDP system to ensure product quality is maintained throughout the distribution process. A customer service team is available to receive complaints and assist principals in pharmacovigilance procedures, including product recalls and timely corrective actions.



- Untuk mengelola risiko terkait persyaratan hukum dan peraturan di industri farmasi, Perseroan memiliki tim yang bertugas memantau, memahami dan menjalankan peraturan perundang-undangan yang berlaku di semua aspek kegiatan Perseroan dan Perusahaan Anak. Direksi dan Dewan Komisaris secara rutin mendapat *update* dan masukan dari tim yang memantau perubahan peraturan-peraturan tersebut. Perseroan juga memiliki reputasi yang cukup baik di mata BPOM dan Kementerian Kesehatan yang didukung oleh hubungan baik dengan para pemangku kepentingan.
- Untuk mengelola risiko terkait sistem informasi dan manajemen data, Perseroan menerapkan *business continuity plan* (BCP) dalam penyelenggaraan sistem informasi beserta sistem pengamanan data. Setiap komponen yang merupakan single point of failure dilakukan pengamanan *redundant*. *Database* di *backup* secara harian dan secara berkala (dua kali setahun) dilakukan *drill* simulasi pengalihan pusat data ke *disaster recovery site* yang berlokasi terpisah dari pusat data utama.
- Untuk mengelola risiko gangguan infrastruktur, Perseroan memiliki kantor cabang yang tersebar di seluruh Indonesia sehingga gangguan infrastruktur yang terjadi pada wilayah tertentu tidak akan berdampak signifikan. Perseroan juga memiliki *business continuity plan* yang memungkinkan aktivitas usaha di cabang yang terdampak dipindahkan ke cabang lain terdekat dalam waktu yang relatif cepat. Di sisi lain, Perseroan memiliki dua pusat pengolahan data, sehingga bila terjadi gangguan pada salah satu pusat pengolahan data, dapat dialihkan ke pusat pengolahan data lainnya. Perseroan juga telah memasang sistem alarm untuk mendeteksi gangguan pasokan listrik di ruang penyimpanan bersuhu dingin dan memasang pembangkit cadangan (*genset*) yang dapat digunakan setiap saat dalam hal terjadi gangguan pasokan listrik.
- Untuk mengelola risiko terkait kegiatan manufaktur alat kesehatan, PT DMM akan menerapkan kaidah-kaidah cara produksi yang baik dan memastikan mutu dari bahan baku dengan melakukan pengujian setiap kali pesanan diperiksa agar memenuhi standar. Proses produksi akan dilengkapi dengan *in-process control* yang diperlukan, dan produk jadi akan diuji agar memenuhi spesifikasi mutu yang ditetapkan. Tenaga kerja yang terlibat dalam proses produksi wajib memenuhi kualifikasi tertentu agar memenuhi standar kompetensi yang diperlukan
- Untuk mengelola risiko terkait persediaan, Perseroan memiliki sistem ERP berbasis Oracle yang dilengkapi dengan *Warehouse Management System*, *Oracle Demand Planning* dan *Advanced Supply Chain Planning* yang memungkinkan Argon Group melakukan pengelolaan persediaan sesuai kebutuhan yang berdasarkan proyeksi permintaan pelanggan sehingga Perseroan dapat mengelola persediaan secara efektif.
- Untuk mengelola risiko terkait pemasaran dan tenaga penjualan, Perseroan telah membangun tim pemasaran dan penjualan berpengalaman yang memiliki hubungan baik dengan pelanggan untuk memastikan upaya pemasaran dapat
- To address risks arising from pharmaceutical regulatory compliance, the Company has a dedicated team monitoring and ensuring adherence to applicable laws and regulations across all operations of the Company and its Subsidiaries. The Board of Directors and Board of Commissioners receive regular updates and recommendations from this team. The Company also maintains a positive reputation with the National Agency of Drug and Food Control (BPOM) and the Ministry of Health, supported by strong stakeholder relations.
- To manage IT and data management risks, the Company implements a Business Continuity Plan (BCP) along with robust data security systems. All single points of failure are secured with redundancy measures. Daily backups are performed, and disaster recovery drills are conducted biannually, including shifting data center operations to an off-site recovery location.
- To address infrastructure disruption risks, the Company operates a nationwide branch network, reducing the impact of regional disruptions. The Business Continuity Plan allows for rapid reallocation of business operations to nearby branches when needed. Additionally, the Company operates two data processing centers, enabling data rerouting in the event of failure in one. Alarms and backup generators are installed to manage power outages in cold storage facilities.
- For risks related to the manufacturing of medical devices, PT DMM will adopt Good Manufacturing Practices (GMP) and ensure quality assurance through batch testing of raw materials. The production process will include in-process controls and final product testing in line with set specifications. Production personnel are required to meet specific qualifications to ensure competency standards are met.
- To manage inventory risks, the Company uses an Oracle-based ERP system integrated with a Warehouse Management System, Oracle Demand Planning, and Advanced Supply Chain Planning. These tools allow for inventory control based on demand forecasts, enabling effective inventory management across the Argon Group.
- For marketing and sales team-related risks, the Company has built a strong, experienced sales and marketing team with good customer relationships to ensure effective market engagement. A competitive, performance-based

dilakukan dengan efektif. Perseroan telah mengembangkan sistem remunerasi berbasis kompetensi dan kinerja yang kompetitif untuk memotivasi dan mempertahankan tenaga penjualan. Perseroan juga mempunyai program pelatihan yang dilakukan secara berkala untuk meningkatkan kompetensi tim penjualan melalui ujian *online*, pelatihan produk dan *soft skill*.

- Untuk mengelola risiko terkait jejaring distribusi, Perseroan memiliki strategi untuk memperkuat dan mengembangkan hubungan pelanggan melalui *key account management* dan telesales melalui tim *Customer Service Officer* untuk lebih memahami kebutuhan pelanggan. Perseroan juga telah membangun akses berbasis digital untuk memudahkan interaksi dengan pelanggan. Perseroan juga yakin bahwa portofolio produk yang luas memberikan daya tawar yang kuat terhadap pelanggan.
- Untuk mengelola risiko terkait siklus konversi kas, Perseroan melakukan pemantauan piutang usaha dan persediaan harian secara ketat. Perseroan juga melakukan proyeksi keuangan secara berkala harian, mingguan, dan bulanan sehingga kebutuhan dana dapat diantisipasi dengan baik.
- Untuk mengelola risiko terkait strategi bisnis, Perseroan melakukan evaluasi secara berkala terhadap eksekusi dari strategi bisnis yang sudah ditetapkan secara rutin, sehingga setiap strategi yang tidak berjalan sesuai rencana dapat diantisipasi dengan cepat. Untuk mengantisipasi perubahan pasar, Perseroan senantiasa melakukan survei kondisi lapangan, melakukan evaluasi dan memberikan input terhadap prinsipal. Hasil survei juga dapat dipakai untuk menentukan strategi ke depan.
- Untuk mengelola risiko terkait geopolitik dan *trade barriers*, Perseroan memantau setiap indikasi yang terjadi dengan geopolitik dan *trade barriers* sehingga dapat melakukan perencanaan pembelian barang dagang untuk mengantisipasi gangguan pasokan yang mungkin terjadi. Perseroan juga memiliki kebijakan untuk mempertahankan persediaan untuk beberapa bulan ke depan yang dapat melindungi Perseroan dari gangguan pasokan.
- Untuk mengelola risiko terkait litigasi, perselisihan hukum, tuntutan atau proses pemeriksaan, Perseroan dengan itikad baik selalu berusaha memenuhi setiap kewajiban dan jaminan yang telah disepakati dengan prinsipal dan pelanggan. Perseroan juga selalu berusaha mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Upaya-upaya tersebut dapat meminimalisir terjadinya suatu litigasi, perselisihan hukum, tuntutan atau proses pemeriksaan terhadap Perseroan.
- Untuk mengelola risiko terkait asuransi, Perseroan telah dan akan terus memastikan bahwa seluruh aset-aset yang material telah diasuransikan berdasarkan situasi yang kemungkinan dapat terjadi, seperti kebakaran, banjir, huru hara, dan gempa bumi. Perseroan juga sudah memiliki kebijakan untuk mengasuransikan barang dalam perjalanan maupun yang berada di gudang (*stock throughput*) untuk menutup kerusakan barang yang dikirim dari prinsipal ke fasilitas distribusi Perseroan serta Perseroan ke pelanggan.

remuneration system is in place to motivate and retain sales personnel. Regular training programs, including online assessments, product training, and soft skills development, are also conducted.

- To manage distribution network risks, the Company strengthens and expands customer relationships through key account management and telesales, supported by Customer Service Officers. Digital platforms have been developed to facilitate customer interactions. The Company's broad product portfolio strengthens its negotiating position with customers.
- For cash conversion cycle risks, the Company closely monitors receivables and inventory on a daily basis. Financial projections are reviewed regularly, daily, weekly, and monthly, to ensure funding needs are anticipated and managed effectively.
- To manage strategic business risks, the Company routinely reviews the implementation of its business strategies to address deviations promptly. The Company also conducts field surveys and provides feedback to principals to adapt to market changes. Survey results are used as inputs for future strategy formulation.
- To address risks related to geopolitical tensions and trade barriers, the Company closely monitors developments and plans its procurement activities accordingly to mitigate potential supply disruptions. The Company maintains buffer stock for several months as a precautionary measure.
- To manage litigation and legal dispute risks, the Company endeavors in good faith to fulfill all contractual obligations and warranties agreed with principals and customers. The Company also maintains compliance with applicable laws and regulations, reducing the likelihood of legal disputes or investigations involving the Company.
- For insurance-related risks, the Company ensures that all material assets are insured against potential risks, including fire, flood, civil unrest, and earthquakes. It has also adopted policies for insuring goods in transit and those in storage (stock throughput) to protect against product damage during shipment from principals to distribution facilities or customers.



- Untuk mengelola risiko terkait HAKI, Perseroan telah dan akan terus berusaha untuk memperoleh perlindungan atas HAKI yang dimilikinya dengan melakukan pendaftaran ke Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia baik untuk merek dagang, merek jasa, dan hak ciptanya.
- Untuk mengelola risiko terkait *joint venture*, Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam memilih mitra *joint venture* agar tidak menimbulkan kerugian bagi Perseroan di masa yang akan datang.

Evaluasi Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan melakukan identifikasi dan evaluasi atas risiko melalui masing-masing departemen. Direksi bersama-sama dengan Unit Audit Internal dan Dewan Komisaris yang diwakili oleh Komite Audit melakukan kajian dan merumuskan strategi pengelolaan dan mitigasi yang diperlukan. Tak hanya itu, sistem manajemen risiko yang diterapkan Perseroan mampu meminimalisir dan/atau menekan tingkat dampak dan kemungkinan terjadinya risiko.

- To address intellectual property (IP) risks, the Company actively registers its IP, including trademarks, service marks, and copyrights, with the Directorate General of Intellectual Property under the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.
- For joint venture risks, the Company applies prudent principles in selecting joint venture partners to avoid future financial losses.

Evaluation of the Effectiveness of the Risk Management System

The Company identifies and evaluates risks through each department. The Board of Directors together with the Internal Audit Unit and the Board of Commissioners represented by the Audit Committee conduct a study and formulate the management and mitigation strategies needed. In addition, the risk management system implemented by the Company is able to mitigate any possibility of risk occurrence.

Perkara Hukum Litigations

Selama tahun 2024, Perseroan tidak mengalami perkara hukum.

The Company was not subject to any litigation throughout 2024.

Sanksi Administratif Administrative Sanctions

Pada tahun 2024, tidak ada sanksi administratif yang dijatuhkan regulator terhadap Perseroan.

In 2024, there were no administrative sanctions imposed by the regulators on the Company.

Kode Etik

Code of Conduct

Sesuai Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi dan Dewan Komisaris telah menyusun Kode Etik yang berlaku bagi seluruh anggota Direksi, Dewan Komisaris, serta karyawan. Tak hanya itu, Kode Etik merupakan bagian dari komitmen seluruh anggota Direksi, Dewan Komisaris, karyawan, serta organ pendukung lainnya untuk membangun perilaku dan budaya kerja sesuai dengan prinsip GCG demi tercapainya visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan.

Pokok-Pokok Kode Etik

Kode Etik Perseroan terdiri dari tiga pokok utama, sebagai berikut:

1. Etika Bisnis Perseroan
Prinsip-prinsip etika yang wajib dipatuhi oleh Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya.
2. Etika Perilaku Karyawan Perseroan
Standar etika yang harus dipatuhi oleh seluruh karyawan, baik dalam melaksanakan tugas internal maupun dalam aktivitas di luar Perseroan.
3. Penegakan dan Pelaporan Etika
Mekanisme pelaporan atas pelanggaran serta penerapan sanksi yang berlaku.

Sosialisasi Kode Etik

Seluruh manajemen dan karyawan wajib memahami Kode Etik Perseroan ini sebagai dasar penerapan perilaku yang mengatur hubungan antara karyawan dengan Perseroan, sesama karyawan, prinsipal, konsumen, pemasok, pemegang saham, pemangku kepentingan, pemerintah dan masyarakat. Sosialisasi Kode Etik Perseroan dilakukan dengan menggunakan berbagai media kepada seluruh karyawan Perseroan, terutama yang berada di area operasional.

In accordance with FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Directors and the Board of Commissioners have established a Code of Conduct that applies to all members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and employees. This Code of Conduct reflects the collective commitment of the Board of Directors, the Board of Commissioners, employees, and other supporting organs to foster behavior and a work culture aligned with GCG principles, in pursuit of the Company's vision, mission, and values.

Core Principles of the Code of Conduct

The Company's Code of Conduct consists of three core principles, as follows:

1. Corporate Business Conduct
The ethical principles the Company must adhere to in its business activities.
2. Employee Conduct
The ethical standards all employees must follow, both in performing internal duties and in activities outside the Company.
3. Enforcement and Reporting
The mechanisms for reporting violations and implementing applicable sanctions.

Dissemination of the Code of Conduct

The entire management and all employees are required to understand the Code of Conduct, which serves as the foundation for behavior governing relationships between employees and the Company, among employees, and with principals, customers, suppliers, shareholders, stakeholders, the government, and society. The Code of Conduct is disseminated through various media to all employees, especially those in operational areas.



Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)

Employee and/or Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP)

Sepanjang tahun 2024 Perseroan tidak menyelenggarakan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen (ESOP/MSOP).

Meski demikian, sebagai bagian dari pelaksanaan IPO, Perseroan juga mengimplementasikan Program Alokasi Saham Karyawan (*Employee Stock Allocation/ESA*) dengan mengalokasikan sebanyak 2.187.500 saham biasa atas nama, yang mewakili 0,063% dari jumlah saham yang ditawarkan. Selain itu, Perseroan melaksanakan Program *Management Incentive Plan* (MIP) dengan menerbitkan sebanyak 12.825.000 saham biasa atas nama. Langkah strategis ini diharapkan tidak hanya memperkuat struktur permodalan Perseroan dan meningkatkan likuiditas saham di pasar, tetapi juga memperluas partisipasi para pemangku kepentingan, termasuk karyawan dan manajemen, dalam perjalanan pertumbuhan Perseroan.

The Company did not implement employee and/or management stock ownership program (ESOP/MSOP) in 2024.

However, as part of the IPO process, the Company also implemented an Employee Stock Allocation (ESA) Program by allocating 2,187,500 registered common shares, representing 0.063% of the total shares offered. In addition, the Company carried out the Management Incentive Plan (MIP) Program by issuing 12,825,000 registered common shares. This strategic initiative is expected not only to strengthen the Company's capital structure and enhance share liquidity in the market, but also to broaden stakeholder participation, including employees and management, in the Company's growth journey.

Kebijakan Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris

Board of Directors and Board of Commissioners Share Ownership Policy

Sesuai POJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan Atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris diwajibkan melaporkan kepemilikan saham Perseroan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perseroan. Sepanjang tahun 2024 tidak ada transaksi pembelian ataupun penjualan saham Perseroan, baik di bawah dari batas minimum transaksi ataupun di atas batas minimum yang ditransaksikan oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

In accordance with POJK No. 11/POJK.04/2017 on Reports of Ownership or Any Changes in Ownership of Shares in Public Companies, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners are required to report their ownership of the Company's shares no later than 3 (three) working days after the occurrence of such ownership or any changes in ownership of the Company's shares. Throughout 2024, there were no share trading activities, either below the minimum transaction limit or above the minimum limit, carried out by the Board of Commissioners or Board of Directors.

Kebijakan Anti-Korupsi

Anti-Corruption Policy

Kebijakan anti-korupsi bertujuan untuk memastikan agar kegiatan usaha Perseroan dilakukan secara legal, hati-hati, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan tersebut diatur dalam Pedoman Dewan Komisaris, Pedoman Direksi, dan Kode Etik, yang meliputi program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), kecurangan, suap, dan/atau gratifikasi dalam Perseroan. Lingkup dari kebijakan tersebut menggambarkan pencegahan terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima gratifikasi dari pihak lain. Tak hanya itu, kebijakan anti-korupsi disosialisasikan kepada seluruh karyawan secara rutin.

Anti-corruption policy ensures that the Company's business activities are carried out legally, prudently, and in accordance with the principles of good corporate governance. The policy is stipulated by the Board of Commissioners' Guidelines, Board of Directors' Guidelines, and Code of Conduct that includes the programs and procedures carried out to deal with corrupt practices, kickbacks, fraud, bribes and/or gratuities within the Company. The scope of the policy illustrates the Company's prevention efforts against all corrupt practices, in terms of both giving to and receiving from other parties. In addition, the anti-corruption policy is regularly disseminated to all employees.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan kinerja GCG, Perseroan telah menerapkan sistem pelaporan pelanggaran untuk mendorong pemangku kepentingan internal dan eksternal agar melaporkan setiap kejadian pelanggaran peraturan, seperti kecurangan dan korupsi, kepada Perseroan. Sesuai pedoman sistem pelaporan pelanggaran yang diterbitkan KNKG, pelapor juga dapat melaporkan dugaan kecurangan, ketidakjujuran, perbuatan melanggar hukum, pelanggaran terhadap perpajakan, pelanggaran terhadap etika perusahaan, perbuatan yang membahayakan keselamatan dan kesehatan kerja atau membahayakan keamanan Perseroan, perbuatan yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun non-finansial terhadap perusahaan, dan pelanggaran terhadap prosedur standar.

As part of its efforts to enhance its GCG performance, the Company has implemented a whistleblowing system to encourage both internal and external stakeholders to report any breaches of regulations, such as fraud and corruption. In accordance with the whistleblowing system guidelines issued by NCGP, whistleblowers can also report allegations of fraud, dishonesty, misconduct, tax violations, code of conduct breaches, actions that endanger the health and safety of employees or jeopardize the security of the Company, actions that may harm the Company's financial and non-financial condition, and violations of standard procedures.

Prosedur pelaporan pelanggaran mencakup proses sebagai berikut:

1. Karyawan melaporkan pelanggaran serta membahasnya dengan atasan ataupun unit/satuan kerja yang telah ditentukan.
2. Perseroan wajib merahasiakan identitas pelapor dan isi laporan, serta melindungi pelapor dan pihak manapun yang turut membantu melindungi proses investigasi pelanggaran dari kemungkinan-kemungkinan aksi pembalasan dari pihak terkait pelaporan tersebut.
3. Perlindungan yang diberikan oleh Perseroan mencakup perlindungan hukum apabila diperlukan.
4. Perseroan akan menindaklanjuti setiap pelaporan pelanggaran yang didukung oleh bukti awal yang memadai.

The whistleblowing system includes the following process:

1. Whistleblowers report violations and discuss with supervisor or the designated work unit.
2. The Company maintains the confidentiality of the whistleblowers' identity as well as the content of the reports, and protects the whistleblowers, related parties, and investigators from any retaliatory action.
3. The protection provided by the Company includes legal protection if necessary.
4. The Company will follow up on every reported violation supported by adequate initial evidence.



5. Karyawan yang terbukti melanggar tetap memiliki hak untuk menjelaskan atau melakukan pembelaan atas pelanggaran yang dituduhkan kepadanya sebelum diberikan sanksi sesuai kebijakan Perseroan.
6. Pemberian sanksi dilakukan oleh Direksi dengan mempertimbangkan usulan atasan langsung karyawan.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menerima pelaporan mengenai kasus pelanggaran yang terjadi di dalam Perseroan.

5. Employees who are found guilty retain their right to explain or defend themselves prior to the imposition of penalty in accordance with the Company's policy.
6. The penalty is imposed by the Board of Directors by taking into account the proposal from the direct supervisor of related employees.

Throughout 2024, the Company did not receive any whistleblowing reports regarding violations within the Company.

Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Good Corporate Governance Guideline for Public Companies

Perseroan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015, dengan penjabaran sebagai berikut:

The Company implements good corporate governance in accordance with FSA Regulation No. 21/POJK.04/2015 and FSA Circular No. 32/SEOJK.04/2015, with the following details:

Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description	Penerapan Implementation
Prinsip / Principle 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Improving the Quality of General Meeting of Shareholders (GMS).		
1.1 Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. The Company has a technical voting mechanism, either open or closed vote, that promotes independence and shareholders' interests.	Perseroan telah menetapkan prosedur pengambilan keputusan pada saat RUPS melalui proses voting terbuka, di mana seluruh pemegang saham yang hadir dalam RUPS memiliki hak yang sama. The Company has established a procedure for voting at the GMS through an open voting process, ensuring that all shareholders present have equal rights.	Sudah diterapkan Has been implemented
1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners attend the Annual GMS.	Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang diundang datang menghadiri RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners attended the Annual GMS.	Sudah diterapkan Has been implemented
1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs <i>web</i> Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The summary of the GMS is available on the Company's website for at least 1 (one) year.	Perseroan belum mengunggah risalah RUPS ke situs webnya. Meski demikian, ke depannya, informasi tersebut dapat diakses di laman https://www.medela-potentia.com/investor-relations/general-meeting-of-shareholders . The Company has not yet uploaded the summary of the GMS to its corporate website. However, the information will be made available at https://www.medela-potentia.com/investor-relations/general-meeting-of-shareholders .	Belum diterapkan Not yet implemented

Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description	Penerapan Implementation
Prinsip / Principle 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Improving the Quality of Communication between the Company and Shareholders or Investors.		
2.1 Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Company has a policy on communication with shareholders or investors.	Perseroan secara konsisten mengunggah laporan berkala dan keterbukaan informasi Perseroan melalui laman Bursa Efek Indonesia dan/atau laman Perseroan https://www.medela-potentia.com/investor-relations/ . Di samping itu Perseroan memiliki sarana komunikasi dengan pemegang saham dan investor melalui forum Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. The Company consistently uploads periodic reports and shares information through the Indonesian Stock Exchange website and/or its corporate website: https://www.medela-potentia.com/investor-relations/ . In addition, the Company communicates with shareholders and investors through the Annual General Meeting of Shareholders.	Sudah diterapkan Has been implemented
2.2 Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. The Company discloses corporate policy on communication with shareholders or investors on the website.	Perseroan telah menetapkan kebijakan komunikasi kepada pemangku kepentingan. Kebijakan tersebut telah diunggah di website Perseroan dan dapat diunduh oleh publik. The Company has established a communication policy to stakeholders. The policy has been uploaded on the Company's website and can be downloaded by the public.	Sudah diterapkan Has been implemented
Prinsip / Principle 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Enhancing the Membership and Composition of the Board of Commissioners.		
3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan. The number of members of the Board of Commissioners is determined by taking into account the condition of the Company.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris berpedoman pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Pedoman Dewan Komisaris, dan peraturan pasar modal dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan. The determination of the number of Board of Commissioners members is based on the provisions outlined in the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners' Guidelines, and stock exchange regulations by taking into account the Company's condition.	Sudah diterapkan Has been implemented
3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the members of the Board of Commissioners is determined by taking into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.	Anggota Dewan Komisaris memiliki latar belakang pendidikan yang diperlukan Perseroan serta memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. All members of the Board of Commissioners possess the educational backgrounds required by the Company, ensuring a diverse range of skills, knowledge, and experience.	Sudah diterapkan Has been implemented
Prinsip / Principle 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Improving the Quality of the Implementation of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities.		
4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Dewan Komisaris telah mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Laporan Tahunan Perseroan. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate its performance, as outlined in the Company's Annual Report.	Sudah diterapkan Has been implemented
4.2 Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. The self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Company's Annual Report.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners has been disclosed in the Company's Annual Report.	Sudah diterapkan Has been implemented



Rekomendasi Recommendation		Keterangan Description	Penerapan Implementation
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy on the resignation of members of the Board of Commissioners if they were involved in financial crimes.	Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat kejahatan keuangan yang termaktub di dalam Pedoman Dewan Komisaris dan Anggaran Dasar. The Company has a policy requiring Board of Commissioners members to resign if involved in a financial crime, as outlined in the Board of Commissioners' Guidelines and the Articles of Association.	Sudah diterapkan Has been implemented
4.4	Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Nomination and Remuneration Committee prepares a succession policy for nominating potential members of the Board of Directors.	Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, tetapi fungsi dan prosedur remunerasi dan nominasi dijalankan oleh Dewan Komisaris sesuai kewenangan yang diberikan RUPS. The Company has yet to establish the Nomination and Remuneration Committee. However, the remuneration and nomination functions are performed by the Board of Commissioners in accordance with the authority granted by the GMS.	Sudah diterapkan Has been implemented
Prinsip / Principle 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Enhancing the Membership and Composition of the Board of Directors.			
5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. The number of members of the Board of Directors is determined by taking into account the condition of the Company as well as the effectiveness of the decision-making process.	Penentuan jumlah anggota Dewan Direksi berpedoman pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Pedoman Direksi, dan peraturan pasar modal dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan. The determination of the number of Board of Directors members is based on the provisions outlined in the Company's Articles of Association, the Board of Directors' Guidelines, and stock exchange regulations by taking into account the Company's condition.	Sudah diterapkan Has been implemented
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of members of the Board of Directors is determined by taking into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.	Anggota Direksi memiliki latar belakang pendidikan yang diperlukan Perseroan serta memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. All members of the Board of Directors possess the educational backgrounds required by the Company, ensuring a diverse range of skills, knowledge, and experience.	Sudah diterapkan Has been implemented
5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	Direktur Utama Bapak Krestijanto Pandji mengikuti <i>Advanced Finance Program</i> dari The Wharton School, University of Pennsylvania pada tahun 2019-2021, sedangkan Direktur Bapak Wimala Widjaja meraih gelar <i>Master of Applied Finance</i> dalam bidang <i>Finance</i> dari Macquarie University, Australia pada tahun 2007. President Director, Mr. Krestijanto Pandji, completed the Advanced Finance Program at The Wharton School, University of Pennsylvania, from 2019 to 2021, while Director, Mr. Wimala Widjaja, earned a Master of Applied Finance in Finance from Macquarie University, Australia, in 2007.	Sudah diterapkan Has been implemented
Prinsip / Principle 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Improving the Quality of the Implementation of the Board of Directors' Duties and Responsibilities.			
6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Penilaian terhadap kinerja Direksi dilaksanakan secara internal atau <i>self-assessment</i> oleh Dewan Komisaris The Board of Directors' performance assessment is conducted internally or through self-assessment by the Board of Commissioners.	Sudah diterapkan Has been implemented
6.2	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perseroan. The self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Company's annual report.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan. The self assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors has been disclosed in the Company's Annual Report.	Sudah diterapkan Has been implemented

Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description	Penerapan Implementation
6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy on the resignation of members of the Board of Directors if they were involved in financial crimes.	Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat kejahatan keuangan yang termaktub di dalam Pedoman Direksi dan Anggaran Dasar. The Company has a policy requiring Board of Directors members to resign if involved in a financial crime, as outlined in the Board of Directors' Guidelines and the Articles of Association.	Sudah diterapkan Has been implemented
Prinsip / Principle 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Improving the Aspects of Good Corporate Governance through Stakeholders Participation.		
7.1 Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>. The Company has a policy to prevent insider trading.	Perseroan telah menetapkan kebijakan transaksi orang dalam dan kebijakan tersebut telah diunggah di situs <i>web</i> Perseroan. The Company has established an insider transaction policy, which has been uploaded to the Company's corporate website.	Sudah diterapkan Has been implemented
7.2 Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i>. The Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Perseroan telah menetapkan kebijakan anti <i>fraud</i> dan kebijakan tersebut telah diunggah di situs <i>web</i> Perseroan. The Company has established an anti-fraud policy, which has been uploaded to the Company's corporate website.	Sudah diterapkan Has been implemented
7.3 Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Company has a policy on the selection and capacity improvement of suppliers or vendors.	Perseroan belum menerapkan kebijakan tentang peningkatan kemampuan pemasok. The Company has yet to implement a policy on supplier capacity building.	Belum diterapkan Yet to be implemented
7.4 Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.	Saat ini Perseroan belum memiliki kebijakan terkait hak-hak kreditur. The Company currently does not have a policy in place regarding creditors' rights.	Belum diterapkan Not yet implemented
7.5 Perseroan memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>. The Company has whistleblowing system policy.	Kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan. The whistleblowing system policy has been disclosed in the Company's Annual Report.	Sudah diterapkan Has been implemented
7.6 Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Company has long-term incentive policy for the Board of Directors and employees.	Saat ini Perseroan belum memiliki kebijakan terkait pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Currently the Company does not have a policy on the provision of long-term incentives to the Board of Directors and employees.	Belum diterapkan Not yet implemented
Prinsip / Principle 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Improving the Implementation of Information Disclosure.		
8.1 Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. The Company utilizes information technology other than the corporate website to disclose information.	Perseroan telah memanfaatkan platform media sosial seperti <i>Instagram</i>, <i>Facebook</i>, dan <i>Youtube</i> untuk menyebarluaskan berbagai informasi kepada pemegang saham ataupun publik. The Company has utilized social media platforms such as <i>Instagram</i>, <i>Facebook</i>, and <i>YouTube</i> to disseminate various information to shareholders and the public.	Sudah diterapkan Has been implemented
8.2 Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Company's Annual Report discloses the final beneficiary of the Company's shareholders with at least 5% (five percent) shares in addition to the disclosure of the final beneficiary of the Company's majority and controlling shareholders.	Laporan Tahunan Perseroan telah menyediakan data pemegang saham Perseroan dengan kepemilikan di atas 5%, sedangkan untuk pemegang saham di bawah 5% dikategorikan sebagai pemegang saham publik. Perseroan juga telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir. The Company's Annual Report provides data on shareholders with ownership exceeding 5%, while shareholders owning less than 5% are categorized as public shareholders. In addition, the Company has disclosed the ultimate beneficiary.	Sudah diterapkan Has been implemented



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility







Laporan Keberlanjutan Sustainability Report

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik, Perseroan telah menerbitkan Laporan Keberlanjutan secara terpisah sebagai pelengkap Laporan Tahunan dan sebagai bagian dari komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan.

Laporan Keberlanjutan Perseroan memuat informasi yang komprehensif mengenai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR). Oleh karena itu, Laporan Tahunan ini tidak lagi memuat informasi mengenai CSR. Laporan Keberlanjutan Perseroan tersedia dalam 2 (dua) bahasa dan dapat diunduh di <https://www.medela-potentia.com/sustainability/sustainability-report>.

Pursuant to FSA Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Listed, and Public Companies, and FSA Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of the Annual Report of Issuers and Public Companies, the Company has published its Sustainability Report separately, which complements the Annual Report as part of its commitment to sustainability.

The Company's Sustainability Report contains comprehensive information regarding its Corporate Social Responsibility (CSR) programs. Accordingly, this Annual Report no longer includes CSR-related disclosures. The Sustainability Report is available in 2 (two) languages and can be downloaded from <https://www.medela-potentia.com/sustainability/sustainability-report>.

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Medela Potentia Tbk

Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2024 Annual Report of PT Medela Potentia Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa seluruh informasi dalam Laporan Tahunan PT Medela Potentia Tbk Tahun Buku 2024 telah disajikan secara lengkap, dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan tersebut.

We, the undersigned, hereby declare that all information presented in the 2024 Annual Report of PT Medela Potentia Tbk is complete and that we accept full responsibility for the accuracy of its contents.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

This statement is made truthfully and in good faith.

Jakarta, Juni 2025

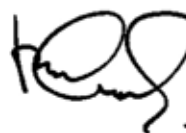
Jakarta, June 2025

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Stanley Ch. Budihardja

Komisaris Utama
President Commissioner



Lukas Setia Atmaja, M.Sc.

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi Board of Directors



Edbert Orotodan

Direktur
Director



Krestijanto Pandji

Direktur Utama
President Director



Wimala Widjaja

Direktur
Director



Laporan Keuangan

Financial Statements

**PT Medela Potentia Tbk.
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements
as of December 31, 2024 for the year then ended
with independent auditor's report*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

PT MEDELA POTENTIA TBK. DAN ENTITAS ANAKNYA
PT MEDELA POTENTIA TBK. AND ITS SUBSIDIARIES

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

I, the undersigned below:

Nama

Krestijanto Pandji

Name

Alamat Kantor

Gedung Titan Center Lantai 7
Jl. Boulevard Bintaro B7/B1 Nomor 5 Bintaro Jaya Sektor 7
Banten, Tangerang Selatan

Office Address

Alamat Domisili

Jl. Bhinneka I, Nomor 37 RT.007/RW.009 Jatinegara, Jakarta Timur

Domicile Address

Telpon

+62 21 745 1237

Telephone

Jabatan

Direktur Utama / President Director

Position

menyatakan bahwa:

confirm that:

1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Medela Potentia Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anaknya.

1. *I am responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Medela Potentia Tbk. ("the Company") and its subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries has been fully disclosed in a complete and truthful manner; and*
b. *The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain any incorrect material information or facts, nor do they omit material information or facts;*
4. *I am responsible for the internal control system of the Company and its subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

29 April 2025/April 29, 2025

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Krestijanto Pandji *
Direktur Utama/President Director

* Direktur yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	<i>Consolidated Statementof Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4-5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7-8	<i>.....Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9-139	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00941/2.1032/AU.1/05/1562-2/1/IV/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi PT Medela Potentia Tbk.

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Medela Potentia Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00941/2.1032/AU.1/05/1562-2/1/IV/2025

The Shareholders and Boards of Commissioners and Directors PT Medela Potentia Tbk.

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Medela Potentia Tbk. (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement changes in equity, and consolidated statement cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and cash flows for the year ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00941/2.1032/AU.1/05/1562-2/1/IV/2025 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami menangani hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang dijelaskan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal-hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00941/2.1032/AU.1/05/1562-2/1/IV/2025 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00941/2.1032/AU.1/05/1562-2/1/IV/2025 (lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)

Cadangan penurunan nilai piutang usaha

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai tercatat piutang usaha sebesar Rp2,3 triliun, yang merupakan 41% dari total aset konsolidasian Grup. Grup menetapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian ("KKE") pada piutang usaha. Dengan pendekatan ini, Grup menetapkan matriks penyisihan yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historisnya dan disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Penerapan model KKE oleh Grup dalam menghitung cadangan penurunan nilai piutang usaha merupakan hal signifikan dalam audit kami karena melibatkan penerapan pertimbangan manajemen yang signifikan. Area pertimbangan utama termasuk, antara lain, pengelompokan resiko kredit Grup, penentuan metode estimasi KKE, pendefinisian gagal bayar, penentuan asumsi yang digunakan dalam model KKE seperti peringkat risiko kredit pelanggan serta penyertaan informasi prakiraan masa depan dalam perhitungan KKE.

Kebijakan akuntansi yang relevan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan, serta pengungkapan cadangan penurunan nilai piutang usaha diungkapkan pada Catatan 2o, 3, dan 5 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Tanggapan audit:

Kami memperoleh pemahaman tentang proses penilaian penurunan nilai piutang usaha Grup, termasuk pengendalian-pengendalian dalam proses reviu asumsi-asumsi signifikan dalam perhitungan Cadangan penurunan nilai piutang usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00941/2.1032/AU.1/05/1562-2/1/IV/2025 (continued)

Key Audit Matter (continued)

Allowance for impairment on trade receivables

Description of the key audit matter:

As of December 31, 2024, the total balance of trade receivables amounted to Rp2.3 trillion, which represents 41% of the Group's consolidated total assets. The Group applies the simplified approach in calculating expected credit losses ("ECL") on trade receivables. Under this approach, the Group establishes a provision matrix that is based on its historical credit loss experience and adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The application of the ECL model by the Group in calculating the allowance for impairment of trade receivables is significant to our audit as it involves the exercise of significant management judgment. Key areas of judgment include, among others, segmenting the Group's credit risk exposures, determining the method to estimate ECL, defining default, determining assumptions to be used in the ECL model such as the customers' credit risk rating and incorporating forward-looking information in calculating ECL.

The relevant accounting policies, significant accounting estimates and assumptions, and disclosures of allowance for impairment of trade receivables are disclosed in Notes 2o, 3 and 5 to the accompanying consolidated financial statements.

Audit response:

We obtained an understanding of the Group's trade receivables impairment assessment process, including controls over management's review of the significant assumptions in calculating the allowance for impairment on trade receivables.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00941/2.1032/AU.1/05/1562-2/1/IV/2025 (lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)

Tanggapan audit: (lanjutan)

Kami meninjau dasar manajemen dalam menentukan KKE termasuk metode, asumsi, data, dan pertimbangan ketidakpastian estimasi yang digunakan dalam perhitungan. Kami menguji variabel makroekonomi yang digunakan oleh manajemen dengan memverifikasi sumber data yang digunakan. Kami menguji keakuratan laporan umur piutang usaha dengan menelusuri ke dan dari rincian akun buku besar pelanggan dan dokumen pendukung lainnya. Kami juga menguji keakuratan dari laporan umur piutang. Kami memeriksa keakuratan perhitungan cadangan penurunan nilai piutang usaha dengan menghitung ulang penilaian penurunan nilai secara kolektif untuk seluruh portofolio dan menganalisis penilaian penurunan nilai secara individual berdasarkan sampel. Kami juga mengevaluasi kesesuaian dan kecukupan pengungkapan yang relevan dalam catatan laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00941/2.1032/AU.1/05/1562-2/1/IV/2025 (continued)

Key Audit Matter (continued)

Audit response: (continued)

We reviewed management's basis in determining ECL including method, assumptions, data and consideration of estimation uncertainty used in its calculation. We verified the macroeconomic variables used by management to the source data. We tested the accuracy of the trade receivable aging report by tracing details to and from the customers' ledger accounts and other supporting documents. We also tested the accuracy of the aging report. We checked the accuracy of the calculation of the allowance for impairment of trade receivables by recalculating the collective impairment assessment for the entire portfolio and analysis the individual impairment assessment on a sample basis. We also evaluated the appropriateness and adequacy of the relevant disclosures in the notes to the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00941/2.1032/AU.1/05/1562-2/1/IV/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00941/2.1032/AU.1/05/1562-2/1/IV/2025 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00941/2.1032/AU.1/05/1562-2/1/IV/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00941/2.1032/AU.1/05/1562-2/1/IV/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00941/2.1032/AU.1/05/1562-2/1/IV/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00941/2.1032/AU.1/05/1562-2/1/IV/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00941/2.1032/AU.1/05/1562-2/1/IV/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00941/2.1032/AU.1/05/1562-2/1/IV/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00941/2.1032/AU.1/05/1562-2/1/IV/2025 (lanjutan)

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal-hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00941/2.1032/AU.1/05/1562-2/1/IV/2025 (continued)

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Mento

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1562/Public Accountant Registration No. AP.1562

29 April 2025/April 29, 2025



00941

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	335.053	2e,2o,4,40	253.168	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	17.286	2e,2o,4,40	13.323	Time deposits
Piutang				Accounts Receivable
Usaha		2o,3,5		Trade
Pihak ketiga - neto	2.333.172	2q	1.967.063	Third parties - net
Pihak berelasi	368	2f,29a	2.205	Related parties
Lain-lain		2o,3,5		Others
Pihak ketiga	113.896		70.548	Third parties
Pihak berelasi	2.151	2f,29a	318	Related parties
Investasi jangka pendek	27.596	2o,6	3.995	Short-term investments
Persediaan - neto	1.904.528	2h,3,7	1.564.185	Inventories - net
Uang muka	8.801		4.009	Advances
Pajak dibayar di muka	495.919	2r,16a	320.739	Prepaid tax
Biaya dibayar di muka	5.941	2i,8	3.574	Prepaid expenses
Biaya ditangguhkan	28.226	2t,8	-	Deferred charges
Estimasi tagihan pajak penghasilan	-	2r,3,16i	5.734	Estimated claims for tax refund
Total Aset Lancar	5.272.937		4.208.861	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Investasi jangka panjang	-	2o,6	3.998	Long-term investments
Aset pajak tangguhan	21.106	2r,16h	22.443	Deferred tax assets
Aset tetap - neto	303.531	2j,3,9	283.273	Fixed assets - net
Aset hak guna - neto	112.886	2l,3,10	155.033	Right of use assets - net
Aset takberwujud - neto	11.835	2k,3,11	9.769	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lainnya	6.350	8	11.649	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	455.708		486.165	Total Non-Current Assets
Total Aset	5.728.645		4.695.026	Total Assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	100.000	2o,12	2.963	Short-term bank loan
Utang bank jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	7.000	2o,12	2.875	Current maturities of long-term bank loan
Utang Usaha		2o,14		Accounts payable Trade
Pihak ketiga	1.563.741		1.241.365	Third parties
Pihak berelasi	1.414.861	2f,29b	1.137.139	Related parties
Lain-lain		2o,14		Others
Pihak ketiga	70.309		57.262	Third parties
Pihak berelasi	136	2f,29b	7.373	Related parties
Liabilitas kontrak	2.368	2f,29b	-	Contract liabilities
Beban akrual	146.020	2o,15,40	65.779	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	11.348	2n,17,40	3.503	Short-term employee benefit liabilities
Utang pajak	42.111	2r,3,16b	24.930	Taxes payable
Bagian jangka pendek dari liabilitas sewa	41.498	2l,10	63.478	Current maturities of lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	3.399.392		2.606.667	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	15.125	2o,12	22.125	Long-term bank loan - net of current portion
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	38.544	2n,3,17	33.820	Long-term employee benefits liability
Liabilitas sewa setelah dikurangi bagian jangka pendek	67.744	2l,10	90.945	Lease liabilities - net of current maturities
Total Liabilitas Jangka Panjang	121.413		146.890	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	3.520.805		2.753.557	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity attributable to the Owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp20 per saham (angka penuh) pada tahun 2024 dan 2023				Share capital - Rp20 par value per share (full amount) in, 2024 and 2023
Modal dasar - 36.000.000.000 saham pada tahun 2024 dan 2023				Authorized - 36,000,000,000 shares in 2024 and 2023
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 10.500.000.000 saham tahun 2024 dan 9.000.000.000 saham tahun 2023	210.000	2v,18	180.000	Issued and fully paid - 10,500,000,000 shares in 2024 and 9,000,000,000 shares in 2023
Tambahan modal disetor	15.515	20	15.515	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	68	20	68	Other component of equity
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	3.195		1.471	Foreign exchange differences on financial statements translation
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	36.000	18	36.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.901.517		1.671.483	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang, neto	(25.367)		(23.325)	Actuarial losses on long-term employee benefits liability, net
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi dari investasi atas aset keuangan, neto	(397)		15	Unrealized gain (loss) on investments in financial assets, net
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	2.140.531		1.881.227	Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	67.309	19	60.242	Non-controlling interests
Total Ekuitas	2.207.840		1.941.469	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	5.728.645		4.695.026	Total Liabilities and Equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,				
	2024	Catatan/ Notes	2023	
Penjualan neto	14.567.515	2m,21	13.092.029	Net sales
Beban pokok penjualan	(13.194.632)	2m,22	(11.862.110)	Cost of goods sold
Laba bruto	1.372.883		1.229.919	Gross profit
Beban penjualan	(789.919)	2m,23,40	(689.800)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(207.301)	2m,24,40	(190.321)	General and administrative expenses
Beban operasi lain	(2.089)	2m,26	(5.464)	Other operating expenses
Penghasilan operasi lain	92.754	2m,25,40	63.256	Other operating income
Laba usaha	466.328		407.590	Operating Profit
Pendapatan bunga	7.769	2m,27	9.905	Interest income
Biaya keuangan	(16.955)	2m,28	(11.231)	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan	457.142		406.264	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan - neto	(113.874)	2r,16c	(103.170)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan	343.268		303.094	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that may be reclassified subsequently to profit or loss
Laba (rugi) selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2.297		(807)	Gain (loss) on foreign exchange differences on financial statements translation
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi dari investasi atas aset keuangan	(412)	6	45	Unrealized gain (loss) on investments in financial assets
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja - neto pajak	(2.055)		(4.931)	Remeasurement of post employment benefit - net of tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	343.098		297.401	Total comprehensive income for the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,			
	2024	Catatan/ Notes	2023
Total laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan nonpengendali	345.033 (1.765)	19	305.891 (2.797)
Total	343.268		303.094
Total laba komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan nonpengendali	344.303 (1.205)	19	300.511 (3.110)
Total	343.098		297.401
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rupiah penuh)	34,89	30	33,99

Total profit for the year
attributable to:
Owners of the parent entity
Non-controlling interests

Total

Total comprehensive income
for the year
attributable to:
Owners of the parent entity
Non-controlling interests

Total

Basic earnings per share
attributable to the owners of
the parent entity (full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated
financial statements taken as a whole.

PT MEDELA POTENTIA TBK. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MEDELA POTENTIA TBK. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Entity													
Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Komponen ekuitas lainnya/ Other component of equity	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ Foreign exchange differences on financial statements translation	Saldo Laba/Retained Earnings		Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Subtotal/ Subtotal	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling interests	Total Ekuitas/ Total Equity		
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang, neto/ Actuarial losses on long-term employee benefits liability, net	Keuntungan (kerugian) belum direalisasi dari investasi atas aset keuangan, neto/ Unrealized gain (loss) on investments in financial assets, net					
Saldo 31 Desember 2022		180.000	15.515	68	2.076	25.300	1.436.292	(18.505)	(30)	1.640.716	64.514	1.705.230	Balance as of December 31, 2022
Pembentukan dana cadangan		-	-	-	-	10.700	(10.700)	-	-	-	-	-	General reserved
Tambahan modal disetor oleh pihak non pengendali entitas anak	19	-	-	-	-	-	-	-	-	-	13	13	Additional paid in capital by non controlling interest of subsidiaries
Laba (rugi) tahun berjalan		-	-	-	-	-	305.891	-	-	305.891	(2.797)	303.094	Profit (loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	(605)	-	-	(4.820)	45	(5.380)	(313)	(5.693)	Other comprehensive income
Dividen tunai oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	19	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.175)	(1.175)	Cash dividends by subsidiaries to non-controlling interests
Dividen tunai kepada para pemegang saham	18	-	-	-	-	-	(60.000)	-	-	(60.000)	-	(60.000)	Cash dividends to shareholders
Saldo 31 Desember 2023		180.000	15.515	68	1.471	36.000	1.671.483	(23.325)	15	1.881.227	60.242	1.941.469	Balance as of December 31, 2023
Pembentukan dana cadangan													General reserved
Setoran modal		30.000	-	-	-	-	-	-	-	30.000	-	30.000	Capital paid-up
Tambahan modal disetor oleh pihak non pengendali entitas anak	19	-	-	-	-	-	-	-	-	0	9.800	9.800	Additional paid in capital by non controlling interest of subsidiaries
Laba (rugi) tahun berjalan		-	-	-	-	-	345.034	-	-	345.034	(1.765)	343.269	Profit (loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	1.724	-	-	(2.042)	(412)	(730)	560	(171)	Other comprehensive income
Dividen tunai oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	19	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.528)	(1.528)	Cash dividends by subsidiaries to non-controlling interests
Dividen tunai kepada para pemegang saham	18	-	-	-	-	-	(115.000)	-	-	(115.000)	-	(115.000)	Cash dividends to shareholders
Saldo 31 Desember 2024		210.000	15.515	68	3.195	36.000	1.901.517	(25.367)	(397)	2.140.531	67.309	2.207.840	Balance as of December 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,			
	2024	Catatan/ Notes	2023
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan kas dari pelanggan	14.231.962		12.794.249
Pembayaran kas kepada pemasok	(13.204.219)		(12.162.031)
Pembayaran kas kepada karyawan	(493.039)		(456.722)
Pembayaran kas untuk beban operasional	(368.904)		(326.316)
Kas yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	165.800		(150.820)
Penerimaan dari (pembayaran untuk):			Cash receipts from (payments for):
Pendapatan bunga	7.769		10.045
Biaya keuangan	(6.829)		(6.795)
Pajak penghasilan badan	(95.299)		(116.574)
Penerimaan restitusi pajak pertambahan nilai	96.054		79.633
Penerimaan tagihan pajak penghasilan	4.922		-
Kegiatan operasi lainnya	25.524		17.740
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	197.941		(166.771)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			Cash Flows from Investing Activities
Hasil penjualan aset tetap	400	9	1.824
Penempatan deposito berjangka, neto	(3.964)		(4.670)
Perolehan aset tetap	(45.436)	9,36	(65.476)
Penerimaan dari penebusan investasi jangka pendek yang telah jatuh tempo	4.000		17.000
Penerimaan dari penebusan investasi jangka panjang yang telah jatuh tempo	4.015		-
Perolehan aset hak guna	(872)		(38)
Perolehan aset takberwujud	(4.570)	11,36	(247)
Uang muka pembelian aset tetap	(1.931)		(9.721)
Uang muka pembelian aset takberwujud	(265)		-
Perolehan investasi jangka pendek	(27.993)		(11.144)
Perolehan investasi jangka panjang	-		(3.998)
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(76.616)		(76.470)
			Net Cash Used in Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,				
	2024	Catatan/ Notes	2023	
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				Cash Flows From Financing Activities
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	3.942.962	12,35	4.619.257	Cash receipts from short-term bank loans
Pembayaran untuk:				Cash paid for:
Utang bank jangka pendek	(3.848.800)	12,35	(4.821.294)	Short-term bank loans
Liabilitas sewa	(57.840)	10	(64.028)	Lease liabilities
Utang sewa pembiayaan	-	13	(85)	Finance lease payables
Dividen tunai kepada:				Cash dividends to:
Pemegang saham perusahaan	(115.000)	18	(60.000)	The shareholders of the Company
Pemegang saham nonpengendali entitas anak	(1.528)	19	(1.175)	Non-controlling shareholders of subsidiaries
Penerimaan setoran modal				Cash received from capital paid-up
Pemegang saham Perusahaan	30.000	18	-	The shareholders of the Company
Pemegang saham nonpengendali entitas anak	9.800	19	13	non-controlling shareholders of subsidiaries
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(40.406)		(327.312)	Net Cash Used in Financing Activities
Kenaikan/(Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	80.919		(570.553)	Net Increase/(Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Dampak Neto Perubahan Nilai Tukar atas Kas dan Setara Kas	966		(572)	Net Effect of Changes in Exchange Rates on Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	253.168	4	824.293	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Years
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	335.053	4	253.168	Cash and Cash Equivalents at End of Years
Transaksi non-kas diungkapkan dalam Catatan 36				Non-cash transactions are presented in Note 36

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Medela Potentia Tbk. ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 04 tertanggal 05 Agustus 2011, dibuat di hadapan Evy Ferdiana, S.H, Notaris Kabupaten Bekasi, berkedudukan di Lemah Abang. Akta Pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Keputusan No. AHU-41899.AH.01.01. Tahun 2011 tanggal 18 Agustus 2011. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dimana perubahan terakhir tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 38 tanggal 22 November 2024, dibuat di hadapan Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, dimana Perusahaan menyetujui untuk mengubah dan menyusun kembali seluruh anggaran dasar Perusahaan sehubungan dengan perubahan status Perusahaan dari suatu perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam surat Keputusan Menteri Hukum Republik Indonesia No. AHU-0076195.AH.01.02. Tahun 2024 tanggal 25 November 2024, serta telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0214230 tanggal 25 November 2024 dan surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0280011 tanggal 25 November 2024.

Berdasarkan Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan kegiatan usaha di bidang aktivitas perusahaan *holding*, aktivitas konsultasi management lainnya dan kegiatan usaha lainnya.

Perusahaan merupakan perusahaan induk dari Grup yang bergerak di bidang distribusi dan pemasaran atas produk farmasi, produk kesehatan dan alat kesehatan, manufaktur alat kesehatan, serta penyelenggaraan portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial melalui entitas anak (Catatan 1c).

Perusahaan memulai kegiatan operasi di tahun 2013.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Medela Potentia Tbk. ("Company") was established based on Deed of Establishment No. 04 dated August 5, 2011, of Public Notary Evy Ferdiana, S.H, Notary of Bekasi Regency, domiciled in Lemah Abang. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision Letter No. AHU-41899.AH.01.01 year 2011 dated August 18, 2011. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed of Statement of Shareholders' Resolutions No. 38 dated November 22, 2024, made before Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta, where the Company agreed to amend and rearrange the entire articles of association of the Company in connection with the change in status of the Company from a private Company to a public Company, which has received approval from the Minister of Law of the Republic of Indonesia as stated in the Decree of the Minister of Law of the Republic of Indonesia No. AHU-0076195.AH.01.02. Year 2024 dated November 25, 2024, and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law of the Republic of Indonesia as stated in the Letter of Receipt of Notification of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0214230 dated November 25, 2024 and the Letter of Receipt of Notification of Change of Company Data No. AHU-AH.01.09-0280011 dated November 25, 2024.

Based on the Articles of Association, the purposes and objectives of the Company are to engage in business of holding companies, other management consultation activities and other business activities.

The Company is the parent entity of the Group that is engaged in the distribution and marketing of pharmaceutical products, health products, and medical devices. It also manufactures medical devices and implements web portals and/or digital platforms for commercial purposes through its subsidiaries (Note 1c).

The Company started its operation activities in 2013.

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Selatan dan beralamat di Jl. RS. Fatmawati Kav. 33, Kelurahan Cilandak Barat, Kecamatan Cilandak, Kota Administrasi Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta, 12430.

Pemegang saham pengendali Perusahaan adalah Dra. Hetty Soetikno.

b. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 38 tanggal 22 November 2024 yang dibuat di hadapan Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta ("Akta No. 38") yang telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0280011 tanggal 25 November 2024, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui untuk mengubah susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2024 sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Stanley CH. Budihardja
Lukas Setia Atmaja MSC.

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur

Krestijanto Pandji
Edbert Orotodan
Wimala Widjaja

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

The Company is located in the South Jakarta Administrative City and is located at Jl. RS. Fatmawati Kav. 33, Cilandak Barat Village, Cilandak District, South Jakarta Administrative City, DKI Jakarta Province, 12430.

The ultimate shareholder of the Company is Dra. Hetty Soetikno.

b. Key Management and Other Information

Based on the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 38 dated 22 November 2024 made before Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta ("Deed No. 38") was received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter of Acknowledgement of Company's Data No. AHU-AH.01.09-0280011 dated November 25, 2024, the shareholders of the Company have agreed to change the composition of the the Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 are as follows:

Board of Commisioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya
(lanjutan)**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi
Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023
sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Stanley CH. Budiardja
Drs. Stania Suwita Pranoto

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur

Krestijanto Pandji
Edbert Orotodan
Wimala Widjaja

Berdasarkan Keputusan Tertulis Dewan
Komisaris Sebagai Pengganti Rapat Dewan
Komisaris tanggal 28 November 2024, Dewan
Komisaris menyetujui dan memutuskan untuk
mengubah susunan Komite Audit pada tanggal
31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Lukas Setia Atmaja MSC.
Nita Skolastika Ruslim
A.I.T Prasetyantoko

Susunan Komite Audit pada tanggal
31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Drs. Stania Suwita Pranoto
Nita Skolastika Ruslim
A.I.T Prasetyantoko

Berdasarkan Keputusan Secara Sirkuler
Tertulis Dewan Komisaris sebagai Pengganti
Rapat Dewan Komisaris tanggal
29 Februari 2024, Dewan Komisaris
Perusahaan memutuskan untuk menyetujui,
menerima, dan mengesahkan pengunduran
diri serta memberhentikan dengan hormat
Drs. Stania Suwita Pranoto, Nita Skolastika
Ruslim, dan A.I.T Prasetyantoko sebagai
Komite Audit Perusahaan efektif sejak
29 Februari 2024.

1. GENERAL (continued)

**b. Key Management and Other Information
(continued)**

The composition of the Boards of
Commissioners and Directors of the Company
as of December 31, 2023 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director

Based on the Written Decision of the Board of
Commissioners in lieu of the Board of
Commissioners' Meeting dated on
November 28, 2024, the Board of
Commissioners agreed and decided to change
the composition of the Audit Committee as of
December 31, 2024 is as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

The composition of the Audit Committee as of
December 31, 2023 is as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Based on the Circular Decision of the Board of
Commissioners as Substitute for the General
Meeting of the Board of Commissioners dated
February 29, 2024, the Board of
Commissioners of the Company decided to
approve, accept, and ratify the resignation and
honorably dismiss Drs. Stania Suwita Pranoto,
Nita Skolastika Ruslim, and A.I.T
Prasetyantoko as the Company's Audit
Committee effective February 29, 2024.

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya
(lanjutan)**

Berdasarkan Keputusan Tertulis Direksi sebagai Pengganti Rapat Direksi Tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan tanggal 28 November 2024, Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Sekretaris Perusahaan

Wimala Widjaja

Sekretaris perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Sekretaris Perusahaan

Santi Dewi

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") memiliki karyawan tetap masing-masing sejumlah 2.472 orang dan 2.506 orang (tidak diaudit).

c. Struktur Grup

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan mempunyai pengendalian, baik secara langsung maupun tidak langsung, kepada entitas anak berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Pendirian/ Year of Incorporation	Tahun Operasi Komersial/ Start Commercial Operations	Persentase (%) Kepemilikan/ Percentage (%) of Ownership		Total Aset/ Total Assets	
					2024	2023	2024	2023
<u>Pemilikan langsung/ Direct ownership</u>								
PT Djembatan Dua ("DD")	Jakarta/ Jakarta	Perdagangan produk farmasi, alat kesehatan, produk perawatan kesehatan, jasa-jasa/ Trading of Pharmaceutical Products, medical devices, consumer and healthcare products, services	1962	1962	99,90	99,90	243.800	224.952
PT Anugrah Argon Medica ("AAM")	Tangerang/ Tangerang	Perdagangan produk farmasi/ Trading pharmaceutical products	1980	1980	99,99	99,99	5.214.847	4.257.338
Dynamic Argon Co. Ltd. ("DAC")	Kamboja/ Cambodia	Perdagangan produk farmasi/ Trading pharmaceutical products	2018	2018	75,00	75,00	163.019	149.899

1. GENERAL (continued)

**b. Key Management and Other Information
(continued)**

Based on the Written Decision of the Board of Directors in lieu of the Board of Directors' Meeting Regarding the Appointment of the Corporate Secretary dated on November 28, 2024, The Company's Corporate Secretary as of December 31, 2024 is as follows:

Corporate Secretary

The Company's Corporate Secretary as of December 31, 2023 is as follows:

Corporate Secretary

As of December 31, 2024 and 2023, the Company and its subsidiaries (collectively referred to hereafter as the "Group") have a total of 2,472 and 2,506 permanent employees, respectively (unaudited).

c. Group Structure

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has control, either directly or indirectly, in the following subsidiaries:

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan mempunyai pengendalian, baik secara langsung maupun tidak langsung, kepada entitas anak berikut: (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Pendirian/ Year of Incorporation	Tahun Operasi Komersial/ Start Commercial Operations	Persentase (%) Kepemilikan/ Percentage (%) of Ownership		Total Aset/ Total Assets	
					2024	2023	2024	2023
					<u>Pemilikan langsung/ Direct ownership</u>			
PT Deca Metric Medica ("DMM")	Bekasi/ Bekasi	Industri pengolahan produk alat kesehatan/ Medical devices product Processing industry	2020	2023	99,90	99,90	80.593	80.257
PT Karsa Inti Tuju Askara ("KITA")	Tangerang/ Tangerang	Web portal dan digital platform/ Web portal and digital platforms	2022	2022	51,00	51,00	37.161	31.391

PT Djembatan Dua ("DD")

DD didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 41 tanggal 29 Agustus 1962 yang dibuat di hadapan Tan Tjoeng Hie, S.H., Notaris di Jakarta.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Perseroan Terbatas yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 8 tanggal 9 Oktober 2013 oleh Evy Ferdiana, S.H., para pemegang saham DD setuju atas peningkatan modal dasar dari semula sebesar 4.000.000 menjadi sebesar 20.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp1.000 menjadi sebesar Rp5.000.

Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dinyatakan dalam suratnya No. AHU-05255.AH.01.02.Tahun 2014 tanggal 7 Februari 2014.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has control, either directly or indirectly, in the following subsidiaries: (continued)

PT Djembatan Dua ("DD")

DD was established based on the Deed of Establishment No. 41 dated August 29, 1962 of Tan Tjoeng Hie, S.H., Notary in Jakarta.

Based on the Statement of Shareholders outside Limited Liability Company Meeting, which was notarized under the Notarial Deed No. 8 dated October 9, 2013 of Evy Ferdiana, S.H., the shareholders of DD agreed on the increase in authorized shares from 4,000,000 to 20,000,000 and increase in issued and fully paid shares from Rp1,000 to Rp5,000.

This Deed has been approved by the Minister of Laws and Human Rights as stated in Letter No. AHU-05255.AH.01.02. year 2014 dated February 7, 2014.

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Anugrah Argon Medica ("AAM")

AAM didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 8 tanggal 6 Juni 1980 sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 52 tanggal 11 Desember 1980, keduanya dibuat di hadapan Tegoeh Hartanto, S.H., Notaris di Palembang.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 1 tanggal 4 Mei 2017 oleh Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., para pemegang saham AAM setuju atas perubahan modal dasar dari semula sebesar Rp80.000 menjadi sebesar Rp500.000 serta modal ditempatkan dan disetor AAM dari semula sebesar Rp20.000 menjadi sebesar Rp150.000

Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dinyatakan dalam suratnya No. AHU-0010486.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 10 Mei 2017.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 184 tanggal 30 Juni 2023 oleh Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., para pemegang saham AAM setuju atas perubahan anggaran dasar tentang perubahan peningkatan modal ditempatkan/disetor AAM dari semula sebesar Rp150.000 menjadi sebesar Rp160.088.

Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dinyatakan dalam suratnya No. AHU.AH.01.03-0087534 tertanggal 6 Juli 2023.

Dynamic Argon Co. Ltd. ("DAC")

Berdasarkan Sertifikat Pendirian Perusahaan tanggal 12 November 2018, Perusahaan dan Pro Sanitate Co. Ltd. ("Sanitate"), Kamboja, mendirikan DAC, dengan modal dasar sejumlah 2.000 saham dan nilai nominal AS\$1.000 atau total sebesar AS\$2.000.000.

Pada tahun 2018, Perusahaan dan Sanitate telah melakukan setoran modal masing-masing sebesar AS\$1.500.000 dan AS\$500.000 atau setara dengan 75% dan 25% kepemilikan modal pada DAC.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

PT Anugrah Argon Medica ("AAM")

AAM was established based on Deed of Establishment No. 8 dated June 6, 1980, as amended by Deed of Amendment of Articles of Association No. 52 dated December 11, 1980, both were made before Tegoeh Hartanto, S.H., Notary in Palembang.

Based on the Statement of Shareholders, which was notarized under the Notarial Deed No. 1 dated May 4, 2017 of Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., the shareholders of AAM agreed on the amendment in authorized shares from Rp80,000 to become Rp500,000 as well as increase in issued and fully paid shares from Rp20,000 to become Rp150,000.

This Deed has been approved by the Minister of Laws and Human Rights as stated in Letter No. AHU-0010486.AH.01.02.Year 2017 dated May 10, 2017.

Based on the Statement of Shareholders, which was notarized under the Notarial Deed No. 184 dated June 30, 2023 of Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., the shareholders of AAM agreed to the amendment of the Articles of Association on the additional issued and fully paid shares from Rp150,000 to become Rp160,088.

This Deed has been approved by the Minister of Laws and Human Rights as stated in Letter No. AHU.AH.01.03-0087534 dated July 6, 2023.

Dynamic Argon Co. Ltd. ("DAC")

Based on the Company's Certificate of Incorporation dated November 12, 2018, the Company and Pro Sanitate Co. Ltd. ("Sanitate"), Cambodia, established DAC, with authorized share capital of 2,000 shares and par value of US\$1,000 or amounted to US\$2,000,000.

In 2018, the Company and Sanitate have paid the capital contribution amounted to US\$1,500,000 and US\$500,000, respectively, or representing 75% and 25% share ownership in DAC, respectively.

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Deca Metric Medica ("DMM")

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas yang diaktakan oleh Evy Ferdiana, S.H. dalam Akta Notaris No. 1 tanggal 3 September 2020, Perusahaan dan PT Ekon Prima mendirikan DMM, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang industri pengolahan produk farmasi dan berkedudukan di Bekasi, dengan modal dasar sejumlah 200.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (Rupiah penuh) atau sebesar Rp200.000.

Pada tanggal 18 September 2020, Perusahaan telah melakukan setoran modal sebesar Rp49.950 atau mewakili 99,9% kepemilikan modal pada DMM.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 2638 tanggal 30 Mei 2023 oleh Kartika, S.H., M.Kn., para pemegang saham DMM setuju atas perubahan anggaran dasar tentang perubahan peningkatan modal ditempatkan/disetor DMM dari semula sebesar Rp50.000 menjadi sebesar Rp62.012.

Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dinyatakan dalam suratnya No. AHU-AH.01.03-0071588 tertanggal 31 Mei 2023.

PT Karsa Inti Tuju Askara ("KITA")

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas yang diaktakan oleh Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn dalam Akta Notaris No. 13 tanggal 8 Juni 2022, Perusahaan dan PT Global Urban Esensial ("GUE"), pihak berelasi, mendirikan KITA, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang *portal web* dan/atau *platform digital* untuk tujuan komersial, di Tangerang Selatan, dengan modal dasar sejumlah 80.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham atau total sebesar Rp80.000 yang terdiri dari Rp40.800 dan Rp39.200 masing-masing disetor oleh Perusahaan dan GUE. Komposisi pemegang saham KITA adalah 51% Perusahaan dan 49% GUE.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

PT Deca Metric Medica ("DMM")

Based on the Deed of Establishment of Limited Liability Company, which was notarized by Evy Ferdiana, S.H. in the Notarial Deed No. 1 dated September 3, 2020, the Company and PT Ekon Prima established DMM, a company engaged in the pharmaceutical product processing industry and located in Bekasi, with authorized shares capital of 200,000 shares with par value of Rp1,000,000 (full Rupiah) or amounted to Rp200,000.

On September 18, 2020, the Company has paid the capital contribution amounted to Rp49,950 or representing 99.9% share ownership in DMM.

Based on the Statement of Shareholders, which was notarized under the Notarial Deed No. 2638 dated May 30, 2023 of Kartika, S.H., M.Kn., the shareholders of DMM agreed to the amendment of the Articles of Association on the additional issued and fully paid shares from Rp50,000 to become Rp62,012.

This Deed has been approved by the Minister of Laws and Human Rights as stated in Letter No. AHU-AH.01.03-0071588 dated May 31, 2023.

PT Karsa Inti Tuju Askara ("KITA")

Based on the Deed of Establishment of Limited Liability Company, which was notarized by Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn in the Notarial Deed No. 13 dated June 8, 2022, the Company and PT Global Urban Esensial ("GUE"), a related party, KITA, a company engaged in web portal and/or digital platform for commercial purposes, located in South Tangerang, with authorized shares capital of 80,000,000 shares with par value of Rp1,000 (full Rupiah) per share or amounted to Rp80,000 which represented Rp40,800 and Rp39,200 contributed by the Company and GUE. The composition of KITA's shareholder are 51% owned by the Company and 49% owned by GUE.

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Karsa Inti Tuju Askara ("KITA") (lanjutan)

Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dinyatakan dalam suratnya No. AHU-0038104.AH.01.01.Tahun 2022 tanggal 10 Juni 2022.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 1120 tanggal 11 Januari 2024 oleh Kartika, S.H., M.Kn., para pemegang saham KITA setuju atas perubahan anggaran dasar tentang perubahan anggaran dasar tentang perubahan peningkatan modal ditempatkan/disetor KITA dari semula sebesar Rp40.800 menjadi sebesar Rp45.900. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dinyatakan dalam suratnya No. AHU-0002470.AH.01.02 tertanggal 12 Januari 2024.

Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan oleh Kartika, S.H., M.Kn. pada Akta Notaris No. 1476 tanggal 18 Juli 2024, Perusahaan telah menambah modal ditempatkan dan disetor kepada KITA sebesar Rp5.100. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dinyatakan dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0174274 tanggal 22 Juli 2024.

d. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Grup bertanggung jawab dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 April 2025. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

PT Karsa Inti Tuju Askara ("KITA") (continued)

This Deed has been approved by the Minister of Laws and Human Rights as stated in Letter No. AHU-0038104.AH.01.01.Year 2022 dated June 10, 2022.

Based on the Statement of Shareholders which was notarized under the Notarial Deed No. 1120 dated January 11, 2024 of Kartika, S.H., M.Kn., the shareholders of KITA agreed to the amendment of the Articles of Association on the additional issued and fully paid shares of KITA from Rp40,800 to become Rp45,900. This Deed has been approved by the Minister of Laws and Human Rights as stated in its Letter No. AHU-0002470.AH.01.02 dated January 12, 2024.

Based on the Circular Decision Outside of the Shareholders for the Extraordinary General Meeting of the Shareholders, which was notarized by Kartika, S.H., M.Kn. on the Notarial Deed No. 1476 dated July 18, 2024, the Company increases the issued and fully paid share capital to KITA amounting to Rp5,100. This Deed has been approved by the Minister of Laws and Human Rights as stated in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0174274. dated July 22, 2024.

d. The Issuance of the Consolidated Financial Statements

The Group's management is responsible for the preparation of these consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on April 29, 2025. The Company's Board of Directors who signed the Directors, Statement Letter are responsible for the fair preparation and presentation of such consolidated financial statements.

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang terdapat di dalam Peraturan-Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan (sebelum 1 Januari 2024 disebut PSAK 1). Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Grup memilih untuk menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam satu laporan.

Tahun buku Grup adalah tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak, kecuali DAC dalam Dolar AS ("AS\$") sesuai mata uang fungsional entitas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian, and Rule No. VIII.G.7 regarding Financial Statements Presentation and Disclosures of Public Entity on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan). These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 201: Presentation of Financial Statements (before January 1, 2024 referred to as PSAK 1). The consolidated financial statements, except consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing, and financing activities.

The Group has elected to present the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in one linked statement.

The financial reporting period of the Group is January 1 to December 31.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and subsidiaries, except DAC which functional currency is US Dollar ("US\$").

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Grup telah menerapkan sejumlah amandemen standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, yang tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan:

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Penomoran baru untuk setiap PSAK dan ISAK diurut ulang dan diubah sebagaimana yang dipublikasikan oleh DSAK IAI untuk periode akuntansi yang dimulai pada dan setelah 1 Januari 2024. Isi dari PSAK dan ISAK terkait tidak berubah dan tidak menimbulkan dampak akuntansi pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Amandemen PSAK 201: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan (sebelum 1 Januari 2024 disebut PSAK 1)

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Amandemen PSAK 116: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik (sebelum 1 Januari 2024 disebut PSAK 73)

Amandemen PSAK 116 "Sewa" (sebelum 1 Januari 2024 disebut PSAK 73) menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen ini tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Changes in Accounting Principles

The Group has implemented a number of amendments to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual period beginning on or after January 1, 2024, which did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year consolidated financial statements:

Financial Accounting Standards
Nomenclature

The new reference numbers of individual PSAK and ISAK are reordered and amended based on those as published by DSAK IAI for accounting periods beginning on and after January 1, 2024. Contents of related PSAK and ISAK are not changed and not resulted in any accounting impact to the Group consolidated financial statements.

Amendment of PSAK 201: Non-current Liabilities with Covenants (before January 1, 2024 referred to as PSAK 1)

This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

Amendment to PSAK 116: Lease Liability in a Sale and Leaseback (before January 1, 2024 referred to as PSAK 73)

The amendment to PSAK 116 "Leases" (before January 1, 2024 referred to as PSAK 73) specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee*, jika dan hanya jika, Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*;
- b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Grup dengan *investee*; dan
- c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* yang mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Ketika Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- (a) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- (b) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- (c) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*.

Thus, the Group controls an *investee*, if and only if, the Group has all of the following:

- a) Power over the *investee*, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the *investee*;
- b) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- c) The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- (a) The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*,
- (b) Rights arising from other contractual arrangements, and
- (c) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiaries begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during a certain year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Seluruh laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada Kepentingan Non Pengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Entitas anak dikonsolidasi sepenuhnya sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal pada saat kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki, secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah hak suara suatu entitas.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Pembukuan Entitas DAC (Catatan 1c) diselenggarakan dalam Dolar Amerika Serikat (Dolar AS), yang merupakan mata uang fungsional entitas tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Total consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the Non-Controlling Interests ("NCI") even if that results in a deficit balance of NCI. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting right of an entity.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Any investment retained is recognized at fair value.

The books of accounts of DAC (Note 1c) is maintained in the United States Dollar (US Dollar), which is also the functional currency of the entity.

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Untuk tujuan konsolidasi, akun entitas anak dalam mata uang selain Rupiah, dijabarkan ke dalam Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- Seluruh aset dan liabilitas dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian;
- Modal saham dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang mendekati nilai tukar historis;
- Penghasilan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata tertimbang sepanjang tahun;
- Selisih yang timbul dari penjabaran akun entitas anak tersebut disajikan sebagai "selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan" di bawah bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Pengukuran Nilai Wajar

Grup pada awalnya mengukur instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*Fair Value Less Cost of Disposal* atau "*FVLCD*"), dan pinjaman karyawan yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

For purposes of consolidation, the accounts of subsidiary, which are denominated in currencies other than Rupiah, are translated into Rupiah on the following basis:

- All assets and liabilities are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing on the consolidated statement of financial position dates;
- Share capital are translated into Rupiah at exchange rates approximating historical exchange rates;
- Income and expenses are translated using the weighted average exchange rates during the year;
- The difference arising from the translation of such subsidiaries' accounts are presented as a "foreign exchange differences on financial statement translation" under the equity section in the consolidated statements of financial position.

d. Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. The Group also measures certain recoverable amounts of the Cash Generating Unit ("CGU") using Fair Value Less Cost of Disposal ("*FVLCD*"), and interest-free employee loans at their fair values.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (input) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (input) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) Level 1 - Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) Level 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

d. Fair Value Measurement (continued)

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances with sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities that can accessible by the entity at the date of measurement.*
- ii) *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut: (lanjutan)

iii) Level 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan pada tiap akhir periode pelaporan.

e. Kas dan Setara Kas dan Deposito Berjangka

Kas dan setara kas meliputi kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dibatasi atau dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

Deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan tetapi tidak lebih dari satu tahun disajikan sebagai deposito berjangka pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" (sebelum 1 Januari 2024 disebut PSAK 7).

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak ketiga.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

d. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole: (continued)

iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole at the end of each reporting period.

e. Cash and Cash Equivalents and Time Deposit

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, and time deposits with maturities of three months or less from the date of placement and not restricted or pledged as collateral for loans and other borrowings.

Time deposits with maturities of more than three months but not more than one year are presented as time deposits in the consolidated statements of financial position.

f. Transactions with Related Parties

The Group have transactions with related parties as defined in PSAK 224 "Related Party Disclosures" (before January 1, 2024 referred to as PSAK 7).

Transactions with related parties are carried out on the basis of terms agreed by both parties, which terms may not be the same as those of the transactions between third parties.

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)**

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

g. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan konsolidasian dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan. Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama (*first-in first-out method*). Cadangan penurunan nilai dan keusangan persediaan adalah berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

i. Biaya Dibayar Di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**f. Transactions with Related Parties
(continued)**

All significant transaction and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the notes to the consolidated financial statements are third parties.

g. Business Combinations under Common Control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the consolidated financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary for a sale to be made. Cost is determined by the first-in first-out method. Allowance for any declining in the value and obsolescence of inventories is based on periodic reviews of the physical condition and the net realizable values of the inventories.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited.

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

Bangunan dan pengembangannya
Mesin
Kendaraan
Peralatan dan perabot kantor

**Tahun/
Years**

4-20
12
4-5
2-8

*Buildings and buildings improvement
Machineries
Vehicles
Furniture, fixtures and office equipment*

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises acquisition costs and any costs directly attributable to bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the assets as follows:

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included as profit or loss in the year the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively if necessary.

Land is stated at cost and not depreciated.

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Aset Tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode terjadinya.

Aset dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan dicatat sebesar biaya perolehan dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam pembangunan tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Fixed Assets (continued)

Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is capitalized to the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and are not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the period in which they are arise.

Construction in Progress

Construction in progress is stated at cost and other charges incurred in connection with the financing of asset under constructions mentioned. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and ready for use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Aset takberwujud adalah berupa perangkat lunak komputer, data pelanggan dan merek dagang dinyatakan sebesar biaya perolehan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama selama 4 (empat) sampai 10 (sepuluh) tahun.

Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset takberwujud merupakan selisih antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya, dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika aset tersebut dihentikan penggunaannya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, umur manfaat dan metode amortisasi direviu oleh manajemen Grup, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif, jika sesuai.

l. Sewa

Grup menerapkan PSAK 116 "Sewa" (sebelum 1 Januari 2024 disebut PSAK 73) yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment losses, if any.

Intangible assets comprising of computer software, customer list and trademark are stated at cost and amortized using the straight-line method for 4 (four) to 10 (ten) years.

Gain or loss arising from derecognition of an intangible asset is measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the asset is derecognized.

At each reporting date, the useful lives and amortization method are reviewed by the management of the Group, and adjusted prospectively, if appropriate.

l. Leases

The Group has adopted PSAK 116 "Lease" (before January 1, 2024 referred to as PSAK 73), which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases'.

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup mempertimbangkan apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang penentuan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

I. Leases (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group considers whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the identified asset; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing the determination of how and for what purpose the asset is used and:
 1. The Group has the right to operate the asset; or
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used during the period of use.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognises a right of use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right of use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa atas aset bernilai rendah diakui dengan dasar garis lurus sebagai beban di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan jangka waktu sewa hingga 12 bulan.

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

I. Leases (continued)

The right of use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right of use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the remaining balance of the liability.

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Short-term leases are leases with a lease term up to 12 months.

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" (sebelum 1 Januari 2024 disebut PSAK 72), yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Pendapatan dalam hubungan keagenan dicatat sebesar jumlah tagihan bruto kepada pelanggan ketika Grup bertindak sebagai prinsipal dalam penjualan barang dan jasa. Pendapatan dicatat sebesar jumlah bersih yang diperoleh (jumlah yang dibayarkan pelanggan dikurangi jumlah yang dibayarkan kepada pemasok) ketika secara substansi, Grup bertindak sebagai agen dan memperoleh komisi dari pemasok atas penjualan barang dan jasa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Revenue and Expenses Recognition

The Group has adopted PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers" (before January 1, 2024 referred to as PSAK 72), which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessments as follows:

1. Identify contracts with customers.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring the promised goods or services to the customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (at point in time).

Revenues from an agency relationship are recorded based on the gross amount billed to the customers when the Group acts as principal in the sale of goods and services. Revenues are recorded based on the net amount retained (the amount paid by the customer less amount paid to the suppliers) when, in substance, the Group has acted as agent and earned commission from the suppliers of the goods and services sold.

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**m. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Grup menerima uang muka jangka pendek dari para pelanggannya. Dengan menggunakan pertimbangan praktis dalam PSAK 115 (sebelum 1 Januari 2024 disebut PSAK 72), Grup tidak menyesuaikan jumlah imbalan yang dijanjikan atas dampak komponen pendanaan signifikan jika diharapkan, pada awal kontrak, bahwa periode antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan ketika pelanggan membayar barang atau jasa itu satu tahun atau kurang.

Penghasilan dan Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Perusahaan mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran imbalan jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Perusahaan telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**m. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

The Group receives short-term advances from its customers. Using the practical expedient in PSAK 115 (before January 1, 2024 referred to as PSAK 72), the Group does not adjust the promised amount of consideration for the effects of a significant financing component if it expects, at contract inception, that the period between the transfer of the promised good or service to the customer and when the customer pays for that good or service will be one year or less.

Interest Income and Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate method ("EIR"), which is the rate that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to arrive at the net carrying amount of the financial assets or liabilities.

If a customer pays consideration before the Company transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Company performs under the contract.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Grup mencatat beban gaji, bonus, jamsostek dan honorarium yang masih harus dibayar sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang dan imbalan kerja jangka panjang lainnya sebagaimana diatur oleh Undang-undang No. 13/2003 (UU Ketenagakerjaan - "UUK") dan Undang-undang No. 6/2023 (UU Cipta Kerja - "UUCK"), Peraturan Pemerintah No. 35/2021 ("PP35") dan Peraturan Perusahaan ("PP"). Liabilitas tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) Ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) Ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga netto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi netto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin; dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga netto.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits liabilities

The Group recorded accrued salary, bonus, jamsostek and honorarium expenses as "Short-term Employee Benefits Liability" in the consolidated statements of financial position.

Long-term employee benefits liabilities

The Group made recognizes long-term employee benefits liabilities and other post-employment benefit ("PEB") to qualified employees as arranged under No. 13/2003 ("the Labor Law") and Law No. 6/2023 ("the Job Creation Law"), the Government's Regulation No. 35/2021 ("PP35") and the Company's Regulation. The liabilities are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) The date of the plan amendment or curtailment; and
- ii) The date the Group recognizes related restructuring costs or termination benefit.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements; and
- ii) Net interest expense or income.

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang
(lanjutan)

Grup mengakui laba atau rugi dari kurtailmen pada saat kurtailmen terjadi, yaitu apabila terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan material terhadap jumlah karyawan yang ditanggung oleh suatu program atau apabila terdapat perubahan terhadap ketentuan-ketentuan pada suatu program imbalan pasti, dimana bagian yang material untuk jasa yang diberikan oleh karyawan pada masa depan tidak lagi memberikan suatu imbalan, atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Laba atau rugi penyelesaian diakui apabila terdapat transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas seluruh imbalan dalam program manfaat pasti. Keuntungan atau kerugian kurtailmen terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini dari liabilitas dan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

o. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"), (b) aset keuangan yang diukur pada Nilai Wajar melalui Pendapatan Komprehensif Lainnya ("NWPKL"), dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Grup menggunakan 2 (dua) dasar untuk mengklasifikasikan aset keuangan yaitu model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB").

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari SPPB dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Employee Benefits Liability (continued)

Long-term employee benefits liabilities
(continued)

The Group recognizes gains or losses on the curtailment when the curtailment occurs, that is when there is a commitment to make a material reduction in the number of employees covered by a plan or when there is an amendment of the defined benefit plan terms such that a material element of future services to be provided by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

The gain or loss on settlement recognized when there is a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan. The gain or loss on curtailment comprises any resulting change in present value of the obligations and any related actuarial gains and losses and past service cost that had not previously been recognized.

o. Financial Instruments

Financial Assets

The Group classifies its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL"), (b) financial assets measured at Fair Value through Other Comprehensive Income ("FVOCI"), and (c) financial assets measured at amortized cost.

The Group used 2 (two) methods to classify its financial assets, which based on the Group's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets solely payments of principal and interest ("SPPI").

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest SPPI on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengujian SPPB

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Grup menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPB.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPB, Grup menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPB atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada NWLR.

Penilaian Model Bisnis

Grup menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Grup mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Group assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Group applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as FVTPL.

Business Model Assessment

The Group determines its business model at the level that best reflects how it manages groups of financial assets to achieve its business objective.

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian Model Bisnis (lanjutan)

Model bisnis Grup tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Grup.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario “worst case” atau “stress case”. Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Grup tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Business Model Assessment (continued)

The Group’s business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity’s key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Group’s assessment.*

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking “worst case” or “stress case” scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realized in a way that is different from the Group’s original expectations, the Group does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments of the amount owed.

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian Model Bisnis (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakui sebagai "Pendapatan bunga". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai".

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan NWLR.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Business Model Assessment (continued)

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "interest income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recorded in the consolidated financial statements as "Allowance for impairment loss".

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL.

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan NWLR, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai Liabilitas atau Ekuitas

Instrumen keuangan dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas kontrak, beban akrual, dan liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as Debt or Equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Group's financial liabilities consist of bank loans, trade payables, other payables, contract liabilities, accrued expenses, and short-term employee benefits liabilities. The Group has no financial liabilities at fair value through profit or loss.

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas
(lanjutan)**

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban pembiayaan dalam laba rugi.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

**Financial Liabilities and Equity Instruments
(continued)**

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in consolidated statement and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is recorded as finance costs in profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas
(lanjutan)**

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Grup akan mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terkena dampak dari perubahan model bisnis. Perubahan tujuan model bisnis Grup harus berdampak sebelum tanggal reklasifikasi.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) Perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) Hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) Pengalihan aset keuangan antara bagian dari Grup dengan model bisnis berbeda.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling-hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

**Financial Liabilities and Equity Instruments
(continued)**

Financial Liabilities (continued)

Reclassification of Financial Instruments

The Group is allowed to reclassify the financial assets owned if the Group changes the business model for the management of financial assets and the Group is not allowed to reclassify financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Group's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Group needs to prove the change to external parties.

The Group will reclassify all financial assets impacted by changes in the business model. The changes of the Group's business model must have an impact before the reclassification date.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Group and different business models.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amounts reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas) diperlukan, maka Grup membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh pengali penilaian atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with a definite useful life) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount, determined for an individual asset, is the higher of an asset's or a CGU fair value less costs to sell and its value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of fixed assets and other non-current non-financial assets presented in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2024 and 2023.

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**q. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang
Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun kini.

Kurs yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Rupiah/1 Dolar AS	16.162	15.416
Rupiah/1 Euro Eropa	16.851	17.140

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan lalu diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laba atau rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**q. Foreign Currency Transactions and
Balances**

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the transaction rates of exchange as published by Bank Indonesia, prevailing at the last banking transaction date of the year, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

The exchange rates used by the Group are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Rupiah/US Dollar 1	16.162	15.416
Rupiah/European Euro 1	16.851	17.140

r. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior years are measured at the amount expected to be restitution from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date.

Taxable income differs from profit as reported in the profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in different years and it further excludes items that are not taxable or deductible.

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Pajak Kini (lanjutan)

Pajak penghasilan kini diakui dalam laba rugi, kecuali pajak yang berkaitan dengan bagian yang diakui di luar laba rugi, baik pada penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas. Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi di mana peraturan pajak terkait menjadi subyek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Bunga dan denda atas pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena dianggap bukan merupakan bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. Liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. Dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Income Tax (continued)

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

Current Tax (continued)

Current income taxes are recognized in the profit or loss, except to the extent that the tax relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since are not considered as part of the income tax expense.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. Where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii. In respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i. Jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. Dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui sebelumnya ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang laba kena pajak yang akan datang kemungkinan besar akan tersedia untuk dipulihkan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i. Where the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii. In respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan sehubungan dengan bagian yang diakui di luar laba atau rugi. Pajak tangguhan tersebut diakui berkaitan dengan transaksi baik yang ada di penghasilan komprehensif lainnya atau langsung dibebankan ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan di saling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Grup yang bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

PPN masukan dan PPN keluaran saling hapus jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas PPN.

s. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang, akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT").

VAT in and VAT out is offset when a legally enforceable right exists to offset.

s. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legally or constructively) where, as a result of a past event, it is probable that the settlement of the obligation will result in an outflow of resources embodying economic benefits and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Biaya Ditangguhkan - Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik yang akan dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat penerbitan saham kepada publik sudah terjadi.

u. Segmen Operasi

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari entitas yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu dan jasa (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Penghasilan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

Informasi keuangan dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya. Sehubungan dengan ini, informasi segmen usaha pada laporan keuangan konsolidasian disajikan berdasarkan pengklasifikasian umum atas jenis produk dan daerah pelayanan sebagai segmen geografis. Rincian informasi segmen tersebut diungkapkan dalam Catatan 31.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**t. Deferred Charges - Issuance Costs of Share
Capital**

The costs incurred in connection with the issuance of the Company's share capital to the public will be directly deducted from the proceeds of the issuance and presented as a deduction from the additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position at the time the shares are issued to the public.

u. Operating Segment

A segment is a distinguishable component of the entity that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operation decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

Financial information is reported based on the information used by the management in evaluating the performance of each segment and determining the allocation of resources. In this respect, the business segment information in the consolidated financial statements are presented based on general classification of types of products and servicing areas as geographical segments. The details of segment information are disclosed in Note 31.

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

v. Laba per saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Apabila jumlah saham biasa yang beredar meningkat tanpa disertai peningkatan sumber daya, maka jumlah saham biasa yang beredar sebelum peristiwa tersebut disesuaikan dengan perubahan proporsional atas jumlah saham beredar seolah-olah peristiwa tersebut terjadi pada permulaan dari periode sajian paling awal.

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan angka rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan, sebanyak 9.889.000.000 dan 9.000.000.000 saham masing-masing pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 30).

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen Grup untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas penghasilan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

v. Earnings per share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2024 and 2023.

If the number of ordinary shares outstanding is increased without an increase in resources, the number of ordinary shares outstanding before the event is adjusted for the proportionate change in the number of ordinary shares outstanding as of the event had occurred at the beginning of the earliest period presented.

Basic earnings per share is computed based on the weighted average number of the outstanding shares during the years, amounting to 9,889,000,000 dan 9,000,000,000 shares for the years ended December 31, 2024 and 2023 (Note 30).

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires the Group's management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty for these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future reporting periods.

Judgments

The following judgments are made by the management in the process of applying those of the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109, "Instrumen Keuangan" (sebelum 1 Januari 2024 disebut PSAK 71) terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai *lessee* untuk beberapa aset tetap tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan kepada *lessee* atau tetap ada pada Grup berdasarkan PSAK 116 (sebelum 1 Januari 2024 disebut PSAK 73) yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset yang disewa.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definitions set out in PSAK 109, "Financial Instruments" (before January 1, 2024 referred to as PSAK 71). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2.

Leases

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group have various lease agreements where the Group acts as either a *lessee* in respect of certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the *lessee* or retained by the Group based on PSAK 116 (before January 1, 2024 referred to as PSAK 73), which requires the Group to make judgments and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of leased asset.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions relating to future developments may change as a result of market changes or circumstances beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, berdasarkan wilayah geografis, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal tagih Grup yang diamati secara historis. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diekspektasikan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar dari sektor riil, tingkat gagal tagih historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal tagih yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat gagal tagih yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan KKE adalah estimasi yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate Expected Credit Loss ("ECL")s for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the riil sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Further details are disclosed in Note 5.

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan
Persediaan

Cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan Catatan 7.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap, kecuali untuk tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Declining in Market Value and
Obsolescence of Inventories

Allowance for declining in market value and obsolescence of inventories is estimated on the basis of the available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventories, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sale. Allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 7.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets, except land, are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of such assets to be between 2 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological developments could affect the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be subject to revision.

Further details are disclosed in Note 9.

Deferred Income Tax Assets and Liabilities

The Group reviews the carrying amounts of deferred income tax assets and liabilities at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred income tax assets and liabilities to be utilized.

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan (lanjutan)

Penelaahan Grup atas pengakuan aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap penghasilan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16h.

Amortisasi Aset Takberwujud

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset takberwujud berdasarkan faktor-faktor yang relevan, antara lain, kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya amortisasi masa depan mungkin direvisi.

Pajak Penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak, dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Income Tax Assets and Liabilities (continued)

The Group's assessment of the recognition of deferred income tax assets and liabilities for deductible temporary differences is based on the level and timing of forecast taxable income for the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Group's past results and future expectations as to revenues and expenses as well as future tax planning strategies.

Further details are disclosed in Note 16h.

Amortization of Intangible Assets

The Group performed review of the useful lives of the intangible assets periodically, based on relevant factors, among others, technical condition and technological development in the future. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future amortization charges could be revised.

Income Tax

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan (lanjutan)

Estimasi juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci mengenai perpajakan diungkapkan dalam Catatan 16e.

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan secara aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto dan kenaikan biaya imbalan di masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual Grup atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material provisi dan beban neto atas beban imbalan kerja karyawan.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Income Tax (continued)

Estimate is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details regarding taxation are disclosed in Note 16e.

Post-employment Benefits

The present value of the long-term employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the discount rate and future benefit costs increase. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of long-term employee benefits obligation.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its provision and net expense for employee benefits.

Further details are disclosed in Note 17.

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS DAN DEPOSITO
BERJANGKA**

Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Kas	427	660
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk.	170.963	63.697
PT Bank Permata Tbk.	13.390	16.473
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	9.802	2.837
PT Bank BCA Syariah	5.473	1.843
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	5.105	31.904
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	3.001	3.417
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	2.092	445
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	729	1.560
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	5	1.863
Lainnya (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	1.098	454
Dolar Amerika Serikat		
Advanced Bank of Asia Ltd.	5.505	767
Union Commercial Bank Plc.	2.372	3.518
PT Bank Central Asia Tbk.	1.746	439
CIMB Bank Plc.	1.190	328
ACLEDA Bank Plc.	516	7.534
Lainnya (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	12	13
Setara Kas - Deposito Berjangka		
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk.	45.000	40.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	35.000	20.000
PT Bank SMBC Indonesia Tbk. (Dahulu PT Bank BTPN Tbk.)	9.000	-
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	40.000
Dolar Amerika Serikat		
Union Commercial Bank Plc.	17.778	13.874
CIMB Bank Plc.	4.849	1.542
Total	335.053	253.168

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND TIME
DEPOSITS**

Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consists of:

Cash on Hand	
Cash in Banks	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk.	
PT Bank Permata Tbk.	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	
PT Bank BCA Syariah	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	
Others (below Rp1 billion each)	
United States Dollar	
Advanced Bank of Asia Ltd.	
Union Commercial Bank Plc.	
PT Bank Central Asia Tbk.	
CIMB Bank Plc.	
ACLEDA Bank Plc.	
Others (below Rp1 billion each)	
Cash Equivalents - Time Deposits	
Rupiah	
PT Bank Permata Tbk.	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	
PT Bank SMBC Indonesia Tbk. (Formerly PT Bank BTPN Tbk.)	
PT Bank KEB Hana Indonesia	
United States Dollar	
Union Commercial Bank Plc.	
CIMB Bank Plc.	
Total	

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS DAN DEPOSITO
BERJANGKA (lanjutan)**

Kas dan setara kas (lanjutan)

Setara kas merupakan deposito yang memiliki jangka waktu sampai dengan tiga (3) bulan dari tanggal penempatannya.

Suku bunga tahunan deposito berkisar antara:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Rupiah	4,75% - 6,25%
Dolar Amerika Serikat	2,20% - 4,25%

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Deposito berjangka

Deposito berjangka terdiri dari:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Deposito Berjangka		
Dolar Amerika Serikat		
CIMB Bank Plc.	13.032	6.166
Union Commercial Bank Plc.	-	3.084
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk.	4.254	-
PT Bank Rakyat		
Indonesia (Persero) Tbk.	-	4.073
Total	17.286	13.323

Deposito berjangka merupakan deposito yang memiliki jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun dari tanggal penempatannya.

Suku bunga tahunan deposito berjangka berkisar antara:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Rupiah	5,50%
Dolar Amerika Serikat	4,40% - 4,75%

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat saldo deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND TIME
DEPOSITS (continued)**

Cash and cash equivalents (continued)

Cash equivalent represent deposit which will be due until three (3) months at the time of placement.

The time deposits bear annual interest rates ranging as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Rupiah	2,75% - 5,80%
United States Dollar	2,00% - 5,60%

As of December 31, 2024 and 2023, there is no balance of cash and cash equivalents which was pledged as collateral and restricted in use.

There are no cash and cash equivalents balance placed to any related party as of December 31, 2024 and 2023.

Time deposits

Time deposits consists of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Time Deposits	
United States Dollar	
CIMB Bank Plc.	6.166
Union Commercial Bank Plc.	3.084
Rupiah	
PT Bank Permata Tbk.	-
PT Bank Rakyat	
Indonesia (Persero) Tbk.	4.073
Total	13.323

Time deposit represent deposit which will be due in more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year at the time of placement.

The time deposits bear annual interest rates ranging as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Rupiah	5,50%
United States Dollar	5,70% - 5,80%

As of December 31, 2024 and 2023, there is no balance of time deposits which was pledged as collateral and restricted in use.

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN - NETO

Piutang usaha

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Pihak ketiga</u>		
Dalam Rupiah	2.311.487	1.951.882
Dalam Dolar Amerika Serikat	28.430	22.178
Total pihak ketiga	2.339.917	1.974.060
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(6.745)	(6.997)
Pihak ketiga - neto	2.333.172	1.967.063
Pihak berelasi (Catatan 29a)	368	2.205
Total	2.333.540	1.969.268

Analisis piutang usaha - pihak ketiga berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Pihak ketiga</u>		
Lancar	1.749.965	1.506.377
Lewat jatuh tempo:		
30 hari	365.097	304.675
31-60 hari	113.108	73.736
61-90 hari	50.849	41.225
Lebih dari 90 hari	60.898	48.047
Total	2.339.917	1.974.060
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(6.745)	(6.997)
Total	2.333.172	1.967.063

Analisis piutang usaha - pihak berelasi berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Pihak berelasi</u>		
Lancar	368	1.672
Lewat jatuh tempo:		
1-30 hari	-	533
Total	368	2.205

5. TRADE AND OTHERS RECEIVABLES - NET

Trade receivables

The details of trade receivables are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Third Parties</u>		
In Rupiah	2.311.487	1.951.882
In United States Dollar	28.430	22.178
Total third parties	2.339.917	1.974.060
Less allowance for impairment losses of trade receivables	(6.745)	(6.997)
Third parties - net	2.333.172	1.967.063
Related parties (Note 29a)	368	2.205
Total	2.333.540	1.969.268

An aging analysis of the trade receivables - third parties are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Third parties</u>		
Current	1.749.965	1.506.377
Overdue:		
30 days	365.097	304.675
31-60 days	113.108	73.736
61-90 days	50.849	41.225
Over 90 days	60.898	48.047
Total	2.339.917	1.974.060
Less allowance for impairment losses of trade receivables	(6.745)	(6.997)
Total	2.333.172	1.967.063

An aging analysis of the trade receivables - related parties are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Related parties</u>		
Current	368	1.672
Overdue:		
1-30 days	-	533
Total	368	2.205

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**5. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN - NETO
(lanjutan)**

Piutang usaha (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Saldo awal	6.997	6.157
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang tahun berjalan	563	954
Pemulihan selama tahun berjalan	(111)	-
Penghapusan selama tahun berjalan	(739)	(106)
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	35	(8)
Total	6.745	6.997

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kemungkinan tidak tertagihnya piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha tertentu AAM digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank yang diperoleh AAM masing-masing adalah sebesar Rp505 miliar pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 12).

Piutang lain-lain

Akun ini terutama merupakan biaya prinsipal yang dibayarkan terlebih dahulu oleh entitas anak kepada pelanggan dan akan diklaim kembali oleh entitas anak kepada prinsipal.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kemungkinan tidak tertagihnya piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih dan tidak diperlukan pembentukan cadangan penurunan nilai.

**5. TRADE AND OTHERS RECEIVABLES - NET
(continued)**

Trade receivables (continued)

The movement of allowance for impairment losses on trade receivables value is as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	6.997	6.157	Beginning balance
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang tahun berjalan	563	954	Provision for declining in market value of receivables during the year
Pemulihan selama tahun berjalan	(111)	-	Recovery during the year
Penghapusan selama tahun berjalan	(739)	(106)	Write-off during the year
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	35	(8)	Difference in foreign currency translation of financial statement
Total	6.745	6.997	Total

Based on the review of the possibility of non-collectible receivables at the end of the year, the Group's management believes that the allowance for impairment losses is sufficient to cover possible losses from non-collection of the accounts.

Certain trade receivables of AAM are used as collateral for the bank loan facilities obtained by the AAM amounting to Rp505 billion as of December 31, 2024 and 2023, respectively (Note 12).

Other receivables

This account mainly represents principal fees that are paid in advance by the subsidiary to the customer and will be reclaimed by the subsidiary to the principal.

Based on the review of the possibility of non-collectible receivables from other receivables at the end of the year, the Group's management believes that all other receivables are fully collectible and no allowance for impairment loss is necessary.

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. INVESTASI

Akun ini merupakan investasi pada obligasi yang ditempatkan pada pihak ketiga, meliputi pemerintah dan perusahaan swasta.

Pengukuran nilai wajar atas investasi pada instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Biaya perolehan	27.993	7.978	Cost
Laba (rugi) belum terealisasi	(397)	15	Unrealized gain (loss)
Subtotal	27.596	7.993	Subtotal
Dikurangi:			Less:
Investasi jangka pendek	(27.596)	(3.995)	Short-term investments
Total investasi jangka panjang	-	3.998	Total long-term investments

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, investasi obligasi ditempatkan pada perusahaan swasta yang memiliki rating AAA yang dikeluarkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia.

Total pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp1.232 dan Rp765.

Laba (rugi) yang belum direalisasi atas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing sebesar Rp(412) dan Rp45, disajikan pada akun "Penghasilan komprehensif lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

6. INVESTMENTS

This account represents investment in obligations is placed with third party, including the government and private companies.

The fair value measurements of investment on financial instruments at fair value through other comprehensive income are as follow:

As of December 31, 2024 and 2023, bonds investments were placed in private companies with AAA ratings issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia.

The total interest income calculated using the effective interest rate method for the years ended December 31, 2024 and 2023 is Rp1,232 and Rp765, respectively.

Unrealized gain (loss) on investment for the year ended December 31, 2024 and 2023, amounting to Rp(412) and Rp45, respectively, is presented in "Other comprehensive income" on consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. PERSEDIAAN - NETO

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Barang jadi		
Produk farmasi	919.628	701.389
Produk kesehatan	537.358	514.153
Alat kesehatan	378.376	301.308
Barang dalam perjalanan	11.672	16.630
Total barang jadi	1.847.034	1.533.480
Material dan kemasan	2.549	3.590
Lain-lain	1.055	254
Total	1.850.638	1.537.324
Cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	(549)	(743)
Total	1.850.089	1.536.581
Estimasi retur	54.439	27.604
Total	1.904.528	1.564.185

7. INVENTORIES - NET

Inventories consist of:

Finished goods
Pharmaceuticals products
Health products
Medical devices
Goods in transit
Total finished goods
Material and packaging
Others
Total
Allowance for declining in market value and obsolescence of inventories
Total
Estimation of return
Total

Mutasi cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for declining in market value and obsolescence of inventories is as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	743	319	Beginning balance
Tambahan penyisihan tahun berjalan	811	2.519	Addition of provision during the year
Pemulihan selama tahun berjalan	(121)	-	Recovery during the year
Penghapusan selama tahun berjalan	(904)	(2.094)	Write-off during the year
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	20	(1)	Difference in foreign currency translation of financial statement
Saldo akhir	549	743	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun, Grup berkeyakinan bahwa jumlah cadangan penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

Based on the review on the condition of the inventories at the end of the year, the Group believes that the allowance for declining in value of inventories is adequate to cover possible losses from the decline in value of these inventories.

Persediaan yang diakui sebagai beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing sebesar Rp13,2 triliun dan Rp11,9 triliun (Catatan 22).

Inventories recognized as cost of goods sold for the years ended December 31, 2024 and 2023, are amounted to Rp13.2 trillion and Rp11.9 trillion, respectively (Note 22).

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan tertentu milik AAM, entitas anak, sebesar Rp651,6 miliar digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank yang diperoleh AAM (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan milik entitas anak telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, kehilangan, dan risiko lainnya pada PT Great Eastern General Insurance Indonesia, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk., dan Forte Insurance (Cambodia) Plc., pihak ketiga, berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan dengan total sebesar Rp694,1 miliar dan AS\$452,07 juta dan Rp661,6 miliar dan AS\$442,40 juta. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA, BIAYA DITANGGUHKAN, DAN ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Biaya dibayar di muka

Rincian biaya dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Asuransi	1.266	2.905
Operasional	1.082	669
Lain-lain	3.593	-
Total	5.941	3.574

Pos lain-lain dari biaya dibayar di muka sebagian besar adalah biaya lisensi *software*.

Rincian biaya ditangguhkan

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Biaya ditangguhkan	28.226	-

Pada tanggal 31 Desember 2024, biaya ditangguhkan merupakan biaya yang sudah dan diperkirakan akan timbul sehubungan dengan proses Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan.

7. INVENTORIES - NET (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, certain inventories of AAM, a subsidiary, amounting to Rp651.6 billion are used as collateral for the bank loan facilities obtained by AAM (Note 12).

As of December 31, 2024 and 2023, inventories of the subsidiaries are covered by insurance against losses from fire, theft, and other risks to PT Great Eastern General Insurance Indonesia, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk., and Forte Insurance (Cambodia) Plc., third parties, under blanket policies totalling to Rp694.1 billion and US\$452.07 million and Rp661.6 billion and US\$442.40 million, respectively. The Group management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses arising from such risks.

8. PREPAID EXPENSES, DEFERRED CHARGES AND OTHER NON-CURRENT ASSETS

Prepaid expenses

Prepaid expenses consist of:

Insurance
Operational
Others

Other items of prepaid expenses are mostly software license fees.

Deferred charges

As of December 31, 2024, deferred charges represent costs that have been and are estimated to be incurred in connection with the Initial Company's Public Offering (IPO) process.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA, BIAYA
DITANGGUHKAN, DAN ASET TIDAK LANCAR
LAINNYA (lanjutan)**

Aset tidak lancar lainnya

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tidak lancar lainnya merupakan uang muka pembelian aset tetap, uang muka pembelian aset tidak berwujud, dan uang jaminan sewa.

**8. PREPAID EXPENSES, DEFERRED
CHARGES AND OTHER NON-CURRENT
ASSETS (continued)**

Other non-current assets

As of December 31, 2024 and 2023, other non-current assets represented advance on the purchase of fixed assets, advances on the purchase of intangible assets, and security deposits of rental.

9. ASET TETAP - NETO

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS - NET

The details of fixed assets are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/
Year ended December 31, 2024

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deductions	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Difference in Foreign currency translation of financial statements	Saldo Akhir/ Ending balance	
Harga perolehan							Costs
Pemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	105.336	-	-	-	-	105.336	Lands
Bangunan	158.958	5.658	7.607	-	180	172.403	Buildings
Kendaraan	12.976	669	-	133	341	13.853	Vehicles
Mesin	13.836	-	1.310	-	-	15.146	Machineries
Peralatan dan perabot kantor	183.965	42.826	2.587	1.582	268	228.064	Furniture and fixtures and office equipment
Total	475.071	49.153	11.504	1.715	789	534.802	Total
Aset dalam pembangunan	6.778	4.239	(10.754)	-	-	263	Constructions in progress
Total harga perolehan	481.849	53.392	750	1.715	789	535.065	Total costs
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan	43.024	8.723	-	-	117	51.864	Buildings
Kendaraan	11.918	629	-	133	314	12.728	Vehicles
Mesin	674	1.172	-	-	-	1.846	Machineries
Peralatan dan perabot kantor	142.960	22.404	750	1.217	199	165.096	Furniture and fixtures and office equipment
Total akumulasi penyusutan	198.576	32.928	750	1.350	630	231.534	Total accumulated depreciation
Nilai buku	283.273					303.531	Net book value

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

9. FIXED ASSETS - NET (continued)

The details of fixed assets are as follows:
(continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ Year ended December 31, 2023								
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deductions	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Difference in Foreign currency translation of financial statements	Saldo Akhir/ Ending balance		
Harga perolehan							Costs	
Pemilikan langsung							Direct ownership	
Tanah	69.239	30	36.067	-	-	105.336	Lands	
Bangunan	144.802	10.683	3.543	-	(70)	158.958	Buildings	
Kendaraan	13.561	840	-	1.294	(131)	12.976	Vehicles	
Mesin	2.761	2.524	8.551	-	-	13.836	Machineries	
Peralatan dan perabot kantor	164.842	20.970	1.489	3.240	(96)	183.965	Furniture and fixtures and office equipment	
Total	395.205	35.047	49.650	4.534	(297)	475.071	Total	
Aset dalam pembangunan	16.669	39.774	(49.650)	15	-	6.778	Constructions in progress	
Total harga perolehan	411.874	74.821	-	4.549	(297)	481.849	Total Costs	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation	
Pemilikan langsung							Direct ownership	
Bangunan	34.891	8.146	-	-	(13)	43.024	Buildings	
Kendaraan	12.463	853	-	1.294	(104)	11.918	Vehicles	
Mesin	10	664	-	-	-	674	Machineries	
Peralatan dan perabot kantor	125.099	19.968	-	2.067	(40)	142.960	Furniture and fixtures and office equipment	
Total akumulasi penyusutan	172.463	29.631		3.361	(157)	198.576	Total accumulated depreciation	
Nilai buku	239.411					283.273	Net book value	

a. Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

a. Depreciation is charged as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,				
	2024	2023		
Beban penjualan (Catatan 23)	23.609	21.406	Selling expenses (Note 23)	
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	5.013	5.625	General and administrative expenses (Note 24)	
Beban pokok penjualan	4.306	2.600	Cost of goods sold	
Total	32.928	29.631	Total	

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

- b. Perhitungan laba penjualan aset tetap - neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2024	2023
Hasil penjualan neto	400	1.824
Nilai buku neto	(307)	(1.173)
Laba penjualan aset tetap	93	651
Rugi penghapusan aset tetap	58	15

Net proceeds from sales
Net book value

Gains on sales
of fixed assets

Loss on write-off
of fixed assets

- c. Rincian aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS - NET (continued)

- b. The computation of gains on sales of fixed assets - net is as follows:

- c. The details of construction in progress are as follows:

31 Desember 2024/December 31, 2024				
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Nilai kontrak/ Contract value	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion
Proyek Gudang	30,00 - 50,00%	263	764	Desember 2025/December 2025
				Warehouse Projects
31 Desember 2023/December 31, 2023				
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Nilai kontrak/ Contract value	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion
Peralatan dan perabot kantor	48,03%	888	1.850	Maret 2024/March 2024
				Furniture, fixture, and office equipment
Proyek Pabrik Alat Kesehatan	99%	1.480	1.495	Agustus 2024/ August 2024
				Medical Devices Factory Projects
Proyek Gudang	4,18 - 75,00%	4.410	9.251	Januari 2024 - Agustus 2025/ January 2024 - August 2025
				Warehouse Projects
Total		6.778	12.596	Total

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

- d. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.
- e. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup telah mengasuransikan aset tetap (tidak termasuk tanah) pada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. dan Forte Insurance, pihak ketiga, terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp558 miliar dan AS\$1,26 juta dan Rp465 miliar dan AS\$1,18 juta. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.
- f. Aset tetap dalam bentuk tanah dengan status Hak Guna Bangunan terletak di beberapa kota di Indonesia. Hak atas tanah tersebut terdiri dari hak atas tanah untuk AAM yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2031 sampai dengan tahun 2043, hak atas tanah untuk DD yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2037 sampai dengan tahun 2054, dan hak atas tanah untuk DMM yang akan berakhir pada tahun 2026. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.
- g. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tanah dan bangunan tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank yang diperoleh entitas anak (Catatan 12).
- h. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar Rp138,48 miliar dan Rp129,25 miliar yang terutama terdiri atas bangunan, kendaraan dan peralatan, dan perabot kantor.
- i. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara, dihentikan dari penggunaannya dan diklasifikasikan sebagai aset tersedia untuk dijual.

9. FIXED ASSETS - NET (continued)

- d. *The Group's management believes that there is no indication of impairment of asset value of the Group's fixed assets as of December 31, 2024 and 2023.*
- e. *As of December 31, 2024 and 2023, the Group insured its fixed assets (except for lands) to PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. and Forte Insurance, third parties, against losses from damage, natural disasters, fire and other risks under blanket policies of Rp558 billion and US\$1.26 million, Rp465 billion and US\$1.18 million, respectively. The Group's management believes that the insurance is sufficient to cover possible losses arising from such risks.*
- f. *Land under the Right to Build is located in several cities in Indonesia. The related landrights consist of landright of AAM which will expire on various dates between 2031 and 2043, landright of DD which will expire on several dates in 2037 until 2054, and landright of DMM which will expire in 2026. The Group's management believes that these rights are renewable upon their expiry.*
- g. *On December 31, 2024 and 2023, lands and certain buildings are used as collateral for the bank loan facilities obtained by the subsidiaries (Note 12).*
- h. *As of December 31, 2024 and 2023, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp138.48 billion and Rp129.25 billion, respectively, which mainly consist of buildings, vehicles, furniture and fixtures, and office equipment.*
- i. *As of December 31, 2024 and 2023, there were no fixed assets that are not used temporarily, stopped from their usage and classified as assets available for sale.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET HAK GUNA - NETO

Akun ini terdiri dari:

10. RIGHT OF USE ASSETS - NET

This account consists of:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ Year ended December 31, 2024									
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Penyesuaian/ Adjustment	Reklasifikasi/ Reclassification	Efek translasi/ Translation effect	Saldo Akhir/ Ending balance		
Harga perolehan								Acquisition costs	
<u>Transaksi sewa dalam</u>								<u>Lease transactions</u>	
<u>lingkup PSAK 116</u>								<u>under PSAK 116</u>	
Bangunan	292.410	32.822	31.492	297	-	657	294.694	Buildings	
Kendaraan	104.255	6.958	-	-	-	-	111.213	Vehicles	
Sewa pembiayaan								Finance lease	
Peralatan dan								Furniture and fixtures and	
perabot kantor	750	-	-	-	(750)	-	-	office equipment	
Total harga perolehan	397.415	39.780	31.492	297	(750)	657	405.907	Total acquisition costs	
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation	
<u>Transaksi sewa dalam</u>								<u>Lease transactions</u>	
<u>lingkup PSAK 116</u>								<u>under PSAK 116</u>	
Bangunan	161.339	39.053	9.212	65	-	408	191.653	Buildings	
Kendaraan	80.477	20.891	-	-	-	-	101.368	Vehicles	
Sewa pembiayaan								Finance lease	
Peralatan dan								Furniture and fixtures and	
perabot kantor	566	184	-	-	(750)	-	-	office equipment	
Total akumulasi penyusutan	242.382	60.128	9.212	65	(750)	408	293.021	Total accumulated depreciation	
Nilai buku neto	155.033						112.886	Net book value	
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ Year ended December 31, 2023									
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Penyesuaian/ Adjustment	Reklasifikasi/ Reclassification	Efek translasi/ Translation effect	Saldo Akhir/ Ending balance		
Harga perolehan								Acquisition costs	
<u>Transaksi sewa dalam</u>								<u>Lease transactions</u>	
<u>lingkup PSAK 116</u>								<u>under PSAK 116</u>	
Bangunan	245.510	58.878	12.019	225	-	(184)	292.410	Buildings	
Kendaraan	83.537	20.718	-	-	-	-	104.255	Vehicles	
Sewa pembiayaan								Finance lease	
Peralatan dan								Furniture and fixtures and	
perabot kantor	750	-	-	-	-	-	750	office equipment	
Total harga perolehan	329.797	79.596	12.019	225	-	(184)	397.415	Total acquisition costs	
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation	
<u>Transaksi sewa dalam</u>								<u>Lease transactions</u>	
<u>lingkup PSAK 116</u>								<u>under PSAK 116</u>	
Bangunan	129.572	36.504	4.716	49	-	(70)	161.339	Buildings	
Kendaraan	61.910	18.567	-	-	-	-	80.477	Vehicles	
Sewa pembiayaan								Finance lease	
Peralatan dan								Furniture and fixtures and	
perabot kantor	378	188	-	-	-	-	566	office equipment	
Total akumulasi penyusutan	191.860	55.259	4.716	49	-	(70)	242.382	Total accumulated depreciation	
Nilai buku neto	137.937						155.033	Net book value	

Beban penyusutan yang dibebankan ke operasi sebagai bagian dari berikut ini:

Depreciation expenses were charged to operations as part of the following:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,				
	2024	2023		
Beban penjualan (Catatan 23)	53.637	49.895	Selling expenses (Note 23)	
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	6.491	5.364	General and administrative expenses (Note 24)	
Total	60.128	55.259	Total	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. ASET HAK GUNA - NETO (lanjutan)

Liabilitas Sewa

Mutasi liabilitas sewa sehubungan dengan aset hak guna adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/
Year ended December 31, 2024

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Beban bunga/ Finance cost	Pembayaran/ Payments	Pengurangan/ Deduction	Penyesuaian/ Adjustment	Efek translasi/ Translation effect	Saldo akhir/ Ending balance	
Kelas aset pendasar									Underlying assets
Bangunan	130.402	31.950	8.534	(35.619)	(36.977)	365	274	98.929	Buildings
Kendaraan	24.021	6.958	1.555	(22.221)	-	-	-	10.313	Vehicles
Total	154.423	38.908	10.089	(57.840)	(36.977)	365	274	109.242	Total

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/
Year ended December 31, 2023

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Beban bunga/ Finance cost	Pembayaran/ Payments	Pengurangan/ Deduction	Penyesuaian/ Adjustment	Efek translasi/ Translation effect	Saldo akhir/ Ending balance	
Kelas aset pendasar									Underlying assets
Bangunan	123.156	58.841	3.509	(43.235)	(12.019)	277	(127)	130.402	Buildings
Kendaraan	23.170	20.718	926	(20.793)	-	-	-	24.021	Vehicles
Total	146.326	79.559	4.435	(64.028)	(12.019)	277	(127)	154.423	Total

Jumlah tercatat dari liabilitas sewa dihitung berdasarkan arus kas diskonto dengan menggunakan tingkat Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") sebesar 7,75%.

The carrying amount of lease liabilities are calculated based on discounted cash flows using Incremental Borrowing Rate ("IBR") of 7.75%.

Liabilitas sewa berdasarkan jangka waktu:

Lease liabilities based on maturity:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Jangka pendek	41.498	63.478	Short-term
Jangka panjang	67.744	90.945	Long-term
Total	109.242	154.423	Total

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian :

Amount recognized in the consolidated statement of profit or loss are as follows:

Tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember/
Years ended December 31,

	2024	2023	
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 28)	10.089	4.435	Finance cost on lease liabilities (Note 28)
Beban depresiasi aset hak guna			Depreciation of right of use assets
Beban penjualan (Catatan 23)	53.637	49.895	Selling expenses (Note 23)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	6.491	5.364	General and administrative expenses (Note 24)
Beban sewa jangka pendek (Catatan 23 dan 24)	7.761	7.224	Short-term rent (Notes 23 and 24)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TAKBERWUJUD - NETO

Rincian aset takberwujud adalah sebagai berikut:

11. INTANGIBLE ASSETS - NET

Intangible assets consist of:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ Year ended December 31, 2024					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Efek translasi/ Translation effect	Saldo Akhir/ Ending balance	
Harga perolehan					Costs
Lisensi perangkat lunak	37.091	4.640	45	41.776	Software license
Merk dagang	100	-	-	100	Trademark
Total biaya perolehan	37.191	4.640	45	41.876	Total costs
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Lisensi perangkat lunak	27.412	2.591	19	30.022	Software license
Merk dagang	10	9	-	19	Trademark
Total akumulasi amortisasi	27.422	2.600	19	30.041	Total accumulated amortization
Nilai buku neto	9.769			11.835	Net book value
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ Year ended December 31, 2023					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Efek translasi/ Translation effect	Saldo Akhir/ Ending balance	
Harga perolehan					Costs
Lisensi perangkat lunak	36.863	247	(19)	37.091	Software license
Merk dagang	100	-	-	100	Trademark
Total biaya perolehan	36.963	247	(19)	37.191	Total costs
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Lisensi perangkat lunak	24.914	2.503	(5)	27.412	Software license
Merk dagang	5	5	-	10	Trademark
Total akumulasi amortisasi	24.919	2.508	(5)	27.422	Total accumulated amortization
Nilai buku neto	12.044			9.769	Net book value

Pembebanan amortisasi adalah sebagai berikut:

Amortization is charged as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,			
	2024	2023	
Beban penjualan	1.349	682	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	1.243	1.818	General and administrative expenses
Beban pokok penjualan	8	8	Cost of goods sold
Total	2.600	2.508	Total

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai atas aset tidak berwujud tersebut pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The Group's management believes that there is no indication of impairment of the intangible assets as of December 31, 2024 and 2023.

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG BANK

Rincian utang bank adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Jangka pendek		
PT Bank Central Asia Tbk.		
PT Anugrah Argon Medica		
Pinjaman Berjangka		
Money Market (PBMM)	100.000	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.		
PT Deca Metric Medica		
Notional pooling	-	2.963
Total jangka pendek	100.000	2.963
Jangka panjang		
PT Bank Central Asia Tbk.		
PT Deca Metric Medica		
Fasilitas kredit investasi	22.125	25.000
Utang bank jatuh tempo dalam satu tahun	(7.000)	(2.875)
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka panjang	15.125	22.125

12. BANK LOANS

The details of bank loans are as follows:

Short-term
PT Bank Central Asia Tbk.
PT Anugrah Argon Medica
Money Market
Credit Facility (MMCF)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Deca Metric Medica
Notional pooling
Total short-term
Long-term
PT Bank Central Asia Tbk.
PT Deca Metric Medica
Investment credit facility
Current maturities of bank loan
Long-term bank loan - net of current portion

PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA")

PT Anugrah Argon Medica ("AAM")

AAM memperoleh fasilitas pinjaman dari BCA yang terdiri dari fasilitas rekening koran, *Time Loan Revolving* ("TLR"), Pinjaman Berjangka *Money Market* ("PBMM"), *Letter of Credit* ("LC"), bank garansi dan *Forex Line* (*Spot/Forward*) sejak tahun 2013.

PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA")

PT Anugrah Argon Medica ("AAM")

AAM obtained facilities from BCA, consisting of overdraft facility, *Time Loan Revolving* ("TLR"), *Money Market Credit Facility* ("MMCF"), *Letter of Credit* ("LC"), bank guarantee and *Forex Line* (*Spot/Forward*) since 2013.

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Bunga per tahun	6,40% - 7,50%	6,00% - 7,50%	Interest per annum

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA") (lanjutan)

PT Anugrah Argon Medica ("AAM") (lanjutan)

Rincian fasilitas pinjaman beserta jumlah kredit maksimum adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount
Fasilitas rekening koran	Rp150.000
Fasilitas bank garansi	Rp250.000
Fasilitas <i>sight and usance</i> <i>letter of credit ("LC")</i>	AS\$300.000/ US\$300,000
Fasilitas <i>Forex Line (Spot/Forward)</i>	AS\$2.500.000/ US\$2,500,000
Fasilitas <i>Time Loan Revolving ("TLR")</i>	Rp150.000
Fasilitas Pinjaman Berjangka <i>Money Market ("PBMM")</i>	Rp650.000

Fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang setiap tahun, terakhir telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Agustus 2025. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 5), persediaan (Catatan 7), serta tanah dan bangunan tertentu minimal sebesar nilai pasar (Catatan 9) milik AAM.

Pada tanggal 28 Agustus 2024, AAM menandatangani perubahan perjanjian pinjaman dengan BCA yang menyatakan kembali hal-hal yang tanpa persetujuan tertulis dari BCA, AAM tidak boleh melakukan:

- Mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun;
- Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau menggunakan harta kekayaan kepada pihak lain sehubungan dengan perolehan pinjaman uang/kredit tersebut yang jumlahnya melebihi Rp300 miliar per tahun;
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya dengan nilai melebihi 10% dari ekuitas, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Melakukan pemisahan, peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran/likuidasi;
- Menurunkan modal ditempatkan dan disetor, mengubah maksud tujuan serta kegiatan AAM;

12. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA") (continued)

PT Anugrah Argon Medica ("AAM") (continued)

The details of loan facilities and maximum credit amounts are as follows:

Overdraft facility
Bank guarantee facility
Sight and usance letter of credit ("LC") facility
Forex Line (Spot/Forward) facility
Time Loan Revolving ("TLR") facility
Money Market Credit Facility ("MMCF")

These loan facilities have been extended every year, the latest extension is until August 31, 2025. These loan facilities are secured by trade receivables (Note 5), inventories (Note 7) and certain land and buildings minimum at market value (Note 9) of AAM.

On August 28, 2024, AAM entered into an addendum bank loan agreement with BCA which was stated that without obtaining written approval from BCA, AAM are not allowed to carry out certain transactions, such as:

- Acting as underwriter/guarantor in any form;
- Obtaining other loans/new credit from other parties and/or pledge assets for another party in connection with obtaining loans/credits in excess of Rp300 billion per year;
- Lending money, including but not limited to its related parties with amount exceeding 10% of equity, except to conduct the daily operations;
- Conducting separation, consolidation, merger, acquisition or dissolution/liquidation;
- Reducing the issued and paid-up capital, change the objectives and activities AAM;

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA") (lanjutan)

PT Anugrah Argon Medica ("AAM") (lanjutan)

Pada tanggal 28 Agustus 2024, AAM menandatangani perubahan perjanjian pinjaman dengan BCA yang menyatakan kembali hal-hal yang tanpa persetujuan tertulis dari BCA, AAM tidak boleh melakukan:

- Melunasi utang kepada pemegang saham terlebih dahulu sebelum pembayaran ke BCA;
- Melakukan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak, termasuk tetapi tidak terbatas dengan perusahaan afiliasinya, dengan cara yang berbeda atau di luar praktek dan kebiasaan yang ada;
- Mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan pembayaran kepada instansi yang berwenang (Pengadilan);
- Membagi dividen melebihi 40% dari laba bersih tahun sebelumnya, kecuali dalam hal salah satu pemegang saham AAM telah berubah menjadi Perusahaan Publik;
- Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya kepada pihak lain yang tercatat sebagai milik yang nilainya melebihi 10% dari ekuitas;
- Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru di luar kegiatan usaha dengan nilai investasi melebihi 10% dari ekuitas dan kewajiban pembayaran pokok dan bunga tidak terpenuhi;
- Mengagunkan harta kekayaan kepada pihak lain, kecuali diatur lain sesuai ketentuan dalam Perjanjian Kredit.

AAM harus mempertahankan rasio keuangan berikut:

- *Earnings before interest, taxes, depreciation and amortization (EBITDA) to interest ratio* minimal sebesar 2 kali.
- *Interest bearing debt to equity ratio* maksimal 2 kali.
- Rasio piutang usaha dan persediaan terhadap *net debt* dan utang usaha, minimal 1 kali.

12. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA") (continued)

PT Anugrah Argon Medica ("AAM") (continued)

On August 28, 2024, AAM entered into an addendum bank loan agreement with BCA which was stated that without obtaining written approval from BCA, AAM are not allowed to carry out certain transactions, such as:

- *Settle payable to shareholders before payment to BCA;*
- *Making transactions with certain parties, including but not limited to its related parties, in different ways or beyond of existing practices;*
- *Applying for bankruptcy or application for deferment of payment to the authorized institution (the Court);*
- *Distributing dividend at more than 40% of prior year's net profit, except if one of AAM shareholders has become public entity;*
- *Selling or disposing of properties or core assets used in the entity's business operations to other parties, where such assets are recognized under the entity's ownership and have an amount exceeding 10% of the entity's equity.*
- *Making new investments or open new business beyond the normal business activity with investment amount exceeding 10% of equity and the obligation to pay principal and interest is not fulfilled;*
- *Pledge assets to another party, unless stated otherwise in the Credit Agreement.*

AAM was obliged to maintain financial ratios as follows:

- *Earnings before interest, taxes, depreciation and amortization (EBITDA) to interest ratio shall be at least 2 times.*
- *Interest bearing debt to equity ratio shall not exceed 2 times.*
- *Trade receivables and inventories to net debt and trade payables ratio shall be at least 1 times.*

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA") (lanjutan)

PT Anugrah Argon Medica ("AAM") (lanjutan)

Pinjaman Rekening Koran, TLR, dan PBMM digunakan untuk modal kerja.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, AAM telah menggunakan fasilitas bank garansi masing-masing sebesar Rp206 miliar dan Rp204,9 miliar yang terutama digunakan untuk pembelian persediaan dari beberapa perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, AAM telah memenuhi seluruh persyaratan dan pembatasan sesuai perjanjian dengan BCA.

PT Deca Metric Medica ("DMM")

Berdasarkan akta notaris No. 29 tanggal 25 Februari 2022, DMM memperoleh fasilitas pinjaman dari BCA yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja. Fasilitas pinjaman tersebut telah diubah dengan Perubahan Keempat atas Perjanjian Kredit No. 336/Add-KCK/2024 tanggal 27 September 2024 dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas kredit multi yang terdiri dari fasilitas kredit lokal (rekening koran), fasilitas *letter of credit* ("LC") berupa *Sight L/C*, *Usance L/C*, *Usance Payable At Sight (UPAS)* dan fasilitas *Forex Forward Line* dengan jumlah maksimum sebesar Rp5.000.

Batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas ini sampai dengan 31 Agustus 2025 dan dikenakan bunga sebesar 7,5% untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023.

2. Fasilitas kredit investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp25.000.

Batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas ini sampai dengan 25 Februari 2023 dengan batas waktu pelunasannya sampai 27 Juni 2027 dan dikenakan bunga sebesar 7,5% untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023.

12. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA") (continued)

PT Anugrah Argon Medica ("AAM") (continued)

Bank Overdraft, TLR, and MMCF facility was primarily used for working capital.

As of December 31, 2024 and 2023, AAM utilized bank guarantee facilities amounting to Rp206 billion and Rp204.9 billion, respectively, which are primarily used to purchase inventories from several companies.

As of December 31, 2024 and 2023, AAM has complied with all the requirements and restrictions in accordance with the bank loan covenants with BCA.

PT Deca Metric Medica ("DMM")

Based on notarial deed No. 29 dated February 25, 2022, DMM obtained a credit facility from BCA to support its working capital. The loan facility has been changed with Fourth Amendment to the Credit Agreement No. 336/Add-KCK/2024 dated September 27, 2024 with details as follows:

1. Multi credit facilities consist of overdraft loan, letter of credit facility ("LC") in the form of *Sight L/C*, *Usance L/C*, *Usance Payable At Sight (UPAS)* and *Forex Forward Line* facility with maximum limit amounted to Rp5,000.

The deadline for withdrawing and/or using this facility is August 31, 2025 and bears an interest of 7.5% for the years ended in December 31, 2024 and 2023.

2. Investment credit facility with a maximum limit of Rp25,000.

The deadline for withdrawing and/or using this facility is February 25, 2023 with repayment deadline until June 27, 2027 and bears an interest of 7.5% for the years ended in December 31, 2024 and 2023.

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA") (lanjutan)

PT Deca Metric Medica ("DMM") (lanjutan)

Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan pabrik yang terletak di Cikarang Selatan (Catatan 9) dengan nilai hak tanggungan minimal sebesar 110% dari plafon fasilitas kredit.

Pembatasan keuangan terhitung sejak tahun 2024 sebagai berikut:

1. *Current ratio* minimal sebesar 1 kali;
2. *Interest bearing debt to equity plus shareholder loan* maksimal sebesar 2 kali.

Pembatasan keuangan terhitung sejak tahun 2026 sebagai berikut:

1. *EBITDA to interest plus installment ratio* minimal sebesar 1 kali.

Saldo per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp22.125 dan Rp25.000

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, DMM telah memenuhi semua persyaratan dan pembatasan sesuai dengan perjanjian dengan BCA.

PT Djembatan Dua ("DD")

Pada tahun 2013, DD memperoleh fasilitas pinjaman dari BCA. Perjanjian kredit ini telah diperpanjang beberapa kali. Berdasarkan addendum perjanjian XI tanggal 28 Agustus 2024, perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Agustus 2025. Rincian fasilitas pinjaman beserta jumlah kredit maksimum adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount	
Fasilitas bank garansi	Rp40.000	Bank guarantee facility
Fasilitas <i>Forex Line</i> (<i>TOM/Spot/Forward</i>)	AS\$2.000.000/ US\$2,000,000	<i>Forex Line</i> (<i>TOM/Spot/Forward</i>) facility
Fasilitas Pinjaman Berjangka <i>Money Market</i> ("PBMM")	Rp10.000	<i>Money Market Credit</i> <i>Facility</i> ("MMCF")

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan tertentu milik DD (Catatan 9).

12. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA") (continued)

PT Deca Metric Medica ("DMM") (continued)

These facilities are collateralized by land and factory building located in South Cikarang (Note 9) with a minimum mortgage value of 110% of the credit facility limit.

Financial covenant since 2024 are as follows:

1. *Current ratio* minimum of 1 time;
2. *Interest bearing debt to equity plus shareholder loan* maximum of 2 times.

Financial covenant since 2026 are as follows:

1. *EBITDA to interest plus installment ratio* minimum of 1 time.

The balances as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp22,125 and Rp25,000.

As of December 31, 2024 and 2023, DMM has complied with all the terms and conditions in accordance with the agreement with BCA.

PT Djembatan Dua ("DD")

In 2013, DD obtained loan facilities from BCA. This credit agreement has been extended several times. Based on the addendum agreement XI on agreement dated on August 28, 2024, these facilities have been extended until August 31, 2025. The details of loan facilities and maximum credit amounts are as follows:

These loan facilities are secured by certain land and buildings owned by DD (Note 9).

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA") (lanjutan)

PT Djembatan Dua ("DD") (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, DD telah menggunakan fasilitas bank garansi masing-masing sebesar Rp12 miliar dan Rp21,5 miliar, yang terutama digunakan sebagai jaminan untuk pembelian persediaan dari perusahaan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, DD tidak menggunakan fasilitas *forex line* dan PBMM dari BCA.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, DD harus menjaga rasio keuangan berikut:

1. *Earnings before interest, taxes, depreciation and amortization (EBITDA) to interest ratio* minimal sebesar 2 kali;
2. *Interest bearing debt to equity ratio* maksimal 2 kali;
3. Rasio lancar minimal 1 kali.

Berdasarkan akta perubahan dan pernyataan kembali atas perjanjian kredit tanggal 28 Agustus 2024, DD tidak boleh melakukan beberapa transaksi tanpa persetujuan tertulis dari BCA, antara lain sebagai berikut:

- Mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun;
- Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengagunkan harta kekayaan kepada pihak lain sehubungan dengan perolehan pinjaman uang/kredit tersebut yang jumlahnya melebihi 10% dari total aset per tahun;
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya tidak lebih 10% ekuitas, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Melakukan pemisahan, peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran/likuidasi dan mengubah status kelembagaan;
- Melakukan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak, termasuk tetapi tidak terbatas dengan perusahaan afiliasinya, dengan cara yang berbeda atau di luar praktek dan kebiasaan yang ada;

12. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA") (continued)

PT Djembatan Dua ("DD") (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, DD utilized bank guarantee facilities amounting to Rp12 billion and Rp21.5 billion, respectively, which are primarily used as a guarantee for purchase of inventories from certain companies.

As of December 31, 2024 and 2023, DD did not utilize *forex line* and MMCF facilities from BCA.

Under these loan agreements, DD was obliged to maintain financial ratios as follows:

1. *Earnings before interest, taxes, depreciation and amortization (EBITDA) to interest ratio* shall be at least 2 times;
2. *Interest bearing debt to equity ratio* shall not exceed 2 times;
3. *Current ratio* at least 1 times.

Based on the notarial deed of the changes and restatement of the Credit Agreement dated August 28, 2024, DD is not allowed to carry out certain transactions without obtaining written approval from BCA, such as:

- Acting as underwriter/guarantor in any form;
- Obtaining other loans/new credit from other parties and/or pledge assets for another party in connection with obtaining loans/credits in excess 10% from total assets per year;
- Lending money, including but not limited to its related parties excess 10% from total equity, except to conduct the daily operations;
- Conducting the separation, consolidation, merger, acquisition or dissolution/liquidation and change the institutional status;
- Making transaction with certain parties, including but not limited to its related parties, in different ways or beyond of existing practices;

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA") (lanjutan)

PT Djembatan Dua ("DD") (lanjutan)

Berdasarkan akta perubahan dan pernyataan kembali atas perjanjian kredit tanggal 28 Agustus 2024, DD tidak boleh melakukan beberapa transaksi tanpa persetujuan tertulis dari BCA, antara lain sebagai berikut: (lanjutan)

- Mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan pembayaran kepada instansi yang berwenang (Pengadilan);
- Membagi dividen jika DD tidak dapat memenuhi ketentuan rasio *interest bearing debt to equity*, kecuali dalam hal salah satu pemegang saham DD telah berubah menjadi Perusahaan Publik;
- Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya yang tercatat sebagai milik DD kepada pihak lain yang nilainya melebihi 10% dari total aset;
- Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru di luar kegiatan usaha dengan nilai investasi melebihi 10% dari ekuitas;
- Melunasi utang kepada pemegang saham terlebih dahulu sebelum pembayaran ke BCA.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, DD telah memenuhi seluruh persyaratan dan pembatasan sesuai dengan perjanjian dengan BCA.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("BRI")

PT Deca Metric Medica ("DMM")

Pada tanggal 28 Desember 2021, Perusahaan, DMM dan DD mengadakan perjanjian pelayanan jasa notional pooling dengan BRI. Perjanjian tersebut telah diperbaharui dengan addendum I tanggal 21 Maret 2023 dimana AAM bergabung menjadi peserta *pooling*. Ruang lingkup perjanjian mengatur penggunaan dana di rekening peserta *pooling* serta memberikan layanan defisit berdasarkan saldo konsolidasi *pooling* yang bertujuan mengoptimalkan dana peserta *pooling*.

12. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA") (continued)

PT Djembatan Dua ("DD") (continued)

Based on the notarial deed of the changes and restatement of the Credit Agreement dated August 28, 2024, DD is not allowed to carry out certain transactions without obtaining written approval from BCA, such as: (continued)

- Applying for bankruptcy or application for deferment of payment to the authorized institution (the Court);
- Distributing dividend if DD cannot fulfil interest bearing debt to equity ratio, except if one of DD's shareholders has become public entity;
- Selling or disposing of the properties or the main assets as belonging to DD to certain parties which were more than 10% from total assets;
- Making new investments or open new business beyond the Company business with investing amount exceeding 10% from total equity;
- Settle payable to shareholders first before making payments to BCA.

As of December 31, 2024 and 2023, DD has complied with all the requirements and restrictions in accordance with the bank loan covenants with BCA.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("BRI")

PT Deca Metric Medica ("DMM")

On December 28, 2021, Company, DMM dan DD entered into a notional pooling service agreement with BRI. The agreement has amended with addendum I dated March 21, 2023 which AAM joined as a pooling participant. The scope of the agreement regulates the use of the funds in pooling participants accounts and provided defisit services based on pooling consolidation balance for optimize pooling participant funds.

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
("BRI") (lanjutan)**

PT Deca Metric Medica ("DMM") (lanjutan)

Setiap peserta *pooling* dapat melakukan penarikan dari rekening peserta *pooling* selama nilai limit defisit dan saldo konsolidasi *pooling* masih mencukupi.

BRI memberikan jasa giro efektif dan membebaskan biaya bunga efektif. Peserta *pooling* akan dikenakan biaya limit defisit sebesar 0,2% dari nominal limit defisit yang diaktifkan.

Jangka waktu perjanjian selama dua tahun terhitung sejak tanggal 28 Desember 2021 sampai dengan 28 Desember 2023 dan otomatis diperpanjang satu tahun berikutnya.

Suku bunga adalah 7,5% untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023.

Saldo defisit notional *pooling* DMM per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah RpNihil dan Rp2.963.

13. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Pada tahun 2020, DD mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia ("MHCI") (sebelumnya PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia), untuk pembelian peralatan kantor dengan jangka waktu 36 bulan yang berakhir pada bulan Desember 2023. Utang sewa pembiayaan ini dikenakan bunga sebesar 9% per tahun. Berdasarkan perjanjian sewa guna usaha, DD dilarang untuk menjual, menyewakan dan menjaminkan peralatan tersebut.

12. BANK LOANS (continued)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("BRI")
(continued)**

PT Deca Metric Medica ("DMM") (continued)

Each pooling participant can withdrawn from account participant's as long as deficit limit value and pooling consolidation balance are still sufficient.

BRI provided effective interest rate and charged effective interest fees. Pooling participant will be charged a deficit limit fee amounted 0.2% of the deficit limit nominal activated.

The term of the agreement is two years starting from December 28, 2021 to December 28, 2023 and automatically extended for one year.

Interest rate is 7.5% for the years ended December 31, 2024 and 2023.

DMM notional pooling deficit balance as of December 31, 2024 and 2023 amounted to RpNil and Rp2,963.

13. FINANCE LEASE PAYABLES

In 2020, DD entered into a lease agreement with PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia ("MHCI") (formerly PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia), to purchase of office equipment with lease terms for 36 months and will be settle in December 2023. These lease obligations bear interest of 9% per annum. Under the terms of the lease agreements, DD is prohibited from selling, renting or guaranteeing this equipment.

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG USAHA DAN LAIN-LAIN

Utang usaha

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pemasok :

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Novartis Indonesia	211.943	180.546
PT Abbott Products Indonesia	188.775	211.439
PT Essity Hygiene and Health Indonesia	170.440	139.700
PT Bayer Indonesia	134.986	129.714
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 miliar)	857.597	579.966
Subtotal pihak ketiga	1.563.741	1.241.365
Pihak berelasi (Catatan 29b)	1.414.861	1.137.139
Total	2.978.602	2.378.504

b. Berdasarkan mata uang :

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah	1.502.707	1.202.149
Dolar Amerika Serikat	58.878	39.216
Euro Eropa	2.156	-
Subtotal pihak ketiga	1.563.741	1.241.365
<u>Pihak berelasi (Catatan 29b)</u>		
Rupiah	1.356.234	1.075.817
Dolar Amerika Serikat	58.627	61.322
Subtotal pihak berelasi	1.414.861	1.137.139
Total	2.978.602	2.378.504

Analisis utang usaha - pihak ketiga berdasarkan
umur utang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Pihak ketiga</u>		
Lancar	1.563.741	1.241.326
Lewat jatuh tempo: 1 - 30 hari	-	39
Total	1.563.741	1.241.365

14. TRADE AND OTHERS PAYABLES

Trade payables

The details of trade payables are as follows:

a. Based on suppliers :

<u>Third parties</u>
PT Novartis Indonesia
PT Abbott Products Indonesia
PT Essity Hygiene and Health Indonesia
PT Bayer Indonesia
Others (below Rp100 billion each)
Subtotal third parties
Related parties (Note 29b)
Total

b. Based on currency :

<u>Third parties</u>
Rupiah
United States Dollar
European Euro
Subtotal third parties
Related parties (Note 29b)
Rupiah
United States Dollar
Subtotal related parties
Total

An aging analysis of the trade payables - third
parties are as follows:

<u>Third parties</u>
Current
Overdue: 1 - 30 days

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG USAHA DAN LAIN-LAIN (lanjutan)

Utang usaha (lanjutan)

Analisis utang usaha - pihak berelasi berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Pihak berelasi</u>		
Lancar	1.414.861	1.137.139

Related parties
Current

Beberapa entitas anak akan melunasi utang usaha tersebut melalui penerimaan pelunasan piutang usaha dari pelanggan dan atau pinjaman modal kerja dari BCA.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada aset yang dijaminkan oleh Grup atas utang usaha di atas.

Utang lain-lain

Akun ini terutama merupakan utang atas biaya pengangkutan barang dan logistik dan utang atas kegiatan kantor dan administrasi.

14. TRADE AND OTHERS PAYABLES (continued)

Trade payables (continued)

An aging analysis of the trade payables - related parties are as follows: (continued)

Certain subsidiaries will settle the trade payables through receipts from settlement of trade receivables from customers and/or working capital loan from BCA.

As of December 31, 2024 and 2023, there were no assets pledged by the Group for the above trade payables.

Other payables

This account mainly represents payables for freight out and logistics costs and payables for office and administration.

15. BEBAN AKRUAL

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pencadangan retur penjualan	59.195	29.988
Penjualan dan pemasaran	44.399	24.986
Jasa profesional	27.256	1.073
Ongkos pengangkutan barang dan logistik	9.167	1.951
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1,2 miliar)	6.003	7.781
Total	146.020	65.779

Pada tanggal 31 Desember 2024, beban akrual atas jasa profesional sebagian besar merupakan beban atas profesi dan lembaga penunjang pasar modal dalam rangka penawaran umum perdana saham meliputi penjamin pelaksana, akuntan publik, konsultan hukum, konsultan industri independen, regulator, biro administrasi efek dan notaris (Catatan 38).

15. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

Provision for sales return	
Selling and marketing	
Professional fees	
Freight out and logistics cost	
Others (below Rp1.2 billion each)	

As of December 31, 2024, the accrued expenses for professional fees is mostly accrued expenses on the profession and supporting institutions of the capital market in respect to the initial public offering of the Company's shares, including the joint lead underwriter, public accountant, legal consultants, independent industry consultants, regulators, securities administration bureaus and notaries (Note 38).

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Entitas anak		
Pajak Pertambahan Nilai	495.919	320.739

Subsidiaries
Value added Tax

b. Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Perusahaan		
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2)	22	4
Pasal 21	3.271	3.168
Pasal 23	15	6
Pasal 26	12	-
Pasal 29		
Tahun berjalan	6	6
Tahun sebelumnya	506	-
Pajak pertambahan nilai	511	539
Entitas anak		
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2)	11	64
Pasal 21	9.084	8.955
Pasal 23	1.976	1.848
Pasal 25	3.256	77
Pasal 29	16.482	3.684
Pajak pertambahan nilai	1.353	179
Pajak luar negeri		
Utang pajak penghasilan	4.504	4.676
Lain-lain	1.102	1.724
Total	42.111	24.930

The Company
Income taxes
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Article 26
Article 29
Current year
Prior year
Value added tax

Subsidiaries
Income taxes
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29
Value added tax
Overseas taxes
Income taxes payable
Others

Total

c. Beban (manfaat) pajak penghasilan, neto terdiri dari:

c. The income tax expense (benefit) net consists of:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2024	2023
Perusahaan		
Pajak kini		
Tahun berjalan	1.321	1.342
Tahun sebelumnya (Catatan 16j)	951	-
Pajak tangguhan	(351)	(123)
Entitas anak		
Pajak kini		
Tahun berjalan	108.571	100.698
Tahun sebelumnya (Catatan 16j)	1.072	4.508
Pajak tangguhan	2.310	(3.255)
Total	113.874	103.170

The Company
Current tax
Current year
Prior year (Note 16j)
Deferred tax

Subsidiaries
Current tax
Current year
Prior year (Note 16j)
Deferred tax

Total

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan penghasilan kena pajak pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2024	2023
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	457.142	406.264
Ditambah:		
Biaya terkait kegiatan korporasi dan pendapatan non objek pajak	26.993	24.382
Dikurangi:		
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(480.012)	(425.383)
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	4.123	5.263
<u>Beda temporer:</u>		
Penyusutan atas aset tetap	66	(163)
Laba penjualan aset tetap	5	32
Laba atas setoran modal dalam bentuk inbreng aset takberwujud	-	271
Penyusutan atas aset hak guna	1.118	519
Beban keuangan atas liabilitas sewa PSAK 116	558	245
Pembayaran liabilitas sewa	(733)	(641)
Amortisasi atas aset takberwujud	(21)	(109)
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	600	404
<u>Beda permanen:</u>		
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final:		
Bunga	(614)	(783)
Biaya umum dan administrasi lain	485	873
Tanggung jawab sosial perusahaan	418	190
Penghasilan kena pajak	6.005	6.101

16. TAXATION (continued)

- d. The reconciliation between profit before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and taxable income for the years ended December 31, 2024 and 2023, is as follows:

Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Add:
Expenses related with corporate activities and non-tax object income
Less:
Profit from subsidiaries before income tax
Profit before income tax attributable to the Company
<u>Temporary differences:</u>
Depreciation of fixed assets
Gain from sale of fixed assets
Gain from additional share capital through intangible assets inbreng
Depreciation of right of use assets
Finance cost on lease liabilities PSAK 116
Payments of lease liabilities
Amortization of intangible assets
Long-term employee benefit liabilities
<u>Permanent differences:</u>
Income subject to final tax:
Interest
Other general and administrative expenses
Corporate social responsibility
Taxable income

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Perhitungan utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2024	2023
Penghasilan kena pajak (pembulatan)		
Perusahaan	6.005	6.101
Entitas anak	480.061	442.087
Total	486.066	448.188
Pajak penghasilan - tahun berjalan		
Perusahaan	1.321	1.342
Entitas anak	108.571	100.698
Total	109.892	102.040
Pajak penghasilan dibayar di muka		
Perusahaan	1.315	1.336
Entitas anak	87.585	92.535
Total	88.900	93.871
Utang pajak penghasilan - tahun berjalan		
Perusahaan	6	6
Entitas anak	20.986	8.360
Total	20.992	8.366

Taxable income (rounded off)
The Company
Subsidiaries

Total

Income tax - current year
The Company
Subsidiaries

Total

Prepaid income tax
The Company
Subsidiaries

Total

**Income tax payables -
current year**
The Company
Subsidiaries

Total

- f. Perhitungan beban (manfaat) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2024	2023
Beban (manfaat) pajak tangguhan		
Perusahaan		
Aset tetap	(16)	29
Aset takberwujud	4	(36)
Aset hak guna	(207)	(27)
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	(132)	(89)
Total	(351)	(123)
Entitas anak	2.310	(3.255)
Total	1.959	(3.378)

Deferred tax expenses (benefit)
The Company
Fixed assets
Intangible assets
Right of use assets
Long-term employee
benefit liabilities

Total
Subsidiaries

Total

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2024	2023
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	457.142	406.264
Ditambah:		
Biaya terkait kegiatan korporasi dan pendapatan non objek pajak	26.993	24.382
Pajak penghasilan dengan tarif pajak	106.509	94.742
Pengaruh pajak atas beda permanen:		
Pajak tahun sebelumnya (Catatan 16j)	2.023	4.508
Denda pajak	122	708
Donasi dan jamuan	262	184
Biaya umum dan administrasi	199	192
Fasilitas natura	4	3
Lain-lain	7.008	5.695
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final:		
Pendapatan sewa	(102)	(102)
Bunga	(2.151)	(2.760)
Beban pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	113.874	103.170

16. TAXATION (continued)

g. The reconciliation of corporate income tax expense

The reconciliation between tax calculated by applying the applicable tax rate to the consolidated profit before income tax and the income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Add:
Expenses related with corporate activities and non-tax object income
Income tax at applicable tax rate
Tax effects on permanent differences:
Tax prior year (Note 16j)
Tax penalties
Donation and entertainment
General and administrative
Expenses
Benefit in kind
Others
Income subject to final tax:
Rent
Interest
Income tax expenses per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

- g. Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan (lanjutan)

Pendapatan sewa dihitung dengan dasar perhitungan pajak penghasilan final berdasarkan peraturan pajak yang berlaku.

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2024 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2024 ke Kantor Pajak.

- h. Aset pajak tangguhan - neto

Aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Aset pajak tangguhan Perusahaan		
Aset tetap	(80)	(96)
Aset takberwujud	(14)	(10)
Aset hak guna	260	53
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	1.342	1.326
Total Perusahaan	1.508	1.273
Entitas anak	19.598	21.170
Total aset pajak tangguhan - neto	21.106	22.443

Grup berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

- i. Estimasi Tagihan Pajak Penghasilan

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Entitas anak		
Bagian lancar		
Pajak Penghasilan Badan 2022	-	5.734

16. TAXATION (continued)

- g. The reconciliation of corporate income tax expense (continued)

Rental income is computed with final income tax basis based on the applicable tax regulation.

The amounts of the Company's taxable profit and current income tax expense for 2024, as stated in the foregoing, and the related tax payables will be reported by the Company in its 2024 annual income tax return (SPT) to be submitted to the Tax Office.

- h. Deferred tax assets - net

The deferred tax assets as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Deferred tax assets
The Company
Fixed assets
Intangible assets
Right of use assets
Long-term employee
benefits liability

Total of the Company
Subsidiaries

Total deferred tax assets - net

The Group believes that the deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

- i. Estimated claims for tax refund

This account consists of:

Subsidiaries
Current portion
Corporate income tax
2022

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

j. Lain-lain

Perusahaan

Pada tanggal 12 Agustus 2024, Perusahaan menerima surat permintaan penjelasan atas data dan/atau keterangan ("SP2DK") dari Kantor Pajak atas PPh Badan tahun 2020. Perusahaan setuju untuk membayar kurang bayar PPh badan tahun 2020 sebesar Rp445 dan mencatat dampak atas SP2DK pada akun "Beban pajak penghasilan - tahun sebelumnya" (Catatan 16c). Pada tanggal 14 November 2024, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas kurang bayar PPh badan tahun 2020 sebesar Rp445. Perusahaan telah melakukan pembetulan SPT PPh Badan tahun 2020 pada tanggal 26 November 2024.

Pada tanggal 14 Agustus 2024, Perusahaan menerima SP2DK dari Kantor Pajak atas PPh Badan tahun 2021. Perusahaan setuju untuk membayar kurang bayar PPh badan tahun 2021 sebesar Rp506 dan mencatat dampak atas SP2DK pada akun "Beban pajak penghasilan - tahun sebelumnya" (Catatan 16c). Pada tanggal 6 Januari 2025, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas kurang bayar PPh badan tahun 2021 sebesar Rp506. Perusahaan telah melakukan pembetulan SPT PPh Badan tahun 2021 pada tanggal 8 Januari 2025.

Entitas anak

AAM

Pada tanggal 6 Desember 2023, AAM menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Penghasilan ("PPh") Badan 2019 sebesar Rp1.390 termasuk denda pajak sebesar Rp422. Pada tanggal 19 Desember 2023, AAM telah melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut. AAM mencatat dampak atas SKPKB PPh badan tahun 2019 sebesar Rp967 pada akun "Beban pajak penghasilan - tahun sebelumnya" (Catatan 16c) dan denda pajak sebesar Rp422 dicatat pada akun "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2023.

16. TAXATION (continued)

j. Others

Company

On August 12, 2024, the Company received a letter of request for explanation of data and/or information ("SP2DK") from Tax Office related to the tax year 2020. The Company agreed to pay the underpayment of 2020 corporate income tax of Rp445 and recorded it as part of "Income tax expense - prior year" (Note 16c). On November 14, 2024, the Company made a payment for the underpayment of corporate income tax for the year 2020 amounting to Rp445. The Company has made correction in the Annual Tax Return 2020 on November 26, 2024.

On August 14, 2024, the Company received a SP2DK related to 2021 Corporate Income Tax. The Company agreed to pay the underpayment of Corporate Income Tax amounting to Rp506 and recorded it as part of "Income tax expense - prior year" (Note 16c). On January 6, 2025, the Company made the payment for the underpayment of 2021 Corporate Income Tax amounting to Rp506. The Company submitted a correction of the 2021 Annual Corporate Income Tax Return on January 8, 2025.

Subsidiaries

AAM

On December 6, 2023, AAM received a Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") for 2019 Corporate Income Tax amounting to Rp1,390, including tax penalties of Rp422. On December 19, 2023, AAM paid the SKPKB. AAM recorded the impact of the SKPKB for 2019 Corporate Income Tax amounting to Rp967 as part of "Income tax expense - prior year" (Note 16c), and the remaining Rp422 was recorded under "Other Operating Expenses" in the 2023 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

j. Lain-lain (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

AAM (lanjutan)

Pada tanggal 6 Desember 2023, AAM menerima SKPKB atas PPh Badan 2021 sebesar Rp3.280 termasuk denda pajak sebesar Rp978. Pada tanggal 19 Desember 2023, AAM telah melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut. AAM mencatat dampak atas SKPKB PPh badan tahun 2021 sebesar Rp2.300 dicatat pada akun "Beban Pajak Penghasilan - Tahun Sebelumnya" (Catatan 16c) dan denda pajak sebesar Rp978 dicatat pada akun "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2023.

Pada tanggal 27 Desember 2023, AAM menerima SKPKB atas PPh Badan 2020 sebesar Rp1.610 termasuk denda pajak Rp478. Pada tanggal 29 Desember 2023, AAM telah melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut. AAM mencatat dampak atas SKPKB PPh badan tahun 2020 sebesar Rp1.130 pada akun "Beban Pajak Penghasilan - Tahun Sebelumnya" (Catatan 16c) dan denda pajak sebesar Rp478 dicatat pada akun "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian 2023.

DD

Pada tanggal 28 Maret 2023, DD menerima SP2DK dari Kantor Pajak atas PPh Badan tahun 2018. DD setuju untuk membayar kurang bayar PPh badan tahun 2018 sebesar Rp108 pada akun "Beban Pajak Penghasilan - Tahun Sebelumnya" (Catatan 16c) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2023. Pada tanggal 6 April 2023 DD telah melakukan pembayaran dan melakukan pembetulan pada tanggal 6 Juni 2023.

Pada tanggal 8 Desember 2023, DD menerima SP2DK dari Kantor Pajak atas PPh Badan tahun 2019. DD setuju untuk membayar kurang bayar PPh badan tahun 2019 sebesar Rp101 dicatat pada akun "Beban Pajak Penghasilan - Tahun Sebelumnya" (Catatan 16c) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan. Pada tanggal 28 Maret 2024, DD telah melakukan pembayaran kurang bayar tersebut.

16. TAXATION (continued)

j. Others (continued)

Subsidiaries (continued)

AAM (continued)

On December 6, 2023, AAM received a SKPKB for 2021 Corporate Income Tax amounting to Rp3,280, including tax penalties of Rp978. On December 19, 2023, AAM paid the SKPKB. AAM recorded the impact of the SKPKB for 2021 Corporate Income Tax amounting to Rp2,300 as part of "Income tax expense - prior year" (Note 16c), and the tax penalty of Rp978 was recorded under "Other Operating Expenses" in the 2023 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On December 27, 2023, AAM received a SKPKB for 2020 CIT amounting to Rp1,610, including tax penalties of Rp478. On December 29, 2023, AAM paid the SKPKB. AAM recorded the impact of SKPKB for 2020 CIT amounting to Rp1,130 as a part of "Income tax expense - prior year" (Note 16c) and the tax penalty Rp478 is recorded under "Other Operating Expenses" account in the 2023 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

DD

On March 28, 2023, DD received a SP2DK from the Tax Office related to the tax year 2018. DD agreed to pay the underpayment of corporate income tax of Rp108 as a part of "Income tax expense - prior year" (Note 16c) in the 2023 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On April 6, 2023, DD has made payment and correction for the underpayment on June 6, 2023.

On December 8, 2023, DD received a SP2DK from the Tax Office related to the tax year 2019. DD agreed to pay the underpayment of corporate income tax of Rp101 recorded as a part of "Income tax expense - prior year" (Note 16c) in the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On March 28, 2024, DD has made payment such underpayment.

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

j. Lain-lain (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

DD (lanjutan)

Pada tanggal 16 April 2024, DD menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas PPh Badan tahun 2022 yang menyatakan lebih bayar sebesar Rp4.922 dibandingkan dengan lebih bayar sejumlah Rp5.734 yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan PPh Badan tahun 2022. DD mencatat sebesar Rp812 pada akun "Beban Pajak Penghasilan - Tahun Sebelumnya" (Catatan 16c) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan. Pada tanggal 17 Mei 2024, DD menerima pengembalian atas SKPLB tersebut.

Pada tanggal 2 Agustus 2024, DD menerima SKPKB atas PPh Badan tahun 2020 yang menyatakan kurang bayar sebesar Rp71 termasuk denda pajak Rp22. Atas selisih tersebut oleh DD sebesar Rp49 dicatat pada akun "Beban Pajak Penghasilan - Tahun Sebelumnya" (Catatan 16c) dan denda pajak sebesar Rp22 dicatat pada akun "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan. Pada tanggal 27 Agustus 2024, DD telah melakukan pembayaran atas kurang bayar tersebut.

Pada tanggal 1 Oktober 2024, DD menerima SP2DK dari Kantor Pajak atas PPh Badan tahun 2021. DD setuju untuk membayar kurang bayar PPh badan tahun 2021 sebesar Rp110 dan mencatat sebagai "Beban Pajak Penghasilan - Tahun Sebelumnya" (Catatan 16c). Pada tanggal 23 Desember 2024, DD telah melakukan pembayaran kurang bayar tersebut.

k. Umum

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Grup menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku mulai tahun 2008, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

16. TAXATION (continued)

j. Others (continued)

Subsidiaries (continued)

DD (continued)

On April 16, 2024, DD received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) stated an overpayment of 2022's CIT amounted to Rp4,922 instead of an overpayment of Rp5,734 as stated in 2022's Annual CIT Return. DD recorded the amount of Rp812 as a part of "Income tax expense - prior year" (Note 16c) in the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On May 17, 2024, DD has received the refund amount of SKPLB.

On August 2, 2024, DD received SKPKB stated an underpayment of 2020's CIT amounted to Rp71, including tax penalties of 22. DD recorded the amount of Rp49 as a part of "Income tax expense - prior year" (Note 16c) and the tax penalty of Rp22 is recorded under "Other Operating Expenses" in the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On August 27, 2024, DD has made payment on such underpayment.

On October 1, 2024, DD received a SP2DK related to the corporate income tax year 2021. DD agreed to pay the underpayment of corporate income tax year 2021 of Rp110 and recorded as a part of "Income tax expense - prior expense" (Note 16c). On December 23, 2024, DD has made payment such underpayment.

k. General

Under the taxation laws of Indonesia, the Group submits tax returns on the basis of self assessment. Based on taxation laws, which are applicable starting in year 2008, the Directorate General of Taxes ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya.

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek pada umumnya merupakan akrual atas gaji, bonus, dan insentif.

Jangka Panjang

Perusahaan dan entitas anak tertentu memberikan imbalan kerja kepada karyawan berdasarkan peraturan Grup dan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 24 Januari 2025 dan 23 Februari 2024, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Perusahaan dan entitas anak tertentu membayar kontribusi masing-masing sejumlah Rp14,1 miliar dan Rp3,8 miliar kepada PT AIA Financial untuk Program Asuransi Dana Pesangon untuk mendanai sebagian liabilitas imbalan kerja karyawan.

Berikut adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen tersebut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Tingkat bunga per tahun (%)	7,10 - 7,15	6,65 - 6,75	Interest rate per annum (%)
Tingkat kenaikan gaji (upah) per tahun (%)	6,0	6,0	Salary (wages) increase rate per annum (%)
Usia pensiun (tahun)	55	55	Pension age (year)
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019	Mortality rate
Tingkat ekspektasi pengembalian aset program pertahun (%)	7,10 - 7,15	6,65 - 6,75	Expected return on plan asset rate per year (%)

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Short-term

Short-term employee benefits are employee benefit which are due for payment within twelve months after the end of reporting period and recognized when the employees have rendered their service.

Short-term employee benefit liabilities mainly consists of salary, bonus and incentives.

Long-term

The Company and certain subsidiaries provides employee service entitlements based on the Group's regulations and in accordance with the applicable Labor Law.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group recorded the employee benefits liabilities based on the actuarial computations performed by Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, independent actuaries, in its reports dated January 24, 2025 and February 23, 2024, respectively, using the "Projected Unit Credit" method.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company and certain subsidiaries have paid contributions amounting to Rp14.1 billion and Rp3.8 billion, respectively, to PT AIA Financial through the Severance Fund Insurance Program to fund a portion of the employee benefits obligation.

The following are the key assumptions used in the independent actuary's report:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan Pascakerja

Rincian liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan	156.492	136.935
Nilai wajar dari aset program	(118.021)	(103.115)
Defisit	38.471	33.820
Efek batasan aset	73	-
Liabilitas imbalan kerja karyawan	38.544	33.820

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Post-employment Benefits

The details of employee benefits liability are as follows:

Present value of benefits obligation
Fair value of asset program

Deficit
Effect of application of asset ceiling

Employee benefit liabilities

Mutasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The movements of employee benefits liability are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo pada awal tahun	33.820	18.489	Balance at beginning of year
Beban imbalan kerja tahun berjalan dibebankan ke:			Employee benefit expense for the year charged to:
Laba rugi			Profit or loss
Beban jasa kini	16.356	13.688	Current service cost
Beban jasa lalu	14	-	Past service cost
Beban bunga	8.782	7.911	Interest cost
Amortisasi rugi aktuarial dan jasa masa lalu yang belum diakui	253	98	Amortization of actuarial loss and unrecognized past service cost
Efek atas karyawan yang dimutasi - neto	(369)	1.208	Effect of the transferred employees - net
Pengakuan rugi aktuarial untuk OLTEB	2.789	38	Recognition for actuarial losses for OLTEB
Kelebihan pembayaran yang dibayarkan langsung oleh Grup	778	1.766	Excess benefits paid by the Group
Ekspektasi pengembalian aset program	(7.366)	(7.235)	Expected return on plan asset
Subtotal	21.237	17.474	Subtotal
Penghasilan komprehensif lainnya	2.635	6.322	Other comprehensive income
Pembayaran kontribusi ke perusahaan asuransi/dana pensiun	(14.060)	(3.847)	Payment of contribution to insurance company/pension fund
Pembayaran kepada karyawan selama tahun berjalan	(5.088)	(4.618)	Payment to employees during the year
Saldo pada akhir tahun	38.544	33.820	Balance at end of year

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan Pascakerja (lanjutan)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan
adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Saldo pada awal tahun	136.935	115.790
Biaya bunga	8.782	7.911
Biaya jasa kini	16.356	13.688
Biaya jasa lalu	14	-
Imbalan yang dibayar	(7.526)	(8.358)
Dampak perubahan asumsi aktuarial	(1.867)	3.543
Efek atas karyawan yang dimutasi - neto	(369)	1.209
Nilai kini kewajiban dari karyawan baru	253	98
Rugi aktuarial atas kewajiban	3.914	3.054
Saldo pada akhir tahun	156.492	136.935

Perubahan nilai wajar aset program adalah sebagai
berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Nilai wajar aset program ada awal tahun	103.115	97.301
Pembayaran iuran program yang dibayarkan Perusahaan	14.060	3.847
Pembayaran imbalan dari aset program	(3.221)	(5.505)
Aset program yang diperoleh atas karyawan mutasi masuk	1.015	-
Aset program yang dibayarkan atas karyawan mutasi keluar	(1.015)	-
Pendapatan bunga	7.366	7.235
Pengembalian aset program selain bunga	(3.299)	237
Nilai wajar aset program pada akhir tahun	118.021	103.115

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Post-employment Benefits (continued)

The movements of the present value of benefits
obligations are as follows:

Balance at beginning of year
Interest cost
Current service cost
Past service cost
Benefit payment
Effect of changes in actuarial assumptions
Effect of transferred employee - net
Present value of obligation of new entrant
Actuarial loss on obligation
Balance at end of year

Changes in the fair value of plan assets are as
follows:

Fair value of plan assets at beginning of year
Contribution to plan made by the Company
Benefit payment from plan assets
Assets acquired due to employee transferred in
Assets released due to employee transferred out
Interest income
Return on plan assets excluding interest
Fair value of plan assets at ending of year

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan Pascakerja (lanjutan)

Kategori-kategori utama dari aset program dana pensiun dari nilai wajar total aset program dana pensiun adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pendapatan tetap	80.921	70.462
Pasar uang	28.370	24.855
Instrumen ekuitas	8.730	7.798
Total aset program	118.021	103.115

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Post-employment Benefits (continued)

The major categories of pension plan assets as of the fair value of the total plan assets are as follows:

Fixed income
Money market
Equity instruments
Total plan assets

Mutasi rugi komprehensif lain :

Movement of other comprehensive loss :

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Saldo awal tahun	(30.203)	(23.881)
Kerugian tahun berjalan	(2.635)	(6.322)
Saldo akhir tahun	(32.838)	(30.203)

Balance at the beginning of year
Losses for the year
Balance at the end of year

Jatuh tempo liabilitas imbalan pasca kerja-lain manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The maturity of other post-employment defined benefits obligations as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Dalam waktu 1 tahun	18.716	9.927
Antara 2 - 5 tahun	53.335	51.106
Antara 6 - 10 tahun	84.645	69.444
Lebih dari 10 tahun	146.676	145.220

Within 1 year
Between 2 - 5 years
Between 6 - 10 years
More than 10 years

Durasi rata-rata tertimbang dari nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan di akhir tahun pelaporan adalah antara 10,41 sampai 14,96 tahun pada tahun 2024, antara 10,23 sampai 13,81 tahun pada tahun 2023.

The weighted average duration of the present value of employee benefits obligation at the end of the reporting year is between 10.41 until 14.96 years in 2024, between 10.23 until 13.81 years in 2023.

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan Pascakerja (lanjutan)

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi signifikan yang digunakan dalam menentukan imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	31 Desember/December 31,		
		2024	2023	
Tingkat Bunga Diskonto	Kenaikan 1%/ Increase 1%	(9.811)	(9.137)	Discount Rate
	Penurunan 1%/ Decrease 1%	10.965	9.330	
Tingkat Kenaikan Gaji	Kenaikan 1%/ Increase 1%	10.833	10.178	Salary Growth Rate
	Penurunan 1%/ Decrease 1%	(9.842)	(9.261)	

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Perusahaan memberikan penghargaan pada karyawan yang telah bekerja selama 5, 10, dan 25 tahun.

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Post-employment Benefits (continued)

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions used in determining employee benefits obligation as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Other Long-term Employee Benefits

The Company rewards employees who have worked for 5, 10, and 25 years.

18. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dengan nilai nominal Rp20 per saham (Rupiah penuh) adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

The compositions of Company's share ownership as of December 31, 2024 and 2023 with a par value of Rp20 per share (full Rupiah), are as follows:

31 Desember 2024/ December 31, 2024				
Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Amount	Shareholders
Dra. Hetty Soetikno	9.240.000.000	88%	184.800	Dra. Hetty Soetikno
PT Ekon Prima	1.260.000.000	12%	25.200	PT Ekon Prima
Total	10.500.000.000	100%	210.000	Total
31 Desember 2023/ December 31, 2023				
Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Amount	Shareholders
Dra. Hetty Soetikno	7.920.000.000	88%	158.400	Dra. Hetty Soetikno
PT Ekon Prima	1.080.000.000	12%	21.600	PT Ekon Prima
Total	9.000.000.000	100%	180.000	Total

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Peningkatan Modal Disetor

Tahun 2024

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan yang telah diaktakan oleh Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn. pada Akta Notaris No. 35 tanggal 29 Mei 2024, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui untuk meningkatkan modal disetor Perusahaan dari Rp180.000 yang terbagi atas 9.000.000.000 saham menjadi Rp210.000 yang terbagi menjadi 10.500.000.000 saham. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dinyatakan dalam suratnya No. AHU-AH.01.03-0131815 tanggal 5 Juni 2024. Pada tanggal 30 Mei 2024, Perusahaan telah menerima tambahan setoran modal secara tunai sebesar Rp30.000 masing-masing dari Dra. Hetty Soetikno sebesar Rp26.400 atau setara dengan 1.320.000.000 lembar saham dan PT Ekon Prima sebesar Rp3.600 atau setara dengan 180.000.000 lembar saham.

Tahun 2023

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2022 tanggal 5 Juni 2023, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui penetapan penggunaan saldo laba Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp10.700, sehingga total dana cadangan Perusahaan menjadi Rp36.000.

Pembagian Dividen oleh Perusahaan

Tahun 2024

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2023 tanggal 20 Mei 2024, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui untuk membagikan sebagian saldo laba Perseroan sampai dengan 31 Desember 2023 sebagai dividen sebesar Rp115.000 atau Rp11,6 (Rupiah penuh) per saham. Perusahaan telah melakukan pembayaran dividen tunai tersebut pada tanggal 27 Mei 2024 dan 24 Juni 2024 masing-masing sebesar Rp55.000 dan Rp60.000.

18. SHARE CAPITAL (continued)

The increase in Paid-Up Capital

Year 2024

Based on the General Meeting of the Company's Shareholders which was notarized by Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn. on the Notarial Deed No. 35 dated May 29, 2024, the Company's shareholders approved the increase in paid up capital of the Company from Rp180,000 divided into 9,000,000,000 shares to Rp210,000 divided into 10,500,000,000 shares. This Deed has been approved by the Minister of Laws and Human Rights as stated in Letter No. AHU-AH.01.03-0131815 dated June 5, 2024. On May 30, 2024, the Company has received the additional paid-up capital in cash amounted to Rp30,000 each from Dra. Hetty Soetikno of Rp26,400 or equivalent to 1,320,000,000 shares and PT Ekon Prima of Rp3,600 or equivalent to 180,000,000 shares, respectively.

Year 2023

Based on the Decision of the Annual General Meeting for the year 2022 of the Company's Shareholders June 5, 2023, the Company's shareholders agreed to determine the appropriated amount of the Company's retained earnings as of December 31, 2022 amounted to Rp10,700, therefore the total of appropriated retained earnings amounted to Rp36,000.

Dividend Distribution by the Company

Year 2024

Based on the Decision of the Annual General Meeting for the year 2023 of the Company's Shareholders May 20, 2024, the Company's shareholders approved to distribute a portion of the Company's net profit up to December 31, 2023 as dividends amounted to Rp115,000 or Rp11.6 (full Rupiah) per share. On May 27, 2024 and June 24, 2024, the Company has paid the cash dividends amounted to Rp55,000 and Rp60,000, respectively.

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pembagian Dividen oleh Perusahaan (lanjutan)

Tahun 2023

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2022 tanggal 5 Juni 2023, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui untuk membagikan sebagian saldo laba Perseroan sampai dengan 31 Desember 2022 sebagai dividen sebesar Rp60.000 atau Rp6,7 (Rupiah penuh) per saham. Perusahaan telah melakukan pembayaran dividen tunai tersebut pada tanggal 28 Juli 2023, 25 Agustus 2023 dan 25 September 2023 masing-masing sebesar Rp20.000.

18. SHARE CAPITAL (continued)

Dividend Distribution by the Company (continued)

Year 2023

Based on the Decision of the Annual General Meeting for the year 2022 of the Company's Shareholders which is applied effectively since June 5, 2023, the Company's shareholders approved to distribute a portion of the Company's net profit up to December 31, 2022 as dividends amounted to Rp60,000 or Rp6.7 (full Rupiah) per share. On July 28, 2023, August 25, 2023 and September 25, 2023, the Company has paid the cash dividends amounted to Rp20,000, respectively.

19. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

19. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests are as follow:

	PT Ekon Prima	Pro Sanitate Co. Ltd	PT Global Urban Esensial	Total	
Saldo 31 Desember 2022	15.291	9.598	39.625	64.514	Balance December 31, 2022
Tambahan modal disetor	13	-	-	13	Additional paid in capital
Laba (rugi) tahun berjalan	65	2.396	(5.258)	(2.797)	Profit (loss) during the year
Penghasilan komprehensif lain	(1)	(202)	(110)	(313)	Other comprehensive income
Dividen	(22)	(1.153)	-	(1.175)	Dividend
Saldo 31 Desember 2023	15.346	10.639	34.257	60.242	Balance December 31, 2023
Tambahan modal disetor	-	-	9.800	9.800	Additional paid in capital
Laba (rugi) tahun berjalan	81	3.031	(4.877)	(1.765)	Profit (loss) during the year
Penghasilan komprehensif lain	(1)	574	(13)	560	Other comprehensive income
Dividen	(58)	(1.470)	-	(1.528)	Dividend
Saldo 31 Desember 2024	15.368	12.749	39.167	67.309	Balance December 31, 2024

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Tambahan modal disetor

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND OTHER COMPONENT OF EQUITY

Additional paid-in capital

The details of additional paid-in capital consists of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	15.465	15.465	Difference in value of transactions of entities under common control
Pengampunan pajak	50	50	Tax amnesty
Total	15.515	15.515	Total

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**20. TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN KOMPONEN
EKUITAS LAINNYA (lanjutan)**

Tambahan modal disetor (lanjutan)

Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali

Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali terdiri dari:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali:		
Tahun 2022	(59.199)	(59.199)
Tahun 2013	74.664	74.664
Total	15.465	15.465

Tahun 2022

Akuisisi bisnis GoApotik

Pada tanggal 30 Juni 2022, KITA melakukan pengambilalihan bisnis GoApotik dari PT Global Urban Esensial ("GUE"), pihak berelasi. Berdasarkan hasil penilai independen KJPP Iskandar & rekan tanggal 31 Mei 2022, nilai dari bisnis GoApotik adalah Rp60.111. Transaksi pengambilalihan tersebut dilakukan dengan harga pengalihan sebesar Rp60.000 dan nilai buku aset yang dialihkan sebesar Rp801.

Transaksi akuisisi tersebut diklasifikasikan sebagai transaksi bisnis dengan entitas sepengendali sehingga transaksi tersebut dicatat dengan menggunakan metode "pooling interest" sesuai dengan PSAK 338 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" (sebelum 1 Januari 2024 disebut PSAK 38). Selisih harga pengalihan dengan nilai buku sebesar Rp59.199 dicatat sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" yang disajikan pada bagian ekuitas dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tahun 2013

Pada tahun 2013, Perusahaan mengakuisisi saham AAM dan DD dari PT Inertia Utama, entitas sepengendali. Tujuan dari transaksi ini adalah agar Grup lebih fokus pada kegiatan bisnis distribusi.

Selisih transaksi antara imbalan yang diberikan dengan nilai tercatat investasi atas pengalihan AAM dan DD masing-masing sebesar Rp56.646 dan Rp18.018, yang dicatat pada akun "Tambahan Modal Disetor" sesuai dengan PSAK 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", karena transaksi tersebut dilakukan antara pihak entitas sepengendali.

**20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND OTHER
COMPONENT OF EQUITY (continued)**

Additional paid-in capital (continued)

Difference in value of transactions of entities under common control

Difference arising from transaction with under common control entity:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Difference in value of transactions of entities under common control:			
Year 2022	(59.199)	(59.199)	Year 2022
Year 2013	74.664	74.664	Year 2013
Total	15.465	15.465	Total

Year 2022

Acquisition business of GoApotik

On June 30, 2022, KITA acquired GoApotik business from PT Global Urban Esensial ("GUE"), related party. Based on the result of the independent appraisal by KJPP Iskandar & rekan dated May 31, 2022, the value of GoApotik business is Rp60,111. That acquisition transaction is carried with acquisition price amounted to Rp60,000 and book value of the assets transferred amounted to Rp801.

That acquisition transaction is classified as a business combination of entities under common control so that the transaction is recorded using the "pooling interest" method in accordance with Statements of PSAK 338, "Business Combinations Entities Under Common Control" (before January 1, 2024 referred to as PSAK 38). The Difference between transfer price and book value amounted to Rp59,199 was recorded as part of "Additional Paid-in Capital" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

Year 2013

In 2013, the Company acquired shares of AAM and DD from PT Inertia Utama, an entity under common control. The purpose of this transaction was for the Group to focus more on distribution business activities.

The difference between consideration amount paid and carrying amount of investments on transfer of AAM and DD are amounting to Rp56,646 and Rp18,018, respectively, which were recorded under "Additional Paid-in Capital" account, in accordance with PSAK 338, "Business Combination of Entities under Common Control" since the above transaction was conducted by entities under common control.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**20. TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN KOMPONEN
EKUITAS LAINNYA (lanjutan)**

Komponen ekuitas lainnya

Pada tahun 2016, entitas anak tertentu menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak berupa aset tetap sebesar Rp68 dengan uang tebusan sebesar Rp2. Perusahaan mencatat aset pengampunan pajak atas Entitas anak tertentu sebesar Rp68 pada akun "Komponen ekuitas lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Entitas anak tertentu telah memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak.

**20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND OTHER
COMPONENT OF EQUITY (continued)**

Other component of equity

In 2016, the certain subsidiaries submitted Declaration Letter for Tax Amnesty consisting of fixed assets amounted to Rp68 with redemption money amounted to Rp2. The Company recorded the tax amnesty assets of the certain subsidiaries amounted to Rp68 in "Other component of equity" of the consolidated statement of financial position. The certain subsidiaries have received Tax Amnesty Approval Letters.

21. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

21. NET SALES

The details of net sales are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2024	2023	
Produk farmasi	10.084.864	8.791.004	Pharmaceuticals products
Produk Kesehatan	2.827.798	2.829.664	Health products
Alat Kesehatan	1.684.060	1.467.993	Medical devices
Total	14.596.722	13.088.661	Total
Pemulihan (cadangan) retur penjualan	(29.207)	3.368	Recovery (provision) of sales return
Total	14.567.515	13.092.029	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat transaksi penjualan neto yang dilakukan dengan satu pelanggan dengan jumlah pendapatan kumulatif selama tahun tersebut melebihi 10% dari penjualan neto.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, there were no net sales transaction to any single customer with annual cumulative amount exceeding 10% of net sales.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2024	2023
Bahan baku dan kemasan	8.227	2.860
Upah buruh langsung	545	285
Beban pabrikasi	7.362	5.046
Beban pokok produksi	16.134	8.191
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	1.533.480	1.240.878
Pembelian neto	13.466.573	12.105.766
Akhir tahun	(1.847.034)	(1.533.480)
Beban pokok penjualan	13.169.153	11.821.355
Beban langsung	51.624	35.105
Cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	690	2.519
Estimasi retur	(26.835)	3.131
Total	13.194.632	11.862.110

22. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

Raw materials and packaging
Direct labor
Factory overhead
Cost of goods manufactured
Finished goods
Beginning balance
Net purchase
Ending balance
Cost of goods sold
Direct costs
Allowance for declining in market value and obsolescence of inventories
Estimation of return
Total

Transaksi pembelian persediaan yang dilakukan dengan pemasok dengan jumlah pembelian kumulatif melebihi 10% dari penjualan neto adalah dengan PT Dixa Medica ("DXM") untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Transaksi pembelian persediaan yang dilakukan dengan pemasok dengan jumlah pembelian kumulatif melebihi 10% dari penjualan neto adalah dengan PT Dixa Medica ("DXM") dan PT Abbott Products Indonesia untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Purchases of inventories from suppliers with cumulative amount exceeding 10% of net sales are with PT Dixa Medica ("DXM") for the year ended December 31, 2024.

Purchases of inventories from suppliers with cumulative amount exceeding 10% of net sales are with PT Dixa Medica ("DXM") and PT Abbott Products Indonesia for the year ended December 31, 2023.

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

23. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2024	2023	
Gaji, upah, dan kesejahteraan karyawan	348.999	307.174	Salaries, wages, and employee benefits
Ongkos pengangkutan barang dan logistik	173.233	148.213	Freight out and logistic cost
Penyusutan aset hak guna (Catatan 10)	53.637	49.895	Depreciation of right of use assets (Note 10)
Perjalanan dinas	32.926	29.694	Travelling on duty
Penjualan dan pengembangan pasar	28.144	19.924	Sales and market development
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	23.609	21.406	Depreciation of fixed assets (Note 9)
Keamanan	22.170	19.940	Security
Listrik dan air	21.823	17.833	Electricity and water
Iklan dan promosi	20.288	18.227	Advertisements and promotions
Alat tulis dan perlengkapan kantor	14.769	12.712	Stationery and office supplies
Asuransi	9.478	8.247	Insurance
Perbaikan dan pemeliharaan	8.843	6.392	Repairs and maintenance
Jamuan dan representasi	5.445	4.767	Entertainment and representation
Sewa (Catatan 10)	4.849	4.550	Rent (Note 10)
Pos dan telekomunikasi	4.623	4.150	Post and telecommunications
Rapat dan pelatihan	4.419	4.418	Meeting and training
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp4 miliar)	12.664	12.258	Others (below Rp4 billion each)
Total	789.919	689.800	Total

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah
sebagai berikut:

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses
are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2024	2023	
Gaji, upah, dan kesejahteraan karyawan	150.553	139.531	Salaries, wages, and employee benefits
Honorarium dan biaya tenaga ahli	7.009	3.518	Honorarium and professional fees
Penyusutan aset hak guna (Catatan 10)	6.491	5.364	Depreciation of right of use assets (Note 10)
Perlengkapan kantor, pos dan telekomunikasi	6.373	6.025	Office supplies, post and telecommunications
Lisensi perangkat lunak	5.149	4.610	Software licensing
Perjalanan dan transportasi	5.106	5.254	Travel and transport
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	5.013	5.625	Depreciation of fixed assets (Note 9)
Pelatihan dan rapat	3.581	3.045	Training and meeting
Perbaikan dan pemeliharaan	2.943	2.806	Repairs and maintenance
Sewa (Catatan 10)	2.912	2.674	Rent (Note 10)
Lain-lain (masing-masing di bawah 2 miliar)	12.171	11.869	Others (below Rp2 billion each)
Total	207.301	190.321	Total

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

25. PENGHASILAN OPERASI LAIN

Rincian penghasilan operasi lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2024	2023
Pendapatan tambahan	28.460	13.714
Penggantian biaya pemasaran	18.288	10.458
Jasa penyimpanan	17.387	18.320
Laba atas perubahan asumsi PSAK 116	14.697	4.716
Insentif prinsipal	4.991	10.355
Lain-lain	8.931	5.693
Total	92.754	63.256

Penghasilan operasi lain bagian pos pendapatan tambahan merupakan penghasilan dari pembebanan kelebihan indeks persediaan dan atau modal kerja lainnya.

Penghasilan operasi lain bagian pos lain-lain terdiri dari klaim ekspedisi. Klaim ekspedisi adalah klaim Entitas anak kepada transporter atas kerusakan produk selama pengiriman.

25. OTHER OPERATING INCOME

The details of other operating income are as follows:

Add-on income
Marketing expense reimbursement
Storage service
Gain on changes in assumptions of PSAK 116
Principal incentives
Others
Total

The component of other operating income - add-on income consists of income from over index and or other working capital.

Other operating income in the Other section consists of expedition claims. Expedition claims are claims by the subsidiary to the transporter for product damage during shipping.

26. BEBAN OPERASI LAIN

Rincian beban operasi lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2024	2023
Rugi selisih kurs	1.360	28
Barang rusak dan kadaluarsa	562	3.220
Beban pajak	84	2.083
Lain-lain	83	133
Total	2.089	5.464

Beban operasi lain bagian pos lain-lain sebagian besar adalah rugi atas penjualan atau penghapusan aset tetap.

26. OTHER OPERATING EXPENSES

The details of other operating expenses are as follows:

Loss on foreign exchange
Damaged and expired goods
Tax expenses
Others
Total

The component of other operating expenses - others section are mostly loss on sales or write off fixed assets.

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

27. PENDAPATAN BUNGA

Penghasilan keuangan terdiri dari pendapatan bunga atas kas dan setara kas, deposito berjangka, dan investasi.

27. INTEREST INCOME

Finance income consist of interest income on cash and cash equivalents, time deposit, and investments.

28. BIAYA KEUANGAN

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

28. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2024	2023	
Beban bunga atas liabilitas sewa PSAK 116 (Catatan 10)	10.089	4.435	Finance cost on lease liabilities PSAK 116 (Note 10)
Bunga pinjaman	6.416	6.172	Loan interest
Provisi	450	624	Provision
Total	16.955	11.231	Total

29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Grup dalam kegiatan usaha normal melakukan transaksi penjualan dan pembelian barang dagangan, jasa manajemen, dan persewaan kantor dan gudang yang dilakukan dengan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi.

29. RELATED PARTIES TRANSACTION

In the regular conduct of business, the Group carry out transactions involving sales and purchases, management services, and rental of offices and warehouses with prices, terms and conditions agreed upon with the related parties.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi wajar (*arm's length*).

In Transactions with related parties are conducted under terms equivalent to those applicable in fair transactions (*arm's length*).

- a. Penjualan kepada pihak-pihak berelasi yang merupakan entitas dengan pengendalian bersama untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

- a. Sales to related parties which are entities under common control for the years ended on December 31, 2024 and 2023, respectively are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2024	2023	
PT Dixa Medica	17.852	10.128	PT Dixa Medica
PT Ferron Par Pharmaceuticals	3.781	158	PT Ferron Par Pharmaceuticals
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	602	362	Others (below Rp500 million each)
Total	22.235	10.648	Total
Persentase terhadap penjualan neto konsolidasian	0,15%	0,08%	Percentage to consolidated net sales

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

29. RELATED PARTIES TRANSACTION (continued)

Saldo piutang usaha dan piutang lain-lain kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The balance of trade receivables and other receivables to related parties are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Piutang usaha		
PT Dexa Medica	343	2.124
PT Ferron Par Pharmaceuticals	12	39
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 juta)	13	42
Total	368	2.205
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,01%	0,05%
Piutang lain-lain		
PT Dexa Medica	1.796	233
PT Ferron Par Pharmaceuticals	355	85
Total	2.151	318
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,04%	0,01%

Trade receivables
PT Dexa Medica
PT Ferron Par Pharmaceuticals
Others (below Rp50 million each)

Total

Percentage to total consolidated assets

Other receivables
PT Dexa Medica
PT Ferron Par Pharmaceuticals

Total

Percentage to total consolidated assets

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang tersebut akan dapat dilunasi dalam waktu satu tahun dan menyajikannya sebagai aset lancar.

Management believes that the receivables will be settled within a year and presented it as part of current assets.

- b. Pembelian kepada pihak-pihak berelasi yang merupakan entitas dengan pengendalian bersama untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

- b. Purchases from related parties which are entities under common control for the years ended on December 31, 2024 and 2023, respectively are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2024	2023
PT Dexa Medica	4.528.726	3.944.918
PT Ferron Par Pharmaceuticals	1.035.994	751.379
PT Beta Pharmacon	828.223	813.293
Glorious Dexa Singapore Pte. Ltd.	91.253	112.641
PT Global Urban Esensial	5.048	4.210
PT Fonko International Pharmaceuticals	2.368	1.337
Total	6.491.612	5.627.778
Persentase terhadap penjualan neto konsolidasian	44,56%	42,99%

PT Dexa Medica
PT Ferron Par Pharmaceuticals
PT Beta Pharmacon
Glorious Dexa Singapore Pte. Ltd.
PT Global Urban Esensial
PT Fonko International
Pharmaceuticals

Total

Percentage to consolidated net sales

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

29. RELATED PARTIES TRANSACTION (continued)

Saldo utang usaha, utang lain-lain dan liabilitas kontrak dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The balance of trade payables, other payables and contract liabilities from related parties are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Utang usaha		
PT Dexa Medica	831.379	674.625
PT Beta Pharmacon	275.352	243.394
PT Ferron Par Pharmaceuticals	249.504	157.798
Glorious Dexa Singapore Pte. Ltd.	56.947	60.300
PT Fonko International Pharmaceuticals	1.679	1.022
Total	1.414.861	1.137.139
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	40,19%	41,30%
Utang lain - lain		
PT Dexa Medica	80	7.285
PT Sarana Titan Manunggal	56	88
Total	136	7.373
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	0,00%	0,27%
Liabilitas kontrak		
PT Ferron Par Pharmaceuticals	1.513	-
PT Dexa Medica	855	-
Total	2.368	-
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	0,07%	0,00%

Trade payables
PT Dexa Medica
PT Beta Pharmacon
PT Ferron Par Pharmaceuticals
Glorious Dexa Singapore Pte. Ltd.
PT Fonko International
Pharmaceuticals

**Percentage to total
consolidated liabilities**

Other payables
PT Dexa Medica
PT Sarana Titan Manunggal

**Percentage to total
consolidated liabilities**

Contract liabilities
PT Ferron Par Pharmaceuticals
PT Dexa Medica

Total

**Percentage to total
consolidated liabilities**

Manajemen berkeyakinan bahwa utang tersebut akan dapat dilunasi dalam waktu satu tahun dan menyajikannya sebagai utang lancar.

Management believes that the payables will be settled within a year and presented it as part of current liabilities.

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

- c. Transaksi lainnya Grup dengan pihak-pihak berelasi yang merupakan entitas dengan pengendalian bersama untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2024	2023
Beban pemasaran		
PT Ferron		
Par Pharmaceuticals	1.517	2.796
PT Global Urban Esensial	362	342
Beban sewa dan lainnya		
PT Sarana Titan Manunggal	18.052	15.919
Beban utilitas		
PT Dexa Medica	450	317
Total	20.381	19.374
Persentase terhadap total beban operasi konsolidasian	2,04%	2,21%
Penghasilan lain-lain		
PT Dexa Medica	15.422	12.427
PT Ferron		
Par Pharmaceuticals	438	438
PT Equilab International	-	4
Total	15.860	12.869
Persentase terhadap penghasilan operasi lain konsolidasian	17,10%	19,09%

29. RELATED PARTIES TRANSACTION (continued)

- c. Other transactions the Group's main business with related parties which are entities under common control for the years ended on December 31, 2024 and 2023, respectively are as follows:

Marketing expense
PT Ferron Par Pharmaceuticals
PT Global Urban Esensial
Rent expense and others
PT Sarana Titan Manunggal
Utilities expense
PT Dexa Medica
Total
Percentage to total consolidated operating expenses
Others income
PT Dexa Medica
PT Ferron Par Pharmaceuticals
PT Equilab International
Total
Percentage to consolidated other operating income

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi tersebut adalah:

29. RELATED PARTIES TRANSACTION (continued)

The nature of relationships with the related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Relasi/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Nature of Transaction
Dra. Hetty Soetikno	Pemegang saham utama/ Ultimate shareholder	Setoran modal/ Share capital contribution
PT Ekon Prima	Pemegang saham / Shareholder	Setoran modal/ Share capital contribution
PT Dexa Medica	Entitas berelasi/ Other related party	Penjualan, pembelian, jasa penyimpanan dan biaya utilitas/Sales, purchase, handling services and utility expense
PT Inertia Utama	Entitas berelasi/ Other related party	Penjualan/ Sales
PT Ferron Par Pharmaceuticals	Entitas berelasi/ Other related party	Penjualan, pembelian, jasa penyimpanan dan jasa pemasaran/ Sales, purchase, handling services and marketing services
PT Sarana Titan Manunggal	Entitas berelasi/ Other related party	Biaya sewa kantor dan gudang dan penjualan/ Rental cost of office and warehouse and sales
PT Global Urban Esensial	Entitas berelasi/ Other Related Party	Penjualan, aplikasi dan pemasaran digital, tambahan modal disetor, jasa marketing, pembayaran platform digital/ Sales, application and digital marketing, additional paid-in capital, marketing fee, payment for digital platform
PT Equilab International	Entitas berelasi/ Other Related Party	Penjualan/ Sales
PT Beta Pharmacon	Entitas berelasi/ Other Related Party	Penjualan dan pembelian/ Sales and purchase
PT Fonko International Pharmaceutical	Entitas berelasi/ Other related party	Penjualan dan Pembelian/ Sales and Purchase
Glorious Dexa Singapore Pte. Ltd.	Entitas berelasi/ Other related party	Pembelian/ Purchase
Manajemen kunci termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan Manajer Senior. Kompensasi yang dibayar atau terhutang pada manajemen kunci atas jasa kerja adalah sebagai berikut:		Key management includes Board of Commisioner, Directors, and Senior Manager. The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

**Tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember/
Years ended December 31,**

	2024	2023	
Imbalan kerja jangka pendek	67.208	59.674	Short-term employee benefits
Imbalan pascakerja	2.418	2.327	Post employment benefits

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2024	2023
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk	345.033	305.891
Rata-rata tertimbang total saham yang beredar	9.889	9.000
Laba per saham	34,89	33,99

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat instrumen keuangan yang berpotensi dilusi untuk perhitungan laba per saham.

30. EARNINGS PER SHARE

The earnings per share computation is as follows:

Profit of the year
attributable to:
Owners of the parent entity
Weighted-average number of
shares outstanding
Earnings per share

For the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively, there are no financial instruments which have potential dilution on earnings per share.

31. SEGMENT OPERASI

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi pada laporan keuangan konsolidasian.

Tabel berikut menyajikan informasi pendapatan, laba, aset dan liabilitas sehubungan dengan segmen operasi Grup:

Segmen operasi berdasarkan jenis produk

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan jenis produk yang terdiri dari produk farmasi, produk kesehatan dan alat kesehatan.

31. OPERATION SEGMENT

Management monitors operational results separately for each business unit for decision making in performance appraisal and resource allocation. Segment performance is evaluated based on profit or loss and measured consistently with profit or loss from the consolidated financial statements.

The following tables present information on revenue, income, assets and liabilities of the Group's operating segments:

Operating segments based on the types of products

The Group presents operating segments based on the types of products consisting of pharmaceuticals, consumer health products and medical devices.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Segmen operasi berdasarkan jenis produk (lanjutan)

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan jenis produk yang terdiri dari produk farmasi, produk kesehatan dan alat kesehatan. (lanjutan)

31. OPERATION SEGMENT (continued)

Operating segments based on the types of products (continued)

The Group presents operating segments based on the types of products consisting of pharmaceuticals, consumer health products and medical devices. (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/
Year ended December 31, 2024

	Produk farmasi/ Pharmaceuticals Products	Produk Kesehatan/ Health Products	Alat Kesehatan/ Medical Devices	Total/ Total	
Penjualan neto	10.074.141	2.809.783	1.683.591	14.567.515	Net sales
Hasil segmen	882.938	241.397	248.548	1.372.883	Segment result
Beban penjualan				(789.919)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi				(207.301)	General and administrative expenses
Beban operasi lain				(2.089)	Other operating expenses
Penghasilan operasi lain				92.754	Other operating income
Penghasilan keuangan				7.769	Finance income
Biaya keuangan				(16.955)	Finance costs
Laba sebelum beban pajak penghasilan				457.142	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan - neto				(113.874)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan				343.268	Income for the year
Aset yang dapat dialokasikan	919.628	537.358	378.376	1.835.362	Allocated asset
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	3.893.283	Unallocated assets
Aset segmen				5.728.645	Segment assets
Liabilitas segmen				3.520.805	Segment liabilities
Perolehan aset tetap				53.392	Acquisition of fixed assets
Beban penyusutan aset tetap				32.928	Depreciation expense of fixed assets

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/
Year ended December 31, 2023

	Produk farmasi/ Pharmaceuticals Products	Produk Kesehatan/ Health Products	Alat Kesehatan/ Medical Devices	Total/ Total	
Penjualan neto	8.794.372	2.829.664	1.467.993	13.092.029	Net sales
Hasil segmen	766.609	243.237	220.073	1.229.919	Segment result
Beban penjualan				(689.800)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi				(190.321)	General and administrative expenses
Beban operasi lain				(5.464)	Other operating expenses
Penghasilan operasi lain				63.256	Other operating income
Penghasilan keuangan				9.905	Finance income
Biaya keuangan				(11.231)	Finance costs
Laba sebelum beban pajak penghasilan				406.264	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan - neto				(103.170)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan				303.094	Income for the year
Aset yang dapat dialokasikan	701.389	514.153	301.308	1.516.850	Allocated asset
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	3.178.176	Unallocated assets
Aset segmen				4.695.026	Segment assets
Liabilitas segmen				2.753.557	Segment liabilities
Perolehan aset tetap				74.821	Acquisition of fixed assets
Beban penyusutan aset tetap				29.631	Depreciation expense of fixed assets

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Segmen operasi berdasarkan jenis produk (lanjutan)

Grup juga mengelompokkan segmen geografis berdasarkan lokasi pelanggan yang terdiri dari wilayah domestik dan ekspor sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2024	2023
Penjualan neto		
Lokal	14.326.752	12.876.963
Luar negeri	240.763	215.066
Total	14.567.515	13.092.029

31. OPERATION SEGMENT (continued)

Operating segments based on the types of products (continued)

The Group also classifies geographical segments based on customer location which consist of domestic and export as follows:

Net sales
Local
Overseas
Total

32. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

32. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Mata Uang Asing/ <i>Foreign</i> Currencies	Setara dengan Rupiah/ <i>Rupiah</i> Equivalent	Mata Uang Asing/ <i>Foreign</i> Currencies	Setara dengan Rupiah/ <i>Rupiah</i> Equivalent	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Dolar Amerika Serikat	2.101.728	33.968	1.817.326	28.015	United States Dollar
Deposito berjangka					Time deposits
Dolar Amerika Serikat	806.305	13.032	600.000	9.250	United States Dollar
Piutang usaha					Trade receivables
Dolar Amerika Serikat	1.759.105	28.430	1.438.577	22.177	United States Dollar
Piutang lain-lain					Other receivables
Dolar Amerika Serikat	228.452	3.692	6.060	93	United States Dollar
Sub-total		79.122		59.535	Sub-total
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha					Trade payables
Dolar Amerika Serikat	7.270.437	117.505	6.521.620	100.537	United States Dollar
Euro Eropa	127.931	2.156	-	-	European Euro
Utang lain-lain					Other payables
Dolar Amerika Serikat	41.840	676	23.136	357	United States Dollar
Sub-total		120.337		100.894	Sub-total
Liabilitas moneter - neto		(41.215)		(41.359)	Monetary liabilities - net

Jika liabilitas moneter neto Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 tersebut dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 29 April 2025, maka liabilitas moneter neto akan naik sebesar Rp1.984.

If the Group's monetary liabilities - net in foreign currencies as of December 31, 2024, were to be converted into Rupiah at the Bank Indonesia middle rate of exchange on April 29, 2025, the monetary liability would increase by Rp1,984.

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

33. PERJANJIAN PENTING

A. Pihak Ketiga

i. Perjanjian Distribusi

AAM, DD dan DAC telah mengadakan 98 perjanjian distribusi, baik sebagai distributor eksklusif maupun non-eksklusif, untuk mendistribusikan produk farmasi, produk kesehatan dan alat kesehatan di wilayah Republik Indonesia untuk AAM dan DD, serta Kamboja untuk DAC. Perjanjian-perjanjian tersebut umumnya berjangka waktu satu tahun sampai dengan tujuh tahun.

ii. Perjanjian Sub-distribusi

AAM telah mengadakan 39 perjanjian sub-distribusi dengan pihak ketiga. Perjanjian umumnya berjangka waktu satu tahun. Seluruh perjanjian sub-distribusi hanya untuk penjualan produk tertentu di wilayah distribusi di Indonesia yang ditetapkan dalam perjanjian.

iii. Perjanjian Produksi dan Pemasokan

DD telah mengadakan 15 perjanjian pemasokan, berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, DD menunjuk pemasok untuk melakukan produksi alat kesehatan produk-produk DD dengan merek Stardec. Perjanjian-perjanjian tersebut umumnya berjangka waktu satu tahun sampai dengan lima tahun.

iv. Perjanjian Ekspedisi

AAM telah mengadakan 76 perjanjian ekspedisi dengan pihak ketiga. Perjanjian umumnya berjangka waktu satu tahun. Perjanjian berupa kerjasama pengiriman barang dan sewa armada ekspedisi untuk pengiriman produk termasuk produk pada suhu dingin di wilayah pengiriman di Indonesia yang ditetapkan dalam perjanjian.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS

A. Third Parties

i. Distribution Agreements

AAM, DD and DAC entered into 98 distribution agreements, either as an exclusive or non-exclusive distributor, to distribute pharmaceutical products, health products and medical devices in the Republic of Indonesia for AAM and DD, as well as in Cambodia for DAC. The period of these agreements are generally one year to seven years.

ii. Sub-distribution Agreement

AAM entered into 39 sub-distribution agreements with third parties. The period of these agreements are generally one year. All sub-distribution agreements are only for sales of certain products in the distribution area of Indonesia, which is decided on the agreements.

iii. Production and Supply Agreements

DD entered into 15 supply agreements, by which DD appoints suppliers to carry out the production of DD's medical devices products under the Stardec brand. The period of these agreements are generally one year to five years.

iv. Expedition Agreements

AAM entered into 76 expedition agreements with third parties. The period of these agreements are generally one year. The agreements are cooperation for goods delivery and rental of expedition vehicle for delivery of products in low temperature in delivery area within Indonesia, as stated in the agreements.

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

33. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

B. Pihak Berelasi

i. Perusahaan

a. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa Ruang Kantor tanggal 26 Maret 2020 antara Perusahaan dan PT Sarana Titan Manunggal ("STM"), pihak berelasi, sebagaimana terakhir diubah berdasarkan Addendum V tanggal 16 Februari 2024 atas perjanjian ini Perusahaan menyewa ruangan pada Gedung Titan Center yang berlokasi di Bintaro Jaya Sektor 7, Tangerang, dari STM. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2024. Perjanjian ini telah diperpanjang berdasarkan Adendum VI tanggal 31 Desember 2024 dan berlaku sampai dengan 31 Desember 2025.

b. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa Ruang Kantor tanggal 6 Desember 2024 antara Perusahaan dan STM, sebagaimana terakhir diubah berdasarkan Addendum I tanggal 31 Desember 2024 atas perjanjian ini, STM menyewakan ruangan pada Jl. RS Fatmawati Kav 30A & 33, Cilandak. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2025.

ii. Entitas Anak

a. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 2 Juli 2015 antara AAM dan STM, sebagaimana telah diubah berdasarkan Adendum IX tanggal 15 Februari 2024 atas perjanjian ini, AAM menyewa dua bangunan untuk digunakan sebagai kantor dan/atau gudang sesuai dengan kebutuhan AAM. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2024. Perjanjian ini telah diperpanjang berdasarkan Adendum X tanggal 13 Januari 2025 dan berlaku sampai dengan 31 Desember 2025.

b. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa Gudang Cikarang tanggal 25 Februari 2015 antara AAM dan STM, sebagaimana terakhir diubah berdasarkan Addendum VII tanggal 1 Maret 2024 atas perjanjian ini, AAM menyewa gudang yang beralamat di Jl. Industri Selatan VII Blok PP-7A, Kawasan Industri Jababeka II, Cikarang. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2024. Perjanjian ini telah diperpanjang berdasarkan Adendum VIII tanggal 13 Januari 2025 dan berlaku sampai dengan 31 Desember 2025.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

B. Related Parties

i. The Company

a. Based on Office Space Rental Agreement dated March 26, 2020 between the Company and PT Sarana Titan Manunggal ("STM"), a related party, as last amended by Addendum V dated February 16, 2024 of this agreement, the Company rented an office space on Titan Center Building, located in Bintaro Jaya Sector 7, Tangerang, from STM. This agreement is valid until December 31, 2024. This agreement have been renewed as amended by Adendum VI date December 31, 2024 and valid until December 31, 2025.

b. Based on the Office Space Rental Agreement dated December 6, 2024 between the Company and STM, as last amended by Addendum I dated December 31, 2024 of this agreement, STM rented an office space on Jl. RS Fatmawati Kav 30A & 33, Cilandak. This agreement is valid until December 31, 2025.

ii. Subsidiaries

a. Based on the Rental Agreement dated July 2, 2015 between AAM and STM, as amended by Addendum IX dated February 15, 2024 of this agreement, AAM rented two buildings to be used as office and/or warehouse in accordance with AAM's necessity. This agreement is valid until December 31, 2024. This agreement have been renewed as amended by Adendum X date January 13, 2025 and valid until December 31, 2025.

b. Based on the Cikarang Warehouse Rental Agreement dated February 25, 2015 between AAM and STM, as last amended by Addendum VII dated March 1, 2024 of this agreement, AAM rented warehouse located at Jl. Industri Selatan VII Blok PP-7A, Kawasan Industri Jababeka II, Cikarang. This agreement is valid until December 31, 2024. This agreement have been renewed as amended by Adendum VIII date January 13, 2025 and valid until December 31, 2025.

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

33. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

B. Pihak Berelasi (lanjutan)

ii. Entitas Anak (lanjutan)

- c. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa Ruang Kantor tanggal 2 Januari 2012 antara AAM dan STM, sebagaimana terakhir diubah berdasarkan Addendum XII tanggal 16 Februari 2024 atas perjanjian ini, AAM menyewa ruangan pada Titan Center, lantai 4, Jl. Boulevard Bintaro Blok B7/B1 No. 5, Bintaro Jaya Sektor 7, Tangerang, untuk perkantoran. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2024. Perjanjian ini telah diperpanjang berdasarkan Adendum XIII tanggal 13 Januari 2025 dan berlaku sampai dengan 31 Desember 2025.
- d. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa Ruang Kantor tanggal 2 Januari 2012 antara DD dan STM, sebagaimana terakhir diubah berdasarkan Addendum XII tanggal 28 Februari 2024 atas perjanjian ini, DD menyewa ruangan pada Gedung Titan Center yang berlokasi di Bintaro Jaya Sektor 7, Tangerang, dari STM. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2024. Perjanjian ini telah diperpanjang berdasarkan Adendum XIII tanggal 13 Januari 2025 dan berlaku sampai dengan 31 Desember 2025.
- e. Berdasarkan Distribution Agreement tanggal 27 Juni 2019 antara DAC dan Glorious Dexa Singapore Pte. Ltd. ("GDS"), pihak berelasi, GDS menunjuk DAC sebagai distributor atas produk-produk yang disepakati para pihak di wilayah Kamboja. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 dan otomatis diperpanjang untuk jangka waktu satu tahun berikutnya.
- f. Berdasarkan Distribution Agreement tanggal 19 Oktober 2020 antara DAC, dan PT Fonko International Pharmaceuticals ("FIP"), pihak berelasi, FIP menunjuk DAC sebagai distributor atas produk-produk yang disepakati para pihak di wilayah Kamboja. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 26 November 2024 dan otomatis diperpanjang untuk jangka waktu satu tahun berikutnya.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

B. Related Parties (continued)

ii. Subsidiaries (continued)

- c. Based on the Office Space Rental Agreement dated January 2, 2012 between AAM and STM, as last amended by Addendum XII dated February 16, 2024 of this agreement, AAM rented space at Titan Center, 4th floor, Jl. Boulevard Bintaro Blok B7/B1 No. 5, Bintaro Jaya Sektor 7, Tangerang for offices. This agreement is valid until December 31, 2024. This agreement have been renewed as amended by Adendum XIII date January 13, 2025 and valid until December 31, 2025.
- d. Based on the Office Space Rental Agreement dated January 2, 2012 between DD and STM, as last amended by Addendum XII dated February 28, 2024 of this agreement, DD rented an office space on Titan Center Building, located in Bintaro Jaya Sektor 7, Tangerang, from STM. This agreement is valid until December 31, 2024. This agreement have been renewed as amended by Adendum XIII date January 13, 2025 and valid until December 31, 2025.
- e. Based on the Distribution Agreement dated June 27, 2019 between DAC and Glorious Dexa Singapore Pte. Ltd. ("GDS"), a related party, GDS appointed DAC as the distributor of certain products agreed by both parties, in Cambodia. This agreement is valid until December 31, 2024 and renewed automatically for the successive period of one year.
- f. Based on the Distribution Agreement dated October 19, 2020 between DAC, and PT Fonko International Pharmaceuticals ("FIP"), a related party, FIP appointed DAC as the distributor of certain products agreed by both parties, in Cambodia. This agreement is valid until November 26, 2024 and renewed automatically for the successive period of one year.

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

33. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

B. Pihak Berelasi (lanjutan)

ii. Entitas Anak (lanjutan)

- g. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Distribusi tanggal 31 Desember 2020, sebagaimana terakhir diubah berdasarkan Addendum I tanggal 31 Desember 2021 atas perjanjian ini, antara AAM dan DXM. DXM menunjuk AAM sebagai distributor atas produk yang diimpor oleh DXM di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 1 November 2024 dan secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu satu tahun berikutnya.
- h. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Distribusi tanggal 31 Desember 2020, sebagaimana terakhir diubah berdasarkan Addendum Pertama tanggal 31 Desember 2021 atas perjanjian ini, FPP menunjuk AAM sebagai distributor atas produk-produk tertentu di wilayah Indonesia. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 1 November 2024 dan secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu satu tahun berikutnya.
- i. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 10 Februari 2017 antara AAM dan DXM, DXM menunjuk AAM untuk melakukan pendaftaran dan importasi produk dari prinsipal DXM. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 9 Februari 2022 dan otomatis diperpanjang untuk jangka waktu satu tahun. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, perjanjian ini masih berlaku dan mengikat masing-masing pihak.
- j. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 20 Desember 2016 antara DD dan DXM, sebagaimana terakhir diubah pada addendum VI 24 Oktober 2024, DD dan DXM mengadakan Perjanjian berupa Pemberian hak kepada DD untuk mendaftarkan, mengimpor, dan menjual kepada DXM produk-produk yang ditentukan dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku 5 (lima) tahun sejak tanggal perjanjian dan otomatis diperpanjang untuk 1 (satu) tahun untuk setiap perpanjangannya.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

B. Related Parties (continued)

ii. Subsidiaries (continued)

- g. Based on the Distribution Cooperation Agreement dated December 31, 2020, as last amended by Addendum I dated December 31, 2021, between AAM and DXM. DXM appointed AAM as distributor products imported by DXM in Indonesia. This agreement is valid until November 1, 2024 and renewed automatically for the successive period of one year.
- h. Based on the Distribution Cooperation Agreement dated December 31, 2020, as last amended by First Addendum dated December 31, 2021 of this agreement, FPP appointed AAM as distributor of certain products in Indonesia. This agreement is valid until November 1, 2024 and renewed automatically for the successive period of one year.
- i. Based on the Cooperation Agreement dated February 10, 2017 between AAM and DXM, DXM appointed AAM to conduct registration and imports product from DXM's principal. This agreement is valid until February 9, 2022 and renewed automatically for the successive period of one year. As of December 31, 2024, this agreement is still valid and legally binding for all parties.
- j. Based on the Cooperation Agreement dated December 20, 2016 between DD and DXM, as last amended by Addendum VI dated October 24, 2024, DD and DXM entered into an Agreement which is granting DD the right to register, import, and sell to DXM the products which was specified in the agreement. This agreement is valid for 5 (five) years from the date of the agreement and is automatically extended for 1 (one) year with each renewal.

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

33. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

B. Pihak Berelasi (lanjutan)

ii. Entitas Anak (lanjutan)

- k. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pemasaran tanggal 18 Januari 2019 antara DD dan FPP, DD menunjuk FPP untuk memasarkan produk tertentu di wilayah pemasaran yang disepakati para pihak. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 dan otomatis diperpanjang untuk jangka waktu satu tahun berikutnya. Perjanjian ini sudah berakhir terhitung sejak 31 Desember 2023.
- l. Pada tanggal 14 Mei 2024, DD telah mengadakan perjanjian kerjasama dengan FPP. Berdasarkan perjanjian ini, DD akan melakukan impor dan menjual produk kepada FPP sesuai dengan jumlah yang diberitahukan oleh FPP dari waktu ke waktu. Perjanjian ini berlaku sejak 1 Januari 2024 untuk periode lima tahun dan diperpanjang secara otomatis untuk satu tahun setiap perpanjangannya.
- m. Berdasarkan Perjanjian Penyediaan dan Penggunaan *Mobile Application i-Focus Mobile* tanggal 8 Oktober 2020 antara DD dan PT Global Urban Esensial ("GUE"), GUE setuju untuk menyediakan aplikasi i-Focus Mobile yang akan digunakan DD untuk menunjang kegiatan operasionalnya. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2023 dan otomatis diperpanjang untuk jangka waktu satu tahun berikutnya. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, perjanjian ini masih berlaku dan mengikat masing-masing pihak.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

B. Related Parties (continued)

ii. Subsidiaries (continued)

- k. Based on the Marketing Cooperation Agreement dated January 18, 2019 between DD and FPP, DD appointed FPP to market certain products in the marketing area agreed by both parties. This agreement is valid until December 31, 2022 and renewed automatically for the successive period of one year. This agreement is still valid and legally binding for all parties. The agreement officially ended as of December 31, 2023.
- l. On May 14, 2024, DD signed a distribution agreement with FPP. Based on this agreement DD will imports and sell products to FPP according to the quantities notified by FPP from time to time. This agreement is valid from January 1, 2024, for a period of five years and is automatically extended for one year with each renewal.
- m. Based on the Mobile Application i-Focus Mobile Provision and Usage Agreement dated October 8, 2020 between DD and PT Global Urban Esensial ("GUE"), GUE agreed to provide i-Focus Mobile application which will be used by DD to support its operational activities. This agreement is valid until December 31, 2023 and renewed automatically for the successive period of one year. As of December 31, 2024, this agreement is still valid and legally binding for all parties.

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

33. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

B. Pihak Berelasi (lanjutan)

ii. Entitas Anak (lanjutan)

- n. Berdasarkan Perjanjian Jasa Penyimpanan tanggal 31 Desember 2020 antara AAM dan FPP, pihak berelasi, FPP menunjuk AAM untuk menyediakan jasa penyimpanan atas produk-produk milik FPP di gudang milik AAM. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 1 November 2023 dan otomatis diperpanjang untuk jangka waktu satu tahun berikutnya.
- o. Berdasarkan Perjanjian Jasa Penyimpanan tanggal 31 Desember 2020 antara AAM dan DXM, pihak berelasi, DXM menunjuk AAM untuk menyediakan jasa penyimpanan atas produk-produk milik DXM di gudang milik AAM. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 1 November 2023 dan otomatis diperpanjang untuk jangka waktu satu tahun berikutnya.
- p. Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama Penyediaan Fasilitas *Utility* antara DMM dan DXM tanggal 1 Januari 2023, DMM memperoleh fasilitas utilitas berupa listrik dan air (*fresh water* dan *softened water*) yang akan dipergunakan untuk kebutuhan operasional DMM. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 dan otomatis diperpanjang untuk jangka waktu satu tahun berikutnya.
- q. Pada tanggal 15 Juni 2022, KITA menandatangani perjanjian sewa kantor dengan STM. Berdasarkan perjanjian sewa ini, KITA diwajibkan membayar sewa kantor untuk jangka tertentu. Sebagaimana terakhir diubah berdasarkan Addendum V tanggal 13 Januari 2025, perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2025.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

B. Related Parties (continued)

ii. Subsidiaries (continued)

- n. Based on the Storage Services Agreement dated December 31, 2020 between AAM and FPP, a related party, FPP appointed AAM to provide storage service for FPP's products in AAM's warehouse. This agreement is valid until November 1, 2023 and renewed automatically for the successive period of one year.
- o. Based on the Storage Services Agreement dated December 31, 2020 between AAM and DXM, a related party, DXM appointed AAM to provide storage service for DXM's products in AAM's warehouse. This agreement is valid until November 1, 2023 and renewed automatically for the successive period of one year.
- p. Based on Utility Facilities Provision Cooperation Agreement between DMM and DXM dated January 1, 2023, DMM received utility facilities in form of electricity and water (*fresh water* and *softened water*) which will be used for DMM operational needs. This agreement is valid until December 31, 2025 and will be renewed automatically for the successive period of one year.
- q. On June 15, 2022, KITA entered into an office lease agreement with STM. Under this lease agreement, KITA is required to pay office rent for a certain period. As last amended by Addendum V date January 13, 2025, the agreement valid until December 31, 2025.

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

33. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

B. Pihak Berelasi (lanjutan)

ii. Entitas Anak (lanjutan)

- r. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama *Media Placement* tanggal 1 Juli 2022, yang ditandatangani pada tanggal 14 Februari 2023, antara KITA dan DXM. DXM menunjuk KITA untuk melakukan penyediaan, perencanaan, dan pemasangan (*media placement*) materi milik DXM di GoApotik. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 dan secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu satu tahun berikutnya.
- s. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Penyediaan dan Penggunaan Platform DKonsul tanggal 1 Januari 2023, yang ditandatangani pada tanggal 24 Januari 2023, antara KITA dan GUE. GUE setuju untuk menyediakan platform dengan fitur-fitur untuk digunakan KITA dalam platform GoApotik. Perjanjian ini berlaku untuk satu tahun dan secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu satu tahun berikutnya.
- t. Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama tanggal 14 Mei 2024 antara FPP dan DD, pihak berelasi, DD setuju untuk mengimpor dan menjual produk tertentu kepada FPP. Perjanjian ini berlaku untuk periode lima tahun sejak tanggal 1 Januari 2024 dan diperpanjang secara otomatis berturut-turut untuk jangka waktu satu tahun.

34. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut:

- Kas dan setara kas, deposit berjangka, piutang usaha, dan piutang lain-lain

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

B. Related Parties (continued)

ii. Subsidiaries (continued)

- r. Based on the *Media Placement Cooperation Agreement* dated July 1, 2022, signed on February 14, 2023, between KITA and DXM. DXM appointed KITA to provide, plan, and install (*media placement*) DXM's materials on GoApotik. This agreement is valid until December 31, 2023 and renewed automatically for the successive period of one year.
- s. Based on the *Cooperation Agreement for The Provision and Use of the DKonsul Platform* dated January 1, 2023, signed on January 24, 2023, between KITA and GUE. GUE agreed to provide a platform with features for KITA to use on Go Apotik. This agreement is valid for one year and renewed automatically for the successive period of one year.
- t. Based on the *Cooperation Agreement* dated May 14, 2024 between FPP and DD, a related party, DD agrees to import and sell certain products to FPP. This agreement is valid for a period of five years starting from January 1, 2024, and is automatically renewed consecutively for one-year periods.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS

As of December 31, 2024 and 2023, carrying values of assets and financial liability approximating to its fair values, are as follows:

- Cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables, and other receivables

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

- Utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas kontrak, dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- Investasi jangka pendek

Nilai wajar dari aset keuangan ini diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian yang wajar dengan nilai input pasar yang dapat diobservasi.

- Investasi jangka panjang

Nilai wajar dari aset keuangan ini diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian yang wajar dengan nilai input pasar yang dapat diobservasi.

- Utang bank

Liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko dirangkum sebagai berikut:

a. Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko atas nilai wajar dari arus kas masa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi disebabkan oleh perubahan harga pasar. Harga pasar terdiri dari dua jenis risiko: risiko mata uang asing dan risiko suku bunga. Instrumen keuangan dipengaruhi oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, utang usaha, utang lain-lain, dan liabilitas kontrak.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

- Trade payables, other payables, contract liabilities, accrued expenses, dan short-term employee benefits liability.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

- Short-term investments

Fair value of this financial asset is estimated using appropriate valuation techniques with market observable inputs.

- Long-term investments

Fair value of this financial asset is estimated using appropriate valuation techniques with market observable inputs.

- Bank loans

The above financial liabilities are liabilities with floating and fixed interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks on the Group's financial instruments are market risk, credit risk and liquidity risks. The Board of Directors' review and agree policies to manage the risks are summarized as follows:

a. Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise two types of risk: foreign currency risk and interest rate risk. Financial instruments affected by market risk include cash and cash equivalents, time deposit, trade receivables, trade payables, other payables, and contract liabilities.

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

(i) Risiko Mata Uang Asing

Risiko pasar merupakan risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi disebabkan oleh perubahan harga pasar. Harga pasar terdiri dari tiga jenis risiko: risiko mata uang asing, risiko harga komoditas dan risiko suku bunga. Instrumen keuangan dipengaruhi oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, deposito berjangka piutang usaha, utang usaha dan utang lain-lain.

Mata uang pelaporan Grup adalah Rupiah. Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atas arus kas di masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Grup terkena dampak risiko mata uang asing terutama diakibatkan oleh penjualan ekspor dan pembelian bahan baku dan bahan pembantu baik dari domestik maupun impor yang dibayar dalam mata uang asing.

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko ini dengan cara melakukan negosiasi dengan supplier untuk menggunakan kurs yang disepakati atas nilai pembelian tersebut serta mengawasi tingkat optimal persediaan untuk operasi yang berkelanjutan.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

(i) Foreign Currency Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. rket prices comprise three types of risk: foreign currency risk, commodity price risk and interest rate risk. Financial instruments affected by market risk include cash and cash equivalents, time deposits trade receivables, trade payables and other payables.

The Group's reporting currency is Rupiah. Foreign currency risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group are exposed to foreign exchange rate risk mainly due to their export sales and domestic and import raw and indirect material purchases denominated in foreign currencies.

The Group's policy to minimize the risk involves negotiating with suppliers for an agreed exchange rate on the purchase value as well as overseeing the optimum level of inventory for continuing operations.

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko Pasar (lanjutan)

(i) Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap mata uang asing, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian/Effect on consolidated profit before income tax expenses
31 Desember 2024		
Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat	1%	2.046
Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat	(1%)	(2.046)
31 Desember 2023		
Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat	1%	1.604
Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat	(1%)	(1.604)

(ii) Risiko Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Grup terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terkait dengan kas di bank, deposito berjangka dan utang bank. Grup mengelola risiko ini dengan memilih bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga pinjaman yang terendah.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Market Risk (continued)

(i) Foreign Currency Risk (continued)

The following table describes the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against foreign currency, with all other variables held constant, the effect to the consolidated profit before income tax expense is as follows:

	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian/Effect on consolidated profit before income tax expenses
December 31, 2024	
Exchange rate of Rupiah against United States Dollar	2.046
Exchange rate of Rupiah against United States Dollar	(2.046)
December 31, 2023	
Exchange rate of Rupiah against United States Dollar	1.604
Exchange rate of Rupiah against United States Dollar	(1.604)

(ii) Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates is related to cash in bank, timed deposit and bank loans. The Group manages this risk by selecting the bank that can give the lowest loan interest rate.

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko Pasar (lanjutan)

(ii) Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ Increase/ Decrease In basis point
31 Desember 2024	
Rupiah	+100
Rupiah	-100
31 Desember 2023	
Rupiah	+100
Rupiah	-100

b. Risiko Kredit

Untuk mengurangi risiko ini, Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan produk hanya dilakukan untuk pelanggan yang layak kredit dengan rekam jejak yang terbukti atau riwayat kredit yang baik. Risiko kredit pelanggan dikelola oleh manajemen dengan tunduk pada kebijakan, prosedur, dan kontrol yang ditetapkan terkait dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Piutang pelanggan yang beredar dipantau secara teratur.

Dalam hal penanganan piutang, manajemen melakukan penagihan kepada pelanggan sesuai tanggal jatuh tempo yang dilakukan dengan cara mengirimkan laporan saldo piutang. Manajemen Grup menetapkan kebijakan jangka waktu kredit yaitu 30 sampai dengan 120 hari.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Market Risk (continued)

(ii) Interest Rate Risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to the possibility of a change in interest rates on loans. With all other variables held constant, consolidated profit before income tax expenses is affected by the impact on floating rate loans as follows:

	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian/ Effect on consolidated profit before income tax expense
December 31, 2024	
Rupiah	(78)
Rupiah	78
December 31, 2023	
Rupiah	(99)
Rupiah	99

b. Credit Risk

To mitigate this risk, the Group has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. Customer credit risk is managed by the management subject to the established policies, procedures and controls relating to customer credit risk management. Outstanding customer receivables are monitored on a regular basis.

In terms of receivables management, the management collects from customers according to the due date by sending account receivable balance statements. The Group's management has established a credit term policy of 30 to 120 days.

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko Kredit (lanjutan)

Dalam menangani piutang yang telah jatuh tempo, manajemen Grup mempunyai beberapa kebijakan penanganan berdasarkan keterlambatan bayar antara lain dengan cara konfirmasi saldo ke pelanggan baik secara lisan maupun tulisan, mengirimkan surat penagihan ke pelanggan dan menghentikan order penjualan terhadap pelanggan yang bersangkutan untuk sementara waktu.

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Tabel berikut menggambarkan jumlah risiko kredit dan konsentrasi risiko yang dimiliki Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/
Year ended December 31, 2024**

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	335.053	-	335.053	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	17.286	-	17.286	Time deposits
Piutang - usaha	1.749.965	589.952	2.339.917	Accounts receivables - Trade
Piutang - lain - lain	116.047	-	116.047	Accounts receivables - Other
Total	2.218.351	589.952	2.808.303	Total

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/
Year ended December 31, 2023**

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	253.168	-	253.168	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	13.323	-	13.323	Time deposits
Piutang - usaha	1.506.377	467.683	1.974.060	Accounts receivables - Trade
Piutang - lain - lain	70.866	-	70.866	Accounts receivables - Other
Total	1.843.734	467.683	2.311.417	Total

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Credit Risk (continued)

In handling past due receivables, the Group's management has policies on late payments, among others, by confirming the customer's balance orally or in writing, sending billing statements and stopping sale orders of the related customers temporarily.

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

The following table sets out the total credit risk and risk concentration of the Company as of December 31, 2024 and 2023:

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Grup mengelola likuiditasnya dalam membiayai modal kerja dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup. Rasio lancar Grup per Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 1,55 kali dan 1,61 kali.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Grup berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

31 Desember 2024/December 31, 2024

	Sampai dengan 1 tahun/ Up to 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 4 tahun/ More than 1 year up to 4 years	Jumlah/Total
Utang usaha	2.978.602	-	2.978.602
Utang lain-lain	70.309	-	70.309
Liabilitas kontrak	2.368	-	2.368
Beban akrual	146.020	-	146.020
Liabilitas imbalan kerja			
jangka pendek	11.348	-	11.348
Utang bank jangka pendek	100.000	-	100.000
Utang bank jangka panjang	7.000	15.125	22.125
Total	3.315.647	15.125	3.330.772

Trade payables
Other payables
Contract liabilities
Accrued expenses
Short-term employee
benefits liability
Short-term bank loan
Long-term bank loan

Total

31 Desember 2023/December 31, 2023

	Sampai dengan 1 tahun/ Up to 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 4 tahun/ More than 1 year up to 4 years	Jumlah/Total
Utang usaha	2.378.504	-	2.378.504
Utang lain-lain	64.635	-	64.635
Beban akrual	65.779	-	65.779
Liabilitas imbalan kerja			
jangka pendek	3.503	-	3.503
Utang bank jangka pendek	2.963	-	2.963
Utang bank jangka panjang	2.875	22.125	25.000
Total	2.518.259	22.125	2.540.384

Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Short-term employee
benefits liability
Short-term bank loan
Long-term bank loan

Total

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbal hasil bagi pemegang saham.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk when the cash flow position indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Group manages its liquidity in financing its working capital and settling its matured loans by providing sufficient cash and cash equivalents. The Group's current ratio as of December 31, 2024 and 2023 amounted to 1.55 times and 1.61 times, respectively.

The following table describes the maturity schedules of the Group financial liabilities based on contractual payments.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Entitas-entitas anak tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada setiap RUPST.

Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang neto dengan total ekuitas. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri sejenis di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Grup menyertakan dalam utang neto, utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang pihak berelasi, dikurangi kas dan setara kas. Yang dikelola sebagai modal oleh manajemen adalah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Capital Management (continued)

Certain Subsidiaries are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities as of December 31 2024 and 2023. In addition, the Group is also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Group at each AGM.

This externally imposed capital requirement is considered by the Group at the Annual General Shareholders' Meeting.

The Group manages its capital structure and makes adjustments in light of changes in economic conditions and to maintain or adjust the capital structure.

The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by the total equity. The Group's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies with similar industry in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. The Group includes within net debt, short-term bank loans, long-term bank loans, due to related parties, less cash and cash equivalents. Capital managed by the management includes equity attributable to the majority shareholders of the Company and non-controlling interests.

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Utang bank jangka pendek	100.000	2.963	Short-term bank loan
Utang bank jangka panjang	22.125	25.000	Long-term bank loan
Subtotal	122.125	27.963	Subtotal
Dikurangi: Kas dan setara kas	335.053	253.168	Less: Cash and cash equivalents
Dikurangi: Deposito berjangka	17.286	13.323	Less: Time deposit
Utang neto	(230.214)	(238.528)	Net debts
Total ekuitas	2.207.840	1.941.469	Total equity
Rasio pengungkit neto	0,10	0,12	Net gearing ratio

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**Perubahan pada Liabilitas yang Timbul dari
Aktivitas Pendanaan**

2024					
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Aktivitas Non-kas/ Non-cash Activities	Mata uang asing/ Foreign exchange	31 Desember/ December 31,
Utang bank jangka pendek	2.963	97.037	-	-	100.000
Bagian bank jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	2.875	(2.875)	7.000	-	7.000
Utang bank jangka panjang	22.125	-	(7.000)	-	15.125
Total	27.963	94.162	-	-	122.125

2023					
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Aktivitas Non-kas/ Non-cash Activities	Mata uang asing/ Foreign exchange	31 Desember/ December 31,
Utang bank jangka pendek	205.000	(202.037)	-	-	2.963
Bagian bank jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	2.875	-	2.875
Utang bank jangka panjang	25.000	-	(2.875)	-	22.125
Bagian jangka pendek dari utang sewa pembiayaan	85	(85)	-	-	-
Total	230.085	(202.122)	-	-	27.963

Short-term bank loan
Current maturities of
long-term bank loan
Long-term bank loan

Total

Short-term bank loan
Current maturities of
long-term bank loan
Long-term bank loan
Current maturities of finance
lease payables

Total

36. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi non kas:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2024	2023
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS		
Perolehan aset tetap melalui Utang lain-lain	5.341	3.120
Reklasifikasi utang bank jangka panjang	7.000	2.875
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa	38.908	79.559
Pembayaran utang lain-lain atas pembelian aset tetap periode sebelumnya	3.120	652
Perolehan aset tetap melalui aset tidak lancar lainnya - uang muka pembelian aset tetap	5.735	6.877
Perolehan aset takberwujud melalui aset tidak lancar lainnya - uang muka pembelian aset takberwujud	70	-

36. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Non-cash transactions:

**ACTIVITIES NOT AFFECTING
CASH FLOWS**
Acquisition of fixed assets
through other payables
Reclassification of
long-term bank loan
Acquisition of right-of-use assets
through lease liabilities
Payment of other payables for
the prior period purchase
of fixed assets
Acquisition of fixed assets
through other non-current
assets - advance for
purchase of fixed assets
Acquisition of intangible assets
through other non-current
assets - advance for
purchase of intangible assets

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal 1 Januari 2025:

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2025:**

PSAK 117: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 117 akan menggantikan PSAK 104: *Kontrak Asuransi*. PSAK 117 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 117 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asurador.

PSAK 117 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan ini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 109 dan PSAK 115 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 117. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of January 1, 2025:

Effective beginning on or after January 1, 2025:

PSAK 117: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 117 will replace PSAK 104: Insurance Contracts. PSAK 117 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 117 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

PSAK 117 is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 109 and PSAK 115 on or before the date of initial application of PSAK 117. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

38. HAL LAIN

Rencana Penawaran Umum Saham Perdana

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang dinyatakan kembali dalam bentuk akta notaris di hadapan Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 38 tanggal 22 November 2024 ("Akta No. 38"), para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui untuk:

- 1) Menyetujui perubahan status Perusahaan dari suatu perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka dan menyetujui perubahan nama Perusahaan menjadi PT Medela Potentia Tbk.
- 2) Menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan penawaran umum perdana saham-saham Perusahaan kepada masyarakat ("Penawaran Umum Perdana Perusahaan") dan mencatatkan saham-saham Perusahaan tersebut pada Bursa Efek Indonesia serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perusahaan dalam Penitipan Kolektif, yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal Indonesia.

38. OTHERS

Plan regarding Initial Public Offering ("IPO")

Based on the Circular Decision of the Shareholders in lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders, which was notarized by Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, as contained in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 38 dated November 22, 2024 ("Deed No. 38"), the shareholders of the Company have agreed to:

- 1) *Approve the change of the Company's status from a private company to a public company and approve the change of the Company's name to PT Medela Potentia Tbk.*
- 2) *Approve the Company's plan to conduct an initial public offering of the Company's shares to the public (the "Initial Public Offering of the Company") and list the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange (Company Listing) and agree to register the Company's shares in the Collective Custodian, which is carried out in accordance with the applicable laws and regulations in the field of the Indonesian Capital Market.*

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

38. HAL LAIN (lanjutan)

Rencana Penawaran Umum Saham Perdana
(lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang dinyatakan kembali dalam bentuk akta notaris di hadapan Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 38 tanggal 22 November 2024 ("Akta No. 38"), para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui untuk: (lanjutan)

- 3) Menyetujui pengeluaran saham-saham baru Perusahaan untuk tujuan dan dengan rincian sebagai berikut:
 - a) Sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Perusahaan yaitu sebanyak-banyaknya sejumlah 3.500.000.000 (tiga miliar lima ratus juta) saham baru dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp20,- (dua puluh Rupiah) ("Saham Yang Ditawarkan") yang mewakili 25% (dua puluh lima persen) dari seluruh saham yang diterbitkan oleh Perusahaan setelah selesainya Penawaran Umum Perdana Perusahaan, yang mana Saham Yang Ditawarkan tersebut akan ditawarkan dengan harga penawaran ("Harga Penawaran") yang akan ditetapkan oleh Direksi Perusahaan setelah mendapatkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris Perusahaan, untuk ditawarkan kepada masyarakat dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang Pasar Modal Indonesia dan Peraturan Bursa Efek Indonesia yang berlaku yang di dalamnya sudah termasuk program *Employees Stock Allocation* atau ("ESA"), untuk dicatatkan di Bursa Efek Indonesia;

38. OTHERS (continued)

Plan regarding Initial Public Offering ("IPO")
(continued)

Based on the Circular Decision of the Shareholders in lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders, which was notarized by Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, as contained in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 38 dated November 22, 2024 ("Deed No. 38"), the shareholders of the Company have agreed to: (continued)

- 3) *To approve the issuance of the Company's new shares for the purpose and with the following details:*
 - a) *In connection with the implementation of the Company's Initial Public Offering, which is a maximum of 3,500,000,000 (three billion five hundred million) new shares with a nominal value of Rp20 (twenty Rupiah) per share ("Offered Shares") representing 25% (twenty-five percent) of all shares issued by the Company after the completion of the Company's Initial Public Offering, in which the Offered Shares will be offered at the offering price ("Offer Price") which will be determined by the Company's Board of Directors after obtaining the written approval from the Board of Commissioners of the Company, to be offered to the public by taking into account the applicable laws and regulations including regulations in the field of the Indonesian Capital Market and the applicable Regulations of the Indonesia Stock Exchange which include the Employees Stock Allocation ("ESA") program, to be listed on the Indonesia Stock Exchange;*

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

38. HAL LAIN (lanjutan)

Rencana Penawaran Umum Saham Perdana
(lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang dinyatakan kembali dalam bentuk akta notaris di hadapan Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 38 tanggal 22 November 2024 ("Akta No. 38"), para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui untuk: (lanjutan)

3) Menyetujui pengeluaran saham-saham baru Perusahaan untuk tujuan dan dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

- b) Sehubungan dengan dan untuk keperluan pelaksanaan program *Management Incentive Plan* (MIP), sebanyak-banyaknya sejumlah 12.825.000 (dua belas juta delapan ratus dua puluh lima ribu) saham baru dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp20,- (dua puluh Rupiah) ("Saham Baru").

Sehubungan dengan pengeluaran Saham Yang Ditawarkan kepada masyarakat dalam rangka Penawaran Umum Perdana Perusahaan termasuk program ESA dan pengeluaran Saham Baru dalam rangka pelaksanaan program MIP (dan sebagaimana lebih rinci diatur di dalam Keputusan Sirkuler ini), masing-masing dari Nyonya Dra. Hetty Soetikno dan PT Ekon Prima, selaku Para Pemegang Saham Perusahaan, menyatakan mengesampingkan haknya untuk mengambil bagian atau membeli terlebih dahulu atas Saham Yang Ditawarkan dan/atau Saham Baru yang akan dikeluarkan oleh Perusahaan tersebut.

38. OTHERS (continued)

Plan regarding Initial Public Offering ("IPO")
(continued)

Based on the Circular Decision of the Shareholders in lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders, which was notarized by Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, as contained in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 38 dated November 22, 2024 ("Deed No. 38"), the shareholders of the Company have agreed to: (continued)

3) *To approve the issuance of the Company's new shares for the purpose and with the following details: (continued)*

- b) In connection with and for the purpose of implementing the Management Incentive Plan (MIP) program, a maximum of 12,825,000 (twelve million eight hundred twenty-five thousand) new shares with a nominal value of Rp20,- (twenty Rupiah) each share ("New Shares").*

In connection with the issuance of Shares Offered to the public in the framework of the Company's Initial Public Offering including the ESA program and the issuance of New Shares in the context of the implementation of the MIP program (and as more detailed in this Circular Decree), Mrs. Dra. Hetty Soetikno and PT Ekon Prima, as the Shareholders of the Company, declare to waive their right to take part in or purchase the Offered Shares and/or New Shares to be issued by the Company.

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

38. HAL LAIN (lanjutan)

Rencana Penawaran Umum Saham Perdana
(lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang dinyatakan kembali dalam bentuk akta notaris di hadapan Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 38 tanggal 22 November 2024 ("Akta No. 38"), para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui untuk: (lanjutan)

- 4) Menyetujui pemberian alokasi Saham Yang Ditawarkan kepada karyawan Perusahaan melalui program ESA dengan mengalokasikan Saham Yang Ditawarkan kepada karyawan Perusahaan sebanyak-banyaknya sejumlah 2.975.000 (dua juta sembilan ratus tujuh puluh lima ribu) saham saham yang mewakili sekitar 0,085% (nol koma nol delapan puluh lima persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Perusahaan, dimana pelaksanaannya harus dilakukan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selanjutnya memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam pelaksanaan program ESA, termasuk namun tidak terbatas pada menentukan tata cara pelaksanaan program ESA, menentukan kriteria karyawan yang berhak menerima alokasi Saham Yang Ditawarkan melalui program ESA, dan jumlah karyawan yang akan menerima alokasi Saham Yang Ditawarkan melalui program ESA.

38. OTHERS (continued)

Plan regarding Initial Public Offering ("IPO")
(continued)

Based on the Circular Decision of the Shareholders in lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders, which was notarized by Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, as contained in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 38 dated November 22, 2024 ("Deed No. 38"), the shareholders of the Company have agreed to: (continued)

- 4) Approved the allocation of a portion of the Offered Shares to the Company's employees through the ESA program by allocating up to 2,975,000 (two million nine hundred seventy-five thousand) shares representing approximately 0.085% (zero point zero eight five percent) of the number of Shares Offered in the Company's Initial Public Offering, where the implementation must be carried out by paying attention to the applicable laws and regulations. Furthermore, it gives authority and power to the Board of Directors to take all necessary actions in the implementation of the ESA program, including but not limited to determining the procedures for implementing the ESA program, determining the criteria for employees who are entitled to receive the allocation of Shares Offered through the ESA program, and the number of employees who will receive the allocation of Shares Offered through the ESA program.

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

38. HAL LAIN (lanjutan)

Rencana Penawaran Umum Saham Perdana
(lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang dinyatakan kembali dalam bentuk akta notaris di hadapan Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 38 tanggal 22 November 2024 ("Akta No. 38"), para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui untuk: (lanjutan)

- 5) Menyetujui pelaksanaan program MIP kepada manajemen Perusahaan dan manajemen perusahaan terkendali Perusahaan melalui penerbitan Saham Baru, dan program MIP akan dilaksanakan bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Perusahaan dan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal. Selanjutnya, memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam pelaksanaan program MIP, termasuk namun tidak terbatas pada menentukan kepastian jumlah saham untuk program MIP, menentukan tata cara pelaksanaan program MIP, menentukan kriteria manajemen yang berhak menerima program MIP dan jumlah manajemen yang akan menerima program MIP.
- 6) Menyetujui untuk memberikan kewenangan dan kuasa kepada Direksi Perusahaan, dengan hak substitusi, untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Perusahaan termasuk program ESA, termasuk tetapi tidak terbatas pada:
 - a) Untuk mencatatkan saham-saham Perusahaan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Indonesia dengan memperhatikan peraturan dan ketentuan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
 - b) Untuk mendaftarkan saham-saham dalam Penitipan Kolektif sesuai dengan Peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku sehubungan dengan hal tersebut;
 - c) Penunjukan seluruh lembaga dan profesi penunjang sehubungan dengan proses Penawaran Umum Perdana Perusahaan;

38. OTHERS (continued)

Plan regarding Initial Public Offering ("IPO")
(continued)

Based on the Circular Decision of the Shareholders in lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders, which was notarized by Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, as contained in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 38 dated November 22, 2024 ("Deed No. 38"), the shareholders of the Company have agreed to: (continued)

- 5) Approve the implementation of the MIP program to the Company's management and the management of the Company's controlled companies through the issuance of New Shares, and the MIP program will be implemented in conjunction with the Company's Initial Public Offering and by taking into account the applicable laws and regulations in the field of the Capital Market. Furthermore, to give authority and power to the Board of Commissioners to take all necessary actions in the implementation of the MIP program, including but not limited to determining the certainty of the number of shares for the MIP program, determining the procedures for implementing the MIP program, determining the management criteria that are entitled to receive the MIP program and the number of management that will receive the MIP program.
- 6) Agree to grant authority and power to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to carry out all necessary actions in connection with the Company's Initial Public Offering including the ESA program, including but not limited to:
 - a) To list the Company's shares which are shares that have been issued and fully paid up on the Indonesia Stock Exchange by paying attention to the applicable regulations and provisions in the field of Capital Market;
 - b) To register shares in the Collective Custody in accordance with the Indonesian Central Securities Depository Regulations in accordance with the applicable provisions and regulations in connection therewith;
 - c) Appointment of all supporting institutions and professions in connection with the Company's Initial Public Offering process;

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

38. HAL LAIN (lanjutan)

Rencana Penawaran Umum Saham Perdana
(lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang dinyatakan kembali dalam bentuk akta notaris di hadapan Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 38 tanggal 22 November 2024 ("Akta No. 38"), para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui untuk: (lanjutan)

- 6) Menyetujui untuk memberikan kewenangan dan kuasa kepada Direksi Perusahaan, dengan hak substitusi, untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Perusahaan termasuk program ESA, termasuk tetapi tidak terbatas pada: (lanjutan)
 - d) Menegosiasikan dan menandatangani perjanjian lainnya terkait dengan Penawaran Umum Perdana Perusahaan dengan syarat dan ketentuan yang dianggap baik untuk Perusahaan oleh Direksi Perusahaan;
 - e) Menandatangani dan mengajukan pernyataan pendaftaran kepada OJK;
 - f) Menetapkan Harga Penawaran dan hal-hal lain yang berkaitan.
 - g) Hal-hal lain yang berkaitan.
- 7) Menyetujui pemberian kewenangan dan kuasa penuh kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menentukan kepastian jumlah Saham Yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Perusahaan. Selanjutnya memberikan wewenang dan memberikan kuasa kepada Direksi untuk menyatakan dalam akta Notaris tersendiri mengenai kepastian jumlah Saham Yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Perusahaan dan jumlah peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan setelah Penawaran Umum Perdana Perusahaan termasuk program ESA selesai dilaksanakan dan setelah saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dan nama pemegang saham hasil Penawaran Umum Perdana Perusahaan telah tercatat dalam Daftar Pemegang Saham.

38. OTHERS (continued)

Plan regarding Initial Public Offering ("IPO")
(continued)

Based on the Circular Decision of the Shareholders in lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders, which was notarized by Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, as contained in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 38 dated November 22, 2024 ("Deed No. 38"), the shareholders of the Company have agreed to: (continued)

- 6) Agree to grant authority and power to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to carry out all necessary actions in connection with the Company's Initial Public Offering including the ESA program, including but not limited to: (continued)
 - d) Negotiate and sign other agreements related to the Company's Initial Public Offering on terms and conditions deemed good for the Company by the Company's Board of Directors;
 - e) Sign and submit a registration statement to the OJK;
 - f) Set the Offer Price and other related matters.
 - g) Other related matters
- 7) To approve the granting of full authority and power of attorney to the Board of Commissioners of the Company to determine the certainty of the number of Shares Offered in the framework of the Company's Initial Public Offering. Furthermore, grant authority and power to the Board of Directors to declare in a separate Notary deed the certainty of the number of Shares Offered in the framework of the Company's Initial Public Offering and the amount of increase in the Company's issued and paid-up capital after the Company's Initial Public Offering including the ESA program is completed and after the shares are listed on the Indonesia Stock Exchange and the names of shareholders resulting from the Company's Initial Public Offering has been listed in the Register of Shareholders.

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

38. HAL LAIN (lanjutan)

Rencana Penawaran Umum Saham Perdana
(lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang dinyatakan kembali dalam bentuk akta notaris di hadapan Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 38 tanggal 22 November 2024 ("Akta No. 38"), para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui untuk: (lanjutan)

- 8) Menyetujui penetapan Nyonya Dra. Hetty Soetikno sebagai pemegang saham pengendali Perusahaan dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 85 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Pasar Modal.
- 9) Menyetujui untuk menegaskan kembali susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:
 - a. Nyonya Dra. Hetty Soetikno, sebanyak 9.240.000.000 (sembilan miliar dua ratus empat puluh juta) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp184.800,- (seratus delapan puluh empat miliar delapan ratus juta Rupiah);
 - b. PT Ekon Prima, sebanyak 1.260.000.000 (satu miliar dua ratus enam puluh juta) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp25.200,- (dua puluh lima miliar dua ratus juta Rupiah).

38. OTHERS (continued)

Plan regarding Initial Public Offering ("IPO")
(continued)

Based on the Circular Decision of the Shareholders in lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders, which was notarized by Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, as contained in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 38 dated November 22, 2024 ("Deed No. 38"), the shareholders of the Company have agreed to: (continued)

- 8) Approve the appointment of Mrs. Dra. Hetty Soetikno as the controlling shareholder of the Company in order to comply with Article 85 of the Financial Services Authority Regulation No. 3/POJK.04/2021 regarding the Implementation of Capital Market Activities.
- 9) Agrees to reaffirm the composition of the Company's shareholders as follows:
 - a. Mrs. Dra. Hetty Soetikno, with total 9,240,000,000 (nine billion two hundred forty million) shares with a total nominal value of Rp184,800,- (one hundred eighty-four billion eight hundred million Rupiah);
 - b. PT Ekon Prima, with total 1,260,000,000 shares (one billion two hundred sixty million) with a total nominal value of Rp25,200,- (twenty-five billion two hundred million Rupiah).

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

38. HAL LAIN (lanjutan)

Rencana Penawaran Umum Saham Perdana
(lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang dinyatakan kembali dalam bentuk akta notaris di hadapan Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 38 tanggal 22 November 2024 ("Akta No. 38"), para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui untuk: (lanjutan)

- 10) Memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan yang lama dengan memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit et de charge*) sepenuhnya kepada mereka dan seketika itu juga mengangkat dan menetapkan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan, termasuk pengangkatan Komisaris Independen baru, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu, sehingga untuk selanjutnya terhitung sejak tanggal 22 November 2024, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Stanley CH. Budihardja
Lukas Setia Atmaja MSC.

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur

Krestijanto Pandji
Edbert Orotodan
Wimala Widjaja

38. OTHERS (continued)

Plan regarding Initial Public Offering ("IPO")
(continued)

Based on the Circular Decision of the Shareholders in lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders, which was notarized by Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, as contained in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 38 dated November 22, 2024 ("Deed No. 38"), the shareholders of the Company have agreed to: (continued)

- 10) Respectfully dismiss all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company by granting full acquittal and repayment (*acquit et de charge*) to them and immediately appoint and determine members of the Boards of Directors and Commissioners of the Company, including the appointment of new Independent Commissioners, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time, so that henceforth from November 22, 2024, The composition of the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

38. HAL LAIN (lanjutan)

Rencana Penawaran Umum Saham Perdana
(lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang dinyatakan kembali dalam bentuk akta notaris di hadapan Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 38 tanggal 22 November 2024 ("Akta No. 38"), para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui untuk: (lanjutan)

- 11) Menyetujui untuk mengubah dan menyusun kembali seluruh anggaran dasar Perusahaan sehubungan perubahan status Perusahaan menjadi perseroan terbatas terbuka/publik dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Bapepam-LK Nomor IX.J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik, serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, dan sehubungan dengan hal tersebut memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk melaksanakan keputusan tersebut di atas termasuk namun tidak terbatas untuk menandatangani akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan di hadapan Notaris, meminta persetujuan dan/atau memberitahukan perubahan tersebut kepada pihak yang berwenang.
- 12) Menyetujui untuk menyusun kembali seluruh anggaran dasar Perusahaan.

38. OTHERS (continued)

Plan regarding Initial Public Offering ("IPO")
(continued)

Based on the Circular Decision of the Shareholders in lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders, which was notarized by Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, as contained in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 38 dated November 22, 2024 ("Deed No. 38"), the shareholders of the Company have agreed to: (continued)

- 11) Agree to amend and rearrange all articles of association of the Company in connection with the change of the Company's status to a public/public limited liability company in the context of adjustment with Bapepam-LK Regulation Number IX.J.1 concerning the Articles of Association of the Company Conducting Public Offerings of Equity Securities and Public Companies, Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies, Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as well as Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of the Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies and in connection therewith authorizes the Company's Board of Directors to implement the aforementioned decisions including but not limited to signing the deed of Statement of Resolution of the Company's Shareholders at before the Notary, seek approval and/or notify the changes to the authorities.
- 12) Agree to rearrange the entire company's articles of association.

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

38. HAL LAIN (lanjutan)

Rencana Penawaran Umum Saham Perdana
(lanjutan)

Akta No. 38 tersebut di atas telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Keputusan Menteri Hukum Republik Indonesia No. AHU-0076195.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 25 November 2024, serta telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0214230 tanggal 25 November 2024 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0280011 tanggal 25 November 2024.

Proses Penawaran Umum Saham Perdana

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi pada tanggal 6 Desember 2024, Perusahaan menerapkan ketentuan pelaksanaan program MIP sebagai berikut:

- a. Penghargaan diberikan kepada seluruh peserta program MIP yang memenuhi persyaratan dalam bentuk saham penghargaan dan saham tambahan pasti;
- b. Untuk saham penghargaan, peserta program MIP dapat menerima saham penghargaan tanpa dikenakan biaya;
- c. Untuk saham tambahan pasti, setiap peserta program MIP dapat menerima saham tambahan pasti dengan biaya atau pendanaan sendiri;
- d. Saham penghargaan yang diberikan kepada peserta program MIP tidak dapat diperjualbelikan dan/atau dipindahtangankan selama 12 (dua belas) bulan terhitung sejak periode pernyataan pendaftaran menjadi efektif (periode *lock-up*), sedangkan saham tambahan pasti tidak tunduk pada periode *lock-up*;
- e. Selama periode *lock-up*, dalam hal peserta program MIP mengundurkan diri atau diberhentikan oleh Perusahaan, peserta program MIP tidak akan memiliki hak-hak atas saham tersebut.

38. OTHERS (continued)

Plan regarding Initial Public Offering ("IPO")
(continued)

The above deed No. 38 has received approval from the Minister of Law of the Republic of Indonesia as it turns out in the Decree of the Minister of Law of the Republic of Indonesia No. AHU-0076195.AH.01.02.YEAR 2024 dated November 25, 2024, and has been received and recorded by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia as shown in the Letter of Acknowledgement of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0214230 dated November 25, 2024 and the Letter of Acknowledgement of Company's Data No. AHU-AH.01.09-0280011 dated November 25, 2024.

Initial Public Offering ("IPO") Process

Based on the Decree of the Board of Directors dated December 6, 2024, the Company implements the following provisions for the implementation of the MIP program:

- a. Awards are given to all MIP program participants who meet the requirements in the form of award shares and guaranteed additional shares;
- b. For award shares, MIP program participants can receive award shares at no cost;
- c. For guaranteed additional shares, each participant of the MIP program can receive guaranteed additional shares at their own expense or funding;
- d. Award shares given to MIP program participants cannot be traded and/or transferred for 12 (twelve) months from the period of registration declaration becoming effective (*lock-up period*), while guaranteed additional shares are not subject to the *lock-up period*;
- e. During the *lock-up period*, in the event that the MIP program participants resign or are dismissed by the Company, the MIP program participants will not have any rights to the shares.

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

38. HAL LAIN (lanjutan)

Proses Penawaran Umum Saham Perdana (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi pada tanggal 6 Desember 2024, Perusahaan menerapkan ketentuan pelaksanaan program ESA sebagai berikut:

- a. Peserta program ESA yang memenuhi seluruh kriteria akan menerima penghargaan dalam bentuk saham penghargaan dan saham jatah pasti;
- b. Untuk saham penghargaan, setiap program ESA dapat menerima saham penghargaan tanpa dikenakan biaya;
- c. Untuk saham jatah pasti, setiap peserta program ESA dapat menerima saham jatah pasti dengan biaya atau pendanaan sendiri;
- d. Saham penghargaan tidak dapat diperjualbelikan dan/atau dipindahtangankan selama 12 (dua belas) bulan terhitung sejak periode pernyataan pendaftaran menjadi efektif (periode *lock-up*), sedangkan saham jatah pasti tidak tunduk pada periode *lock-up*;
- e. Selama periode *lock-up*, dalam hal peserta program ESA mengundurkan diri atau diberhentikan oleh Perusahaan, peserta program ESA tidak akan memiliki hak-hak atas saham tersebut.

38. OTHERS (continued)

Initial Public Offering ("IPO") Process (continued)

Based on the Decree of the Board of Directors dated December 6, 2024, the Company implements the following provisions for the implementation of the ESA program:

- a. ESA program participants who meet all the criteria will receive awards in the form of award shares and guaranteed allocation shares;
- b. For award shares, each ESA program may receive award shares at no charge;
- c. For guaranteed allocation shares, each ESA program participant can receive guaranteed allocation shares at their own expense or funding;
- d. Award shares cannot be traded and/or transferred for 12 (twelve) months from the period of registration declaration becoming effective (*lock-up period*), while guaranteed allocation shares not subject to the *lock-up period*;
- e. During the *lock-up period*, in the event that the ESA program participants resign or are dismissed by the Company, the ESA program participants will not have any rights to the shares.

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

38. HAL LAIN (lanjutan)

Pembelian Tanah dan Bangunan

Berdasarkan Surat Kesepakatan atas harga Tanah dan Bangunan tanggal 27 Desember 2024 antara AAM dan STM, pihak berelasi, AAM bermaksud untuk membeli tanah dan bangunan. STM setuju untuk menjual tanah dan bangunan yang berlokasi di Cikarang Selatan, Bekasi, dengan harga transaksi sebesar Rp77.949. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses jual beli belum terjadi.

Hal lain - Perkara Perdata

AAM dan DD, entitas anak, sedang terlibat sebagai menjadi turut tergugat dalam perkara perdata dengan No. Register 359/Pdt G/2024/PN JKT.SEL tanggal 22 April 2024, dengan pihak tergugat adalah PT Covidien Indonesia dan Covidien Pte. Ltd. melawan PT Surgika Alkesindo sebagai penggugat, atas gugatan perbuatan melawan hukum yang saat ini dalam proses persidangan. Keterlibatan AAM dan DD adalah sebagai turut tergugat yang diperintahkan untuk tunduk dan menghormati putusan yang dijatuhkan oleh hakim pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan atas perkara perdata tersebut. Pada tanggal 29 April 2025, status Gugatan Perkara Perdata tersebut masih dalam proses persidangan dan belum berkekuatan hukum tetap (inkracht). Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada dampak finansial yang material akan terjadi terhadap Perusahaan.

38. OTHERS (continued)

Purchase of Land and Building

Based on the Agreement Letter regarding the price of Land and Building dated December 27, 2024 between AAM and STM, a related party, AAM intend to buy land and building. STM agreed to sell the land and building located in South Cikarang, Bekasi, with a transaction price amounting to Rp77,949. As of the completion date of the consolidated financial statements, the sale and purchase process has not yet occurred.

Others - Civil Case

AAM and DD, the subsidiaries, are currently involved as co-defendants in a civil case with registration No. 359/Pdt G/2024/PN JKT.SEL. dated April 22, 2024, with the defendants being PT Covidien Indonesia and Covidien Pte. Ltd. against PT Surgika Alkesindo as the plaintiff, regarding a lawsuit for unlawful acts which is currently in the trial process. AAM and DD's involvement as co-defendants who are obligated to comply with and respect the judgment issued by the judge at the South Jakarta District Court regarding this civil matter. As of April 29, 2025, the status of the Civil Lawsuit remains in trial proceedings and has not yet reached a final and binding legal decision (inkracht). Management believes that there will be no material financial impact on the Company.

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

39. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran
Umum Perdana Saham

Berdasarkan Akta Addendum IV dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT Medela Potentia Tbk. No. 23 tanggal 19 Maret 2025 antara PT Medela Potentia Tbk. dengan PT Indo Premier Sekuritas dan PT Mandiri Sekuritas selaku Para Penjamin Emisi Efek, telah setuju dan mufakat untuk melakukan perubahan ketentuan serta menyatakan kembali seluruh ketentuan-ketentuan atas Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- A. Bahwa berdasarkan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek ini, dengan ketentuan bahwa Pernyataan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran yang diajukan Emiten kepada OJK telah diperoleh, Emiten bermaksud akan melakukan Penawaran Umum yaitu menawarkan dan menjual Saham yang Ditawarkan kepada Masyarakat sebanyak 3.500.000.000 (tiga miliar lima ratus juta) saham baru yang dikeluarkan dari portepel atau yang mewakili sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari seluruh saham yang diterbitkan oleh Perseroan setelah selesainya Penawaran Umum, termasuk pengalokasian saham baru untuk program ESA sebanyak 2.187.500 (dua juta seratus delapan puluh tujuh ribu lima ratus) saham baru yang mewakili sebesar 0,063% (nol koma nol enam tiga persen) dari jumlah Saham yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum, dengan Harga Penawaran setiap saham, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal dan peraturan bursa efek yang berlaku di mana saham-saham Emiten akan dicatatkan.
- B. Bahwa untuk memenuhi ketentuan dalam Pasal 70 ayat 1 Undang-Undang Pasar Modal dan peraturan Nomor IX.A.2, untuk melakukan Penawaran Umum, Emiten harus terlebih dahulu menyampaikan Pernyataan Pendaftaran berikut lampiran-lampirannya kepada OJK, yang dari waktu ke waktu dapat diubah jika disyaratkan oleh OJK.
- C. Bahwa dalam rangka Penawaran Umum diperlukan adanya Pernyataan Efektif serta dengan memperhatikan terpenuhi persyaratan pencatatan pada Bursa Efek sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

39. EVENT AFTER BALANCE SHEET DATE

Underwriting Agreement for Initial Public Offering
("IPO")

Based on Deed of Addendum IV and Restatement of Underwriting Agreement of Initial Public Offering of PT Medela Potentia Tbk. No. 23 dated March 19, 2025 between PT Medela Potentia Tbk. with PT Indo Premier Sekuritas and PT Mandiri Sekuritas as Underwriters, have agreed and come to a consensus to make changes to the provisions and restate all provisions of the Underwriting Agreement with the following terms and conditions:

- A. That based on the terms and conditions in this Underwriting Agreement, with the provision that the Effective Statement of the Registration Statement submitted by the Issuer to the OJK has been obtained, the Issuer intends to conduct a Public Offering, namely offering and selling Shares Offered to the Public as many as 3,500,000,000 (three billion five hundred million) new shares issued from the portfolio or representing 25% (twenty five percent) of all shares issued by the Company after the completion of the Public Offering, including the allocation of new shares for the ESA program as many as 2,187,500 (two million one hundred eighty seven thousand five hundred) new shares representing 0.063% (zero point zero six three percent) of the total Shares issued by the Company. Offered in a Public Offering, with an Offering Price per share, taking into account the prevailing laws and regulations in the capital market sector and the applicable stock exchange regulations where the Issuer's shares will be listed.
- B. That in order to fulfill the provisions in Article 70 paragraph 1 of the Capital Market Law and regulation Number IX.A.2, to conduct a Public Offering, the Issuer must first submit a Registration Statement and its attachments to the OJK, which from time to time may be amended if required by the OJK.
- C. That in the context of a Public Offering, an Effective Statement is required and taking into account the fulfillment of the registration requirements on the Stock Exchange in accordance with the prevailing laws and regulations.

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**39. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA
(lanjutan)**

Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran
Umum Perdana Saham (lanjutan)

Berdasarkan Akta Addendum IV dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT Medela Potentia Tbk. No. 23 tanggal 19 Maret 2025 antara PT Medela Potentia Tbk. dengan PT Indo Premier Sekuritas dan PT Mandiri Sekuritas selaku Para Penjamin Emisi Efek, telah setuju dan mufakat untuk melakukan perubahan ketentuan serta menyatakan kembali seluruh ketentuan-ketentuan atas Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagai berikut: (lanjutan)

D. Bahwa untuk melakukan Penawaran Umum, Emiten telah memperoleh persetujuan dari Pemegang Saham Emiten yang dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Medela Potentia, tertanggal 22-11-2024 nomor 38 dibuat di hadapan notaris, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Keputusan Menteri Hukum Republik Indonesia, tertanggal 25-11-2024 nomor AHU-0076195.AH.01.02.TAHUN 2024, serta telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum Republik Indonesia sebagai ternyata dari:

- a. Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Medela Potentia Tbk., tertanggal 25-11-2024 nomor AHU-AH.01.03-0214230;
- b. Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Medela Potentia Tbk., tertanggal 25-11-2024 nomor AHU-AH.01.09-02800011.

E. Bahwa sehubungan dengan rencana Penawaran Umum, Emiten menunjuk PT Indo Premier Sekuritas dan PT Mandiri Sekuritas sebagai Penjamin Emisi Efek yang selanjutnya masing-masing PT Indo Premier Sekuritas dan PT Mandiri Sekuritas menerima penunjukan tersebut berdasarkan syarat-syarat serta ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.

**39. EVENT AFTER BALANCE SHEET DATE
(continued)**

Underwriting Agreement for Initial Public Offering
("IPO") (continued)

Based on Deed of Addendum IV and Restatement of Underwriting Agreement of Initial Public Offering of PT Medela Potentia Tbk. dated March 19, 2025 No. 23 PT Medela Potentia Tbk. with PT Indo Premier Sekuritas and PT Mandiri Sekuritas as Underwriters, have agreed and come to a consensus to make changes to the provisions and restate all provisions of the Underwriting Agreement with the following terms and conditions: (continued)

D. That in order to conduct a Public Offering, the Issuer has obtained approval from the Issuer's Shareholders as stated in the Deed of Statement of Decision of Shareholders of PT Medela Potentia, dated 22-11-2024 number 38 made before a notary, which has obtained approval from the Minister of Law of the Republic of Indonesia as evident from the Decree of the Minister of Law of the Republic of Indonesia, dated 25-11-2024 number AHU-0076195.AH.01.02.YEAR 2024, and has been received and recorded by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia as evident from:

- a. Letter of Receipt of Notification of Changes to the Articles of Association of PT Medela Potentia Tbk., dated 25-11-2024 number AHU-AH.01.03-0214230;
- b. Letter of Receipt of Notification of Changes to the Company's Data of PT Medela Potentia Tbk., dated 25-11-2024 number AHU-AH.01.09-02800011.

E. That in connection with the Public Offering plan, the Issuer appoints PT Indo Premier Sekuritas and PT Mandiri Sekuritas as the Underwriters and subsequently PT Indo Premier Sekuritas and PT Mandiri Sekuritas respectively receive the appointment based on the terms and conditions in the Securities Underwriting Agreement.

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**39. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA
(lanjutan)**

Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran
Umum Perdana Saham (lanjutan)

Berdasarkan Akta Addendum IV dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT Medela Potentia Tbk. No. 23 tanggal 19 Maret 2025 antara PT Medela Potentia Tbk. dengan PT Indo Premier Sekuritas dan PT Mandiri Sekuritas selaku Para Penjamin Emisi Efek, telah setuju dan mufakat untuk melakukan perubahan ketentuan serta menyatakan kembali seluruh ketentuan-ketentuan atas Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagai berikut: (lanjutan)

- F. Bahwa dalam rangka Penawaran Umum, Emiten berdasarkan rekomendasi dari Penjamin Pelaksana Emisi Efek, dapat menunjuk Penjamin Emisi Efek lainnya yang akan terbentuk dalam suatu Sindikasi Penjamin Emisi Efek (jika ada) setelah tercapainya kesepakatan mengenai Harga Penawaran, dimana dalam hal ini Emiten dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek sepakat untuk tidak membentuk Sindikasi Penjamin Emisi Efek.
- G. Bahwa dalam rangka Penawaran Umum, Para Pihak hendak mencantumkan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan berdasarkan mana Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek akan menyatakan dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) yang diberikan oleh masing-masing Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek, dengan memperhatikan hasil Penawaran Awal, untuk membeli sendiri sisa Saham yang Ditawarkan yang tidak habis terjual sesuai dengan Bagian Penjaminan, pada tanggal penutupan Masa Penawaran Umum, selanjutnya pada Tanggal Pembayaran membayar hasil penjualan Saham yang Ditawarkan pada Pasar Perdana kepada Emiten, berdasarkan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek ini.
- H. Bahwa Emiten telah menandatangani Perjanjian Tentang Pendaftaran Efek bersifat Ekuitas di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia yang dibuat di bawah tangan oleh dan antara Emiten dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, tertanggal 24-12-2024 dengan Nomor SP-104/SHM/KSEI/1224.

**39. EVENT AFTER BALANCE SHEET DATE
(continued)**

Underwriting Agreement for Initial Public Offering
("IPO") (continued)

Based on Deed of Addendum IV and Restatement of Underwriting Agreement of Initial Public Offering of PT Medela Potentia Tbk. dated March 19, 2025 No. 23 PT Medela Potentia Tbk. with PT Indo Premier Sekuritas and PT Mandiri Sekuritas as Underwriters, have agreed and come to a consensus to make changes to the provisions and restate all provisions of the Underwriting Agreement with the following terms and conditions: (continued)

- F. That in the context of the Public Offering, the Issuer based on the recommendation of the Managing Underwriter, may appoint other Underwriters that will be formed in a Securities Underwriting Syndicate (if any) after reaching an agreement on the Offering Price, in which case the Issuer and the Managing Underwriter agree not to form a Securities Underwriting Syndicate.
- G. That in the context of the Public Offering, the Parties wish to include in the Securities Underwriting Agreement, the terms and conditions based on which the Underwriters will declare with full commitment given by each of the Underwriters, taking into account the results of the Initial Offering, to purchase the remaining unsold Offered Shares in accordance with the Underwriting Section, on the closing date of the Public Offering Period, then on the Payment Date pay the proceeds from the sale of the Offered Shares on the Primary Market to the Issuer, based on the terms and conditions in this Securities Underwriting Agreement.
- H. The issuer has signed an agreement regarding the registration of equity securities with PT Kustodian Sentral Efek Indonesia which was executed privately between the issuer and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dated 24-12-2024, Number SP-104/SHM/KSEI/1224.

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**39. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA
(lanjutan)**

Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran
Umum Perdana Saham (lanjutan)

Berdasarkan Akta Addendum IV dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT Medela Potentia Tbk. No. 23 tanggal 19 Maret 2025 antara PT Medela Potentia Tbk. dengan PT Indo Premier Sekuritas dan PT Mandiri Sekuritas selaku Para Penjamin Emisi Efek, telah setuju dan mufakat untuk melakukan perubahan ketentuan serta menyatakan kembali seluruh ketentuan-ketentuan atas Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagai berikut: (lanjutan)

- I. Bahwa saham-saham Emiten akan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dan Emiten telah memperoleh Persetujuan Prinsip dari Bursa Efek Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas PT Medela Potentia Tbk, tertanggal 20-2-2025 Nomor S-01955/BEI.PP2/02-2025.

Proses Penawaran Umum Saham Perdana

Dalam rangka IPO Perusahaan, Perusahaan mendapatkan Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-01955/BEI.PP3/02-2025 dari Bursa Efek Indonesia ("BEI") untuk melakukan IPO sebanyak 3.500.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp20 (nilai penuh) per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp188 (nilai penuh) per lembar saham pada tanggal 20 Februari 2025. Seluruh saham yang ditawarkan ke masyarakat pada saat IPO berasal dari saham baru yang diterbitkan Perusahaan. Saham Perusahaan dicatatkan dan diperdagangkan di BEI pada tanggal 15 April 2025 ("Tanggal Pencatatan").

**39. EVENT AFTER BALANCE SHEET DATE
(continued)**

Underwriting Agreement for Initial Public Offering
("IPO") (continued)

Based on Deed of Addendum IV and Restatement of Underwriting Agreement of Initial Public Offering of PT Medela Potentia Tbk. dated March 19, 2025 No. 23 PT Medela Potentia Tbk. with PT Indo Premier Sekuritas and PT Mandiri Sekuritas as Underwriters, have agreed and come to a consensus to make changes to the provisions and restate all provisions of the Underwriting Agreement with the following terms and conditions: (continued)

- I. That the Issuer's shares will be listed on the Indonesia Stock Exchange and the Issuer has obtained Approval in Principle from the Indonesia Stock Exchange as stated in the Approval in Principle Letter for Listing of Equity Securities of PT Medela Potentia Tbk, dated 20-2-2025 Number S-01955/BEI.PP2/02-2025.

Initial Public Offering ("IPO") Process

In relation to the IPO of the Company's shares, the Company obtained the Notification Letter of Statement of Effective Registration No. S-01955/BEI.PP3/02-2025 from the Indonesian Stock Exchange ("IDX") to conduct an IPO of 3,500,000,000 shares to the public with par value of Rp20 (full amount) per share at an offering price of Rp188 (full amount) per share on February 20, 2025. All of the shares offered to the public in the IPO were new shares issued by the Company. The Company's shares were listed and traded at the IDX on April 15, 2025 ("Listing Date").

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**39. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA
(lanjutan)**

Proses Penawaran Umum Saham Perdana (lanjutan)

Susunan kepemilikan saham Perusahaan setelah penawaran umum perdana saham dengan nilai nominal Rp20 per saham (Rupiah penuh) pada tanggal 14 April 2025 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Amount
Dra. Hetty Soetikno	9.240.000.000	65,94%	184.800
PT Ekon Prima	1.260.000.000	8,99%	25.200
<u>Komisaris</u>			
Stanley CH. Budiardja	458.800	0,00%	9
<u>Direksi</u>			
Krestijanto Pandji	3.256.300	0,02%	65
Wimala Widjaja	3.126.800	0,02%	63
Edbert Orotodan	1.740.900	0,01%	35
<u>Masyarakat</u>			
International Finance Corporation	1.050.000.000	7,49%	21.000
Lain-lain (dengan kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	2.454.242.200	17,51%	49.085
Total	14.012.825.000	100%	280.257

**39. EVENT AFTER BALANCE SHEET DATE
(continued)**

Initial Public Offering ("IPO") Process (continued)

The compositions of Company's share ownership after initial public offering with a par value of Rp20 per share (full Rupiah) on April 14, 2025, are as follows:

Shareholders
Dra. Hetty Soetikno
PT Ekon Prima
<u>Commissioner</u>
Stanley CH. Budiardja
<u>Board of Directors</u>
Krestijanto Pandji
Wimala Widjaja
Edbert Orotodan
<u>Public</u>
International Finance Corporation
Others (with ownership interest each below 5%)
Total

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**39. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA
(lanjutan)**

Proses Penawaran Umum Saham Perdana (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi di Luar Rapat Dewan Komisaris tanggal 22 April 2025, yang dinyatakan dalam bentuk akta notaris di hadapan Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Dewan Komisaris No. 28 tanggal 23 April 2025 ("Akta No. 28"), Dewan Komisaris, dengan menggunakan wewenang dan kuasa yang telah diberikan oleh para pemegang saham telah:

- 1) Menyetujui bahwa jumlah saham yang ditawarkan adalah sebanyak 3.500.000.000 (tiga miliar lima ratus juta) saham baru yang dikeluarkan dari portepel atau yang mewakili sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari seluruh saham yang diterbitkan oleh Perseroan setelah selesainya Penawaran Umum Perdana Saham, termasuk pengalokasian saham baru untuk program ESA sebanyak 2.187.500 (dua juta seratus delapan puluh tujuh ribu lima ratus) saham baru yang mewakili sebesar 0,063% (nol koma nol enam tiga persen) dari jumlah Saham yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham, dengan nilai nominal Rp20,- (dua puluh Rupiah) setiap saham, dan program MIP dengan menerbitkan saham baru sebanyak 12.825.000 (dua belas juta delapan ratus dua puluh lima ribu) saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp20,- (dua puluh Rupiah) setiap saham.

- 2) Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan penawaran umum perdana saham termasuk program ESA dan program MIP dari semula 10.500.000.000 saham dengan total nilai nominal sebesar Rp210.000 menjadi 14.012.825.000 saham atau dengan total nilai nominal sebesar Rp280.257.

Akta Pernyataan Keputusan Dewan Komisaris tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0114490 tanggal 28 April 2025.

**39. EVENT AFTER BALANCE SHEET DATE
(continued)**

Initial Public Offering ("IPO") Process (continued)

Based on the Circular Decision of the Board of Commissioners on April 22, 2025, which was notarized by Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, as contained in the Deed of Statement of Decision of the Board of Commissioners No. 28 dated April 23, 2025 ("Deed No. 28"), the Board of Commissioners, acting under the authority and power that has been granted by the shareholders has:

- 1) Approved that the number of shares to be offered is 3,500,000,000 (three billion five hundred million) new shares issued from the portfolio or representing 25% (twenty five percent) of all shares issued by the Company after the completion of the Initial Public Offering, including the allocation of new shares for the ESA program as many as 2,187,500 (two million one hundred eighty seven thousand five hundred) new shares representing 0.063% (zero point zero six three percent) of the total Shares offered in the Initial Public Offering, with each with a nominal value of Rp20,- (twenty Rupiah) each share, and the MIP program by issuing 12,825,000 (twelve million eight hundred twenty-five thousand) new registered ordinary shares, each share with a nominal value of Rp20,- (twenty Rupiah) per share.

- 2) Increased the Company's issued and paid-up capital in connection with the implementation of the initial public offering, including the ESA and MIP programs, from initially 10,500,000,000 shares with total nominal value of Rp210,000 to 14,012,825,000 shares with total nominal value of Rp280,257.

The Deed of Statement of Decision of the Board of Commissioners has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law of the Republic of Indonesia as stated in the Letter of Receipt of Notification of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0114490 dated April 28, 2025.

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

40. REKLASIFIKASI

Akun tertentu pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan laporan posisi keuangan konsolidasian. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa reklasifikasi tersebut tidak memiliki dampak yang material.

40. RECLASSIFICATION

Certain account on the consolidated statement of financial position December 31, 2023 has been reclassified to conform with the consolidated statement of financial position. The management of the Group believes that the reclassification does not have a material impact.

31 Desember 2023/December 31, 2023

	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification	
Laporan posisi keuangan konsolidasian				Consolidated statement of financial position
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	266.491	(13.323)	253.168	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	-	13.323	13.323	Time deposits
Utang Lancar				Current Liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	610	2.893	3.503	Short-term employee benefits liabilities
Beban akrual	68.672	(2.893)	65.779	Accrued expenses
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian				Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Beban penjualan	(686.550)	(3.250)	(689.800)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(188.855)	(1.466)	(190.321)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain	58.540	4.716	63.256	Other operating income

2024

Laporan Tahunan Annual Report



PT Medela Potentia Tbk

Kantor Pusat

Head Office

Jl. RS. Fatmawati Kav. 33

Cilandak Barat

Jakarta Selatan 12420, DKI Jakarta

Alamat Korespondensi

Correspondence Address

Titan Center Lantai 7 / 7th Floor

Jl. Boulevard Bintaro Blok B7/B1 No. 5

Bintaro Jaya Sektor 7

Tangerang Selatan 12330, Banten

Telp.

(021) 7486 4210

Fax.

(021) 7486 3880

E-mail

cor.sec@medela-potentia.com

Website

www.medela-potentia.com